

Masa Penawaran Awal	:	18 - 24 Juli 2023	Perkiraan Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri I	:	8 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	31 Juli 2023	Perkiraan Tanggal Akhir Perdagangan Warran Seri I	:	5 Agustus 2026
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 - 4 Agustus 2023	Pasar Reguler dan Negosiasi	:	7 Agustus 2026
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	4 Agustus 2023	Pasar Tunai	:	8 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 Agustus 2023	Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	7 Agustus 2026
Perkiraan Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	8 Agustus 2023	Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT HUMPUS MARITIM INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT Humpuss Maritim Internasional Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Perairan Pelabuhan dalam Negeri untuk Barang

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Mangkuluhur City Tower One Lt. 27
 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1, Karet Semanggi
 Setiabudi, Jakarta Selatan. 12930
 Telp : +62 21 509 33159
 Email : corpsec@humi.co.id
 Website : www.humi.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp270.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Waran Seri I. Total jumlah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp270.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan hak yang sama dan seadejast kepada pemegang saham dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

PENJAMIN EMISI EFEK

(Akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PENGAKHIRAN DAN/ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Humpuss Maritim Internasional Tbk Tahun 2022 melalui surat No. 012/DU-HUMI/XI/2022 pada tanggal 10 November 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "**UUPM**"), serta perubahan-perubahannya antara lain Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI Nomor S-04548/BEI.PP1/06-2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk pada tanggal 9 Juni 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM. Hubungan Afiliasi antara Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XIII Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan pihak yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan dengan Perseroan.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH HUKUM NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UMUM UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN .

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	11
III. PERNYATAAN UTANG	13
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	18
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	23
VI. FAKTOR RISIKO	46
VII. KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	51
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	52
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	52
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	55
3. PERIZINAN YANG DIMILIKI PERSEROAN	60
4. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YANG DIMILIKI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG OLEH PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA	62
5. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI	90
6. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	101
7. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% (LIMA PERSEN)	123
8. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN	126
9. TANGGUNG JAWAB SOSIAL	136
10. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN PERUSAHAAN ANAK	137
11. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN	138
12. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	139
13. SUMBER DAYA MANUSIA	139
14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	155
15. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK	155
16. ASURANSI	187
17. KEGIATAN USAHA PERSEROAN	192
18. PROSPEK USAHA PERSEROAN	208
IX. EKUITAS	212
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	214



XI.	PERPAJAKAN	215
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	218
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	220
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	222
XV.	TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	242
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	248
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	249
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	223

DEFINISI DAN SINGKATAN

- "Afiliasi" : berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUPM, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara dua perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - hubungan antara dua perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- "Akuntan Publik" atau "KAP" : berarti Kantor Akuntan Publik Purwatono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- "Anggota Bursa" : berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
- "BAE" : berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melaksanakan administrasi Saham Yang Ditawarkan yang ditunjuk oleh Perseroan, yang dalam hal ini adalah PT EDI Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang telah menandatangani perjanjian dengan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.
- "Bapepam- LK" : berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 UUPM (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana didefinisikan pada bab Definisi dan Singkatan ini).
- "Bank Kustodian" : Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- "Bursa Efek" atau "BEI" : berarti Bursa Efek Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 UUPM, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta, tempat Saham Perseroan akan dicatatkan
- "Daftar Pemegang Saham atau DPS" : berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI
- "Efektif" : berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan undang-undang pasar modal, yaitu:
- Pada hari ke-20 (dua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap, atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau
 - Dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan, penghitungan waktu efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud dan telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh OJK.
- Sehingga Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek berhak menawarkan dan menjual Saham yang ditawarkan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- "Entitas Anak atau Perusahaan Anak" : berarti perusahaan yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan.
- "Grup" : berarti kelompok usaha milik H. Hutomo Mandala Putra, SH yang bernama Humpuss Grup.
- "Harga Pelaksanaan" : berarti Harga Pelaksanaan Waran Seri I yaitu sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah).



- “Harga Penawaran” : berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini yang besarnya ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang akan dicantumkan dalam Addendum Perjanjian.
- “Hari Bursa” : berarti hari di mana kegiatan-kegiatan perdagangan efek dilangsungkan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditentukan oleh Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari-hari libur nasional yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Pemerintah.
- “Hari Kerja” : berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari-hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau hari kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur nasional.
- “Kemenkumham” : berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
- “Konfirmasi Tertulis” : berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
- “Konsultan Hukum” : berarti Tumbuan & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “KSEI” : berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta.
- “Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal” : Berarti pihak-pihak yang telah terdaftar di OJK dan terlibat di dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi Ery Yunasri & Partners selaku Konsultan Hukum, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) selaku Kantor Akuntan Publik, Kantor Notaris Christina Dwi Utami S.H., Mhum, Mkn dan PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek.
- “Manajer Penjataan” : berarti PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertanggung jawab atas penjataan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
- “Masa Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian saham.
- “Masyarakat” : berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau entitas dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan hukum asing, dan baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia atau bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.
- “Menkumham” : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama menjadi Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
- “OJK” : berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga independen penerus Bapepam-LK, dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan



- kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang No.21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- “Pasar Perdana” : berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
- “Partisipan Sistem” : berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau Pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- “Partisipan Admin” : berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik
- “Pemegang Rekening” : berarti setiap pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek.
- “Pemegang Saham Utama” : berarti pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- “Pemegang Saham Pengendali” : berarti pihak yang memiliki saham lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : berarti suatu ajakan, langsung atau tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal, segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas melalui surat kabar, yang bertujuan mengetahui minat Masyarakat sehubungan dengan Saham Yang Ditawarkan, berupa indikasi jumlah saham yang akan dipesan dan perkiraan harga dari Harga Penawaran yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.
- “Penawaran Umum” atau “Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Penitipan Kolektif” : berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek (apabila ada) yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan akan bertanggung jawab, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham akan ditentukan kemudian.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan atas Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
- “Penjatahan Pasti” : berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek



- “Penjatahan Terpusat” : berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No.15/2020” : berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- “Peraturan OJK No.16/2020” : berarti Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No.17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- “Peraturan OJK No.41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik
- “Peraturan OJK No.42/2020” : berarti Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 7/2017” : berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 8/2017” : berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “Peraturan OJK No. 23/2017” : berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

- “Peraturan OJK No. 56/2014” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Peraturan Pencatatan Bursa Efek” : berarti Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan KSEI bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. SP-126/SHM/KSEI/1122 tanggal 18 November 2022.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” atau “PPAS” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 27 tanggal 04 November 2022, sebagaimana dirubah berdasarkan Akta Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 162 tanggal 18 April 2023, Akta Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 121 tanggal 16 Mei 2023, yang kesemuanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 26 tanggal 04 November 2022, sebagaimana dirubah berdasarkan Akta Perubahan I atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 25 tanggal 06 Desember 2022, Akta Perubahan II atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 161 tanggal 18 April 2023, Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 120 tanggal 16 Mei 2023 dan Akta Perubahan IV Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atas Penawaran Umum Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 12 Juni 2023, yang kesemuanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I” atau “PPAW” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 29 tanggal 04 November 2022, sebagaimana dirubah berdasarkan Akta Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 164 tanggal 18 April 2023 dan Akta Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 123 tanggal 16 Mei 2023, yang kesemuanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- “Pernyataan Penerbitan Waran Seri I” atau “PPW” : berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 28 tanggal 04 November 2022, sebagaimana dirubah berdasarkan Akta Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk, No: 26 tanggal 06 Desember 2022, Akta Perubahan II Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 44 tanggal 4 Maret 2023, Akta Perubahan III Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk, No. 163 tanggal 18 April 2023 dan Akta Perubahan IV Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk, No. 122 tanggal 16 Mei 2023.
- “Pernyataan Efektif” : berarti suatu pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK yang menyatakan bahwa seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran telah dipenuhi sesuai dengan angka 4 Peraturan No. IX.A.2.



- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen-dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan atas namanya sendiri kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Perseroan” : berarti, berkedudukan di Jakarta, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
- “Perubahan dan/atau Tambahan Atas Prospektus Ringkas” : berarti perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah diterimanya Pernyataan Efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2.
- “Perusahaan Efek” : berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “PP No. 13/2018” : berarti Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- “Prospektus” : berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, tingkat suku bunga obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan
- “Prospektus Ringkas” : berarti suatu ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “PSAK” : berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan berlaku umum di Indonesia.
- “Rekening Efek” : berarti rekening yang memuat catatan saham milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
- “Rekening Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti rekening atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada bank penerima untuk menampung dan menerima uang pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan pada Harga Penawaran.
- “Rupiah” atau “Rp” : berarti mata uang sah Negara Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “RUPSLB” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti Saham Baru, yaitu Sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor



penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.

- "SABH" : berarti Sistem Administrasi Badan Hukum, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham.
- "Tanggal Distribusi" : berarti tanggal dimana penyelesaian pemesanan Efek wajib dilaksanakan setelah diterbitkannya hasil penjatahan Efek dan paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
- "Tanggal Pembayaran" : berarti tanggal dimana penyelesaian pemesanan Efek wajib dilaksanakan setelah diterbitkannya hasil penjatahan Efek dan paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek,;
- "Tanggal Pencatatan" : berarti tanggal dimana pencatatan Efek di Bursa Efek wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2(kedua)setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
- "Tanggal Penjatahan" : berarti suatu tanggal dimana wajib dilaksanakan setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
- "Undang-Undang Pasar Modal" atau "UUPM" : berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara No.64 Tahun 1995 Tambahan No.3608.
- "UUPT" : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.
- "UU P2SK" : berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- "Waran Seri I" : berarti Efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberi hak kepada pemegang Efek untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu setelah 6 (enam) bulan sejak Efek dimaksud diterbitkan.



DEFINISI INDUSTRI PERKAPALAN

"LNG"	:	Berarti <i>Liquified Natural Gas</i> .
"LNGC"	:	berarti <i>Liquified Natural Gas Carrier</i> .
"AMDAL"	:	berarti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
"PLTGU"	:	berarti Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap.
"FSRU"	:	berarti <i>Floating Storage & Regasification Unit</i> .
"FAME"	:	berarti <i>Fatty Acid Methyl Ester</i> .
"ISO"	:	berarti <i>International Organization for Standardization</i> .
"Kapal TB"	:	berarti Kapal Tunda / <i>Tug Boat</i> .



SINGKATAN PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK

HUMI	:	Perseroan
HITS	:	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
HTK	:	PT Humpuss Transportasi Kimia
GTSI	:	PT GTS Internasional Tbk.
PCSI	:	PT PCS Internasional
OTSI	:	PT OTS Internasional
MCSI	:	PT MCS Internasional
ETSI	:	PT ETSI Utama Maritim
HTC	:	PT Humpuss Transportasi Curah

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

A. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Umum

Perseroan adalah suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan dengan nama PT Misi Utama Internasional berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 20 September 2016, yang dibuat dihadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042923.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113592.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 28 September 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76811/2016 ("Akta Pendirian").

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000,-	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	5.994	5.994.000.000,-	99,99%
Dedi Hidayana	6	6.000.000,-	0,1%
Modal Ditempatkan dan Disetor	6.000	6.000.000.000,-	100
Saham Dalam Portepel	4.000	4.000.000.000,-	-

Bahwa modal ditempatkan pada Akta Pendirian telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh para pendiri, dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, telah mengambil bagian dan menyettor penuh 5.994 (lima ribu sembilan ratus sembilan puluh empat) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.994.000.000,- (lima milyar sembilan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) dengan persentase kepemilikan saham di Perseroan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen); dan
2. Dedi Hidayana, telah mengambil bagian dan menyettor penuh 6 (enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.000.000,- (enam juta Rupiah) dengan persentase kepemilikan saham di Perseroan sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen).

Penyetoran modal oleh para pendiri sebagaimana dimaksud di atas telah dibuktikan dengan dengan bukti penyetoran saham yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran dasarnya tersebut dan terakhir kali perubahannya adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 15 tanggal 03 November 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079858.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022, yang perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.03-0309757 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Perseroan No. AHU-

AH.01.09-0072608 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 (“**Akta No. 15/2022**”).

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam salah satu perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 15/2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas Perusahaan Holding;
- b. Aktivitas Konsultasi Manajemen;
- c. Angkutan Laut;
- d. Pengadaan dan Distribusi Gas Alam dan Buatan;
- e. Aktivitas Penunjang Angkutan;
- f. Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja;
- g. Perdagangan Besar Khusus Lainnya;
- h. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya;
- i. Pembongkaran dan Penyiapan Lahan;
- j. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;
- k. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
- l. Pendidikan Lainnya;
- m. Kegiatan Penunjang Pendidikan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
 - i. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 2020 Nomor 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
 - ii. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 2020 Nomor 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
 - iii. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 Nomor 50133), yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - iv. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 Nomor 50131), yang mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - v. Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang (KBLI 2020 Nomor 50132), yang mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (rede transport) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.

b. Kegiatan usaha penunjang:

- i. Distribusi Gas Alam Dan Buatan (KBLI 2020 Nomor 35202), yang mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Penyaluran gas melalui pipa atas dasar balas jasa atau fee, dimasukkan dalam kelompok 49300. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui system distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas;
- ii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 Nomor 50142), yang mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
- iii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 Nomor 50141), yang mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
- iv. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI 2020 Nomor 52229), yang mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lightering, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) dan Floating, Storage and Offloading (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya;
- v. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (KBLI 2020 Nomor 52221), yang mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan;
- vi. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI 2020 Nomor 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- vii. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (KBLI 2020 Nomor 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain ;
- viii. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Yang Berhubungan Dengan Itu (KBLI 2020 Nomor 46610), yang mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lainlain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir;

- ix. Pengerukan (KBLI 2020 Nomor 42914), yang mencakup usaha pengerukan atau normalisasi dan pemeliharaan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal, baik dengan sifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat. Termasuk pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air;
- x. Penyiapan Lahan (KBLI 2020 Nomor 43120), yang mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar; pembukaan lahan/stabilisasi tanah, (penggalian, membuat kemiringan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya); pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan, jalan rel kereta api, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), pabrik, pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik, fasilitas produksi, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya; pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas, tes/uji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material, dan penyelidikan lapangan/pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis; dan penyiapan lahan untuk fasilitas ketenaganukliran. Kegiatan penunjang penyiapan lahan seperti pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan sheet pile, papan nama proyek, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel, pekerjaan pembuatan kantor, basecamp, direksi kit, gudang, bengkel proyek), pengukuran kembali, pembuatan/pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, dewatering/pengeringan, mobilisasi dan demobilisasi, dan pekerjaan sejenis lainnya;
- xi. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI 2020 Nomor 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
- xii. Penyediaan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 2020 Nomor 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.
- xiii. Pendidikan Lainnya Swasta (KBLI 2020 Nomor 85499), yang mencakup kegiatan pendidikan lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup dalam kelompok 85491 sampai dengan 85498. Termasuk peningkatan kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan serta jasa kursus untuk meninjau ujian profesional, pengajaran membaca cepat, sekolah terbang, pelatihan penjaga keselamatan, pelatihan bertahan hidup dan pelatihan berbicara di depan umum, agribisnis, animasi dan sinema, announcer, broad casting, budidaya jangkrik, cargo, entertainment dan modeling, hukum, hukum bisnis, hukum perpajakan, jurnalistik/reporter, kepelautan, komunikasi, master of ceremony (MC), notaris/notariat, pariwisata dan perhotelan, pelayaran (anak buah kapal), penasihat hukum, penyiar, perikanan, pertanian, peternakan, public relation, public speaking, show biz, tours and travel, transportasi udara dan lain-lain. Termasuk juga dalam Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh swasta yang ikut menyelenggarakan pendidikan terkait dengan topik ketenaganukliran;
- xiv. Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 2020 Nomor 85500), yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia pendidikan, seperti jasa konsultasi pendidikan, jasa penyuluhan dan bimbingan pendidikan, jasa evaluasi uji pendidikan, jasa uji Pendidikan dan organisasi program pertukaran pelajar.

Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Perairan Pelabuhan dalam Negeri untuk Barang.

Visi dan Misi Perseroan

Visi Perseroan adalah Menjadi perusahaan Indonesia yang terkemuka di bidang distribusi dan infrastruktur energi serta menjadi bagian yang utama dalam menjalankan operasional ekosistem kepelabuhan dan kemaritiman.

Untuk mencapai visi tersebut, misi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha Distribusi dan Infrastruktur energi serta ekosistem kepelabuhan secara terintegrasi berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Memastikan layanan yang handal untuk para pelanggan;
3. Menjalankan standar keselamatan dan kesehatan yang berstandar internasional, lingkungan dan sosial yang memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

B. Kegiatan Usaha

Bidang usaha yang dijalankan Perseroan melalui entitas anak ditunjang dari penyediaan jasa persewaan kapal, terutama untuk pengangkutan gas alam cair (LNG), jasa layanan angkutan bahan bakar premium dan crude oil, pengangkutan bahan kimia dan petrokimia, jasa penunjang kegiatan lepas pantai, penyediaan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) serta jasa penunjang armada laut (*marine support*) yang pengelolaan kapalnya melalui Entitas Anaknya, dipastikan mengacu pada peraturan yang berlaku pada industri tersebut yang mengedepankan aspek operasi kapal, pelaut, lingkungan kerja dan keselamatan kerja.

Sebagai pendukung utama dalam industri distribusi energi, Perseroan melalui Entitas Anak juga melakukan pengelolaan dan pengembangan awak kapal melalui jasa pelatihan yang pengalamannya telah teruji yang didukung oleh keahlian terbaik dengan kompetensi sesuai standar pelayaran internasional dan nasional.

Secara garis besar proses bisnis persewaan kapal Perseroan dilakukan dengan beberapa tahapan berikut ini yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau persyaratan *Request For Proposal* (RFP) yang dikirimkan oleh calon pemberi kerja, termasuk diantaranya adalah penjelasan termin komersial mengenai tipe kontrak apakah time charter maupun spot charter.

Divisi *Business Development* Perseroan bertugas untuk menganalisa kebutuhan kapal di seluruh daerah operasional terminal LNG, Minyak dan Petrokimia dan Pelabuhan di Indonesia baik yang sudah menjadi pelanggan Perseroan maupun lokasi-lokasi baru yang berpotensi untuk menjadi area pengembangan usaha Perseroan. Informasi permintaan jasa penyewaan kapal bisa merupakan komunikasi langsung dari calon penyewa, namun sering kali juga berdasarkan pengumuman tender ataupun memonitor Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) yang diterbitkan dan ditinjau kembali setiap tahun oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Dengan pengalaman dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan mampu bersaing dalam kompetisi yang sehat dengan para kompetitor lainnya. Untuk hal-hal yang sudah ditetapkan dalam RFP tender, Perseroan berusaha untuk memberikan harga penawaran yang kompetitif dengan kualitas pelayanan dan operasi kapal dilakukan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.

C. STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Indikasi Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan.
Jumlah Waran Seri I yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyak sebesar 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga lima ratus ribu) Waran Seri I.
Presentase Kepemilikan Waran Seri I	:	Sebanyak 7,5% dari jumlah saham pada saat Penyataan Pendaftaran.
Rasio Saham Baru dan Waran Seri I	:	Setiap 2 (dua) Saham Baru akan mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I
Indikasi Presentase Penawaran Umum Perdana	:	Sebanyak banyaknya sebesar 15% (lima belas persen)
Nilai Nominal	:	Rp100,-
Indikasi Harga Penawaran	:	Sebesar 100,- (seratus Rupiah).
Indikasi Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp270.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp200,- (dua ratus Rupiah).
Nilai Pelaksanaan Waran Seri I	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp270.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa

kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

D. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan untuk memenuhi kebutuhan operasional rutin dan pengembangan *Management Information System* dan digitilisasi bisnis proses Perseroan;
2. Sisanya akan digunakan untuk memperkuat *Equity* dalam rangka pengembangan usaha Entitas Anak Perseroan, yaitu :
 - a) Sekitar 36% (tigapuluh enam persen) dialokasikan kepada PT PCS Internasional;
 - b) Sekitar 14% (empatbelas persen) dialokasikan kepada PT OTS Internasional;
 - c) Sekitar 26% (duapuluh enam persen) dialokasikan kepada PT Humpuss Transportasi Curah;
 - d) Sekitar 14% (empatbelas persen) dialokasikan kepada PT MCS Internasional;
 - e) Sekitar 10% (sepuluh persen) dialokasikan kepada PT ETSI Utama Maritim;

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran seri I, seperti halnya rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, sebagian akan digunakan untuk modal kerja untuk Perseroan dan sebagian untuk modal kerja di Entitas Anak.

E. STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 85 tanggal 09 November 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.09-0074385 tanggal 09 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0225004.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 09 November 2022, struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000	100%
1. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%
2. PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10%
3. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002%
Modal Ditempatkan dan Disetor	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100%
Saham Dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000	-

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000		61.357.800.000	6.135.780.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%	13.805.175.000	1.380.517.500.000	71,998%
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10,000%	1.533.945.000	153.394.500.000	8,000%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra Masyarakat	330.000	33.000.000	0,002%	330.000	33.000.000	0,002%
	-	-	-	2.707.000.000	270.700.000.000	15,000%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100%	18.046.450.000	1.917.445.000.000	100%
Saham dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000		43.311.350.000	4.311.135.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.353.500.000 Waran Seri I, atau setara dengan sebanyak 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan Penerbitan Waran Seri I. Pada setiap 2 (dua) Saham Baru hasil Penawaran Umum melekat 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1 (satu) saham biasa atas nama. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian saham biasa atas nama dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham.

Dengan asumsi telah dilaksanakannya seluruh Waran Seri I oleh para pemegang waran, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan setelah pelaksanaan Waran secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Penerbitan Waran Seri I		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000	100%	61.357.800.000	6.135.780.000.000	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%	13.805.175.000	1.380.517.500.000	65,452%
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10,000%	1.533.945.000	153.394.500.000	7,273%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra Masyarakat	330.000	33.000.000	0,002%	330.000	33.000.000	0,002%
	2.707.000.000	270.700.000.000	15,000%	2.707.000.000	270.700.000.000	13,954%
Pemegang Waran Seri I	-	-	-	1.353.500.000	135.350.500.000	6,977%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100%	19.399.950.000	1.939.995.000.000	100%
Saham dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000	100%	41.957.850.000	4.195.785.000.000	100%

F. DATA KEUANGAN PENTING

Ringkasan Data Keuangan

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" (secara kolektif disebut sebagai "Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku") dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam: (i) laporan auditor independen No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1814) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan auditor independen No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.

Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga berisi paragraf “Hal Audit Utama” mengenai pengujian penurunan nilai kapal.

Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 7/2021 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022, dan sesuai dengan SEOJK No. 20/2021 sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No. 4/2022 dan terakhir diubah dengan SEOJK No. 20/2022, di mana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (“Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit”). KAP PSS tidak melakukan audit atau reviu berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” (“SPR 2410”) yang ditetapkan oleh IAPI atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit, dan oleh karena itu KAP PSS tidak menyatakan opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit. Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit dapat berubah akibat penyesuaian yang ditemukan ketika dilakukan suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI. Penyesuaian dapat saja teridentifikasi pada saat pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan penyesuaian tersebut dapat memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023 (Tidak diaudit dan direviu)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
ASET				
Jumlah Aset Lancar	55.649.509	57.448.621	38.478.066	36.105.910
Jumlah Aset Tidak Lancar	157.392.701	156.704.052	171.919.179	177.441.980
JUMLAH ASET	213.042.210	214.152.673	210.397.245	213.547.890
LIABILITAS				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.496.655	46.616.682	38.667.869	45.227.889
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30.636.563	29.604.608	72.007.477	63.907.993
JUMLAH LIABILITAS	70.133.218	76.221.290	110.675.346	109.135.882
EKUITAS				
TOTAL EKUITAS	142.908.992	137.931.383	99.721.899	104.412.008
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	213.042.210	214.152.673	210.397.245	213.547.890

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023 (Tidak diaudit dan direviu)	2022 (Tidak diaudit dan direviu)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Pendapatan usaha	23.260.937	21.314.548	91.532.123	66.593.098	69.083.553
Beban pokok pendapatan	(15.088.532)	(14.215.771)	(64.921.309)	(58.897.661)	(46.237.210)
Laba bruto	8.172.405	7.098.776	26.610.814	7.695.437	22.846.343
Laba (rugi) usaha	5.869.096	4.564.248	15.265.072	(8.984.225)	12.397.332
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	5.441.717	3.900.802	12.339.809	(12.118.328)	10.527.342
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang tergabung	5.153.333	3.527.154	10.944.536	(13.036.095)	9.478.356
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(175.724)	1.622.178	5.009.613	(4.376.257)	(41.030)
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan setelah efek	(175.724)	1.622.178	5.009.613	(4.376.257)	(41.030)



Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023 (Tidak diaudit dan direviu)	2022 (Tidak diaudit dan direviu)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
penyesuaian laba entitas yang bergabung	4.977.609	5.149.332	15.954.149	(17.412.352)	9.437.326
Labal(rugi) periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	3.934.921	3.103.995	7.521.794	(13.646.866)	7.148.409
Kepentingan non pengendali	1.218.411	423.159	3.422.742	610.771	2.329.947
	5.153.333	3.527.155	10.944.536	(13.036.095)	9.478.356
Total penghasilan(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	3.818.959	4.476.199	11.523.253	(17.369.306)	7.107.379
Kepentingan non pengendali	1.158.650	673.132	4.430.896	(43.046)	2.329.947
	4.977.609	5.149.332	15.954.149	(17.412.352)	9.437.326
Labal(rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh dolar AS per saham)	0,0003	0,0002	0,007	(0,007)¹⁾	0,005¹⁾

¹⁾ jumlah rata-rata tertimbang saham dan laba bersih per saham periode 31 Desember 2021 dan 2020 telah disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan saham Perseroan

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan Neto	9,1%	N/A ⁵⁾	37,4%	-3,6%	22,8%
Laba Tahun Berjalan	46,1%	N/A ⁵⁾	-184,0%	-237,5%	-27,8%
Jumlah Aset	-0,5%	-0,8%	1,8%	-1,5%	22,2%
Jumlah Liabilitas	-8,0%	-6,3%	-31,1%	1,4%	40,8%
Jumlah Ekuitas	3,6%	5,2%	38,3%	-4,5%	7,4%
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	35,1%	33,3%	29,1%	11,6%	33,1%
Laba Bruto Terhadap Rata-Rata Aset	3,8%	3,3%	12,4%	3,7%	10,7%
Laba Bruto Terhadap Rata-Rata Ekuitas	5,7%	6,8%	19,3%	7,7%	21,9%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Neto	23,4%	18,3%	13,5%	-18,2%	15,2%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset	2,6%	1,9%	5,8%	-5,8%	4,9%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas	3,8%	3,7%	8,9%	-12,2%	10,1%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	22,2%	16,5%	12,0%	-19,6%	13,7%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	2,4%	1,7%	5,1%	-6,2%	4,4%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	3,6%	3,4%	7,9%	-13,1%	9,1%
Rasio Aktivitas (x)					
Receivable turnover ratio ¹⁾	2,00	1,95	10,01	5,47	6,59
Receivable days ²⁾	179,65	184,68	35,95	65,80	54,62
Rasio Keuangan (x)					
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	0,61	0,28	0,51	0,40	0,46
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	1,41	0,62	1,23	1,00	0,80
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,49	0,99	0,55	1,11	1,05
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,33	0,50	0,36	0,53	0,51
Rasio EBITDA ³⁾ terhadap beban keuangan - bersih (Interest Coverage Ratio)	6,46	5,16	4,30	2,17	4,12
Debt Service Coverage Ratio ⁴⁾	1,39	1,31	4,92	2,24	4,50

Catatan:

1) Rasio receivable turnover ratio dihitung dengan cara pendapatan usaha dibagi dengan total piutang usaha

2) Rasio receivable days dihitung dengan cara total hari setahun (360 hari) dibagi dengan rasio receivable turnover ratio

3) EBITDA adalah laba rugi usaha ditambahi beban keuangan dan biaya depresiasi aset tetap dan depresiasi aset hak guna dikurangi pendapatan keuangan

4) Debt Service Coverage Ratio dihitung dengan cara EBITDA dibagi dengan total pinjaman bank

5) Disajikan N/A dikarenakan tidak terdapat perbandingan pada periode sebelumnya

G. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 18 (delapan belas) Perusahaan Anak yang terkonsolidasi dengan kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung, yakni :

Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Tahun Mulai Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Status	% Kontribusi
PT GTS Internasional Tbk.	2012	2013	84,79%	Operasional	47,30%
PT Hikmah Sarana Bahari	2010	2015	80,55% secara tidak langsung melalui GTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI
PT Bhaskara Inti Samudra	2013	2014	43,24% secara tidak langsung melalui GTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI
PT Humolco LNG Indonesia	2014	2019	84,76% secara tidak langsung melalui GTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI
PT Permata Khatulistiwa Regas	2018	2018	83,94% secara tidak langsung melalui GTSI	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI
PT Anoa Sulawesi Regas	2019	2019	85,85% secara tidak langsung melalui GTSI, HTK dan OTSI	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI, HTK, dan OTSI
PT PCS Internasional	2012	2013	99,99%	Operasional	21,40%
PT Utama Trans Kencana	2011	2013	99,98% secara tidak langsung melalui PCSI	Operasional	Terkonsolidasi ke PCSI
PT Utama Trans Kontinental	2013	2013	99,8 secara tidak langsung melalui PCSI dan OTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke PCSI dan OTSI
PT OTS Internasional	2012	2013	99,99%	Tidak Operasional	13,29%
PT Baraka Alam Sari	2011	2013	99,98% secara tidak langsung melalui OTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke OTSI

PT Hummingbird Trans Ocean	2017	2017	98,99% secara tidak langsung melalui OTSI	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke OTSI
PT Humpuss Transportasi Curah	2004	2019	99,99%	Operasional	12,73%
PT Energi Maritim Internasional	2013	2015	99,87% secara tidak langsung melalui HTC, OTSI dan PCSI	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke HTC, OTSI, dan PCSI
PT CTS Internasional	2012	2016	99,6% secara tidak langsung melalui HTC	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke HTC
PT MCS Internasional	2012	2016	99,9%	Operasional	1,40%
PT ETSI Utama Maritim	2016	2016	99,9%	Operasional	0,45%

H. RISIKO USAHA

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak.

2. Risiko Usaha Yang Bersifat Material

- Risiko konsentrasi sumber pendapatan;
- Risiko peningkatan biaya operasional;
- Risiko persaingan usaha
- Risiko kerusakan mesin kapal;
- Risiko penurunan nilai kontrak sewa kapal (*Time Charter*);
- Risiko likuiditas dan/atau *cashflow* Perseroan;
- Risiko kehilangan dan/atau pindahnya sumber daya manusia;
- Risiko kegagalan perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Risiko investasi dan aksi korporasi perseroan.

3. Risiko Umum

- Kondisi perekonomian secara makro atau global;
- Kebijakan Pemerintah yang berdampak kepada industri;
- Ketentuan negara lain yang berdampak kepada industri;
- Risiko fluktuasi suku bunga;
- Risiko nilai tukar mata uang asing;



- Tuntutan atau gugatan hukum.

4. Risiko yang Berkaitan dengan Investasi Pada Saham Perseroan

- Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari;
- Likuiditas saham Perseroan;
- Penjualan saham di masa depan dapat memiliki dampak merugikan pada harga pasaran Saham;
- Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

I. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2024 berdasarkan laba bersih tahun buku 2023, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("**Saham Baru**") atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,-(seratus Rupiah) setiap saham, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini berkisar antara Rp270.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Waran Seri I. Total jumlah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp270.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.



Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Perairan Pelabuhan dalam Negeri untuk Barang

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Mangkuluhur City Tower One Lt. 27
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1, Karet Semanggi
Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

Telp : +62 21 509 33159

Email : corpsec@humi.co.id

Website : www.humi.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PENGAKHIRAN DAN/ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 85 tanggal 09 November 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.09-0074385 tanggal 09 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0225004.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 09 November 2022, struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000	100%
1. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%
2. PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10%
3. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002%
Modal Ditempatkan dan Disetor	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100%
Saham Dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000	-

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyak sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000		61.357.800.000	6.135.780.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%	13.805.175.000	1.380.517.500.000	71,998%
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10,000%	1.533.945.000	153.394.500.000	8,000%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra Masyarakat	330.000	33.000.000	0,002%	330.000	33.000.000	0,002%
	-	-	-	2.707.000.000	270.700.000.000	15,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100%	18.046.450.000	1.917.445.000.000	100%
Saham dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000		43.311.350.000	4.311.135.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.353.500.000 Waran Seri I, atau setara dengan sebanyak 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan Penerbitan Waran Seri I. Pada setiap 2 (dua) Saham Baru hasil Penawaran Umum melekat 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1 (satu) saham biasa atas nama. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian saham biasa atas nama dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham.

Dengan asumsi telah dilaksanakannya seluruh Waran Seri I oleh para pemegang waran, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan setelah pelaksanaan Waran secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan Tentang Program Waran Seri I

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000	100%	61.357.800.000	6.135.780.000.000	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%	13.805.175.000	1.380.517.500.000	65,452%
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10,000%	1.533.945.000	153.394.500.000	7,273%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002%	330.000	33.000.000	0,002%
Masyarakat	2.707.000.000	270.700.000.000	-	2.707.000.000	270.700.000.000	13,954%
Pemegang Waran Seri I	-	-	-	1.353.500.000	135.350.500.000	6,977%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100%	19.399.950.000	1.939.995.000.000	100%
Saham dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000	-	41.957.850.000	4.195.785.000.000	100%

Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada Para Pemegang Saham Baru Perseroan yang tercatat dalam Penjatahan Penawaran Umum yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Penjatahan. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No.28 tertanggal 4 November 2022 sebagaimana dirubah berdasarkan Akta Perubahan I Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 26 tanggal 6 Desember 2022, yang kesemuanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 31 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juli 2026. Pemegang Waran tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

A. Definisi

Waran Seri I merupakan efek bersifat ekuitas yang diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan serta Syarat dan Kondisi yang merupakan bagian dari Pernyataan Penerbitan yang memberikan hak kepada pemegangnya yang untuk pertama kalinya merupakan pemegang saham yang berasal dari saham yang ditawarkan/dijual melalui penawaran umum, untuk membeli saham hasil pelaksanaan sesuai dengan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan serta Syarat dan Kondisi Waran Seri I dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.

Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nama, alamat, dan jumlah Waran Seri I serta keterangan-keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I.

Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak beli Saham baru oleh Pemegang Waran Seri I. Harga pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat pelaksanaan Waran Seri I dan sebagai harga awal pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah). Terhadap harga awal pelaksanaan tersebut dapat terjadi perubahan apabila terjadi penyesuaian harga pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Syarat dan Kondisi Waran Seri I yang merupakan bagian dari Pernyataan Penerbitan Waran.

Saham Hasil Pelaksanaan berarti Saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan Saham yang telah disetor penuh Perseroan, yang menjadi bagian dari modal Saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya, dengan memperhatikan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.

B. Jangka Waktu Pelaksanaan

Berarti jangka waktu dapat dilaksanakan Waran Seri I yaitu tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2026.

C. Hak Atas Waran Seri I

Setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) lembar saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Penjatahan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma.

Selama Waran Seri I belum dilaksanakan (belum di-exercise) menjadi saham baru, pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan di kemudian hari.

D. Bentuk Waran Seri I

Seluruh Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dalam bentuk *scriptless* (tanpa warkat). Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran, maka setiap Waran yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran. Selama Pelaksanaan Waran Seri I belum dilakukan oleh Pemegang Waran Seri I menjadi Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I, maka Pemegang Waran Seri I tidak berhak untuk mengikuti dan tidak mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang saham Perseroan dan tidak berhak menerima dividen dalam bentuk apapun juga serta hak lain yang terkait pada Saham.

Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pernyataan penerbitan serta syarat dan kondisi Waran Seri I.

Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan sampai dengan selambat-lambatnya tanggal 7 Agustus 2026 pada pukul 11:00 (WIB) Waktu Indonesia Barat pada Tanggal Jatuh Tempo, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

E. Masa Perdagangan Waran Seri I

Masa perdagangan Waran Seri I adalah setiap Hari Bursa, terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri I pada Bursa Efek, yaitu tanggal 8 Agustus 2024 sampai dengan 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) pencatatan Waran Seri I, yaitu tanggal 7 Agustus 2026 pukul 11:00 WIB.

F. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

Untuk Waran Seri I dalam bentuk elektronik (dalam penitipan kolektif KSEI):

- Pemegang Waran Seri I dapat mengajukan permohonan pelaksanaan Waran melalui partisipan (pemegang rekening KSEI) kepada KSEI dengan menyediakan dana serta waran miliknya di *account/sub account* pada saat pengajuan permohonan pelaksanaan kepada KSEI.
- Pada Hari Bursa yang sama dengan saat permohonan diajukan, KSEI akan melakukan pemeriksaan persyaratan pelaksanaan tersebut dan memasukkan dananya ke rekening KSEI di bank yang digunakannya.
- Pada Hari Bursa berikutnya setelah permohonan diajukan, KSEI akan melakukan transfer dana dari rekening KSEI ke rekening Perseroan dengan menggunakan fasilitas RTGS (dana akan efektif pada hari yang sama).
- Pada Hari Bursa yang sama saat KSEI melakukan transfer dana ke rekening Perseroan, KSEI, akan menyampaikan kepada BAE:
 - Daftar rincian instruksi pelaksanaan yang diterima KSEI 1 (satu) Hari Bursa sebelumnya, berikut lampiran data lengkap (No. Identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan, dan domisili) pemegang waran yang melaksanakan waran miliknya;

- Surat atau bukti transfer dana ke rekening Perseroan dengan fasilitas RTGS oleh KSEI;
- Instruksi deposit saham hasil pelaksanaan ke dalam rekening khusus yang telah disediakan KSEI.
- BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pelaksanaan dan bukti transfer yang diterima berdasarkan rekening koran Perseroan dari bank yang ditunjuk oleh Perseroan. Rekonsiliasi dana dari rekeningkoran yang diberikan oleh KSEI.
- BAE memberikan laporan kepada Perseroan atas permohonan pelaksanaan Waran Seri I.
- Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima dari KSEI dan dananya telah efektif di rekening Perseroan, BAE akan menerbitkan/mendepositkan saham hasil pelaksanaan waran tersebut ke rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham tersebut melalui sistem C-BEST.

Untuk Waran dalam bentuk warkat (di luar penitipan kolektif):

- Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
- Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- Pada Tanggal Pelaksanaan, para pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya menjadi saham baru, wajib untuk menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I:
 - i. Formulir Pelaksanaan yang dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran seri I dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
 - ii. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan, sebagai bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan .
- Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebutkan “Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan”).
- Dokumen Pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.
- Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan masa pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Waran Seri I menjadi saham.
- Dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaftaranya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.
- Pada Hari Kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan dan Perseroan pada Hari Kerja selanjutnya harus sudah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai hal-hal tersebut di atas.
- Dalam 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan.
- Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan Perseroan, para Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib mendistribusikan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I ke dalam rekening efek pemegang saham padapenitipan kolektif KSEI.
- Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pernyataan Penerbitan dan Syarat dan Kondisi dalam hal pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I.
- Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama Pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi prosedur Pelaksanaan Waran Seri I.
- Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan
- Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi

saham baru dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek.

- Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri I sebagaimana diatur dalam Syarat dan Kondisi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I. Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaiannya tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Pernyataan Penerbitan serta Syarat dan Kondisi Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I.
- Setelah Tanggal Jatuh Tempo Pelaksanaan Waran Seri I, apabila Waran Seri I tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri I tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat melaksanakan haknya menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan .

G. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Berikut adalah hal-hal yang menyebabkan penyesuaian Waran Seri I:

- Perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan (*reverse stock*) atau pemecahan nilai nominal (*stock split*), maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru Setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Lama Setiap Saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama Setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Baru Setiap Saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Warran Seri I yang lama

B = Jumlah Awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaranyang luas.

- Pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, hanya merubah harga pelaksanaan, sedangkan jumlah waran tidak berubah, maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{A}{(A + B)} \times X$$

A = Jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen

B = Jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas (PUT) baik dengan atau pun tanpa HMETD, hanya merubah harga pelaksanaan, sedangkan jumlah waran tidak berubah.

$$\text{Harga Waran Seri I baru} = \frac{(C - D)}{C} \times X$$

C = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

D = Harga teoritis right untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

G = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

H. Hal-hal yang Mengakibatkan Konversi Waran Seri I Menjadi Saham Ditolak

- Pemegang waran seri I belum melakukan pembayaran atas pelaksanaan waran seri I.
- Waran seri I telah jatuh tempo.
- Pemegang Waran seri I Tidak menyerahkan dokumen pelaksanaan selama masa pelaksanaan.

I. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian dari seorang Pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri beralih, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan , untuk didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan .

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka Bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I.

Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada Surat kolektif Waran Seri I yang bersangkutan, dan mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

J. Penggantian Waran Seri I

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan atas permintaan tertulis dari yang berkepentingan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan pengganti Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan.

Jika Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah maka untuk Surat Kolektif Waran Seri I tersebut akan diterbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Perseroan dan/atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan .

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri I tersebut.

K. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Elektronik Data Interchange Indonesia

Wisma SMR 10th Floor,
Jl. Yos Sudarso Kav 89, Sunter
Jakarta Utara, 14350
Tel : (021) 650 5829
Fax : (021) 650 5987

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

L. Status Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran Seri I diperlukan sebagai saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan, serta memberi hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang saham dilakukan pada tanggal pelaksanaan.

M. Penggabungan, Peleburan, dan Likuidasi

1. Apabila dalam jangka waktu Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi, maka dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I.
2. Perseroan member hak kepada Pemegang Waran Seri I dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum keputusan tersebut berlaku efektif untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya.
3. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan Perseroan lain maka Perseroan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat- syarat dan ketentuan-ketentuan Waran Seri I yang berlaku.

N. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, satu di antaranya berperedaran nasional dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikit-dikitnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut di atas wajib dilakukan oleh Perseroan .

Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran Seri I pada tanggal pertama kali diumumkan dalam surat kabar tersebut di atas.

O. Pernyataan dan Kewajiban Perseroan

1. Perseroan dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa setiap Pemegang Waran Seri I berhak atas segala manfaat

dari semua janji dan kewajiban sebagaimana tersebut dalam Penerbitan Waran Seri I dan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

2. Perseroan dengan ini menyatakan bahwa atas Pelaksanaan Waran Seri I, baik sebagian maupun seluruh Waran Seri I, setiap waktu selama Jangka Waktu Pelaksanaan, Perseroan wajib menerbitkan, menyerahkan dan menyediakan Saham Hasil Pelaksanaan dalam jumlah yang cukup atau jumlah yang sesuai dengan Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia jika masuk dalam Penitipan Kolektif.
3. Emiten dengan ini menyatakan bahwa Waran Seri I yang diterbitkan adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan, dihibahkan atau dialihkan.
4. Perseroan dengan ini menyatakan tidak akan melakukan tindakan apapun yang dapat mengakibatkan Harga Pelaksanaan menjadi lebih rendah dari harga nominal tiap saham.
5. Dalam hal selama Jangka Waktu Pelaksanaan terjadi penggabungan atau peleburan Perseroan dengan Perseroan lain (selain penggabungan atau peleburan dimana Perseroan sebagai Perseroan penerus) atau penjualan/pengalihan semua/sebagian aset Perseroan yang mempunyai nilai materiil dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal, Perseroan berkewajiban untuk memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I. Pemberitahuan tersebut wajib memuat hak Pemegang Waran Seri I untuk melaksanakan Waran Seri I
6. Perseroan berkewajiban untuk mengusahakan dengan sebaik-baiknya pencatatan atas Waran Seri I dan semua Saham Hasil Pelaksanaan pada BEI serta mentaati semua syarat-syarat yang telah ditentukan oleh OJK dan BEI.
7. Perseroan berkewajiban untuk setiap saat mempertahankan hanya ada 1 (satu) Pengelola Administrasi Waran Seri I.
8. Perseroan berkewajiban untuk memberitahukan Pemegang Waran Seri I mengenai penyesuaian terhadap Harga Pelaksanaan dan/atau jumlah Waran Seri I sesuai dengan Pasal 11 Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan Pasal 5 Penerbitan Waran Seri I.
9. Perseroan dengan ini menyatakan dan berkewajiban untuk mentaati semua kewajiban-kewajibannya sesuai dengan Penerbitan Waran Seri I dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

P. Perubahan

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran, kecuali mengenai Harga Pelaksanaan Waran Seri I dan Jangka Waktu Waran Seri I, dengan ketentuan sebagai berikut::

- a. Persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I yang belum dilaksanakan;
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran sesuai dengan Syarat Dan Kondisi huruf N selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Perubahan Penerbitan Waran dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut, pemegang Waran lebih dari 50% (lima puluh persen) yang belum dilaksanakan tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka Pemegang Waran dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut;
- c. Setiap perubahan Penerbitan Waran harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil mengenai perubahan tersebut dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran, Syarat Dan Kondisi, serta Peraturan Pasar Modal.
- d. Perubahan Harga Pelaksanaan dan Jumlah waran hanya bisa diubah dalam hal terjadi penggabungan/pemecahan saham.



Q. Hukum yang Berlaku

Syarat Dan Kondisi Waran ini tunduk pada hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 15.339.450.000 (lima belas miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu) saham biasa yang telah di tempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang merupakan milik PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk sebesar 13.805.175.000 (tiga belas miliar delapan ratus lima juta serratus tujuh puluh lima ribu) saham; milik PT Humpuss Transportasi Kimia sebesar 1.533.945.000 (satu miliar lima ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh lima ribu) saham; dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra sebesar 330.000 (tiga ratus tiga puluh ribu) saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI. Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-banyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 19.399.950.000 (sembilan belas miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Keterangan Tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

POJK No. 25 Tahun 2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

H. Hutomo Mandala Putra selaku Pengendali Perseroan, menyatakan bahwa tidak akan melepaskan kepengendalian di PT Humpuss Maritim Internasional Tbk sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif, sesuai dengan surat pernyataan yang ditandatangani dan bermaterai cukup, tertanggal 1 Desember 2022.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sebesar 10% (sepuluh persen) akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional rutin;
2. Sisanya, sebesar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk memperkuat *Equity* dalam rangka pengembangan usaha Entitas Anak Perseroan, yaitu :
 - a) Sekitar 36% (tiga puluh enam persen) dialokasikan kepada PT PCS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT PCS Internasional untuk:
 - Sebagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal).
 - Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT PCS Internasional.
 - b) Sekitar 14% (empat belas persen) dialokasikan kepada PT OTS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT OTS Internasional untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT OTS Internasional.
 - c) Sekitar 26% (dua puluh enam persen) dialokasikan kepada PT Humpuss Transportasi Curah dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT Humpuss Transportasi Curah untuk:
 - Sebagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal).
 - Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT Humpuss Transportasi Curah.
 - d) Sekitar 14% (empat belas persen) dialokasikan kepada PT MCS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT MCS Internasional untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT MCS Internasional.
 - e) Sekitar 10% (sepuluh persen) dialokasikan kepada PT ETSI Utama Maritim dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT ETSI Utama Maritim untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT ETSI Utama Maritim.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan sebagian dari proyeksi rencana kebutuhan dana Belanja Modal dan Modal Kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Bahwa transaksi penggunaan dana yang diperuntukan untuk memperkuat *equity* dalam rangka pengembangan usaha Entitas Anak sebagaimana di uraikan di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat 1 huruf b angka 1, POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran seri I, akan digunakan seperti halnya rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dimana sebesar 10% (sepuluh persen) akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional rutin, dan sebesar 90% (sembilan puluh persen) untuk modal kerja dan belanja modal di Entitas Anak Perseroan yang akan dilakukan dalam bentuk setoran modal. Adapun porsi pembagian modal kerja dan belanja modal di Entitas Anak, mengikuti porsi pembagian pada rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, mengingat dana hasil perolehan Waran Seri I belum bisa dipastikan jumlahnya.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya. Apabila Dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember bersama dengan pengumuman RUPS Perseroan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini digunakan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.



Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Sehubungan dengan realisasi rencana penggunaan dana, dalam hal suatu pelaksanaan suatu transaksi dari penggunaan dana merupakan transaksi material, transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.8/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan ●% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham yang meliputi:

- a. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*): ●%;
- b. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*): ●%;
- c. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) ●%;
- d. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: ●% yang terdiri dari; Akuntan Publik: ●%; Konsultan Hukum: ●%; dan Notaris ●%;
- e. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: ●% yang terdiri dari biaya jasa Biro Administrasi Efek; dan
- f. Biaya Lain-lain (Pernyataan Pendaftaran OJK, BEI, KSEI, pemasaran, percetakan, iklan dan lain-lain): ●%.



III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Grup per tanggal 31 Desember 2022, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1814). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" mengenai pengujian penurunan nilai kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki jumlah liabilitas sebesar AS\$76.221.290. Adapun rincian dari jumlah liabilitas Grup adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam dolar AS)
	31 Desember 2022 (Audit)
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha:	
Pihak-pihak ketiga, neto	5.070.111
Pihak berelasi	3.408.566
Utang pajak	476.613
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	105.325
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.956
Beban yang masih harus dibayarkan	6.864.269
Pendapatan ditangguhkan	26.699
Uang muka dari pelanggan	
Pihak-pihak ketiga	977.300
Pihak Berelasi	1.907.063
Pinjaman bank jangka pendek	4.386.706
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	
Pinjaman dari pihak ketiga	155.947
Liabilitas sewa	1.517.168
Pinjaman bank jangka panjang	2.336.405
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	19.343.554
Total liabilitas jangka pendek	<u>46.616.682</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:	
Pinjaman dari pihak ketiga	19.286.450
Liabilitas sewa	7.151.952
Pinjaman bank jangka panjang	1.754.497
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.411.709
Total liabilitas jangka panjang	<u>29.604.608</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>76.221.290</u>

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham, sehingga tidak terdapat pencabutan dari pembatasan-pembatasan.

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:



1. Utang Usaha (Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.19)

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok yang timbul dari pemasok sebagai berikut:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember 2022
Pihak ketiga	
Pihak-pihak ketiga, neto	5.070.111
Sub jumlah	5.070.111
Pihak berelasi	
PT Humpuss Trading	3.408.566
Sub jumlah	3.408.566
Jumlah	8.478.677

Berdasarkan mata uang:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember 2022
Pihak ketiga	
Rupiah	4.373.054
Dolar AS	659.698
Dolar Singapura	27.598
Euro	9.680
Yen Jepang	81
Pihak berelasi	
Rupiah	3.408.566
Jumlah	8.478.677

2. Utang Pajak (Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.31c)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki Utang Pajak sebesar AS\$476.613 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember 2022
Perseroan	
Pajak penghasilan – Pasal 23	2.940
Pajak penghasilan – Pasal 4(2)	764
Entitas anak	
Pajak pertambahan nilai	228.338
Pajak penghasilan – Pasal 29	93.824
Pajak penghasilan - Pasal 21	57.421
Pajak penghasilan jasa perkapalan	44.421
Pajak penghasilan - Pasal 26	26.249
Pajak penghasilan – Pasal 23	20.866
Pajak penghasilan – Pasal 4(2)	1.790
Jumlah	476.613

3. Utang lain-lain pihak-pihak ketiga (Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.21)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki Utang lain-lain pihak-pihak ketiga sebesar AS\$ 105.325 dengan rincian sebagai berikut:



(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember 2022
Pihak-pihak ketiga	
PT Bukit Prima Bahari	18.098
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	87.227
Jumlah	105.325

4. Beban yang masih harus dibayar (Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.22)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki Beban yang masih harus dibayar sebesar AS\$6.864.269 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember 2022
Bunga	4.518.621
Operasi kapal	1.113.511
Jasa profesional	433.607
Lain-lain	798.530
Jumlah	6.864.269

5. Uang muka dari pelanggan (Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.24)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki uang muka dari pihak-pihak ketiga sebesar AS\$2.884.363 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember 2022
Pihak Ketiga	
PT Energi Mega Persada Tbk	500.000
PT Jalur Anugerah Indonesia	202.744
PT MOL Indonesia	174.571
PT Tridaya Jaya Mandiri	41.320
PT Aserra Logistik Indonesia	41.320
Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	17.345
Pihak Berelasi	
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.907.063
Jumlah	2.884.363

6. Pinjaman bank (Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.26)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki Pinjaman bank sebesar AS\$ 6.141.203 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember 2022
Jangka Pendek	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.542.750
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.716.981
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	126.975
Sub jumlah	4.386.706
Jangka Panjang	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.177.166
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	914.449
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(713)
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2.336.405)
Sub jumlah	1.754.497



Jumlah	6.141.203
---------------	------------------

7. Liabilitas Sewa (Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.25)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas sewa sebesar AS\$8.669.120 dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam dolar AS)</i>
Keterangan	31 Desember 2022
Kapal dan bangunan	
Saldo awal	31.116.200
Penambahan	8.449.203
Beban bunga	1.344.404
Pembayaran	(16.353.309)
Efek selisih kurs	(317.650)
Pengurangan	(1.167.087)
Reklasifikasi	(14.517.770)
Total Liabilitas	8.553.991
Bagian jangka pendek	(1.478.934)
Bagian jangka panjang	7.075.057
Kendaraan	
PT Maybank Indonesia Finance	97.339
PT Toyota Astra Financial Services	15.117
PT U Finance Indonesia	2.134
PT BCA Finance	509
PT Federal International Finance	30
Total Liabilitas	115.129
Bagian jangka pendek	(38.234)
Bagian jangka panjang	76.895
Jumlah	8.669.120

8. Pinjaman dari pihak ketiga (Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.30)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman dari pihak ketiga sebesar AS\$19.442.397 dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam dolar AS)</i>
Keterangan	31 Desember 2022
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397
Bagian jangka pendek	(155.947))
Bagian jangka panjang	19.286.450

9. Liabilitas imbalan paska kerja (Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No.29)

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultansi Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode projected unit credit.

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam dolar AS)</i>
Keterangan	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	1.007.460
Beban imbalan kerja	641.686
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	(13.459)



Keterangan	31 Desember 2022
Pembayaran manfaat	(12.035)
Efek selisih kurs	(120.611)
Pelepasan entitas anak	(91.332)
Saldo akhir tahun	1.411.709

Keterangan	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%
Tabel mortalitas	TMI'19
Usia pensiun	57 Tahun

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12,97 tahun.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN, SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (*NEGATIVE COVENANTS*).

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam: (i) laporan auditor independen No. No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1814) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan auditor independen No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga berisi paragraf “Hal Audit Utama” mengenai pengujian penurunan nilai kapal.

Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 7/2021 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022, dan sesuai dengan SEOJK No. 20/2021 sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No. 4/2022 dan terakhir diubah dengan SEOJK No. 20/2022, di mana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (“Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit”). KAP PSS tidak melakukan audit atau reviu berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” (“SPR 2410”) yang ditetapkan oleh IAPI atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit, dan oleh karena itu KAP PSS tidak menyatakan opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit. Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit dapat berubah akibat penyesuaian yang diketemukan ketika dilakukan suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI. Penyesuaian dapat saja teridentifikasi pada saat pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan penyesuaian tersebut dapat memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023 (Tidak diaudit dan direviu)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	23.955.995	23.600.640	15.568.141	20.591.404
Piutang usaha:				
Pihak-pihak ketiga, neto	9.036.419	7.545.673	7.953.638	7.514.553
Pihak berelasi	2.571.204	1.595.403	4.217.210	2.966.811
Piutang lainnya:				
Pihak-pihak ketiga, neto	76.070	140.331	2.089.727	30.872
Persediaan	4.078.668	3.813.341	3.487.044	3.581.949
Pajak dibayar di muka	668.877	685.511	633.206	669.088
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	3.220.903	-
Aset dimiliki untuk dijual	12.800.386	18.564.326	-	-
Aset lancar lainnya	2.461.890	1.503.396	1.308.197	751.233
Jumlah Aset Lancar	55.649.509	57.448.621	38.478.066	36.105.910
ASET TIDAK LANCAR				
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.195.574	3.236.843	696.442	128.035
Estimasi tagihan pajak	-	-	33.906	-



Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023 (Tidak diaudit dan direviu)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Piutang kepada pihak berelasi	8.999.534	8.236.684	6.681.255	4.805.777
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	9.722.000	14.998.890
Aset derivatif	-	-	-	5.741.915
Aset hak guna,neto	9.122.115	9.658.684	26.446.570	21.363.910
Aset tetap, neto	110.497.008	110.674.459	117.415.290	126.102.907
Investasi di entitas asosiasi	13.200.808	13.477.835	7.269.075	-
Aset pajak tangguhan	113.834	97.604	102.094	81.425
Goodwill	762.910	762.910	841.078	850.857
Aset tidak lancar lainnya	778.918	837.033	2.711.469	3.368.264
Jumlah Aset Tidak Lancar	157.392.701	156.704.052	171.919.179	177.441.980
JUMLAH ASET	213.042.210	214.152.673	210.397.245	213.547.890

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha:

Pihak-pihak ketiga, neto	5.784.562	5.070.111	7.114.216	4.469.646
Pihak berelasi	4.367.556	3.408.566	1.861.656	1.032.925
Utang dividen	-	-	-	576.180
Utang pajak	26.243	476.613	2.890.775	1.392.480
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	333.709	105.325	849.751	456.623
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	57.275	40.956	29.894	36.323
Beban yang masih harus dibayar	5.977.899	6.864.269	7.051.408	7.906.120
Pendapatan ditangguhkan	-	26.699	67.255	70.164
Uang muka dari pelanggan	-	-	-	-
Pihak-pihak ketiga	1.409.155	977.300	633.231	1.837.351
Pihak berelasi	-	1.907.063	-	-
Pinjaman bank jangka pendek	4.413.725	4.386.706	1.892.903	1.914.912
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	-	-	-	-
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	3.765.793	1.279.018
Pinjaman dari pihak ketiga	155.947	155.947	-	-
Liabilitas sewa	1.521.923	1.517.168	7.929.708	21.738.393
Pinjaman bank jangka panjang	1.374.989	2.336.405	4.581.279	2.517.754
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	14.073.672	19.343.554	-	-
Total liabilitas jangka pendek	39.496.655	46.616.682	38.667.869	45.227.889

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:

Pinjaman dari pemegang saham	-	-	1.565.303	3.524.663
Pinjaman dari pihak ketiga	19.286.450	19.286.450	19.442.397	19.905.144
Liabilitas sewa	6.714.497	7.151.952	23.403.359	1.619.276
Pinjaman bank jangka panjang	3.112.095	1.754.497	1.772.941	3.497.837
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	-	24.816.017	34.629.266
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.523.521	1.411.709	1.007.460	731.807
Total liabilitas jangka panjang	30.636.563	29.604.608	72.007.477	63.907.993
TOTAL LIABILITAS	70.133.218	76.221.290	110.675.346	109.135.882

EKUITAS

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Modal saham – nilai nominal Rp100 (angka penuh) (2021 dan 2020: Rp1.000.000 (angka penuh))	-	-	-	-
Modal dasar -	-	-	-	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 15.339.450.000 (2021 dan 2020: 182.988) saham	102.615.795	102.615.795	12.945.704	12.945.704
Tambahan modal disetor	(47.268.142)	(47.268.142)	(5.835.253)	(5.835.253)
Selisih nilai transaksi dengan pihak non pengendali	7.832.520	7.832.520	(444.455)	(444.455)
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-
Selisih Kurs	(1.690.162)	(1.881.268)	(9.005)	75.012
Pengukuran kembali imbalan pasti	(8.781)	(35.116)	(54.513)	(63.701)
Bagian laba/(rugi) neto dan entitas asosiasi	1.558.389	1.891.792	-	-
Ekuitas entitas yang tergabung	-	-	68.786.259	80.439.701



Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023 (Tidak diaudit dan direviu)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Saldo laba				
Belum ditentukan penggunaannya	56.733.877	52.798.955	3.962.051	1.634.417
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	119.773.495	115.954.536	79.350.788	88.751.425
Kepentingan non pengendali	23.135.497	21.976.847	20.371.111	15.660.583
TOTAL EKUITAS	142.908.992	137.931.383	99.721.899	104.412.008
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	213.042.210	214.152.673	210.397.245	213.547.890

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		2020 (Audit)
	2023 (Tidak diaudit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	
Pendapatan usaha	23.260.937	21.314.548	91.532.123	66.593.098	69.083.553
Beban pokok pendapatan	(15.088.532)	(14.215.771)	(64.921.309)	(58.897.661)	(46.237.210)
Laba bruto	8.172.405	7.098.777	26.610.814	7.695.437	22.846.343
Beban usaha:					
Umum dan administrasi	(2.537.877)	(1.719.530)	(10.068.068)	(8.413.415)	(5.627.095)
Pendapatan operasi lainnya	303.507	101.153	2.364.069	1.077.649	2.006.664
Beban operasi lainnya, neto	(68.939)	(916.152)	(3.641.743)	(9.343.896)	(6.828.580)
Total beban usaha	(2.303.309)	(2.534.529)	(11.345.742)	(16.679.662)	(10.449.011)
Laba (rugi) usaha	5.869.096	4.564.248	15.265.072	(8.984.225)	12.397.332
Pendapatan keuangan	364.671	233.802	1.051.895	1.144.116	1.138.722
Biaya keuangan	(908.188)	(884.562)	(3.553.324)	(4.147.466)	(3.008.712)
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	116.138	(12.686)	(423.834)	(130.753)	-
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	5.441.717	3.900.802	12.339.809	(12.118.328)	10.527.342
Beban pajak final	(216.042)	(193.207)	(944.657)	(739.048)	(845.031)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	5.225.675	3.707.595	11.395.152	(12.857.376)	9.682.311
Beban pajak penghasilan, neto	(72.342)	(180.441)	(450.616)	(178.719)	(203.955)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang tergabung	5.153.333	3.527.154	10.944.536	(13.036.095)	9.478.356
Penghasilan komprehensif lain:					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	191.106	(26.767)	(1.631.868)	(84.017)	(53.921)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	(393.164)	1.644.564	6.632.594	(4.310.520)	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	26.334	4.382	13.459	19.586	19.362
Pajak penghasilan terkait			(4.572)	(1.306)	(6.471)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(175.724)	1.622.179	5.009.613	(4.376.257)	(41.030)
Total penghasilan /(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang tergabung	4.977.609	5.149.333	15.954.149	(17.412.352)	9.437.326
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	3.934.921	3.103.995	7.521.794	(13.646.866)	7.148.409
Kepentingan non pengendali	1.218.411	423.159	3.422.742	610.771	2.329.947



Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023 (Tidak diaudit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
	5.153.333	3.527.154	10.944.536	(13.036.095)	9.478.356
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:					
Pemilik entitas induk	-	(2.456.739)	(2.505.063)	15.974.500	(5.778.192)
Kepentingan non pengendali	-	(423.159)	(1.939.280)	(610.771)	(2.329.947)
	-	(2.879.538)	(4.444.343)	15.363.729	(8.108.139)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	-	647.256	5.016.731	2.327.634	1.370.217
Kepentingan non pengendali	-	-	1.483.462	-	-
	-	647.256	6.500.193	2.327.634	1.370.217
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	3.818.959	4.476.201	11.523.253	(17.369.306)	7.107.379
Kepentingan non pengendali	1.158.650	673.132	4.430.896	(43.046)	2.329.947
	4.977.609	5.149.333	15.954.149	(17.412.352)	9.437.326
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:					
Pemilik entitas induk	-	(3.851.329)	(5.735.558)	19.622.111	(5.778.192)
Kepentingan non pengendali	-	(673.132)	(2.513.403)	43.046	(2.329.947)
	-	(4.524.461)	(8.248.961)	19.665.157	(8.108.139)
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	-	624.870	5.787.695	2.252.805	1.329.187
Kepentingan non pengendali	-	-	1.917.493	-	-
	-	624.870	7.705.188	2.252.805	1.329.187
Laba/(rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh dolar AS per saham)	0,0003	0,0002	0,007	(0,007) ^{*)}	0,005 ^{*)}

^{*)} jumlah rata-rata tertimbang saham dan laba bersih per saham periode 31 Desember 2021 dan 2020 telah disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan saham Perseroan

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan Neto	9,1%	N/A ⁵⁾	37,4%	-3,6%	22,8%
Laba Tahun Berjalan	46,1%	N/A ⁵⁾	-184,0%	-237,5%	-27,8%
Jumlah Aset	-0,5%	-0,8%	1,8%	-1,5%	22,2%
Jumlah Liabilitas	-8,0%	-6,3%	-31,1%	1,4%	40,8%
Jumlah Ekuitas	3,6%	5,2%	38,3%	-4,5%	7,4%
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	35,1%	33,3%	29,1%	11,6%	33,1%
Laba Bruto Terhadap Rata-Rata Aset	3,8%	3,3%	12,4%	3,7%	10,7%
Laba Bruto Terhadap Rata-Rata Ekuitas	5,7%	6,8%	19,3%	7,7%	21,9%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Neto	23,4%	18,3%	13,5%	-18,2%	15,2%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset	2,6%	1,9%	5,8%	-5,8%	4,9%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas	3,8%	3,7%	8,9%	-12,2%	10,1%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	22,2%	16,5%	12,0%	-19,6%	13,7%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	2,4%	1,7%	5,1%	-6,2%	4,4%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	3,6%	3,4%	7,9%	-13,1%	9,1%



Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Rasio Aktivitas (x)					
<i>Receivable turnover ratio</i> ¹⁾	2,00	1,95	10,01	5,47	6,59
<i>Receivable days</i> ²⁾	179,65	184,68	35,95	65,80	54,62
Rasio Keuangan (x)					
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	0,61	0,28	0,51	0,40	0,46
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	1,41	0,62	1,23	1,00	0,80
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,49	0,99	0,55	1,11	1,05
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,33	0,50	0,36	0,53	0,51
Rasio EBITDA ³⁾ terhadap beban keuangan - bersih (<i>Interest Coverage Ratio</i>)	6,46	5,16	4,30	2,17	4,12
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> ⁴⁾	1,39	1,31	4,92	2,24	4,50

Catatan:

1) Rasio receivable turnover ratio dihitung dengan cara pendapatan usaha dibagi dengan total piutang usaha

2) Rasio receivable days dihitung dengan cara total hari setahun (360 hari) dibagi dengan rasio receivable turnover ratio

3) EBITDA adalah laba rugi usaha ditambahi beban keuangan dan biaya depresiasi aset tetap dan depresiasi aset hak guna dikurangi pendapatan keuangan

4) Debt Service Coverage Ratio dihitung dengan EBITDA dibagi dengan total pinjaman bank

5) Disajikan N/A dikarenakan tidak terdapat perbandingan pada periode sebelumnya

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT DAN PEMENUHANNYA

KETERANGAN	Rasio yang Dipersyaratkan	Rasio per 31 Desember 2022
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Maksimum 2,5	0,55
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	Minimum 100%	1,80
<i>Current Ratio</i>	Minimum 1	1,23



V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting. Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam: (i) laporan auditor independen No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1814) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan auditor independen No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga berisi paragraf “Hal Audit Utama” mengenai pengujian penurunan nilai kapal.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

1. UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan dengan nama PT Misi Utama Internasional berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 20 September 2016, yang dibuat dihadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042923.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113592.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 28 September 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76811/2016 (“Akta Pendirian”).

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000,-	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	5.994	5.994.000.000,-	99,99%
Dedi Hidayana	6	6.000.000,-	0,1%
Modal Ditempatkan dan Disetor	6.000	6.000.000.000,-	100
Saham Dalam Portepel	4.000	4.000.000.000,-	-

Bahwa modal ditempatkan pada Akta Pendirian telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh para pendiri, dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, telah mengambil bagian dan menyettor penuh 5.994 (lima ribu sembilan ratus sembilan puluh empat) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.994.000.000,- (lima milyar sembilan

- ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) dengan persentase kepemilikan saham di Perseroan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen); dan
2. Dedi Hidayana, telah mengambil bagian dan menyeter penuh 6 (enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.000.000,- (enam juta Rupiah) dengan persentase kepemilikan saham di Perseroan sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen).

Penyetoran modal oleh para pendiri sebagaimana dimaksud di atas telah dibuktikan dengan dengan bukti penyetoran saham yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran dasarnya tersebut dan terakhir kali perubahannya adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 15 tanggal 03 November 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079858.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022, yang perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.03-0309757 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.09-0072608 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 (**"Akta No. 15/2022"**).

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam salah satu perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 15/2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- b. Kegiatan usaha utama:
 - i. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 2020 Nomor 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
 - ii. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 2020 Nomor 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
 - iii. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 Nomor 50133), yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatormya;
 - iv. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 Nomor 50131), yang mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatormya;



- v. Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang (KBLI 2020 Nomor 50132), yang mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (rede transport) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.
- c. Kegiatan usaha penunjang:
- i. Distribusi Gas Alam Dan Buatan (KBLI 2020 Nomor 35202), yang mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Penyaluran gas melalui pipa atas dasar balas jasa atau fee, dimasukkan dalam kelompok 49300. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui system distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas;
 - ii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 Nomor 50142), yang mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - iii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 Nomor 50141), yang mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - iv. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI 2020 Nomor 52229), yang mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lightering, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) dan Floating, Storage and Offloading (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya;
 - v. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (KBLI 2020 Nomor 52221), yang mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan;
 - vi. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI 2020 Nomor 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
 - vii. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (KBLI 2020 Nomor 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain ;
 - viii. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Yang Berhubungan Dengan Itu (KBLI 2020 Nomor 46610), yang mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk

sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lainlain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir;

- ix. Pengerukan (KBLI 2020 Nomor 42914), yang mencakup usaha pengerukan atau normalisasi dan pemeliharaan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal, baik dengan sifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat. Termasuk pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air;
- x. Penyiapan Lahan (KBLI 2020 Nomor 43120), yang mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar; pembukaan lahan/stabilisasi tanah, (penggalian, membuat kemiringan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya); pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan, jalan rel kereta api, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), pabrik, pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik, fasilitas produksi, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya; pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas, tes/uji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material, dan penyelidikan lapangan/pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis; dan penyiapan lahan untuk fasilitas ketenaganukliran. Kegiatan penunjang penyiapan lahan seperti pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan sheet pile, papan nama proyek, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel, pekerjaan pembuatan kantor, basecamp, direksi kit, gudang, bengkel proyek), pengukuran kembali, pembuatan/pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, dewatering/pengeringan, mobilisasi dan demobilisasi, dan pekerjaan sejenis lainnya;
- xi. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI 2020 Nomor 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
- xii. Penyediaan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 2020 Nomor 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.
- xiii. Pendidikan Lainnya Swasta (KBLI 2020 Nomor 85499), yang mencakup kegiatan pendidikan lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup dalam kelompok 85491 sampai dengan 85498. Termasuk peningkatan kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan serta jasa kursus untuk meninjau ujian profesional, pengajaran membaca cepat, sekolah terbang, pelatihan penjaga keselamatan, pelatihan bertahan hidup dan pelatihan berbicara di depan umum, agribisnis, animasi dan sinema, announcer, broad casting, budidaya jangkrik, cargo, entertainment dan modeling, hukum, hukum bisnis, hukum perpajakan, jurnalistik/reporter, kepelautan, komunikasi, master of ceremony (MC), notaris/notariat, pariwisata dan perhotelan, pelayaran (anak buah kapal), penasihat hukum, penyiar, perikanan, pertanian, peternakan, public relation, public speaking, show biz, tours and travel, transportasi udara dan lain-lain. Termasuk juga dalam Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh swasta yang ikut menyelenggarakan pendidikan terkait dengan topik ketenaganukliran;
- xiv. Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 2020 Nomor 85500), yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia pendidikan, seperti jasa konsultasi pendidikan, jasa penyuluhan dan bimbingan pendidikan, jasa evaluasi uji pendidikan, jasa uji Pendidikan dan organisasi program pertukaran pelajar.



2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Pengakhiran dan/atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-kontrak.

Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak sewa kapal dan penyediaan jasa dari Perseroan sehingga kapal Perseroan tidak ada yang menyewa, mengakibatkan status *idle*, sementara terdapat biaya tetap (*fixed cost*) yang melekat pada kapal-kapal tersebut, seperti gaji awak kapal dan karyawan di darat, biaya parkir kapal di pelabuhan, dan *maintenance* perawatan kapal yang tetap harus dibayarkan oleh Perseroan.

RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Usaha Dalam Negeri

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak memiliki beberapa kegiatan usaha, yang masing-masing kegiatan usaha tersebut memiliki kompetitor baik dalam negeri maupun internasional. Risiko persaingan usaha yang melekat pada Perseroan, berkaitan dengan gagalnya Perseroan dalam mendapatkan proyek-proyek baru dikarenakan ketatnya persaingan usaha yang ada oleh para kompetitor Perseroan.

Risiko Investasi dan Aksi Korporasi Perseroan

Perseroan sebagai perusahaan yang terus berkembang, akan terus berinovasi dan berinvestasi pada hal-hal yang bisa menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam kegiatan Perseroan kedepannya, inovasi dan investasi terhadap modal maupun jasa yang dilakukan Perseroan pastinya mengandung resiko kegagalan dan/atau tidak memberikan hasil yang diharapkan.

Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam jasa kemaritiman kedepannya akan selalu membaca arah pasar dalam hal berinovasi dan berinvestasi untuk meminimalisir resiko yang bisa terjadi akibat penetrasi pasar yang keliru.

Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak, memerlukan banyak pekerja baik yang bertugas di kantor pusat maupun operasional di lapangan. Adanya perubahan dari peraturan pemerintah terhadap kebijakan kemaritiman, perburuhan dan/atau ketenagakerjaan dapat berakibat lainnya Perseroan dalam memenuhi ketentuan dalam perubahan tersebut sehingga dapat berdampak pada kemampuan perseroan untuk mencetak laba di kemudian hari.

Risiko Likuiditas dan/atau *Cashflow* Perseroan

Risiko likuiditas dan/atau *cashflow* Perseroan dapat terganggu apabila terjadi kendala dalam proyek yang dikerjakan Perseroan. Faktor-faktor seperti proyek yang tidak berjalan maupun proyek yang mundur dari jadwal yang sudah direncanakan, akan mengganggu arus kas dari Perseroan dan dapat berakibat munculnya kebutuhan akan *cash flow* jangka pendek dari sumber lainnya.

RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA ENTITAS ANAK

Risiko Konsentrasi Sumber Pendapatan

Secara historis, Perseroan membukukan pendapatan usaha secara mayoritas berasal dari salah satu dan/atau beberapa pelanggan saja, yang juga beberapa berasal dari Badan Usaha Milik Negara yang menyewa kapal Perseroan dan juga menggunakan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Dampak risiko tersebut dapat mempengaruhi terhadap kinerja Perseroan jika pelanggan tidak melanjutkan kontrak Kerjasama dan jika Perseroan tidak bisa menambah pelanggan baru.

Risiko Peningkatan Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan salah satu komponen biaya yang relatif besar bagi perusahaan dalam industri ini. Peningkatan biaya seperti biaya bunker kapal (HSD), kenaikan harga BBM, dan juga biaya lainnya yang tidak terduga, dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan yang berakibat pada penurunan pendapatan Perseroan kedepannya..

Risiko Kerusakan Mesin Kapal

Kapal-kapal Perseroan memiliki risiko terjadi kerusakan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Kerusakan yang terjadi pada satu atau lebih pada kapal Perseroan berakibat kehilangan pendapatan sebagai akibat rusaknya mesin kapal terhadap tidak dapat disewakannya dan/atau digunakan kapal tersebut, dan mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk memperbaiki kapal tersebut. Hal ini akan berdampak pada negatif pada kas dan laporan laba rugi Perseroan.

Risiko Penurunan Nilai Kontrak Sewa Kapal

Risiko penurunan nilai kontrak sewa kapal atau disebut time charter, berdampak negatif bagi keuangan Perseroan, dikarenakan berkorelasi terhadap pendapatan Perseroan. Dalam jasa penyewaan kapal, Perseroan memiliki kontrak panjang (lebih dari 7 tahun) dan multi-spot charter (1 tahun). Penurunan terhadap nilai kontrak tersebut akan mempengaruhi pendapatan Perseroan secara langsung.

Risiko Kehilangan dan/atau Pindahinya Sumber Daya Manusia

Saat ini Perseroan dikelola oleh sejumlah manajemen dan karyawan senior dan awak kapal yang memiliki pengalaman dalam operasional perusahaan dan industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau personil senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa faktor penting bagi kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan yang cakap, berkualitas dan berpengalaman, serta mempertahankan awak kapalnya. Upaya Perseroan Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, serta jenjang karir yang baik, memberikan insentif seperti membayarkan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Pensiun dan tabungan pensiun dalam bentuk DPLK serta pemberian asuransi Kesehatan dilakukan agar awak kapal memiliki loyalitas dan motivasi yang tinggi terhadap Perusahaan. Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak negatif pada hasil kinerja Perseroan.

Risiko Umum

Kondisi perekonomian secara makro atau global

Seluruh penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan di pasar domestik. Negara Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai potensi risiko yang berasal dari dinamika politik, sosial, dan ekonomi. Risiko-risiko terkait dengan perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Ketidakstabilan ekonomi, sosial, dan politik;
- b. Volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah;
- c. Perang, terorisme, demonstrasi besar-besaran, dan konflik domestik lainnya;
- d. Kebijakan Pemerintah yang dapat berdampak secara langsung kepada industri;
- e. Perubahan rezim politik yang dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah secara signifikan;
- f. Tindakan pemerintah yang sewenang-wenang dan tidak konsisten;
- g. Keterbatasan infrastruktur; dan
- h. Kualitas sumber daya manusia.

Perseroan tentunya tidak dapat menghindari risiko-risiko tersebut dan berupaya untuk terus menjaga likuiditas dan performa keuangan Perseroan.

Kebijakan Pemerintah yang berdampak kepada industri

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan izin-izin yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat memakan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Di samping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional.

Ketentuan negara lain yang berdampak kepada industri

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan/atau Entitas Anak mungkin melayani pelanggan dari berbagai latar belakang negara, dimana para pelanggan tersebut juga tunduk pada ketentuan negara asal nya dan ketentuan negara Indonesia. Sehingga kegiatan operasional Perseroan dan/atau Entitas Anak dipengaruhi oleh ketentuan negara lain atau peraturan internasional, yang menimbulkan risiko baik secara finansial maupun non-finansial. Perubahan kebijakan arus lalu lintas pelayaran nasional dan internasional juga memberikan risiko bagi Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Risiko fluktuasi suku bunga

Kenaikan suku bunga dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan, karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan meningkatnya biaya pinjaman yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan laba bersih Perseroan. Selain itu juga berakibat pada meningkatnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha baik untuk modal kerja maupun untuk belanja modal.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian dari pendapatan Perseroan diterima dalam bentuk mata uang USD, sementara ada sebagian biaya operasional dan pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah. Penguatan maupun penurunan nilai tukar uang Rupiah terhadap USD secara signifikan dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan Perseroan.

Tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, tidak dapat terhindar dari adanya risiko tuntutan dan gugatan hukum. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Entitas Anak Perseroan, Dewan komisaris maupun Dewan direksi Perseroan, tidak sedang terlibat dalam perkara/sengketa hukum ataupun menghadapi tuntutan dan/atau gugatan hukum. Perseroan dan Entitas Anak juga tidak terkait maupun terdampak atas kasus Bantuan Langsung Bank Indonesia (BLBI), karena Perseroan merupakan sebuah korporasi swasta yang dikelola oleh tenaga-tenaga profesional dan ahli di bidang kemaritiman.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali HTC, MCSI, dan ETSI dalam Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan HTC, MCSI, ETSI dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam selisih kurs.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan baru

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis – Rujukan Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Pemenuhan Kontrak yang Membebani."
- Penyempurnaan PSAK No. 71 Tahunan: "Instrumen Keuangan."
- Penyempurnaan PSAK No. 73 Tahunan: "Sewa."

5. ANALISIS KEUANGAN

5.1. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut merupakan tabel penjualan, beban, laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam dolar AS)



Keterangan	31 Desember		
	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Pendapatan usaha	91.532.123	66.593.098	69.083.553
Beban pokok pendapatan	(64.921.309)	(58.897.661)	(46.237.210)
Laba bruto	26.610.814	7.695.437	22.846.343
Beban usaha:			
Umum dan administrasi	(10.068.068)	(8.413.415)	(5.627.095)
Pendapatan operasi lainnya	2.364.069	1.077.649	2.006.664
Beban operasi lainnya, neto	(3.641.743)	(9.343.896)	(6.828.580)
Total beban usaha	(11.345.742)	(16.679.662)	(10.449.011)
Laba (rugi) usaha	15.265.072	(8.984.225)	12.397.332
Pendapatan keuangan	1.051.895	1.144.116	1.138.722
Biaya keuangan	(3.553.324)	(4.147.466)	(3.008.712)
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(423.834)	(130.753)	-
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	12.339.809	(12.118.328)	10.527.342
Beban pajak final	(944.657)	(739.048)	(845.031)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	11.395.152	(12.857.376)	9.682.311
Beban pajak penghasilan, neto	(450.616)	(178.719)	(203.955)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung	10.944.536	(13.036.095)	9.478.356
Penghasilan komprehensif lain:			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.631.868)	(84.017)	(53.921)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	6.632.594	(4.310.520)	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13.459	19.586	19.362
Pajak penghasilan terkait	(4.572)	(1.306)	(6.471)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	5.009.613	(4.376.257)	(41.030)
Total penghasilan /(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung	15.954.149	(17.412.352)	9.437.326
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	7.521.794	(13.646.866)	7.148.409
Kepentingan non pengendali	3.422.742	610.771	2.329.947
	10.944.536	(13.036.095)	9.478.356
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:			
Pemilik entitas induk	(2.505.063)	15.974.500	(5.778.192)
Kepentingan non pengendali	(1.939.280)	(610.771)	(2.329.947)
	(4.444.343)	15.363.729	(8.108.139)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	5.016.731	2.327.634	1.370.217
Kepentingan non pengendali	1.483.462	-	-
	6.500.193	2.327.634	1.370.217
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	11.523.253	(17.369.306)	7.107.379
Kepentingan non pengendali	4.430.896	(43.046)	2.329.947
	15.954.149	(17.412.352)	9.437.326
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:			
Pemilik entitas induk	(5.735.558)	19.622.111	(5.778.192)
Kepentingan non pengendali	(2.513.403)	43.046	(2.329.947)



Keterangan	31 Desember		
	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
	(8.248.961)	19.665.157	(8.108.139)
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	5.787.695	2.252.805	1.329.187
Kepentingan non pengendali	1.917.493	-	-
	<u>7.705.188</u>	<u>2.252.805</u>	<u>1.329.187</u>
Labal/(rugi) per saham dasar			
(dinyatakan dalam nilai penuh dolar AS per saham)	0,007	(0,007) ^{*)}	0,005 ^{*)}

*) jumlah rata-rata tertimbang saham dan laba bersih per saham periode 31 Desember 2021 dan 2020 telah disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan saham Perseroan

5.1.1. Pendapatan usaha

Berikut ini merupakan rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal Desember 2022, 2021, dan 2020:

	(dalam dolar AS)		
	31 Desember 2022 (Audit)	31 Desember 2021 (Audit)	31 Desember 2020 (Audit)
Pihak ketiga			
BP Berau Ltd.	16.959.466	3.183.012	-
PT Pertamina International Shipping	14.239.398	6.622.171	-
PT PLN Gas & Geothermal	12.448.952	9.892.769	4.005.831
PT Pelabuhan Indonesia	11.362.646	7.615.689	6.112.079
PT Pertamina (Persero)	-	-	21.142.279
Sub jumlah	<u>55.010.462</u>	<u>27.313.641</u>	<u>31.260.190</u>
Pihak berelasi			
PT Humpuss Transportasi Kimia	23.864.893	21.288.515	23.025.488
Sub jumlah	<u>23.864.893</u>	<u>21.288.515</u>	<u>23.025.488</u>
Jumlah	<u>78.875.355</u>	<u>48.602.156</u>	<u>54.285.677</u>

Pendapatan usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$91.532.123, meningkat sebesar 37,45% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar AS\$66.593.098, yang disebabkan terutama oleh peningkatan pendapatan dari sewa kapal LNG dengan BP Berau Ltd. secara time charter sebesar AS\$8.131.992. Kenaikan pendapatan juga disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari sewa kapal atas pengangkutan minyak sehubungan dengan peningkatan charter hire sebesar AS\$3.667.256 yang sebagian besar merupakan ke PT Pertamina Internasional Shipping. Peningkatan juga disebabkan oleh kenaikan atas pendapatan dari sewa kapal atas pengangkutan bahan kimia ke PT Humpuss Transportasi Kimia dan PT Asahimas Chemical sebesar AS\$7.863.648.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$66.593.098 menurun sebesar 3,60% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar AS\$69.083.553, yang disebabkan terutama oleh penurunan pendapatan sewa kapal LNG sehubungan dengan selesainya kontrak jangka panjang dengan Pertamina Hulu Mahakam sebesar AS\$10.616.612 dikompensasi dengan peningkatan pendapatan dari Floating Storage and Regasification unit dari SRGS sebesar AS\$5.886.938.

5.1.2. Beban pokok pendapatan

Berikut ini merupakan rincian beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 :



(dalam dolar AS)

	31 Desember 2022 (Audit)	31 Desember 2021 (Audit)	31 Desember 2020 (Audit)
Biaya penyusutan aset tetap	14.226.709	15.027.562	16.400.616
Bahan bakar	12.749.440	8.651.042	3.556.287
Biaya penyusutan aset hak guna	12.107.608	11.960.846	6.709.824
Biaya anak buah kapal	8.543.623	7.865.366	8.360.503
Biaya sewa kapal	4.521.049	4.100.363	4.185.362
Biaya persediaan kapal	3.409.681	1.922.969	1.402.894
Biaya pelabuhan	2.612.468	1.691.402	787.399
Perlengkapan kapal	1.588.829	1.759.873	1.860.365
Biaya asuransi kapal	1.332.216	1.153.295	792.827
Biaya reklamasi	1.012.184	1.035.775	-
Perbaikan dan perawatan	831.590	483.248	519.198
Sertifikat dan inspeksi	555.915	589.867	824.260
Lain-lain	1.429.997	2.656.053	837.675
Total beban pokok pendapatan	64.921.309	58.897.661	46.237.210

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$64.921.309, meningkat sebesar 10,23% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar AS\$58.897.661, yang disebabkan terutama oleh kenaikan harga bahan bakar dan penambahan penggunaan bahan bakar dari penambahan beberapa kontrak pendapatan di beberapa area pelabuhan dari kontrak HTC dan Pelindo. Selain itu juga terdapat penambahan dari biaya pelabuhan terkait meningkatnya pengangkutan bahan kimia dengan tipe kontrak spot charter. Penambahan juga disebabkan oleh sewa kapal dari pihak ketiga terkait penambahan kontrak pengerukan dari LISI dan tunda tambat dari HTC.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$58.897.661, meningkat sebesar 27,38% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar AS\$46.237.210, yang disebabkan terutama oleh berakhirnya kontrak HSB dengan Pertamina di 2020, sehingga di 2021 kontrak yang sebelumnya bersifat *time charter* berubah menjadi *spot charter* yang berdampak pada penggunaan bunker yang menjadi beban dari HSB sebagai pemilik yang sebelumnya adalah beban pertama sebagai penyewa. Kenaikan biaya ini juga disebabkan oleh kontrak reklamasi di PT Wilmar Nabati Indonesia (WINA) di tahun berjalan dan penambahan biaya sewa atas aset hak guna terutama atas kapal Hua Xiang 8 hingga akhir 2023 sebesar masing-masing AS\$1.035.775 dan AS\$5.251.023.

5.1.3. Laba Bruto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$26.610.814, meningkat sebesar 245,80% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$7.695.437. Peningkatan tersebut disebabkan terutama disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan sebesar AS\$8.131.992 atau sebesar 41% yang sebagian besar merupakan kenaikan yang terjadi atas perubahan kontrak spot charter menjadi time charter dari HSB dan kenaikan atas pendapatan dari pengangkutan bahan kimia sebesar AS\$7.863.648 ke PT Humpuss Transportasi Kimia dan PT Asahimas Chemical.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$7.695.437, menurun sebesar 66,32% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$22.846.343. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pada beban pokok pendapatan sebesar AS\$12.660.451 atau sebesar 27%.



5.1.4. Umum dan Administrasi

Berikut ini merupakan rincian beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020:

(dalam dolar AS)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	(Audit)	(Audit)	(Audit)
Beban tenaga kerja	3.928.730	3.243.653	2.418.092
Jasa profesional	2.023.764	915.332	594.655
Beban kantor	671.444	833.605	1.111.712
Beban imbalan kerja karyawan	641.686	358.826	106.060
Promosi	569.884	591.135	349.083
Perjalanan Dinas	420.648	249.876	252.060
Biaya penyusutan aset hak guna	289.275	251.014	-
Biaya penyusutan aset tetap	229.352	329.411	143.276
Biaya penelitian dan pengembangan	210.735	16.883	20.929
Penyisihan penurunan nilai piutang	52.069	388.313	55.809
Biaya bank	43.864	24.808	19.859
Biaya entertainment	31.453	27.909	39.250
Rental	6.832	27.795	27.369
Lain-lain	948.152	1.154.855	488.940
Jumlah	10.068.068	8.413.415	5.627.094

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$10.068.068, meningkat sebesar 19,67% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$8.413.415. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pada beban tenaga kerja serta jasa profesional untuk keperluan IPO dari perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$8.413.415, meningkat sebesar 49,52% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$5.627.095. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pada beban tenaga kerja serta jasa profesional dan promosi untuk keperluan IPO dari anak perusahaan.

5.1.5. Pendapatan operasi lainnya

Berikut ini merupakan rincian beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba/(rugi) atas penjualan aset tetap	41.454	(195.061)	(692)
Pemulihan nilai piutang	(206.463)	(15.934)	(70.460)
Laba selisih kurs	-	-	(237.477)
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif	-	(691.542)	(1.650.510)
Klaim Asuransi	-	(55.448)	-
Lain-lain	(2.199.060)	(119.664)	(47.525)
Jumlah	(2.364.069)	(1.077.649)	(2.006.664)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$2.364.069, meningkat sebesar 119,37% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$1.077.649. Kenaikan tersebut disebabkan terutama disebabkan oleh pemulihan nilai piutang dan penyesuaian atas beberapa hutang pada vendor dari pihak ketiga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$1.077.649, menurun sebesar 46% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$2.006.664. Penurunan tersebut disebabkan terutama disebabkan oleh penurunan atas nilai wajar aset derivatif sebesar AS\$958.968 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.1.6. Biaya keuangan

Berikut ini merupakan rincian biaya keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Beban bunga liabilitas sewa	1.345.882	1.842.035	924.204
Beban bunga dari pihak ketiga	1.321.964	1.197.000	1.200.000
Beban bunga dari bank	814.177	989.420	711.546
Beban bunga dari pihak berelasi	71.301	119.011	172.962
Jumlah	3.553.324	4.147.466	3.008.712

Periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$3.553.324, menurun sebesar 14,33% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$4.147.466. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan atas bunga liabilitas sewa sebesar AS\$496.153 yang disebabkan terutama terkait sewa kapal Hua Xiang 8 yang disewa oleh SRGS dan penurunan atas bunga atas pelunasan pinjaman dari bank sebesar AS\$175.243.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$4.147.466, meningkat sebesar 35,19% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$3.088.712. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan atas bunga liabilitas sewa terkait perpanjangan masa sewa kapal Hua Xiang 8 yang disewa oleh SRGS sebesar AS\$917.831 dan kenaikan atas bunga atas pinjaman baru dari bank sebesar AS\$277.874.

5.1.7. Laba/(rugi) tahun berjalan

Laba/(rugi) tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba/(rugi) tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021, mengalami peningkatan sebesar AS\$23.980.631, atau sebesar 183,96% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Usaha yang berasal dari perubahan kontrak sewa baru Time Charter Kapal Ekaputra pada tahun 2022, sementara pada tahun 2021 masih menggunakan skema Spot Charter. Penambahan juga dikarenakan adanya perolehan kontrak pengerukan dan reklamasi dari anak usaha, serta kenaikan atas pendapatan dari pengangkutan bahan kimia.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba tahun berjalan menurun sebesar AS\$22.514.451 atau sebesar 238% dibandingkan dengan tahun 2020 yang berasal dari berakhirnya Long Time Charter kapal Ekaputra di akhir tahun 2020. Pada tahun 2021 kontrak beralih ke Spot charter yang berdampak pada menurunnya jumlah hari sewa dan menurunnya harga sewa per hari. Penurunan ini juga disebabkan oleh adanya tambahan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk biaya relokasi dan operasional terkait proyek baru terkait FSRU dari SRGS dengan PLNGG.

5.1.8. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kenaikan penghasilan komprehensif lain dikarenakan karena adanya pencatatan laba atas PT Jawa Satu Regas, entitas asosiasi pada tahun 2022, yang dicatat berdasarkan metode ekuitas sebesar US\$6.632.594.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penurunan penghasilan komprehensif lain dikarenakan adanya pencatatan kerugian atas PT Jawa Satu Regas, entitas asosiasi pada tahun 2021, yang dicatat berdasarkan metode ekuitas sebesar US\$4.310.520.

5.1.9. Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan

Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar AS\$33.366.501 atau sekitar 191,63% dibandingkan dengan 31 Desember 2021, Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan Kapal Ekaputra pada tahun 2022 dengan kontrak Time Charter serta kenaikan laba neto dari entitas asosiasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total laba komprehensif tahun berjalan menurun sebesar AS\$26.849.678 atau 284,51% dari laba AS\$9.437.326 menjadi rugi AS\$17.412.350 yang disebabkan oleh perubahan skema kontrak ke Spot Charter dan pengeluaran biaya-biaya operasional dan relokasi dan terkait proyek FSRU serta adanya kerugian neto dari entitas asosiasi.

5.2. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut merupakan laporan posisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
ASET			
Jumlah Aset Lancar	57.448.621	38.478.066	36.105.910
Jumlah Aset Tidak Lancar	156.704.052	171.919.179	177.441.980
JUMLAH ASET	214.152.673	210.397.245	213.547.890
LIABILITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46.616.682	38.667.869	45.227.889
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.604.608	72.007.477	63.907.993
JUMLAH LIABILITAS	76.221.290	110.675.346	109.135.882
EKUITAS			
TOTAL EKUITAS	137.931.383	99.721.899	104.412.008
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	214.152.673	210.397.245	213.547.890

5.2.1. ASET

Laporan posisi Aset per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$214.152.673 mengalami peningkatan sebesar AS\$3.755.428, atau sebesar 1,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021, hal ini disebabkan oleh kenaikan investasi kepada entitas asosiasi sebesar AS\$6.208.760 yang dikompensasi oleh penurunan atas aset keuangan lancar lainnya sebesar AS\$3.220.903.

Laporan posisi Aset per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$210.397.245 mengalami penurunan sebesar 1,48% atau AS\$3.150.645 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$213.547.890. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar AS\$8.687.617 atas depresiasi tahun berjalan, realisasi atas uang muka pengedokan sebesar AS\$1.220.696 yang dikompensasi dengan kenaikan aset lancar sebesar AS\$2.372.156 terkait dengan pengelolaan dana ke pihak ketiga.

Laporan posisi Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$57.448.621 mengalami peningkatan sebesar AS\$18.970.555, atau sebesar 49,30% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar AS\$8.032.499 dan aset dimiliki untuk dijual sehubungan dengan rencana penjualan SRGS, anak usaha ke pihak ketiga sebesar AS\$18.564.326 yang dikompensasi oleh penurunan piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga AS\$3.029.772 serta penurunan atas aset keuangan lancar lainnya sebesar AS\$3.220.903.

Laporan posisi aset Lancar per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$38.478.066 mengalami kenaikan sebesar 6,57% atau AS\$2.372.156 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$36.105.910. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar terkait penempatan pengelolaan dana kepada pihak ketiga sebesar AS\$3.220.903.

Laporan posisi aset Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$156.704.052 mengalami penurunan sebesar AS\$15.215.127, atau sebesar 8,85% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$171.919.179 yang sebagian besar berasal dari penurunan aset hak guna sebesar AS\$16.787.886 atas depresiasi tahun berjalan dan reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual yang dikompensasi oleh penambahan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan penempatan deposito dari anak usaha untuk pinjaman bank GTSI sebesar AS\$2.540.401.

Laporan posisi Aset Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$171.919.179 mengalami penurunan sebesar 3,11% atau AS\$5.522.801 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$177.441.980. Penurunan tersebut terutama disebabkan terkait dampak dari konversi piutang ke investasi atas JSR, entitas asosiasi, dan penurunan dari aset derivatif sebesar AS\$5.741.915.

- **Piutang Usaha**

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Penurunan piutang usaha neto sebesar AS\$3.029.772 adalah penurunan piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar AS\$2.621.807 atas pembayaran piutang LNG *charter hire*.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Kenaikan piutang usaha neto sebesar AS\$1.689.484 terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar AS\$1.250.399 kepada PT Humpuss Transportasi Kimia terkait piutang usaha atas sewa kapal Triputra Oktober - November 2021 dan kenaikan piutang usaha pihak ketiga dari PLNGG sebesar AS\$910.713 sehubungan dengan proyek FSRU di Gorontalo dan kenaikan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) sebesar AS\$1.007.004 yang dikompensasi oleh penurunan piutang usaha kepada Toyo Adhi Wakachiku JV sebesar AS\$1.830.316.

- **Persediaan**



Berikut ini merupakan rincian persediaan Perseroan per 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020,:

(dalam dolar AS)

Uraian	31 Desember		
	2022	2021	2020
Bahan bakar kapal	2.587.394	3.243.003	1.600.201
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	1.217.004	234.417	1.974.387
Air bersih	8.943	9.624	7.361
TOTAL	3.813.341	3.487.044	3.581.949

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Persediaan pada periode 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$3.813.341, meningkat sebesar 9,36% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar AS\$3.478.044 yang disebabkan terutama oleh penambahan suku cadang kapal dan perlengkapan kapal untuk operasional kapal perusahaan.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Persediaan pada periode 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$3.487.044, menurun sebesar 2,65% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar AS\$3.581.949 yang disebabkan oleh penurunan suku cadang kapal dan perlengkapan kapal sebesar AS\$1.712.970, penurunan ini dikompensasikan dengan kenaikan bahan bakar kapal sebesar AS\$1.642.802 yang digunakan untuk operasional kapal perusahaan.

- **Aset Tetap - Bersih**

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Penurunan aset tetap – bersih sebesar AS\$6.740.831 disebabkan oleh biaya penyusutan selama tahun 2022 sebesar AS\$14.456.241. Penurunan ini dikompensasikan dengan penambahan aset tetap baru kapal Griya Ternate dengan nilai sebesar AS\$3.450.000 dan penambahan aset dalam konstruksi dari HTC, entitas anak sebesar AS\$3.475.143.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Penurunan aset tetap – bersih sebesar AS\$8.687.617 disebabkan oleh biaya penyusutan selama tahun 2021 sebesar AS\$15.356.973 dan pelepasan aset tetap kapal Ghina Energy dan Semar 8 sebesar AS\$7.902.970. Penurunan ini dikompensasikan dengan penambahan aset tetap baru berupa kapal Semar 25,26 dan Griya Bugis dengan nilai sebesar AS\$4.176.845 dan *reversal* dari penurunan nilai kapal AS\$5.471.608.

LIABILITAS

Laporan posisi liabilitas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$76.221.290 mengalami penurunan sebesar 31,13% atau AS\$34.454.056 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$110.675.346. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa dan pinjaman bank sebesar AS\$10.409.495 karena pelunasan dan penurunan pada hutang lain-lain pihak berelasi sebesar AS\$24.816.017 karena novasi dalam Grup.

Laporan posisi Liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$110.675.345 mengalami kenaikan sebesar 1,41% atau AS\$1.539.464 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$109.135.882. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa dan utang kepada pihak ketiga sejumlah AS\$26.915.428. Kenaikan tersebut dikompensasi dengan adanya penurunan atas utang kepada pihak berelasi dan penurunan uang muka kepada pihak ketiga sejumlah AS\$10.188.638.



Laporan posisi Liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$46.616.682 mengalami kenaikan sebesar 20,56% atau AS\$7.948.813 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$38.667.869. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual sebesar AS\$19.343.554 yang dikompensasi oleh penurunan utang pajak, pinjaman bank, pinjaman dari pemegang saham, liabilitas sewa, utang lain-lain pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi sejumlah AS\$11.541.082.

Laporan posisi Liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$38.667.869 mengalami penurunan sebesar 14,50% atau AS\$6.560.021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$45.227.889. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka pendek sebesar AS\$13.808.685. Penurunan tersebut dikompensasi dengan adanya kenaikan atas utang kepada pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman kepada pihak berelasi sejumlah AS\$7.172.861.

Laporan posisi Liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$29.604.608 mengalami penurunan sebesar 58,89% atau AS\$42.402.869 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$72.007.477. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka panjang sebesar AS\$16.251.407 atas pembayaran liabilitas sewa, dan novasi atas utang dari pihak berelasi sebesar AS\$24.816.017.

Laporan posisi Liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$72.007.477 mengalami kenaikan sebesar 12,67% atau AS\$8.099.484 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$63.907.993. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan liabilitas sewa jangka panjang sebesar AS\$21.784.083. Kenaikan tersebut dikompensasi dengan adanya penurunan atas pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman dari pihak berelasi sejumlah AS\$13.497.505.

- **Biaya yang Masih Harus Dibayar**

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$6.864.269 mengalami penurunan sebesar AS\$187.139 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$7.051.408. Kenaikan biaya yang masih harus dibayar sebesar AS\$187.139 disebabkan oleh kenaikan atas biaya bunga utang kepada Bamboo Mountain Power B.V.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$7.051.408 mengalami penurunan sebesar AS\$854.712 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$7.906.120. Penurunan biaya yang masih harus dibayar sebesar AS\$854.712 disebabkan oleh penurunan biaya atas pengedokan dan biaya operasional kapal yang dikompensasi dengan kenaikan beban bunga ke Bamboo Mountain Power B.V.

- **Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun**

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total pinjaman jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$155.947 merupakan bagian jangka pendek atas pinjaman kepada Bamboo Mountain Power B.V.

- **Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun**



Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total pinjaman jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$29.604.608. merupakan pinjaman kepada bamboo, pinjaman bank, dan liabilitas sewa mengalami penurunan sebesar AS\$42.402.869 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$72.007.477 merupakan penurunan pinjaman kepada Bamboo Mountain Power B.V., pinjaman bank, dan liabilitas sewa dari porsi jangka panjang.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total pinjaman jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$72.007.477. merupakan pinjaman kepada bamboo, liabilitas sewa, dan pinjaman bank mengalami kenaikan sebesar AS\$8.099.484 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$63.907.993 merupakan kenaikan atas liabilitas sewa sebesar AS\$21.784.083 yang dikompensasi dengan penurunan atas pinjaman kepada PPT Trading Energy sebesar AS\$462.747 dan penurunan atas pembayaran pinjaman bank sebesar AS\$1.724.896.

5.2.2. Perkembangan Ekuitas

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total ekuitas Perseroan adalah sebesar AS\$137.931.383 mengalami kenaikan sebesar 38,32% atau AS\$38.209.484 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$99.721.899. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penambahan modal saham pada tahun berjalan sebesar AS\$23.940.047, penambahan laba dan laba komprehensif tahun berjalan sebesar AS\$15.954.149 yang dikompensasi dengan dividen yang didistribusikan sebesar AS\$2.825.160.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total ekuitas Perseroan adalah sebesar AS\$99.721.899 mengalami penurunan sebesar 4,49% atau AS\$4.690.108 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$104.412.008. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penambahan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar AS\$26.849.675, dividen yang didistribusikan sebesar AS\$2.940.000 yang dikompensasikan dengan kenaikan ekuitas terkait hasil IPO entitas anak sebesar AS\$15.662.242.

5.3. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

A. Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan bank dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Rasio Kas	50,6%	40,3%	45,5%
Rasio Lancar	123,2%	99,5%	79,8%

Rasio Kas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 50,6%; 40,3%; dan 45,5%. Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan atas kontrak Perseroan, pembayaran kembali dan perubahan pinjaman modal.

Rasio Lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 123,2%; 99,5%; 79,8%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan atas kontrak Perseroan, pembayaran kembali atau perubahan pinjaman modal.

Tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan Per 31 Desember 2022, Perseroan

memiliki kecukupan modal kerja. Kedepannya Perseroan dapat memenuhi kebutuhan modal kerja tambahan melalui Penawaran Umum Perdana ini

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya saat ini.

B. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan. :

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Liabilitas Terhadap Aset	35,6%	52,6%	51,1%
Liabilitas Terhadap Ekuitas	55,3%	111,0%	104,5%

Perbandingan antara liabilitas terhadap aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 35,6%; 52,6%; dan 51,1%. Kenaikan dan penurunan tersebut disebabkan oleh valuasi aset dan pembayaran kembali atau perubahan pinjaman modal.

Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 55,3%; 111%; dan 104,5%. Kenaikan dan penurunan tersebut disebabkan oleh valuasi aset dan pembayaran kembali atau perubahan pinjaman modal.

C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat dilihat dari imbal hasil investasi (*Return On Asset / ROA*) dan imbal hasil ekuitas (*Return On Equity / ROE*).

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Imbal Hasil Aset (ROA)	5,1%	-6,2%	4,4%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	7,9%	-13,1%	9,1%

Imbal hasil aset (ROA) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 5,1%; -6,2%, dan 4,4%. Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan laba/rugi bersih dan total aset yang bergerak fluktuatif setiap tahunnya.

Imbal hasil ekuitas (ROE) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 7,9%; -13,1%, 9,1%. Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan oleh laba Perseroan yang bergerak fluktuatif setiap tahunnya.

5. LAPORAN ARUS KAS

Tabel berikut ini memuat laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam dolar AS)

Uraian	31 Desember		
	2022	2021	2020
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	37.465.999	6.064.384	24.593.442
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.256.134)	(10.021.197)	(4.455.609)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(23.291.468)	(933.900)	(12.264.956)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(1.103.969)	(132.550)	(58.961)



Uraian	31 Desember		
	2022	2021	2020
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	9.814.428	(5.023.263)	7.813.916
Kas dan setara kas aset dimiliki untuk dijual akhir tahun	(1.781.929)	-	-
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	15.568.141	20.591.404	12.777.488
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	23.600.640	15.568.141	20.591.404

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2021.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar AS\$31.401.615 terutama disebabkan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$36.136.732 terkait dengan penambahan volume charter hire dan perubahan skema kontrak atas kapal LNG Ekaputra 1 menjadi time-charter dari yang sebelumnya spot-charter. Dikompensasikan dengan peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$3.502.126 terkait dengan pembayaran biaya-biaya operasional kapal yang meningkat seiring dengan peningkatan volume pelayaran.

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2020.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar AS\$18.529.058 terutama disebabkan oleh kenaikan kas yang dibayarkan kepada pemasok sebesar AS\$18.933.367 terutama berkaitan dengan pembayaran sewa kapal Hua-Xiang 8 kepada Zhejiang Hua Xiang sebesar AS\$10.373.995, pembelian bunker kapal sebesar AS\$5.064.504, biaya relokasi kapal FSRU sebesar AS\$1.450.591 dan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$642.203.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar AS\$6.765.063 terutama disebabkan oleh penurunan kas yang diterima terkait dengan pelepasan aset tetap sebesar AS\$2.436.083 dan pembayaran atas pengedokan kapal sebesar AS\$255.548 dari entitas anak yang dikompensasikan dengan kenaikan penerimaan pengelolaan dana investasi sebesar AS\$1.915.825 dan penurunan penempatan dana investasi pada pihak ketiga sebesar AS\$7.005.603.

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2020

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar AS\$5.565.588 terutama disebabkan oleh kas yang digunakan terkait dengan penempatan pengelolaan dana kepada pihak ketiga sebesar AS\$7.005.603 yang dikompensasikan dengan kenaikan kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar AS\$203.341 sehubungan dengan pembayaran pengedokan kapal pada tahun 2021 dan penambahan kas yang diterima dari penjualan aset tetap sebesar AS\$1.146.615 terkait dengan penjualan kapal Ghina Energy dan Semar 8 milik entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar AS\$22.357.568 terutama disebabkan oleh penurunan kas yang diterima terkait penerimaan dari penawaran saham perdana yaitu PT GTS Internasional Tbk sebesar AS\$15.662.242 di tahun sebelumnya, dan kenaikan pembayaran liabilitas sewa sejumlah AS\$5.264.162.

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2020

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar AS\$11.331.056 terutama disebabkan oleh kenaikan kas dari penerimaan dana dari hasil penawaran saham perdana PT GTS Internasional Tbk, entitas anak, sebesar AS\$15.662.242, yang dikompensasi dengan kenaikan pembayaran liabilitas sewa sejumlah AS\$5.531.417.

6. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk pengeluaran atas biaya kapal dan belanja modal. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 Perseroan telah membiayai persyaratannya terutama melalui hasil bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan, dari penerimaan utang bank, dari pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga

Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan terus didanai oleh sumber pendanaan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar AS\$23.600.640. Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan, yaitu dari piutang usaha sebesar AS\$9.141.076.

Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk rencana kerja Perseroan. Apabila Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengutamakan untuk mendapatkannya dari pinjaman bank dan ekuitas.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan dan laba Perseroan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan tanpa penerimaan dari Penawaran Umum.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Tidak ada Pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

7. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penambahan Aset Tetap Kepemilikan Langsung	9.977.831	9.734.071	15.036.916
Penambahan Aset Tetap Sewa	128.713	176.233	38.507
Belanja Modal	10.106.544	9.910.304	15.075.423

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas dari operasional Perseroan dan pendanaan dari pihak perbankan.

Berikut adalah perjanjian pembelian kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak:

1. Pada tanggal 22 Desember 2021, Hutama Trans Kontinental ("HTK3"), entitas anak, membeli kapal Griya Ternate dengan harga beli sebesar AS\$3.450.000 dari PT Brotojoyo Maritime. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 22 Februari 2022, berdasarkan tanggal PODA.
2. Pada tanggal 28 Oktober 2021, Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, membeli kapal Semar 25 dan 26 dengan harga beli sebesar AS\$1.576.845 dari PT Pelayaran Anugerah Wijaya. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Oktober 2021, berdasarkan tanggal PODA.
3. Pada tanggal 28 Juli 2021, Hutama Trans Kontinental ("HTK3"), entitas anak, membeli kapal Griya Bugis dengan harga beli sebesar AS\$2.600.000 dari Akane Tanker Limited. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 21 Juli 2021, berdasarkan tanggal PODA. Pembelian kapal ini dibayarkan menggunakan pinjaman dari pihak afiliasi yaitu PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK").
4. Pada tanggal 24 Juli 2018, Hutama Trans Kontinental ("HTK3"), entitas anak, membeli kapal Jabbar Energy (ex Griya Dompu ex Gas Sincerity) dengan harga beli sebesar AS\$6.600.000 dari Soleil Trust Inc. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Januari 2019, berdasarkan tanggal PODA.

8. INVESTASI BARANG MODAL



Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pinjaman bank jangka pendek			
Penerimaan	2.995.679	-	521.918
Pembayaran	(319.634)	-	(549.451)
Pinjaman bank jangka panjang			
Penerimaan	2.695.167	2.060.411	520.035
Pembayaran	(4.680.143)	(1.746.225)	(1.566.991)
Pembayaran Bunga	(2.208.920)	(2.322.695)	(2.112.217)
Pembayaran Dividen entitas anak	(2.825.160)	(2.940.000)	(2.276.400)
Dana yang dibatasi penggunaannya			
Penarikan	107.944	-	118.184
Penempatan	(2.648.345)	(568.407)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(16.408.056)	(11.143.894)	(5.612.477)
Pinjaman dari pemegang saham:			
Penarikan	-	527.415	724.690
Penempatan	-	-	(2.494.995)
Pinjaman dari pihak ketiga:			
Penarikan	-	-	462.747
Penempatan	-	(462.747)	-
Penerimaan dari penawaran saham perdana entitas anak	-	15.662.242	-
Total Belanja Modal	(23.291.468)	(933.900)	(12.264.956)

9. KEJADIAN ATAU KONDISI TIDAK NORMAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

10. MANAJEMEN RISIKO

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko umum (yaitu risiko risiko pengakhiran dan/atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak), risiko usaha yang bersifat material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, risiko umum, risiko yang berkaitan dengan investasi pada saham Perseroan. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.



VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perusahaan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko utama dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Pengakhiran dan/atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-kontrak.

Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak sewa kapal dan penyediaan jasa dari Perseroan sehingga kapal Perseroan tidak ada yang menyewa, mengakibatkan status *idle*, sementara terdapat biaya tetap (*fixed cost*) yang melekat pada kapal-kapal tersebut, seperti gaji awak kapal dan karyawan di darat, biaya parkir kapal di pelabuhan, dan *maintenance cost* perawatan kapal yang tetap harus dibayarkan oleh Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Persaingan Usaha Dalam Negeri

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak memiliki beberapa kegiatan usaha, yang masing-masing kegiatan usaha tersebut memiliki kompetitor baik dalam negeri maupun internasional. Risiko persaingan usaha yang melekat pada Perseroan, berkaitan dengan gagalnya Perseroan dalam mendapatkan proyek-proyek baru dikarenakan ketatnya persaingan usaha yang ada oleh para kompetitor Perseroan.

2. Risiko Investasi dan Aksi Korporasi Perseroan

Perseroan sebagai perusahaan yang terus berkembang, akan terus berinovasi dan berinvestasi pada hal-hal yang bisa menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam kegiatan Perseroan kedepannya, inovasi dan investasi terhadap modal maupun jasa yang dilakukan Perseroan pastinya mengandung resiko kegagalan dan/atau tidak memberikan hasil yang diharapkan.

Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam jasa kemaritiman kedepannya akan selalu membaca arah pasar dalam hal berinovasi dan berinvestasi untuk meminimalisir resiko yang bisa terjadi akibat penetrasi pasar yang keliru.



3. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak, memerlukan banyak pekerja baik yang bertugas di kantor pusat maupun operasional di lapangan. Adanya perubahan dari peraturan pemerintah terhadap kebijakan kemaritiman, perburuhan dan/atau ketenagakerjaan dapat berakibat lalainya Perseroan dalam memenuhi ketentuan dalam perubahan tersebut sehingga dapat berdampak pada kemampuan perseroan untuk mencetak laba di kemudian hari.

4. Risiko Likuiditas dan/atau Cashflow Perseroan

Risiko likuiditas dan/atau *cashflow* Perseroan dapat terganggu apabila terjadi kendala dalam proyek yang dikerjakan Perseroan. Faktor-faktor seperti proyek yang tidak berjalan maupun proyek yang mundur dari jadwal yang sudah direncanakan, akan mengganggu arus kas dari Perseroan dan dapat berakibat munculnya kebutuhan akan *cash flow* jangka pendek dari sumber lainnya.

C. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA ENTITAS ANAK

1. Risiko Konsentrasi Sumber Pendapatan

Secara historis, Perseroan membukukan pendapatan usaha secara mayoritas berasal dari salah satu dan/atau beberapa pelanggan saja, yang juga beberapa berasal dari Badan Usaha Milik Negara yang menyewa kapal Perseroan dan juga menggunakan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Dampak risiko tersebut dapat mempengaruhi terhadap kinerja Perseroan jika pelanggan tidak melanjutkan kontrak Kerjasama dan jika Perseroan tidak bisa menambah pelanggan baru.

2. Risiko Peningkatan Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan salah satu komponen biaya yang relatif besar bagi perusahaan dalam industri ini. Peningkatan biaya seperti biaya bunker kapal (HSD), kenaikan harga BBM, dan juga biaya lainnya yang tidak terduga, dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan yang berakibat pada penurunan pendapatan Perseroan kedepannya..

3. Risiko Kerusakan Mesin Kapal

Kapal-kapal Perseroan memiliki risiko terjadi kerusakan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Kerusakan yang terjadi pada satu atau lebih pada kapal Perseroan berakibat kehilangan pendapatan sebagai akibat rusaknya mesin kapal terhadap tidak dapat disewakannya dan/atau digunakan kapal tersebut, dan mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk memperbaiki kapal tersebut. Hal ini akan berdampak pada negatif pada kas dan laporan laba rugi Perseroan.

4. Risiko Penurunan Nilai Kontrak Sewa Kapal

Risiko penurunan nilai kontrak sewa kapal atau disebut time charter, berdampak negatif bagi keuangan Perseroan, dikarenakan berkorelasi terhadap pendapatan Perseroan. Dalam jasa penyewaan kapal, Perseroan memiliki kontrak panjang (lebih dari 7 tahun) dan multi-spot charter (1 tahun). Penurunan terhadap nilai kontrak tersebut akan mempengaruhi pendapatan Perseroan secara langsung.

5. Risiko Kehilangan dan/atau Pindahnya Sumber Daya Manusia

Saat ini Perseroan dikelola oleh sejumlah manajemen dan karyawan senior dan awak kapal yang memiliki pengalaman dalam operasional perusahaan dan industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau personil senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa faktor penting bagi kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan yang cakap, berkualitas dan berpengalaman, serta mempertahankan awak kapalnya. Upaya Perseroan Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, serta jenjang karir yang baik, memberikan insentif seperti membayarkan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Pensiun dan tabungan pensiun dalam bentuk DPLK serta pemberian asuransi Kesehatan dilakukan agar awak kapal memiliki loyalitas dan motivasi yang tinggi terhadap



Perusahaan. Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak negatif pada hasil kinerja Perseroan.

D. RISIKO UMUM

1. Kondisi perekonomian secara makro atau global

Seluruh penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan di pasar domestik. Negara Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai potensi risiko yang berasal dari dinamika politik, sosial, dan ekonomi. Risiko-risiko terkait dengan perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Ketidakstabilan ekonomi, sosial, dan politik;
- b. Volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah;
- c. Perang, terorisme, demonstrasi besar-besaran, dan konflik domestik lainnya;
- d. Kebijakan Pemerintah yang dapat berdampak secara langsung kepada industri;
- e. Perubahan rezim politik yang dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah secara signifikan;
- f. Tindakan pemerintah yang sewenang-wenang dan tidak konsisten;
- g. Keterbatasan infrastruktur; dan
- h. Kualitas sumber daya manusia.

Perseroan tentunya tidak dapat menghindari risiko-risiko tersebut dan berupaya untuk terus menjaga likuiditas dan performa keuangan Perseroan.

2. Kebijakan Pemerintah yang berdampak kepada industri

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan izin-izin yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat memakan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Di samping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional.

3. Ketentuan negara lain yang berdampak kepada industri

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan/atau Entitas Anak mungkin melayani pelanggan dari berbagai latar belakang negara, dimana para pelanggan tersebut juga tunduk pada ketentuan negara asalnya dan ketentuan negara Indonesia. Sehingga kegiatan operasional Perseroan dan/atau Entitas Anak dipengaruhi oleh ketentuan negara lain atau peraturan internasional, yang menimbulkan risiko baik secara finansial maupun non-finansial. Perubahan kebijakan arus lalu lintas pelayaran nasional dan internasional juga memberikan risiko bagi Perseroan dan/atau Entitas Anak.

4. Risiko fluktuasi suku bunga

Kenaikan suku bunga dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan, karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan meningkatnya biaya pinjaman yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan laba bersih Perseroan. Selain itu juga berakibat pada meningkatnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha baik untuk modal kerja maupun untuk belanja modal.

5. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian dari pendapatan Perseroan diterima dalam bentuk mata uang USD, sementara ada sebagian biaya operasional dan pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah. Penguatan maupun penurunan nilai tukar uang Rupiah terhadap USD secara signifikan dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan Perseroan.

6. Tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, tidak dapat terhindar dari adanya risiko tuntutan dan gugatan hukum. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Entitas Anak Perseroan, Dewan komisaris maupun Dewan direksi Perseroan, tidak sedang terlibat dalam perkara/sengketa hukum ataupun menghadapi tuntutan dan/atau gugatan hukum. Perseroan dan Entitas Anak juga tidak terkait maupun terdampak atas kasus Bantuan Langsung Bank Indonesia (BLBI), karena Perseroan merupakan sebuah korporasi swasta yang dikelola oleh tenaga-tenaga profesional dan ahli di bidang kemaritiman.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari

Risiko fluktuasi harga saham Perseroan akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri maupun global, penurunan tren harga saham pada industri pelayaran, tren penurunan IHSG, dan pergerakan pasar saham Perseroan akibat aktifitas trading saham (*profit taking*).

2. Likuiditas saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.

3. Penjualan saham di masa depan dapat memiliki dampak merugikan pada harga pasaran Saham.

Penjualan saham Perseroan di masa depan dengan jumlah besar di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat berdampak merugikan pada harga pasaran saham Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui Penawaran Umum atau Penawaran Umum Terbatas atau efek yang bersifat ekuitas.

4. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.



MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN UMUM MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting atau relevan yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” (secara kolektif disebut sebagai “Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku”) dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (“KAP PSS”) (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), sebagaimana tercantum dalam: (i) laporan auditor independen No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1814) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan auditor independen No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga berisi paragraf “Hal Audit Utama” mengenai pengujian penurunan nilai kapal.

Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 7/2021 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022, dan sesuai dengan SEOJK No. 20/2021 sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No. 4/2022 dan terakhir diubah dengan SEOJK No. 20/2022, di mana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (“Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit”). KAP PSS tidak melakukan audit atau reviu berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” (“SPR 2410”) yang ditetapkan oleh IAPI atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit, dan oleh karena itu KAP PSS tidak menyatakan opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit. Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit dapat berubah akibat penyesuaian yang ditemukan ketika dilakukan suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI. Penyesuaian dapat saja teridentifikasi pada saat pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan penyesuaian tersebut dapat memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit.

Tidak terdapat fakta material terkait laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.



VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan dengan nama PT Misi Utama Internasional berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 20 September 2016, yang dibuat dihadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042923.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113592.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 28 September 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76811/2016 ("Akta Pendirian").

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000,-	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	5.994	5.994.000.000,-	99,99%
Dedi Hidayana	6	6.000.000,-	0,1%
Modal Ditempatkan dan Disetor	6.000	6.000.000.000,-	100
Saham Dalam Portepel	4.000	4.000.000.000,-	-

Bahwa modal ditempatkan pada Akta Pendirian telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh para pendiri, dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, telah mengambil bagian dan menyetor penuh 5.994 (lima ribu sembilan ratus sembilan puluh empat) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.994.000.000,- (lima milyar sembilan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) dengan persentase kepemilikan saham di Perseroan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen); dan
2. Dedi Hidayana, telah mengambil bagian dan menyetor penuh 6 (enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.000.000,- (enam juta Rupiah) dengan persentase kepemilikan saham di Perseroan sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen).

Penyetoran modal oleh para pendiri sebagaimana dimaksud di atas telah dibuktikan dengan dengan bukti penyetoran saham yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran dasarnya tersebut dan terakhir kali perubahannya adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 15 tanggal 03 November 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079858.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022, yang perubahan anggaran dasar perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.03-0309757 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Perseroan No. AHU-

AH.01.09-0072608 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 ("Akta No. 15/2022").

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam salah satu perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 15/2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas Perusahaan Holding;
- b. Aktivitas Konsultasi Manajemen;
- c. Angkutan Laut;
- d. Pengadaan dan Distribusi Gas Alam dan Buatan;
- e. Aktivitas Penunjang Angkutan;
- f. Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja;
- g. Perdagangan Besar Khusus Lainnya;
- h. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya;
- i. Pembongkaran dan Penyiapan Lahan;
- j. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;
- k. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
- l. Pendidikan Lainnya;
- m. Kegiatan Penunjang Pendidikan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
 - i. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 2020 Nomor 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
 - ii. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 2020 Nomor 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
 - iii. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 Nomor 50133), yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - iv. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 Nomor 50131), yang mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - v. Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang (KBLI 2020 Nomor 50132), yang mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (rede transport) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.



- b. Kegiatan usaha penunjang:
- i. Distribusi Gas Alam Dan Buatan (KBLI 2020 Nomor 35202), yang mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Penyaluran gas melalui pipa atas dasar balas jasa atau fee, dimasukkan dalam kelompok 49300. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui system distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas;
 - ii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 Nomor 50142), yang mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - iii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 Nomor 50141), yang mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - iv. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI 2020 Nomor 52229), yang mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lightering, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) dan Floating, Storage and Offloading (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya;
 - v. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (KBLI 2020 Nomor 52221), yang mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan;
 - vi. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI 2020 Nomor 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
 - vii. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (KBLI 2020 Nomor 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain ;
 - viii. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Yang Berhubungan Dengan Itu (KBLI 2020 Nomor 46610), yang mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lainlain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir;



- ix. Pengerukan (KBLI 2020 Nomor 42914), yang mencakup usaha pengerukan atau normalisasi dan pemeliharaan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal, baik dengan sifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat. Termasuk pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air;
- x. Penyiapan Lahan (KBLI 2020 Nomor 43120), yang mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar; pembukaan lahan/stabilisasi tanah, (penggalian, membuat kemiringan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya); pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan, jalan rel kereta api, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), pabrik, pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik, fasilitas produksi, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya; pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas, tes/uji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material, dan penyelidikan lapangan/pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis; dan penyiapan lahan untuk fasilitas ketenaganukliran. Kegiatan penunjang penyiapan lahan seperti pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan sheet pile, papan nama proyek, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel, pekerjaan pembuatan kantor, basecamp, direksi kit, gudang, bengkel proyek), pengukuran kembali, pembuatan/pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, dewatering/pengeringan, mobilisasi dan demobilisasi, dan pekerjaan sejenis lainnya;
- xi. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI 2020 Nomor 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
- xii. Penyediaan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 2020 Nomor 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.
- xiii. Pendidikan Lainnya Swasta (KBLI 2020 Nomor 85499), yang mencakup kegiatan pendidikan lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup dalam kelompok 85491 sampai dengan 85498. Termasuk peningkatan kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan serta jasa kursus untuk meninjau ujian profesional, pengajaran membaca cepat, sekolah terbang, pelatihan penjaga keselamatan, pelatihan bertahan hidup dan pelatihan berbicara di depan umum, agribisnis, animasi dan sinema, announcer, broad casting, budidaya jangkrik, cargo, entertainment dan modeling, hukum, hukum bisnis, hukum perpajakan, jurnalistik/reporter, kepelautan, komunikasi, master of ceremony (MC), notaris/notariat, pariwisata dan perhotelan, pelayaran (anak buah kapal), penasihat hukum, penyiar, perikanan, pertanian, peternakan, public relation, public speaking, show biz, tours and travel, transportasi udara dan lain-lain. Termasuk juga dalam Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh swasta yang ikut menyelenggarakan pendidikan terkait dengan topik ketenaganukliran;
- xiv. Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 2020 Nomor 85500), yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia pendidikan, seperti jasa konsultasi pendidikan, jasa penyuluhan dan bimbingan pendidikan, jasa evaluasi uji pendidikan, jasa uji Pendidikan dan organisasi program pertukaran pelajar.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 21 tanggal 20 September 2016, yang dibuat dihadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042923.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113592.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 28 September 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76811/2016 ("Akta Pendirian Perseroan"), struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:



Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk Dedi Hidayana	5.994 6	5.994.000.000 6.000.000	99,99 0,1
Modal Ditempatkan dan Disetor	6.000	6.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	4.000	4.000.000.000	-

Berikut ini merupakan perkembangan kepemilikan Saham Perseroan dari tahun 2018 – 2022.

Tahun 2018

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan untuk struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan, sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah mengacu pada Akta Pendirian Perseroan sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk Dedi Hidayana	5.994 6	5.994.000.000 6.000.000	99,99 0,1
Modal Ditempatkan dan Disetor	6.000	6.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	4.000	4.000.000.000	-

Tahun 2019

Pada tahun 2019, terdapat perubahan untuk struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 26 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036761.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Juli 2019 serta Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0297123 tanggal 12 Juli 2019 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109067.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 12 Juli 2019 (“**Akta No. 26/2019**”). Berdasarkan Akta No. 26/2019, para pemegang saham Perseroan:

1. Menyetujui untuk mengkonversi hutang Perseroan kepada PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk menjadi setoran saham dalam Perseroan sebesar Rp176.988.000.000,- (seratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah), sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Penyelesaian Hutang tertanggal 27 Juni 2019;
2. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah), yang terbagi atas 300.000 (tiga ratus ribu) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).
3. Menyetujui:
 - a. Peningkatan Modal Disetor dalam Perseroan sebesar Rp176.988.000.000,- (seratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah), sedemikian Modal Disetor dalam Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebesar Rp182.988.000.000,- (seratus delapan puluh dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah), karenanya pemegang saham juga memutuskan untuk menerbitkan saham-saham baru sebanyak 176.988 (seratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh delapan) saham dengan nilai nominal masing-masing sahamnya sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang keseluruhannya diambil bagiannya oleh PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
 - b. Pelepasan hak untuk mengambil terlebih dahulu saham-saham oleh Koperasi Karyawan Bhakti Samudra selaku pemegang saham Perseroan sehubungan dengan penerbitan saham-saham Perseroan yang baru.
4. Memutuskan untuk merubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas.
5. Memutuskan untuk menetapkan susunan baru kepemilikan saham Perseroan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut diatas.



Dengan demikian, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	300.000	300.000.000.000	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	182.982	182.982.000.000	99,9967
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	6	6.000.000	0,0033
Modal Ditempatkan dan Disetor	182.988	182.988.000.000	100
Saham Dalam Portepel	117.012	117.012.000.000	-

Tahun 2020

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan untuk struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan, sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah mengacu pada Akta No. 26/2019 sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	300.000	300.000.000.000	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	182.982	182.982.000.000	99,9967
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	6	6.000.000	0,0033
Modal Ditempatkan dan Disetor	182.988	182.988.000.000	100
Saham Dalam Portepel	117.012	117.012.000.000	-

Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan untuk struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan, sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah mengacu pada Akta No. 26/2019 sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	300.000	300.000.000.000	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	182.982	182.982.000.000	99,9967
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	6	6.000.000	0,0033
Modal Ditempatkan dan Disetor	182.988	182.988.000.000	100
Saham Dalam Portepel	117.012	117.012.000.000	-

Tahun 2022

Pada tahun 2022, terdapat beberapa kali perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan yaitu sebagai berikut :

- i. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 399 tanggal 30 Juli 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat jo. Akta Penggabungan No. 400 tanggal 30 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017100.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 31 Juli 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0147804.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 31 Juli 2022, yang perubahan anggaran dasar perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan PT Humpuss Maritim Internasional No. AHU-AH.01.03-0272903 tanggal 31 Juli 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0147804.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 31 Juli 2022 dan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan PT Humpuss Maritim Internasional No. AHU-AH.01.03-0272904



tanggal 31 Juli 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0147804.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 31 Juli 2022 (“**Akta No. 399/2022 jo. Akta No. 400/2022**”). Berdasarkan Akta No. 399/2022 jo. Akta No. 400/2022, sehubungan dengan Penggabungan antara Perseroan dengan PT Hateka Trans Internasional, para pemegang saham Perseroan diantaranya telah menyetujui untuk melakukan perubahan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp300.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp1.166.178.000.000,- (satu triliun seratus enam puluh enam miliar seratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp182.988.000.000,- (seratus delapan puluh dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah) menjadi sebesar Rp1.166.178.000.000,- (satu triliun seratus enam puluh enam miliar seratus tujuh puluh delapan juta Rupiah), terbagi atas 1.166.178 (satu juta seratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh delapan) saham, masing-masing dengan harga nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham.

Dengan demikian, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.166.178	1.166.178.000.000	
1. PT Humpuss Transportasi Kimia	983.163	983.163.000.000	84,306
2. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	182.982	182.982.000.000	15,691
3. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	33	33.000.000	0,003
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.166.178	1.166.178.000.000	100
Saham Dalam Portepel	-	-	-

- ii. Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 197 tanggal 27 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Melissa Tracyana Liem, S.H., M.Kn., berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Barat tertanggal 6 Oktober 2022 nomor 09/KET.CUTI-MPDN.JKT BRT/X/2022, pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078002.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Oktober 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0216011.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 Oktober 2022, yang perubahan anggaran dasar perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan PT Humpuss Maritim Internasional No. AHU-AH.01.03-0307119 tanggal 27 Oktober 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0216011.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 Oktober 2022 (“**Akta No. 197/2022**”). Berdasarkan Akta No. 197/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal dalam Perseroan, yaitu Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor masing-masing semula sebesar Rp1.166.178.000.000,- (satu triliun seratus enam puluh enam miliar seratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) menjadi masing-masing sebesar Rp1.533.945.000.000,- (satu triliun lima ratus tiga puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan mengeluarkan 367.767 (tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham baru dalam Perseroan dengan nilai nominal atas setiap saham adalah sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), sehingga nilai nominal saham baru seluruhnya sebesar Rp367.767.000.000 (tiga ratus enam puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta Rupiah), yang diambil seluruhnya oleh perseroan terbatas PT HUMPUSS TRANSPORTASI KIMIA, berkedudukan di Jakarta Selatan dengan cara melakukan konversi hutang Perseroan kepada perseroan terbatas PT HUMPUSS TRANSPORTASI KIMIA, sebagaimana ternyata dalam surat Perjanjian Pengakuan Utang, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup, tertanggal 24 Oktober 2022.

Dengan demikian, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.533.945	1.533.945.000.000	
1. PT Humpuss Transportasi Kimia	1.350.930	1.350.930.000.000	88,069
2. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	182.982	182.982.000.000	11,929
3. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	33	33.000.000	0,002
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.533.945	1.533.945.000.000	100
Saham Dalam Portepel	-	-	-

- iii. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 15 tanggal 03 November 2022, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079858.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022, perubahan anggaran dasar perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0309757 tanggal 03 November dan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0072608 tanggal 03 November 2022 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 (“**Akta No. 15/2022**”). Berdasarkan Akta No. 15/2022, para pemegang saham Perseroan diantaranya menyetujui:
1. perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham dan menyetujui untuk merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan;
 2. peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp1.533.945.000.000,00 (satu triliun lima ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh lima juta Rupiah) menjadi sebesar Rp6.135.780.000.000,00 (enam triliun seratus tiga puluh lima miliar tujuh ratus delapan puluh juta Rupiah).

Dengan demikian, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000	
1. PT Humpuss Transportasi Kimia	13.509.300.000	1.350.930.000.000	88,069
2. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	1.829.820.000	182.982.000.000	11,929
3. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002
Modal Ditempatkan dan Disetor	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100
Saham Dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000	-

- iv. Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 40 tanggal 04 November 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0073063 tanggal 04 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0222090.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 04 November 2022 (“**Akta No. 40/2022**”). Berdasarkan Akta No. 40/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk merubah susunan pemegang saham Perseroan, yaitu dengan cara menjual sebagian saham-saham dalam Perseroan yang dimiliki oleh PT Humpuss Transportasi Kimia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 3.677.670.000 (tiga miliar enam ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh tujuh ribu) saham kepada PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000	
1. PT Humpuss Transportasi Kimia	9.831.630.000	983.163.000.000	64,094
2. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	5.507.490.000	550.749.000.000	35,904
3. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002
Modal Ditempatkan dan Disetor	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100
Saham Dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000	-

- v. Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 85 tanggal 09 November 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan

dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0074385 tanggal 09 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0225004.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 09 November 2022 (“**Akta No. 85/2022**”). Berdasarkan Akta No. 85/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk merubah susunan pemegang saham Perseroan, yaitu dengan cara menjual sebagian saham-saham dalam Perseroan yang dimiliki oleh PT Humpuss Transportasi Kimia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 8.297.685.000 (delapan miliar dua ratus sembilan puluh tujuh enam ratus delapan puluh lima ribu) saham kepada PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000	
1. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998
2. PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10
3. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002
Modal Ditempatkan dan Disetor	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100
Saham Dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000	-

Selain perubahan yang disebutkan diatas, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terjadi sampai tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dengan ini menyatakan setiap peningkatan permodalan dalam Perseroan, penyeteroran atas saham-saham yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham telah disetorkan secara tunai oleh masing-masing pemegang saham ke dalam Perseroan.

3. PERIZINAN YANG DIMILIKI PERSEROAN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-Izin dan Dokumen Material sehubungan dengan kegiatan Usaha			
1.	Nomor Induk Berusaha No. 9120108231814 tanggal 11 Februari 2019, perubahan ke-2 tanggal 05 April 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama Perseroan. Mangkuluhur City Tower One, Lantai 27 Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kavling 1-3, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. <u>Bidang Usaha:</u> 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding, 70209 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, 50133 - Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus dan 50131 - Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum. Catatan:



			Perseroan selaku Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemandafaatan Ruang ("PKKPR") No. 05042210213174298 tanggal diterbitkan tanggal 05 April 2022, dicetak tanggal 07 Juni 2022	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Atas nama Perseroan. Alamat Kantor: Mangkuluhur City Tower One, Lantai 27 Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kavling 1-3, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Luas tanah yang dimohon sebesar 300 M ²
3.	Sertifikat Standar No. 91201082318140001, diterbitkan tanggal 05 April 2022 dan perubahan ke-1 tanggal 26 Juni 2023	Berlaku selama NIB Masih berlaku	Atas nama Perseroan. <u>Untuk KBLI:</u> 50131 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum <u>Status:</u> Telah terverifikasi
4.	Sertifikat Standar No. 91201082318140002 tanggal 26 Juni 2023	Berlaku selama NIB masih berlaku	Atas nama Perseroan. <u>Untuk KBLI:</u> 50133 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus <u>Status:</u> Telah terverifikasi
5.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") No. 80.905.129.5-067.000	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama Perseroan. Gedung Mangkuluhur City Tower One Lt. 27, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 1, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12930
Dokumen-Dokumen Material Sehubungan dengan Kegiatan Operasional Perseroan Lainnya			
1.	Surat Persetujuan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 tanggal 01 Juli 2022	Berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal dikeluarkan	Atas nama Perseroan. SIUPAL ini terbit berdasarkan surat permohonan Matrako No. 001/DIRUT-HUMI/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, yang mana domisili Perseroan berada di Mangkuluhur City Office, Tower One, Lantai 27, Jalan Jend. Gatot Subroto



			Kavling 1-3, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta – 12930
--	--	--	---

Perizinan sehubungan Lingkungan Hidup

Perseroan telah memiliki perizinan dan dokumen sehubungan dengan lingkungan hidup, yaitu sebagai berikut:

- 1) Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL") tanggal 06 September 2022 atas nama Perseroan, yang berlaku selama NIB masih berlaku. SPPL ini untuk bidang usaha dengan Kode KBLI 50133 - Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus, 50131 - Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum, 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding dan 70209 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

4. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YANG DIMILIKI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG OLEH PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perseroan

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Mangkuluhur City tanggal 29 Juli 2022	Perseroan, selanjutnya disebut "Pihak Penyewa" dan PT Wisma Purnayudha Putra, selanjutnya disebut "Pihak yang Menyewakan"	Objek Sewa: Ruang kantor di MLC Office Tower I, Lantai 27 dengan luas 150 m 2 (seratus lima puluh meter persegi) Harga Sewa: Rp 360.000.000.00,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah) dan service charge sebesar Rp 45.000.000 (empat puluh lima juta Rupiah). Penyelesaian Perselisihan: Jika terdapat perselisihan maka akan diselesaikan secara damai melalui musyawarah. Gagal untuk melakukan musyawarah maka akan diselesaikan melalui BANI di Jakarta	5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pada saat Pihak Penyewa telah menempati Objek Sewa.

b. GTSI

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
Perjanjian Pinjam-Meminjam				
1.	Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman	GTSI ("Penerima Pinjaman") dan	Tujuan Peminjaman: Penerima Pinjaman akan menggunakan Pinjaman semata-	15 Februari 2047



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
	antara Bamboo Mountain Power B.V. dan GTSI sebagai Penerima Pinjaman terkait Proyek FSRU Jawa 1 tertanggal 31 Desember 2018 dan diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 8 Maret 2019	Bamboo Mountain Power B.V. ("Pemberi Pinjaman").	<p>mata untuk tujuan membuat Injeksi Ekuitas PT Permata Khatulistiwa Regas.</p> <p>Jumlah Pinjaman: USD 19.442.397 (sembilan belas juta empat ratus empat puluh dua tiga ratus sembilan puluh tujuh Dolar Amerika Serikat).</p> <p>Suku Bunga: 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi, dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya.</p> <p>Hak dan Kewajiban: Bahwa GTSI berhak untuk menerima pinjaman dari Pemberi Pinjaman dan wajib mengembalikan pinjaman tersebut ke Pemberi Pinjaman.</p>	
2.	Memorandum of Understanding for Strategic Cooperation tanggal 2 Februari 2022	GTSI ("Penerima Pinjaman") dan LNG Japan Corporation ("Pemberi Pinjaman").	<p><u>Tujuan dan Ruang Lingkup</u> Untuk mencari peluang secara bersama mengembakngkan infrastruktur maritim di Indonesia termasuk LNG carrier atau FSRU.</p> <p><u>Hukum yang berlaku:</u> Republik Indonesia</p>	Jatuh tempo 1 Februari 2027 (5 tahun sejak tanggal perjanjian)

Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha

1.	Perjanjian Sewa Menyewa Antara PT Wisma Purnayudha Putra Dengan GTSI tanggal 15 Maret 2021	PT Wisma Purnayudha Putra ("Pihak Pertama/Pemberi Sewa") dengan GTSI ("Pihak Kedua/Penyewa")	<p>Pemberi Sewa bermaksud untuk menyewakan Objek Sewa dan Penyewa bermaksud untuk menyewa Objek Sewa dari Pemberi Sewa.</p> <p>Objek Sewa: Mangkuluhur City Tower Office I/MLC Office Tower 1, di Lantai 26 dengan luas 157,59 m2 terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1, Kotamadya Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.</p> <p>Penggunaan Kapal: a. Penundaan kapal; b. Menarik tongkang (towing); dan/atau c. kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan guna melayani kepentingan Penyewa, sepanjang kegiatan-kegiatan tersebut</p>	5 Tahun
----	--	--	---	---------



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
			diperkenankan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam ijin yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sehubungan dengan operasi Kapal tersebut di wilayah perairan Indonesia. Biaya Sewa: Harga sewa : Rp 378.216.000 per tahun, belum termasuk Service Charge Rp. 47.277.000 per tahun Total harga sewa : Rp 2.127.465.000 selama 5 tahun Uang Jaminan Pihak kedua membayar Uang Jaminan sebesar Rp. 94.554.000 Penyelesaian Perselisihan: Penyelesaian perselisihan diselesaikan secara musyawarah. Jika tidak tercapai kesepakatan maka akan diselesaikan oleh BANI	

c. HSB

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
			Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha	
1.	Perjanjian Sewa Kapal tanggal 7 Januari 2022, Amandemen No. 2 tanggal 21 Desember 2022	HSB ("Pemilik"); Tangguh Production Sharing Contractors ("Penyewa"); dan BP Berau Ltd ("Perwakilan Penyewa").	Tarif Sewa: USD 25.122.500 (dua puluh lima juta seratus dua puluh dua ribu lima ratus Dolar Amerika Serikat) Hukum yang Mengatur: Hukum Indonesia Penyelesaian Perselisihan: BANI	5512 (lima ratus dua belas) hari dengan hak opsi perpanjangan.

d. HLI

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
			Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha	



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
1.	Perjanjian Penyediaan Layanan Internet Berlangganan No. 002/CTP-HLI/PKS/I/2021 tanggal 21 Januari 2021	- HLI; - PT Cyber Teknologi Putrawan	<p><u>Ruang Lingkup:</u> HLI bermaksud menggunakan jasa penyediaan internet berlangganan oleh PT Cyber Teknologi Putrawan di kantor HLI.</p> <p><u>Biaya Jasa:</u> a. Biaya berlangganan : Rp 11.000.000 per bulan termasuk PPN b. Biaya pemasangan : Rp 2.750.000 (sekali) termasuk PPN</p> <p><u>Berakhirnya Perjanjian:</u> 1. Apabila terjadinya pemutusan kontrak oleh pelanggan sebelum periode distribusi berakhir maka pelanggan akan melunias pembayaran biaya berlangganan sampai dengan akhir periode sampai dengan akhir periode distribusi; 2. Apabila pelanggan mengalami bangkrut atau pailit atau mengalami gangguan dalam hal Pihak PT CYBER TEKNOLOGI PUTRAWAN tidak bisa memberikan jasa selama 1 x 24 jam maka pelanggan berhak memutuskan perjanjian secara sepihak tanpa dikenakan biaya Penalty; 3. PT CYBER TEKNOLOGI PUTRAWAN berhak mengambil kembali Peralatan yang ada dilokasi dan Pelanggan wajib memberikan akses kepada PT CYBER TEKNOLOGI PUTRAWAN untuk hal tersebut; 4. Pelanggan wajib menghilangkan atribut-atribut yang melambangkan tersedianya Jasa di Lokasi.</p> <p><u>Penyelesaian Perselisihan:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Selatan</p> <p><u>Ruang Lingkup:</u> Agen menyediakan kepada Pemilik melalui Pengelola, Awak Kapal untuk direkrut melalui suatu perjanjian kerja dengan Awak Kapal untuk dilibatkan dalam tugas navigasi dan pemeliharaan kapal dan bertindak untuk dan atas nama Pemilik mengenai semua hal lain</p>	<p><u>Jangka Waktu:</u> Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak selama periode Distribusi</p> <p><u>Jangka Waktu:</u> Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun dan akan berlanjut sampai berakhir atau diakhiri oleh salah satu dengan pemberitahuan kepada pihak lain secara tertulis sesuai dengan ketentuan Perjanjian.</p>
2.	Amandemen, Addendum, dan Pernyataan Kembali Perjanjian Agen Tenaga Kerja (Awak Kapal) tanggal 16 September 2020	- MCGC International Limited ("Pemilik") - MCSI ("Agen") - HLI ("Pengelola")	<p><u>Penyelesaian Perselisihan:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Selatan</p> <p><u>Ruang Lingkup:</u> Agen menyediakan kepada Pemilik melalui Pengelola, Awak Kapal untuk direkrut melalui suatu perjanjian kerja dengan Awak Kapal untuk dilibatkan dalam tugas navigasi dan pemeliharaan kapal dan bertindak untuk dan atas nama Pemilik mengenai semua hal lain</p>	<p><u>Jangka Waktu:</u> Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun dan akan berlanjut sampai berakhir atau diakhiri oleh salah satu dengan pemberitahuan kepada pihak lain secara tertulis sesuai dengan ketentuan Perjanjian.</p>



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
			<p>yang berkaitan dengan operasi kapal yang aman.</p> <p>Addendum dan Pernyataan Kembali</p> <ul style="list-style-type: none">- Perjanjian ini merujuk pada jasa Agen kepada Pemilik melalui Pengelolaan dalam kaitannya dengan penyediaan dan pengikatan hubungan kerja dengan awak kapal ("AWaak Kapal") untuk ditempatkan pada Kapal yang telah disewa secara berjangka waktu oleh PT. HTK selanjutnya disebut Penyewa/Operator;- Menyediakan kepada kepada Pemilik melalui Pengelola Awak Kapal yang kompeten, terampil dan memenuhi syarat untuk kepuasan Pemilik dan memiliki pengalaman di kapal-kapak dengan tipe dan ukuran yang sama dengan mesin-mesin yang memiliki ukuran dan direkrut dengan Awak Kapal untuk dilibatkan dalam tugas navigasi dan pemeliharaan Kapal dan bertindak untuk dan atas nama Pemilik mengenai semua hal lain yang berkaitan dengan operasi Kapal yang aman;- Dalam melakukan pekerjaannya berdasarkan Perjanjian ini Pemilik sepakat untuk memberikan kuasa kepada Agen untuk bertindak untuk dan atas nama Pemilik dalam melakukan semua Tindakan yang berkaitan dengan pengadaan Awak Kapal. <p>Hukum Yang berlaku Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: Pengadilan Negeri Jakarta Selatan</p>	
3.	Perjanjian Pengelolaan Kapal Surya Aki tanggal 01 Januari 2016	a) HLI ("Pengelola") b) MCGC International Limited ("Pemilik")	<p>Ruang Lingkup: Pemilik bermaksud untuk menunjuk Pengelola untuk mengelola Kapal Surya Aki milik Pemilik</p> <p>Biaya Jasa: Biaya manajemen: US\$100,000 per tahun, tunduk pada tariff PPN Beban biaya kantor: sesuai dengan pengeluaran</p>	<p>Jangka Waktu: adanya kontrak yang melekat pada Kapal Surya Aki seperti Time Charterparty atau Bareboat Charter yang memiliki jangka waktu sewa lebih dari 2 (dua) tahun atau sampai dengan diakhirnya Perjanjian</p>



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
4.	Ship Management Agreement tanggal 20 Oktober 2020	a) HLI ("HLI") b) PT MOL Indonesia ("Molindo")	<p>Penyelesaian Perselisihan: BANI</p> <p>Ruang Lingkup: Molindo untuk dan atas nama PT Jawa Satu Regas menunjuk HLI sebagai Manager untuk memberikan jasa pengelolaan (meliputi pengelolaan teknis dan pengelolaan awak kapal) Kapal Jawa Satu yang dimiliki oleh PT Jawa Satu Regas, terkait dengan pelaksanaan Power Purchase Agreement antara PT Jawa Satu Power dan PT PLN (Persero).</p> <p>Biaya Jasa: a. Untuk setiap bulan selama periode antara Maret 2020 sampai dengan tanggal COD: (MF/12) x (RDm/RDb) MF : Rp 2.653.400.000 RDm : Kurs tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika pada tanggal tagihan untuk biaya jasa (JISDOR atau Kurs Transaksi Bank Indonesia, dalam hal website resmi Bank Indonesia tidak tersedia) RDb : Rp 13.367</p> <p>b. Untuk periode tagihan dalam 5 (lima) tahun setelah COD: (MF/12) x (RDm/RDB) MF : Rp 4.975.125.000 RDm : Kurs tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika pada tanggal Tagihan untuk biaya jasa (JISDOR atau Kurs Transaksi Bank Indonesia, dalam hal website resmi Bank Indonesia tidak tersedia) RDb : Rp 13.367</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: SIAC</p>	Jangka Waktu: 25 tahun setelah COD
5.	Perjanjian Manajemen Kapal "LNG Aquarius" tanggal 17 Januari 2012	a. PT Hanochem Shipping ("Pemilik"); b. Mitsui O.S.K. Lines LTD("MOL"); PT. Humolco LNG Indonesia ("HLI")	<p>Penyelesaian Perselisihan: SIAC</p> <p>Ruang Lingkup: Pemilik menunjuk Pengelola untuk sebagai Pengelola Kapal LNG Aquarius.</p> <p>Biaya Jasa: \$300.000 per tahun (dikonversikan ke dalam Rupiah berdasarkan JISDOR pada tanggal tagihan).</p>	Jangka Waktu: akan diperpanjang keberlakuannya setiap tahunnya sampai berakhir atau diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian.



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
		MOL dan HLI bersama-sama disebut sebagai "Pengelola".	Penyelesaian Perselisihan: Arbitrase di London, Inggris, sesuai dengan London Maritime Arbitration Association (LMAA)	
6.	Ship Management Agreement tanggal 01 Juni 2016	PT. Bhaskara Inti Samudera ("Pemilik") dan PT. Humolco LNG Indonesia ("Pengelola")	Ruang Lingkup: BIS menunjuk HLI sebagai Manager untuk mengelola Kapal milik PT. BIS yaitu TRIPUTRA, termasuk pengawasan dan pemeliharaan, perekrutan dan penyediaan awak kapal, pengaturan, pemuatan dan lain-lain Biaya Jasa: \$100.000/tahun equivalen Rupiah dengan JISDOR sesuai dengan tanggal penagihan tunduk pada tarif PPN dan withholding tax yang berlaku Penyelesaian Perselisihan: BANI Hukum Yang Berlaku Hukum Republik Indonesia	Jangka Waktu: Sampai dengan selama jangka waktu penuh yang dibuat antara Pemilik dan Penyewa telah berakhir atau sampai dengan diakhiri dalam Perjanjian dengan ketentuan bahwa Pemilik bisa mengakhiri kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian
7.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Mangkuluhur City tanggal 15 Maret 2021	a. HLI ("Pihak Penyewa") b. PT Wisma Purnayudha Putra ("Pihak Yang Menyewakan")	Ruang Lingkup: HLI bermaksud menyewa ruang kantor milik Pihak Yang Menyewakan yang terletak di Mangkuluhur City Tower Office I untuk diperuntukkan oleh Pihak Penyewa. Objek Sewa Lantai 26, dengan harga sewa sebesar Rp.200.000/M2/bulan, dengan luas 576.83 M2, sehingga total harga sewa untuk 12 bulan adalah Rp.200.000 x 576.83 m2 x 12 bulan = Rp.1.384.392.000 Harga Sewa Rp 1.384.392.000, belum termasuk Service Charge dan Sinking Fund. Service Charge Rp.25.000/m2/bulan dengan luas 576.83 M2, sehingga total harga sewa untuk 12 bulan adalah Rp.25.000 x 576.83 m2 x 12 bulan = Rp.173.049.000 dengan cara pembayaran yang akan dilakukan per 3 bulan	Jangka Waktu: 5 (lima) tahun (sejak tanggal pada saat Pihak Penyewa telah menempati ruang yang disewakan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam Berita Acara Selesai Fitting Out.



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
			Fit Out Deposit Rp.50.000.000 (fit out deposit akan dikembalikan 100%) Penyelesaian Perselisihan: BANI	

e. PKR

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha				
1.	FSRU Equity Support Deed tanggal 18 Oktober 2018	1. Marubeni Corporation sebagai Marubeni; 2. PT Pertamina (Persero) sebagai Pertamina; 3. Sojitz Corporation sebagai Sojitz; 4. Mitsui O.S.K. Lines, Ltd. sebagai MOL; 5. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk sebagai HIT; 6. Axia Power Holdings B.V. sebagai Marubeni Intermediate Holding Company; 7. Garuda Regas Holdings B.V. sebagai Marubeni Shareholder; 8. PT Pertamina Power Indonesia sebagai Pertamina Shareholder;	<u>Ruang Lingkup:</u> - Kesepakatan untuk melakukan partisipasi penyertaan modal kepada JSR. - Para pemegang saham JSR dan entitas induk dari pemegang saham JSR telah sepakat untuk melakukan partisipasi penyertaan modal kepada JSR dan menyetujui adanya mekanisme share exchange dan share call. <u>Hukum yang Mengatur:</u> Hukum Inggris <u>Penyelesaian Perselisihan:</u> Singapore International Arbitration Center	Berlaku sampai terjadi pengakhiran



9. Blue Horizon
Jawa Power
Company
B.V. sebagai
Sojitz
Shareholder;
10. Pine
Mountain
Power B.V.
sebagai MOL
Shareholder;
11. PKR sebagai
HIT
Shareholder;
12. JSR sebagai
FSRU
Borrower;
13. MUFG Bank,
Ltd. sebagai
Intercreditor
Agent;
14. MUFG Bank,
Ltd. sebagai
Offshore
Security
Agent; and
15. MUFG Bank,
Ltd. Cabang
Jakarta,
sebagai
Onshore
Security
Agent.

2. Akta Perjanjian Gadai Saham No. 100 tanggal 7 November 2018, dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan	1. MUFG Bank, Ltd. sebagai Agen Interkreditur ("Agen Jaminan Dalam Negeri"); 2. PKR ("Pemberi Gadai");	Berdasarkan akta ini Para Penerima Gadai adalah Pihak Dijamin Senior dan Agen Jaminan Dalam Negeri. <u>Objek Gadai:</u> Saham awal dan saham tambahan yang dimiliki PKR dalam JSR. <u>Sifat Gadai:</u> Menjadi jaminan peringkat pertama.	Para Pihak Berlaku sampai terjadi pengakhiran
---	---	---	---

Hak Suara dan Dividen atas Saham Yang Digadaikan:

Hak Suara:

- a. Sepanjang tidak ada peristiwa cedera janji yang berkelanjutan telah terjadi, pemberi gadai akan berhak untuk melaksanakan semua hak untuk memberikan suara atas saham dan memberikan persetujuan, pelepasan dan



pengesahan sehubungan dengan saham, namun dengan ketentuan bahwa tidak ada suara yang akan diberikan atau tidak ada persetujuan, pelepasan atau pengesahan yang akan diberikan atau tidak diberikan atau tidak ada tindakan yang akan diambil tanpa persetujuan tertulis dari penerima gadai yang (i) dapat tidak sesuai dengan ketentuan perjanjian ini dan dokumen pembiayaan senior lainnya atau dokumen lainnya yang dimaksudkan di dalamnya; atau (ii) merugikan atau mengancam atau mengurangi nilai jaminan yang dibuat berdasarkan perjanjian ini atau mengakibatkan pemberi gadai tidak dapat melaksanakan kewajibannya.

b. Apabila setelah terjadinya suatu peristiwa cedera janji yang berkelanjutan, semua hak pemberi gadai untuk mengeluarkan suara dan memberikan persetujuan, pelepasan dan pengesahan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (a) di atas tidak lagi berlaku dan pemberi gadai dengan ini sepakat dan berjanji untuk tidak melakukan tindakan dan transaksi yang disebutkan dalam ayat (a) di atas.

Dividen:

a. selama peristiwa cedera janji yang berkelanjutan belum terjadi dan/atau kecuali sebagaimana dengan cara lain diizinkan menurut dokumen pembiayaan senior pemberi gadai berhak untuk menerima dividen dan semua dividen yang diterima oleh pemberi gadai akan segera disimpan di rekening yang ditunjuk sesuai dengan dokumen pembiayaan senior;

b. apabila terjadi peristiwa cedera janji yang berkelanjutan dan/atau kecuali sebagaimana dengan cara lain diizinkan menurut dokumen pembiayaan senior, semua hak pemberi gadai untuk menerima pembayaran dividen berdasarkan Pasal 5.2(a) di atas akan berhenti, dan semua hak tersebut kemudian diberikan kepada penerima gadai, untuk kepentingan pihak dijamin senior, yang akan memiliki hak



tunggal untuk menerima dan menahan dividen, distribusi dan pembayaran bunga lainnya.

Hukum yang Mengatur:
Republik Indonesia

3.	Perjanjian Kerjasama antara PKR dan PT Sejahtera Karya Internusa, tanggal 5 Februari 2022	1. PT Sejahtera Karya Internusa (SEKAI Tour & Travel) ("Pihak Pertama"); 2. PKR ("Pihak Kedua");	<u>Tujuan:</u> Pihak Kedua bermaksud untuk melakukan perikatan dengan Pihak Pertama terkait dengan penyediaan jasa tour & travel yang dapat diberikan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua.	4 Februari 2024
----	---	---	---	-----------------

Hak dan Kewajiban:

- Pihak Pertama akan memberikan penyediaan tiket pesawat udara rute 72 omestic dan internasional kepada Pihak Kedua.
- Pihak Pertama akan melakukan pemesanan kamar hotel 72omestic dan internasional kepada Pihak Kedua.
- Pihak Pertama akan menyediakan paket tour 72 omestic dan luar negeri, termasuk pengurusan dokumen perjalanan kepada Pihak Kedua.
- Pihak Pertama akan memberikan incentive tour dan jasa pengurusan transportasi wisata kepada Pihak Kedua.
- Pihak Pertama akan melakukan pengaturan meeting (rapat-rapat) untuk Pihak Kedua.

Hukum yang Mengatur:
Republik Indonesia

Penyelesaian Perselisihan:
Pengadilan Negeri Jakarta Barat

f. ANOA

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha				
1.	Perjanjian Komitmen Sponsor Atas Pelaksanaan Proyek FSRU Sulawesi tanggal 11 Februari 2020	a. PT PLN Gas & Gethermal ("PLNGG"); b. PT Humpuss Transportasi	Tujuan Untuk mendukung terlaksananya kewajiban dan tanggung jawab PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") pada Perjanjian Sewa Operasi dan Pemeliharaan Proyek FSRU Sulawesi yang akan ditandatangani	Jangka Waktu Berlaku sampai terjadi pengakhiran



Kimia (“PT-HTK”); dan
c. ANOA (“HTK Affiliates”)

PLNGG, mengingat SRGS adalah anak usaha HTK Affiliates.

Komitmen:
a. Menjamin kepemilikan HTK dalam Afiliasi HTK dan Afiliasi HTK terhadap SRGS
b. Memastikan pendanaan terhadap SRGS terkait Proyek FSRU Sulawesi

Penyelesaian Perselisihan BANI.

g. MATRANS

No.	Nama Perjanjian	Pihak	<u>Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban</u>	Berakhirnya Perjanjian
Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha				
1.	Surat Penetapan Pemegang & Fixture Note Pengadaan 1 (Satu) Unit GP-WO/Intermedia Laycan 26-27 Juni 2023 No. 2618/PIS6210/2023-S7 tanggal 27 Juni 2023.	MATRANS (“Pemilik”) dan PT Pertamina International Shipping (“Penyewa”)	<u>Nama Kapal:</u> MT Griya Enim <u>Harga Sewa:</u> USD 10.160/hari	1 tahun plus Opsi Charterer 6+6 bulan
	Catatan: Perjanjian masih dalam proses drafting.			
2.	Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu/ Time Charter Party No. 052/TCP/IV/2023 tanggal 30 May 2023 untuk kapal MT Griya Cirebon	MATRANS (“Pemilik”) dan PT Pertamina International Shipping (“Penyewa”)	<u>Nama Kapal:</u> MT Griya Cirebon <u>Harga Sewa:</u> USD 8,500/hari	Periode waktu 3 (tiga) bulan, Charterer’s Options 1+1 Bulan
3.	Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu/ Time Charter Party MT Griya Jawa No. 034/TCP/III/2023 tanggal 23 Maret 2023 dan Surat Persetujuan Pengambilan Opsi I dan II No. 2547/PIS6210/2023-S7 tanggal 21 Juni 2023.	MATRANS (“Pemilik”) dan PT Pertamina International Shipping (“Penyewa”)	<u>Nama Kapal:</u> MT Griya Jawa <u>Harga Sewa:</u> USD 10.236/hari	1+1 Bulan secara direct continuation +/- 15 hari atas pilihan



4.	Surat Penetapan Pemenang & Fixture Note Pengadaan 1 Unit Small LPG Pressurized Revisi Laycan 10-11 Juli 2023 (LPG/C JABBAR ENERGY) No. 2829/PIS6210/2023-S7 tanggal 10 Juli 2023	MATRANS ("Pemilik") dan PT Pertamina International Shipping ("Penyewa")	<u>Nama Kapal:</u> LPG/C JABBAR ENERGY <u>Harga Sewa:</u> USD 5.800/hari	3 bulan dengan opsi 1+1 bulan.
	Catatan: Perjanjian masih dalam proses drafting.			
5.	Surat Penetapan Pemegang & Fixture Note Pengadaan 1 (Satu) Unit GP-WO/Intermedia Laycan 01-03 Juli 2023 No. 2571/PIS6210/2023-S7 tanggal 23 Juni 2023.	MATRANS ("Pemilik") dan PT Pertamina International Shipping ("Penyewa")	<u>Nama Kapal:</u> MT SEMAR 77 <u>Harga Sewa:</u> USD 9.255/hari	Periode waktu 3 Bulan plus Opsi Charterer 1+1 bulan
	Catatan: Perjanjian masih dalam proses drafting.			
6.	BIMCO BARECON 2017 STANDARD BAREBOAT CHARTER PARTY tanggal 6 Maret 2023 ("BBHP Awal") sebagaimana telah diubah berdasarkan Addendum No 1 terhadap BBHP Awal tanggal 29 April 2023	PT Pelayaran Korindo ("Pemilik Kapal") dan MATRANS ("Penyewa")	<u>Nama Kapal:</u> MT New Stella (Oil and Chemical Tanker) <u>Sewa:</u> a. <u>Sewa charter USD 3.726 per hari harus dibayar 1 bulan di muka</u> b. <u>Sewa charter untuk jangka waktu pilihan</u> c. <u>Sewa Charter dibayar di muka</u>	5 Tahun sampai dengan 6 Maret 2028.
7.	BIMCO BARECON 2017 STANDARD BAREBOAT CHARTER PARTY tanggal 18 November 2022	PT Pelayaran Korindo ("Pemilik Kapal") dan MATRANS ("Penyewa")	<u>Nama Kapal:</u> MT Hanyu Glory (Oil and Chemical Tanker) <u>Sewa:</u> a. <u>Sewa charter USD 3.726 per hari harus dibayar 1 bulan di muka</u> b. <u>Sewa charter untuk jangka waktu pilihan</u> c. <u>Sewa Charter dibayar di muka</u>	5 Tahun sampai dengan 18 November 2027



Perjanjian Pengakuan Utang

1.	Perjanjian Pengakuan Hutang USD 250.000 No. 005/SRGS/LOAN/2021 tanggal 1 Maret 2021 sebagaimana telah diubah berdasarkan Amandemen I Terhadap Perjanjian Pengakuan Utang No. 005/SRGS/LOAN/A1/2021 tanggal 27 Agustus 2021.	- PT Sulawesi Regas Satu ("Debitur") - MATRANS ("Kreditur")	<u>Jumlah pinjaman yang diberikan:</u> USD 250.000 <u>Bunga:</u> 3% per tahun dari total nilai hutang. Bunga dibayar dan berlaku pada saat terjadi pembayaran hutang. <u>Denda:</u> Jumlah terutang termasuk bunga yang belum dilunasi Debitur setelah berakhirnya jangka waktu hutang dikenakan denda keterlambatan 1/1000 dari jumlah terutang per hari keterlambatan.	31 Desember 2023
----	---	--	---	------------------

Jaminan: tidak ada.

h. MCSI

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
-----	-----------------	-------	--	------------------------

Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha

1.	Manning Agency Agreement tanggal 01 Oktober 2012	Mitsui O.S.K. Lines, Ltd., selanjutnya disebut "MOL", Lotus TG S.A., selanjutnya disebut "Perusahaan"; Twinkle Shipping, S.A., selanjutnya disebut "Pemilik"; dan MCSI, selanjutnya disebut "Agen".	<u>Lingkup Layanan Agensi</u> Sesuai dengan syarat dan ketentuan dan selama Manning Agency Agreement ini, Agen harus dalam semua kasus bertindak demi kepentingan terbaik Pemilik dan akan melakukan semua hal yang berkaitan dengan pengawakan Kapal. <u>Hukum yang Mengatur</u> Hukum Negara Inggris <u>Penyelesaian Perselisihan</u> Singapore Chamber of Maritime Arbitration/SCMA	Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal yang tercantum pada halaman 1 dan berlanjut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan satu bulan lebih atau kurang atas pilihan Pemilik. Setelah itu, Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan akan berlanjut sampai diakhiri oleh salah satu pihak, dengan memberikan pemberitahuan tertulis lainnya, yang mana akan berakhir setelah berakhirnya jangka waktu 2 (dua) kali. bulan sejak tanggal pemberitahuan tersebut diberikan.
2.	Manning Agency Agreement tanggal 22 Oktober 2014	PT Hanochem Shipping, selanjutnya disebut "Pemilik"; dan MCSI, selanjutnya disebut "Agen".	<u>Lingkup Layanan Agensi</u> Sesuai dengan syarat dan ketentuan dan selama Manning Agency Agreement ini, Agen harus dalam semua kasus bertindak demi kepentingan terbaik Pemilik dan akan melakukan semua hal yang berkaitan dengan pengawakan Kapal.	Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal yang tercantum pada halaman 1 dan berlanjut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan satu bulan lebih atau kurang atas pilihan Pemilik. Setelah itu, Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun



			<p><u>Hukum yang Mengatur</u> Hukum Negara Indonesia</p> <p><u>Penyelesaian Perselisihan</u> Melalui Arbitrase di Jakarta.</p>	<p>berikutnya dan akan berlanjut sampai diakhiri oleh salah satu pihak, dengan memberikan pemberitahuan tertulis lainnya, yang mana akan berakhir setelah berakhirnya jangka waktu 2 (dua) kali. bulan sejak tanggal pemberitahuan tersebut diberikan.</p>
3.	Manning Agency Agreement tanggal 01 Desember 2016	Asahi Tanker CO., Ltd., selanjutnya disebut "Pemilik" dan MCSI, selanjutnya disebut "Agen".	<p><u>Lingkup Layanan Agensi</u> Sesuai dengan syarat dan ketentuan dan selama Manning Agency Agreement ini, Agen harus dalam semua kasus bertindak demi kepentingan terbaik Pemilik dan akan melakukan semua hal yang berkaitan dengan pengawakan Kapal</p> <p><u>Hukum yang Mengatur</u> Hukum Negara Inggris.</p> <p><u>Penyelesaian Perselisihan</u> Singapore Chamber of Maritime Arbitration/SCMA.</p>	<p>Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal yang tercantum pada halaman 1 dan berlanjut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan satu bulan lebih atau kurang atas pilihan Pemilik. Setelah itu, Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan akan berlanjut sampai diakhiri oleh salah satu pihak, dengan memberikan pemberitahuan tertulis lainnya, yang mana akan berakhir setelah berakhirnya jangka waktu 2 (dua) kali. bulan sejak tanggal pemberitahuan tersebut diberikan.</p>
4.	Manning Agency Agreement tanggal 01 Januari 2016	PT Hikmah Sarana Bahari selanjutnya disebut "Pemilik"; MCSI, selanjutnya disebut "MCS"; dan PT Humolco LNG Indonesia, selanjutnya disebut "Humolco".	<p><u>Lingkup Layanan Agensi</u> Sesuai dengan syarat dan ketentuan dan selama Perjanjian ini, MCS harus dalam semua kasus bertindak demi kepentingan terbaik Pemilik dan akan melakukan semua hal yang berkaitan dengan pengawakan Kapal.</p> <p><u>Hukum yang Mengatur</u> Hukum Negara Indonesia.</p> <p><u>Penyelesaian Perselisihan</u> Melalui Arbitrase di Jakarta.</p>	<p>Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal yang tercantum pada halaman 1 dan berlanjut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan satu bulan lebih atau kurang atas pilihan Pemilik. Setelah itu, Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan akan berlanjut sampai diakhiri oleh salah satu pihak, dengan memberikan pemberitahuan tertulis lainnya, yang mana akan berakhir setelah berakhirnya jangka waktu 2 (dua) kali. bulan sejak tanggal pemberitahuan tersebut diberikan.</p>
5.	Manning Agency Agreement tanggal 01 November 2012	Asahi Marine, CO., Ltd., selanjutnya disebut "Pemilik"; dan MCSI, selanjutnya disebut "Agen".	<p><u>Lingkup Layanan Agensi</u> Sesuai dengan syarat dan ketentuan dan selama Manning Agency Agreement ini, Agen harus dalam semua kasus bertindak demi kepentingan terbaik Pemilik dan akan melakukan semua hal yang berkaitan dengan pengawakan Kapal.</p>	<p>Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal yang tercantum pada halaman 1 dan berlanjut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan satu bulan lebih atau kurang atas pilihan Pemilik. Setelah itu, Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun</p>



			<p><u>Hukum yang Mengatur</u> Hukum Negara Jepang.</p> <p><u>Penyelesaian Perselisihan</u> Melalui Arbitrasi di Negara Singapura.</p>	<p>berikutnya dan akan berlanjut sampai diakhiri oleh salah satu pihak, dengan memberikan pemberitahuan tertulis lainnya, yang mana akan berakhir setelah berakhirnya jangka waktu 2 (dua) kali. bulan sejak tanggal pemberitahuan tersebut diberikan.</p>
6.	Manning Agency Agreement tanggal 26 September 2018	Unix Line Pte. Ltd., selanjutnya disebut "Perusahaan" dan MCSI, selanjutnya disebut "Agen".	<p><u>Lingkup Layanan Agensi</u> Sesuai dengan syarat dan ketentuan dan selama Manning Agency Agreement ini, Agen harus dalam semua kasus bertindak demi kepentingan terbaik Perusahaan dan akan melakukan semua hal yang berkaitan dengan pengawakan Kapal.</p> <p><u>Hukum yang Mengatur</u> Hukum Negara Inggris.</p> <p><u>Penyelesaian Perselisihan</u> Singapore Chamber of Maritime Arbitration/SCMA</p>	<p>Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal yang tercantum pada halaman 1 dan berlanjut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan satu bulan lebih atau kurang atas pilihan Pemilik. Setelah itu, Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan akan berlanjut sampai diakhiri oleh salah satu pihak, dengan memberikan pemberitahuan tertulis lainnya, yang mana akan berakhir setelah berakhirnya jangka waktu 2 (dua) kali. bulan sejak tanggal pemberitahuan tersebut diberikan.</p>
7.	Surat Perjanjian Pekerjaan Pengelolaan Awak Kapal pada Kapal Tunda, Kapal Pandu dan Kapal Kepil milik PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. HK-566/31/12/II/MS-19 dan No. 134/MCSI/DR/JAI/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019	PT Jasa Armada Indonesia Tbk, selanjutnya disebut "Pihak Pertama"; dan MCSI, selanjutnya disebut "Pihak Kedua".	<p><u>Ruang Lingkup Keganenan:</u> Pihak Kedua akan membantu Pihak Pertama dalam hal Perekrutan dan penempatan Awak Kapal sesuai dengan kebutuhan, persyaratan dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Standard of Training, Certification and Watchkeeping)-Manila amendments 2010, Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 70 Tahun 2013, PM. 93 Tahun 2014 serta PM 84. Tahun 2013, dengan ketentuan setiap Kawal harus diawasi sekurang-kurangnya dengan persyaratan ijazah dan pengalaman kerja di kapal.</p> <p><u>Biaya Pekerjaan dan Tata Cara Pembayaran</u> Besarnya biaya Pengelolaan/Management fee adalah sebesar 12.5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah biaya dan pengupahan awak kapal.</p> <p><u>Hukum yang Mengatur:</u> Hukum Negara Republik Indonesia</p>	<p>Jangka waktu Perjanjian selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 01 Januari 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p>



Penyelesaian Perselisihan:
Kantor Kepaniteraan Pengadilan
Negeri Jakarta Utara

8. Perjanjian tentang Pemborongan Pekerja Pengoperasian Kapal Pandu, Kapal Tunda dan Kapal Kepil/Speed Boat di Lingkungan Kerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. UM.57/29/24/PI-20.TU tanggal 01 Oktober 2020, Addendum Perjanjian tentang Pemborongan Pekerja Pengoperasian Kapal Pandu, Kapal Tunda dan Kapal Kepil/Speed Boat di Lingkungan Kerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. UM.57/43/1/PI-21.TU tanggal 16 September 2021 dan Addendum II Perjanjian tentang Pemborongan Pekerja Pengoperasian Kapal Pandu, Kapal Tunda dan Kapal Kepil/Speed Boat di Lingkungan Kerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 No. UM.57/42/16/REG1-21.TU tanggal 31 Desember 2021	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), selanjutnya disebut "Pihak Pertama" dan MCSI, selanjutnya disebut "Pihak Kedua".	Lokasi dan Ruang Lingkup Pekerjaan Pekerjaan yang akan dilaksanakan adalah Pekerjaan Pemborongan Pekerjaan Pengoperasian Kapal Pandu, Kapal Tunda dan Kapal Kepil/Speed Boat di Lingkungan Kerja Pihak Pertama di Medan. Ruang lingkup pekerjaan meliputi penyediaan tenaga kerja pelaut/Anak Buah Kapal (ABK) sistim Perjanjian Kerja Laut (PKL) untuk mengoperasikan kapal tunda, kapal pandu, dan kapal kepil/speed boat pada masing-masing Cabang Pelabuhan di lingkungan kerja Pihak Pertama maksimal sebanyak 394 (tiga ratus sembilan puluh empat) orang, dengan kualifikasi sebagaimana diatur di dalam Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) Pemborongan Pekerjaan Pengoperasian Kapal Pandu, Kapal Tunda dan Kapal Kepil/Speed Boat di Lingkungan Kerja Pihak Pertama.	Berlaku selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender atau 12 (dua belas) bulan.
		<u>Hukum yang Mengatur:</u> Hukum Negara Republik Indonesia	
		<u>Penyelesaian Perselisihan:</u> Pengadilan Negeri Medan	
9. Manning Agency Agreement tanggal 01 Juni 2021	POS SM CO., Ltd., selanjutnya disebut "Prinsipal" dan MCSI, selanjutnya disebut "Agen".	<u>Lingkup Agensi</u> Agen harus, untuk dan atas nama prinsipal, melakukan hal-hal berikut: - Merekrut dan memilih awak kapal Indonesia yang memenuhi syarat, sehat jasmani dan rohani untuk tugas-tugas di kapal dan mengadakan kontrak kerja dengan masing-masing awak atas nama dan atas nama Prinsipal.	Perjanjian ini akan tetap berlaku untuk jangka waktu satu tahun kalender terhitung sejak tanggal 15 Juni 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis dari tahun untuk satu tahun kalender kecuali dihentikan lebih cepat.



- Bertindak sebagai Agen demi kepentingan Prinsipal dan mengikuti instruksinya mengenai pengawakan dan pengelolaan awak kapal Indonesia, dan juga masalah pengasuhan awak kapal jika diperlukan.
- Terapkan ITF DC/GC, jika diminta oleh Prinsipal.
- Menunjuk, jika diminta oleh Prinsipal, agen lokal yang baik dan bereputasi tinggi yang berfungsi sebagai sub-agen di Korea.

Hukum yang Mengatur
Hukum Negara Korea.

Penyelesaian Perselisihan
Melalui Arbitrase di Korea.

10. Amandemen, Addendum, dan Pernyataan Kembali Perjanjian Agen Tenaga Kerja (Awak Kapal) tanggal 16 September 2020	- MCGC International Limited ("Pemilik") - MCSI ("Agen") - HLI ("Pengelola")	<u>Ruang Lingkup:</u> Agen menyediakan kepada Pemilik melalui Pengelola, Awak Kapal untuk direkrut melalui suatu perjanjian kerja dengan Awak Kapal untuk dilibatkan dalam tugas navigasi dan pemeliharaan kapal dan bertindak untuk dan atas nama Pemilik mengenai semua hal lain yang berkaitan dengan operasi kapal yang aman. <u>Addendum dan Pernyataan Kembali</u> - Perjanjian ini merujuk pada jasa Agen kepada Pemilik melalui Pengelolaan dalam kaitannya dengan penyediaan dan pengikatan hubungan kerja dengan awak kapal ("AWaak Kapal") untuk ditempatkan pada Kapal yang telah disewa secara berjangka waktu oleh PT. HTK selanjutnya disebut Penyewa/Operator; - Menyediakan kepada kepada Pemilik melalui Pengelola Awak Kapal yang kompeten, terampil dan memenuhi syarat untuk kepuasan Pemilik dan memiliki pengalaman di kapal-kapak dengan tipe dan ukuran yang sama dengan mesin-mesin yang memiliki ukuran dan direkrut dengan Awak Kapal untuk dilibatkan dalam tugas navigasi dan pemeliharaan Kapal dan bertindak untuk dan atas nama Pemilik	<u>Jangka Waktu:</u> Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun dan akan berlanjut sampai berakhir atau diakhiri oleh salah satu dengan pemberitahuan kepada pihak lain secara tertulis sesuai dengan ketentuan Perjanjian.
---	--	--	---



mengenai semua hal lain yang berkaitan dengan operasi Kapal yang aman;

- Dalam melakukan pekerjaannya berdasarkan Perjanjian ini Pemilik sepakat untuk memberikan kuasa kepada Agen untuk bertindak untuk dan atas nama Pemilik dalam melakukan semua Tindakan yang berkaitan dengan pengadaan Awak Kapal.

Hukum Yang berlaku
Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian Perselisihan:
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

i. ETSI

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha				
1.	Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kerja Sama Pendirian Pusat Pelatihan Laut tanggal 04 Oktober 2019	Universitas Trilogi dan ETSI	Ruang Lingkup: Kesepakatan Para Pihak untuk mengubah kembali beberapa ketentuan dari Addendum Perjanjian Kerja Sama antara PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, PT MCS Internasional, Universitas Trilogi dan PT Etsi Utama Maritim tanggal 06 Desember 2016, yang merupakan addendum dari Perjanjian Kerja Sama Pendirian Pusat Pelatihan Laut antara PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk No: 329/DU-HIT/X/2013, PT MCS Internasional No: 04/MCSI/DR/X/2013 dan Universitas Trilogi No: 08/TRILOGI/Rektor/MoU/IX/2013 tanggal 04 Oktober 2013, yang mana pada pokoknya Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerja sama dengan prinsip saling menguntungkan dalam rangka pendirian dan pelaksanaan pusat pelatihan pelaut yang bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada pelaut. Pembagian Keuntungan: Para Pihak sepakat untuk membagi keuntungan dengan pola profit sharing, dengan porsi 70% (tujuh	03 Oktober 2023



puluh persen) untuk PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dan ETSI serta 30% (tiga puluh persen) untuk TRILOGI.

Profit sharing yang dimaksud adalah keuntungan bersih setelah pajak, yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tahunan setelah diaudit oleh akuntan publik.

Apabila ada kerugian maka kerugian ditanggung Para Pihak sesuai dengan porsi masing-masing. TRILOGI dibebaskan dari tanggung jawab keuangan karena kerugian dalam operasional.

2	Nota Kesepahaman No. 002/ETSI-DU/MOU/AMPARI/2022 tanggal 28 Januari 2022	ETSI dan SMK Pelayaran Ampari Sorong, selanjutnya disebut "AMPARI"	Ruang Lingkup: Ruang lingkup MoU ini adalah mempersiapkan rencana kerja sama melalui prinsip-prinsip yang saling menguntungkan bagi Para Pihak, dimana ETSI akan bertindak dalam ruang lingkup sebagai berikut: a. Sebagai perwakilan AMPARI di Jakarta; b. Pendampingan Ujian Keahlian Pelaut untuk 11 (sebelas) pertama anak didik AMPARI yang telah lulus; c. Bimbingan/konsultasi untuk pendampingan dalam proses mendapatkan perijinan dari Kementerian Perhubungan Laut sejak awal proses dari pengajuan surat, persiapan dokumen yang diperlukan dan pendampingan saat pelaksanaan audit menghadapi auditor; d. Mengurus perijinan (approval) di Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan; e. Pelaksanaan pelatihan Standards for Training, Certification and Watchkeeping (untuk selanjutnya disebut "SCTW") dan Non STCW untuk anak didik dan para pengajar AMPARI; f. Penempatan anak didik AMPARI di kapal-kapal milik HIT; g. Dan lain-lain yang sekiranya diperlukan dikemudian hari.	3 (tiga) tahun
---	--	--	---	----------------



Hukum yang Mengatur:
Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian Perselisihan:
Badan Arbitrase Nasional
Indonesia

3.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi Maritim Niaga Indonesia No. 0034/TRILOGI/FEB/MOA/VIII/2021, No. 026/DIR-ETSI/MOU/UNTRI/VI II/2021 tanggal 09 Agustus 2021	ETSI ("Pihak Pertama") dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi ("Pihak Kedua")	Ruang Lingkup: Para Pihak sepakat untuk bekerjasama dengan ruang lingkup di bidang Pendidikan untuk jenjang Pendidikan Program RPL tipe A1, A2 dan B dengan Sarjana (S1)/Magister (S2)/Doktor (S3) Pelayaran Niaga dengan ketentuan sebagai berikut: a. Para Pihak menyelenggarakan Pendidikan konsentrasi Pelayaran Niaga Indonesia. b. Pihak Pertama menyelenggarakan Program Studi Sarjana (S1)/Magister (S2)/Doktor (S3) Pelayaran Niaga. b. Pihak Kedua sebagai coordinator Program Studi Sarjana (S1)/Magister (S2)/Doktor (S3) Pelayaran Niaga.	6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal 09 Agustus 2021 untuk tahun akademik 2021/2022 sampai dengan tahun akademik 2027/2028
----	---	--	--	--

Perjanjian ini juga terkait dengan:

- Tukar menukar informasi;
- Pengembangan Pendidikan Pelayaran Niaga sesuai kebutuhan dan perkembangan industry pelayaran;
- Pertukaran dosen, penelitian, seminar dan penerbitan jurnal.

Hukum yang Mengatur:
Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian Perselisihan:
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

4.	Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kepelautan No. 167/ETSI-HTMTC/XII/2022	ETSI ("Pihak Pertama" dan Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau dan	<u>Ruang Lingkup:</u> Pihak Pertama: a. Menyediakan tempat pelatihan baik secara teori maupun praktik lapangan; b. Menyusun program pelaksanaan kegiatan yang meliputi antara lain persiapan,	Berlaku selama 3 (tiga) tahun efektif sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2025
----	--	--	--	---



tanggal 01 Desember 2022	Penyeberangan ("Pihak Kedua")	strategi pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan;	c. Melakukan program-program pelatihan-pelatihan singkat (short course) sesuai permintaan Pihak Kedua.	
		Pihak Kedua:	a. Mengirimkan para pelaut/peserta yang terdaftar pada organisasi untuk mengikuti pelatihan yang telah disiapkan oleh Pihak Pertama;	
			b. Mengkoordinasikan permintaan pelatihan-pelatihan singkat sesuai kebutuhan.	
5. Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kepelautan tanggal 01 September 2022	ETSI ("Pihak Pertama") dan Akademi Maritim Suaka Bahari (AKMI) Cirebon ("Pihak Kedua")	<u>Ruang Lingkup:</u> Pihak Pertama:	a. Menyediakan tempat pelatihan baik secara teori maupun praktik lapangan; b. Menyusun program pelaksanaan kegiatan yang meliputi antara lain persiapan, strategi pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan; c. Melakukan program-program pelatihan-pelatihan singkat (short course) sesuai permintaan Pihak Kedua.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun efektif sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025
		Pihak Kedua:	a. Mengirimkan para pelaut/peserta yang terdaftar pada organisasi untuk mengikuti pelatihan yang telah disiapkan oleh Pihak Pertama;	
			b. Mengkoordinasikan permintaan pelatihan-pelatihan singkat sesuai kebutuhan.	
6. Perjanjian Kerja Sama tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Pendidikan Maritim Niaga Indonesia No. 168/ETSI-HTMTC/XII/2022 tanggal 01 Desember 2022	ETSI ("Pihak Pertama") dan Ikatan Korps Perwira Pelayaran Niaga Indonesia (IKPPNI) ("Pihak Kedua")	Maksud dan Tujuan:	a. Meningkatkan pemahaman segala peraturan Nasional dan Internasional terkait Pendidikan Tinggi secara umum dan Pendidikan Tinggi Maritim secara khusus yang bersifat timbal balik antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua melalui program pendidikan yang diselenggarakan oleh Pihak Pertama;	Berlaku selama 3 (tiga) tahun efektif sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2025



- b. Peningkatan dan pengembangan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Tenaga Ahli Maritim Niaga yang Linier namun multi dimensional di bidang pendidikan dan teknologi Maritim Niaga bagi Pihak Kedua;
- c. Terjalannya Kerjasama dalam pengembangan dan peningkatan Pendidikan Tinggi Maritim Niaga yang bermanfaat bagi Industri Maritim tingkat Nasional dan dapat digunakan sebagai acuan Internasional;
- d. Saling mengingatkan bersama untuk selalu menghormati, patuh dan mentaati semua kodaulatan peraturan-peraturan Negara Indonesia yang berlaku dalam segala bentuk kegiatan Pendidikan Tinggi Maritim.

Ruang Lingkup Kerja Sama:

Ruang lingkup pemberdayaan dan pengembangan dan peningkatan kesetaraan sumber daya manusia tenaga ahli maritim meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Peningkatan peran lembaga-lembaga masyarakat untuk pengabdian kepada Pendidikan Tinggi Maritim di NKRI dalam rangka mengembangkan, membangun, melahirkan peradaban Tenaga Ahli Maritim terkait keahlian berbasis keilmuan maupun ilmu terapan;
- b. Pengembangan pola kerja sama dengan instansi pemerintah Bersama organisasi profesi tenaga ahli maritime dalam masyarakat di wilayah terkait;
- c. Menjalin dan mengembangkan komunikasi dan informasi antar lembaga/instansi dan perguruan tinggi secara umum dalam jaringan kerja



sama pengembangan
sumber daya manusia.

Penyelesaian Perselisihan:
Badan Arbitrase Nasional
Indonesia

7.	Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kepelautan No. 169/ETSI-HTMTC/XII/2022 tanggal 01 Desember 2022	ETSI ("Pihak Pertama") dan Sekolah Tinggi Ilmu Maritim AMI ("Pihak Kedua")	<p><u>Ruang Lingkup:</u> Pihak Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none">Menyediakan tempat pelatihan baik secara teori maupun praktik lapangan;Menyusun program pelaksanaan kegiatan ang meliputi antara lain persiapan, strategi pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan;Melakukan program-program pelatihan-pelatihan singkat (short course) sesuai permintaan Pihak Kedua. <p>Pihak Kedua:</p> <ol style="list-style-type: none">Mengirimkan para pelaut/peserta yang terdaftar pada organisasi untuk mengikuti pelatihan yang telah disiapkan oleh Pihak Pertama;Mengkoordinasikan permintaan pelatihan-pelatihan singkat sesuai kebutuhan.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun efektif sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2025 Berlaku selama 3 (tiga) tahun efektif sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025
8.	Perjanjian Kerja Sama antara tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kepelautan No. 165/ETSI-HTMTC/XII/2022	ETSI ("Pihak Pertama") dan Akademi Maritim Cirebon (AMC) Cirebon ("Pihak Kedua")	<p><u>Ruang Lingkup:</u> Pihak Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none">Menyediakan tempat pelatihan baik secara teori maupun praktik lapangan;Menyusun program pelaksanaan kegiatan ang meliputi antara lain persiapan, strategi pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan;Melakukan program-program pelatihan-pelatihan singkat (short course) sesuai permintaan Pihak Kedua. <p>Pihak Kedua:</p> <ol style="list-style-type: none">Mengirimkan para pelaut/peserta yang terdaftar pada organisasi untuk mengikuti pelatihan yang telah disiapkan oleh Pihak Pertama;	Berlaku selama 3 (tiga) tahun efektif sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2025 Berlaku selama 3 (tiga) tahun efektif sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025



- b. Mengkoordinasikan permintaan pelatihan-pelatihan singkat sesuai kebutuhan.

j. **HTC**

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
-----	-----------------	-------	--	------------------------

Perjanjian Kredit

1.	Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 4 Juli 2011 dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, SH, Notaris di Jakarta beserta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhirnya yaitu Akta perubahan XIII No. 03 tanggal 4 Agustus 2022 dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, SH, Notaris di Jakarta Pusat	HTC ("Debitur") dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk atau Bank Panin ("Kreditur")	Fasilitas Kredit: 1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 1 (PRK 1): tidak melebihi Rp 8.000.000.000 2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 (PRK 2): tidak melebihi Rp 4.500.000.000 3. Fasilitas Pinjaman Berulang (PB): tidak melebihi Rp 20.000.000.000 4. Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2): Rp 25.000.000.000 dan outstanding pinjaman per 4 Agustus 2022 sebesar Rp 15.200.000.000 5. Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 3 (PJM 3): Rp 63.000.000.000	1. PRK 1: 8 Oktober 2023 2. PRK 2: 8 Oktober 2023 3. PB: 8 Oktober 2023 4. PJM 2: 10 Mei 2024 5. PJM 3: 5 tahun terhitung sejak pencairan pertama Fasilitas PJM-3
----	--	---	--	---

Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha

1.	Perjanjian antara PT Pelindo Marine Service dengan PT Humpuss Transportasi Curah tentang Kerjasama Penggunaan Kapal TB Semar Tujuh Belas No. HK.0501/68/PMS-2022// No. 020/DIR-HTC/V/2022 tanggal 30 Mei 2022	PT Pelindo Marine Service ("Pihak Pertama") dan HTC ("Pihak Kedua")	Ruang Lingkup: Pihak Pertama sebagai pihak yang mengelola dan mengoperasikan kapal berdasarkan pekerjaan pelayanan dan Pihak Kedua sebagai pihak yang menyerahkan-operasikan kapal sesuai ketentuan yang berlaku. Para Pihak sepakat untuk melaksanakan pembagian keuntungan dari pelayanan yang dilaksanakan secara proporsional dengan memperhatikan kontribusi atau tanggung jawab Para Pihak. Objek Perjanjian: 1 unit Kapal TB Semar Tujuh Belas	30 September 2023 Keterangan: Bahwa masa berlaku perjanjian ini sampai dengan 30 September 2022 namun sudah diperpanjang berdasarkan MOM Nomor : SK. 02/4/10/5/KOME/DKOT/PMS.20 22 para pihak sepakat memperpanjang perjanjian ini menjadi 30 September 2023 dan saat ini para pihak sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu sewa dalam perjanjian ini.
2.	Perjanjian antara PT Pelindo Marine Service dengan PT Humpuss Transportasi Curah	PT Pelindo Marine Service ("Pihak Pertama") dan	Ruang Lingkup: Pihak Pertama sebagai pihak yang mengelola dan mengoperasikan kapal berdasarkan pekerjaan pelayanan dan Pihak Kedua	30 September 2023 Keterangan: Bahwa masa berlaku perjanjian ini sampai dengan 30 September 2022



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
	tentang Kerjasama Penggunaan Kapal TB Semar Delapan Belas No. HK.0501/67/PMS-2022 // No. 021/LGL-HTC/V/2022 tanggal 30 Mei 2022	HTC ("Pihak Kedua")	sebagai pihak yang menyerah-operasikan kapal sesuai ketentuan yang berlaku. Para Pihak sepakat untuk melaksanakan pembagian keuntungan dari pelayanan yang dilaksanakan secara proporsional dengan memperhatikan kontribusi atau tanggung jawab Para Pihak. Objek Perjanjian: 1 unit Kapal TB Semar Delapan Belas	namun sudah diperpanjang berdasarkan MOM Nomor : SK.02/4/10/3/KOME/DKOT/PMS .2022 para pihak sepakat memperpanjang perjanjian ini menjadi 30 September 2023 dan saat ini para pihak sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu sewa dalam perjanjian ini.
3.	Perjanjian No. 18/HK.301/1/TRK-2016 //No. 034/LGL-Perj/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016 jo. Addendum Perjanjian Kerjasama Antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Humpuss Transportasi Curah tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Daerah Lingkungan Kerja Perairan Tarakan Provinsi Kalimantan Utara, No. 023/LGL-HTC/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ("Pihak Pertama") dan HTC ("Pihak Kedua")	Ruang Lingkup: Pihak Pertama melaksanakan kegiatan Jasa Pemanduan dan Penundaan pada kapal dan Pihak Kedua menyiapkan dan mengoperasikan kapal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Para Pihak menerima bagi hasil pendapatan atas jasa penundaan dengan besaran persentase sebagaimana yang disepakati dalam perjanjian ini. Objek Perjanjian: 3 unit kapal tunda TB. Semar Dua Puluh Tiga, TB. Artindo Perkasa, dan TB. Anugerah Bersama Lima	31 Agustus 2023 Keterangan : Bahwa masa berlaku perjanjian ini sampai dengan 31 Agustus 2022 namun sudah diperpanjang berdasarkan MOM Nomor : SK.02/24/8/3/KOME/DKOT/PMS .2022 para pihak sepakat memperpanjang perjanjian ini menjadi 31 Agustus 2023 dan saat ini para pihak sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu sewa dalam perjanjian ini.
4.	Perjanjian antara PT Pelindo Marine Service dengan PT Humpuss Transportasi Curah tentang Kerjasama Penggunaan Kapal TB, Semar Empat No. HK. 0501/54/PMS-2022 // 018/LGL-HTC/IV/2022 tanggal 28 April 2022	PT Pelindo Marine Service ("Pihak Pertama") dan HTC ("Pihak Kedua")	Ruang Lingkup: Pihak Pertama sebagai pihak yang mengelola dan mengoperasikan kapal berdasarkan pekerjaan pelayanan dan Pihak Kedua sebagai pihak yang menyerah-operasikan kapal sesuai ketentuan yang berlaku. Para Pihak sepakat untuk melaksanakan pembagian keuntungan dari pelayanan yang dilaksanakan secara proporsional dengan memperhatikan kontribusi atau tanggung jawab Para Pihak. Objek Perjanjian: 1 unit Kapal TB Semar Empat	30 September 2023 Keterangan : Bahwa masa berlaku perjanjian ini sampai dengan 30 September 2022 namun sudah diperpanjang berdasarkan MOM Nomor : SK. 02/4/10/6/KOME/DKOT/PMS202 2 para pihak sepakat memperpanjang perjanjian ini menjadi 30 September 2023 dan saat ini para pihak sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu sewa dalam perjanjian ini.
5.	Perjanjian antara PT Pelindo Marine Service dengan PT Humpuss Transportasi Curah	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ("Pihak Pertama") dan	Ruang Lingkup: Pihak Pertama mengelola dan mengoperasikan kapal yang diperoleh berdasarkan penyerah-operasian kapal oleh Pihak Kedua	30 September 2023 Keterangan: Bahwa masa berlaku perjanjian ini sampai dengan 30 September 2022



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
	tentang Kerjasama Penggunaan Kapal TB Aria Citra VI No. HK.05.01/30.5/PMS-2022 // No. 12A/LGL-HTC/II/2022 tanggal 3 Februari 2022	HTC ("Pihak Kedua")	dan Pihak Kedua sebagai pihak yang menyerah-operasikan Kapal dalam kondisi layak operasi dan memiliki performa kapal yang baik. Para Pihak sepakat untuk melaksanakan pembagian keuntungan dari pelayanan yang dilaksanakan secara proporsional.	namun sudah diperpanjang berdasarkan MOM Nomor : SK. 02/19/10/3/KOME/DKOT/PMS.2 022 para pihak sepakat memperpanjang perjanjian ini menjadi 30 September 2023 dan saat ini para pihak sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu sewa dalam perjanjian ini.
			Objek Perjanjian: 1 unit Kapal TB.Aria Citra VI	
6.	Perjanjian antara PT Pelindo Marine Service dengan PT Humpuss Transportasi Curah tentang Kerjasama Penggunaan Kapal TB Anugerah Bersama 6 Nomor. HK.0501/69.5.3/PMS-2022 // Nomor. 023B/LGL-HTC/VII/2022 tanggal 29 Juni 2022	PT Pelindo Marine Service ("Pihak Pertama") dan HTC (Pihak Kedua")	Ruang Lingkup: Pihak Pertama mengelola dan mengoperasikan kapal yang diperoleh berdasarkan penyerah-operasian kapal oleh Pihak Kedua dan Pihak Kedua sebagai pihak yang menyerah-operasikan Kapal dalam kondisi layak operasi dan memiliki performa kapal yang baik. Para Pihak sepakat untuk melaksanakan pembagian keuntungan dari pelayanan yang dilaksanakan secara proporsional.	31 Juli 2023
			Objek Perjanjian: 1 unit Kapal TB Anugerah Bersama 6	
7.	Perjanjian antara PT Pelindo Marine Service dengan PT Humpuss Transportasi Curah tentang Kerjasama Penggunaan Kapal TB Semar Sembilan Belas, TB. Semar Dua Puluh, TB. Semar Dua Puluh Tujuh. Nomor. HK.0501/68.2.1/PMS-2022 // Nomor. 021A/LGL-HTC/V/2022 tanggal 30 Mei 2022	PT Pelindo Marine Service ("Pihak Pertama") dan HTC (Pihak Kedua")	Ruang Lingkup: Pertama mengelola dan mengoperasikan kapal yang diperoleh berdasarkan penyerah-operasian kapal oleh Pihak Kedua dan Pihak Kedua sebagai pihak yang menyerah-operasikan Kapal dalam kondisi layak operasi dan memiliki performa kapal yang baik. Para Pihak sepakat untuk melaksanakan pembagian keuntungan dari pelayanan yang dilaksanakan secara proporsional.	30 September 2023
			Objek Perjanjian: 3 unit Kapal Tunda bernama TB Semar Sembilan Belas, TB Semar Dua Puluh, TB Semar Dua Puluh Tujuh	Keterangan: Bahwa masa berlaku perjanjian ini sampai dengan 30 September 2022 namun sudah diperpanjang berdasarkan MOM Nomor : SK. SK. 02/4/10/1/KOME/DKOT/PMS.20 22 para pihak sepakat memperpanjang perjanjian ini menjadi 30 September 2023 dan saat ini para pihak sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu sewa dalam perjanjian ini.
8.	Perjanjian antara PT Pelindo Marine Service dengan PT Humpuss Transportasi Curah tentang Kerjasama	PT Pelindo Marine Service ("Pihak Pertama") dan HTC (Pihak Kedua")	Pihak Pertama mengelola dan mengoperasikan kapal yang diperoleh berdasarkan penyerah-operasian kapal oleh Pihak Kedua dan Pihak Kedua sebagai pihak yang menyerah-operasikan Kapal	30 Juni 2023
				Keterangan: Berdasarkan Minutes of Meeting No. SK.02/14/6/5/KOME/DRTA/PMS



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
	Penggunaan Kapal TB Semar Dua Puluh Empat Nomor. HK.0501/69.5.2/PMS-2022 // Nomor. 023C/LGL-HTC/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022		dalam kondisi layak operasi dan memiliki performa kapal yang baik. Para Pihak sepakat untuk melaksanakan pembagian keuntungan dari pelayanan yang dilaksanakan secara proporsional. Objek Perjanjian: 1 unit Kapal TB Semar Dua Puluh Empat	-23 tanggal 29 Mei tanggal 29 Mei 2023 Perjanjian ini diperpanjang hingga 30 Juni 2024.

k. OTSI

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
			Perjanjian Pengakuan Utang	
1.	Perjanjian Pengakuan Hutang USD 1.599.212,75 No. 006/SRGS/LOAN/2021 tanggal 1 Maret 2021 sebagaimana telah diubah berdasarkan Amandemen I Terhadap Perjanjian Pengakuan Utang No. 006/SRGS/LOAN/A 1/2021 tanggal 27 Agustus 2021.	- SRGS ("Debitur") - OTSI ("Kreditur")	<u>Jumlah pinjaman yang diberikan:</u> USD 1.599.212,75 <u>Bunga:</u> 3% per tahun dari total nilai hutang. Bunga dibayar dan berlaku pada saat terjadi pembayaran hutang. <u>Denda:</u> Jumlah terutang termasuk bunga yang belum dilunasi Debitur setelah berakhirnya jangka waktu hutang dikenakan denda keterlambatan 1/1000 dari jumlah terutang per hari keterlambatan. <u>Jaminan:</u> tidak ada <u>Penyelesaian Pembayaran Hutang:</u> Tata cara penyelesaian hutang akan dilakukan dengan cara yang disepakati bersama oleh Para Pihak dalam suatu perjanjian yang dibuat terpisah. <u>Penyelesaian Perselisihan:</u> Musyawarah melalui manajemen tingkat tinggi Para Pihak.	31 Desember 2023

l. MATRAKO

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
			Perjanjian Pengakuan Utang	



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Berakhirnya Perjanjian
1.	Perjanjian Pengakuan Hutang USD 141.323,65 No. 004/SRGS/LOAN/2021 tanggal 1 Maret 2021 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen I terhadap Perjanjian Pengakuan Utang No. 004/SRGS/LOAN/A1/2021 tanggal 27 Agustus 2021.	- PT Sulawesi Regas Satu ("Debitur") - MATRAKO ("Kreditur")	<u>Jumlah pinjaman yang diberikan:</u> USD 141.323,65 <u>Jaminan:</u> tidak ada. <u>Bunga:</u> 3% per tahun dari total nilai hutang. Bunga dibayar dan berlaku pada saat terjadi pembayaran hutang. <u>Denda:</u> Jumlah terutang termasuk bunga yang belum dibayar setelah berakhirnya jangka waktu, akan dikenakan denda keterlambatan 1/1000 dari jumlah terutang per hari keterlambatan.	31 Desember 2023

5. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan afiliasi untuk mendukung kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha				
1.	Perjanjian Sewa Kapal Kosong (Bareboat Charterparty) tanggal 14 Juni 2022 j.o Addendum II Perjanjian Sewa Kapal Kosong tanggal 12 Mei 2023	Perseroan ("Pemilik") dengan HTC ("Penyewa")	<u>Maksud dan Tujuan:</u> Penyewa bermaksud untuk menyewa Kapal dari Pemilik dan Pemilik bersedia untuk menyewakan Kapal tersebut kepada Penyewa untuk mendukung kegiatan jasa penundaan kapal dengan menggunakan Kapal yang dilakukan Penyewa di Pelabuhan Balikpapan. <u>Objek Sewa:</u> Kapal Semar Dua Puluh Tujuh <u>Ketentuan Pembatasan:</u> Pemilik tidak dapat mengalihkan seluruh atau sebagian dari Perjanjian ini atau mengalihkan kepemilikan Kapal tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Penyewa. Persetujuan Penyewa atas pengalihan tersebut tidak membebaskan Pemilik dari tanggung jawab dan kewajiban-	14 Juni 2024.



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
			<p>kewajibannya sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini. Dalam hal Pemilik mengalihkan kepemilikan Kapal, Pemilik menjamin bahwa pemilik Kapal yang baru akan menggantikan Pemilik dan dengan demikian terikat dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian ini.</p> <p><u>Harga Sewa:</u></p> <p>Rp 30.000.000.00,-/bulan (tiga puluh juta Rupiah) diluar PPN</p> <p><u>Penyelesaian Perselisihan:</u></p> <p>Jika terdapat perselisihan maka akan diselesaikan secara damai melalui musyawarah. Gagal untuk melakukan musyawarah maka akan diselesaikan melalui BANI di Jakarta</p>	
2.	Perjanjian Sewa Kapal Kosong (Bareboat Charter) tertanggal 21 Agustus 2019, Addendum I tertanggal 5 Agustus 2019, Addendum II tertanggal 27 Juli 2021 dan Addendum III tertanggal 28 Juli 2022	PT GTS Internasional ("Pemilik") dengan HTC ("Penyewa")	<p>Maksud dan Tujuan: Penyewa bermaksud untuk menyewa Kapal dari Pemilik dan Pemilik bersedia untuk menyewakan Kapal tersebut kepada Penyewa untuk mendukung kegiatan jasa penundaan kapal dengan menggunakan Kapal yang dilakukan Penyewa di Pelabuhan Balikpapan</p> <p>Objek Sewa: Kapal Semar Tujuh Belas</p> <p>Nilai Perjanjian: Rp 78.833.333/bulan</p>	22 Agustus 2023
3.	Perjanjian Sewa Kapal Kosong (Bareboat Charter) tertanggal 20 Mei 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum V tertanggal 15 Mei 2023	PT Humolco LNG Indonesia ("Pemilik") dengan HTC ("Penyewa")	<p>Maksud dan Tujuan: Penyewa bermaksud untuk menyewa kapal dari Pemilik dan Pemilik sepakat untuk menyewakan kapal kepada Penyewa</p> <p>Objek Sewa: Semar Lima Belas</p> <p>Nilai Perjanjian: Rp 50.000.000/bulan</p>	23 Mei 2024



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Keagenan Awak Kapal tertanggal 1 November 2012 dan Addendum tertanggal 31 Desember 2021	HTC ("Pemilik") dengan PT MCS Internasional ("Agen")	<p>Ruang Lingkup Jasa Keagenan Kapal:</p> <p>Agen harus bertindak untuk kepentingan Pemilik dan akan melakukan semua hal yang berhubungan dengan pengawakan kapal tersebut. Secara khusus Agen harus melakukan tindakan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Merekrut dan memasok Awak Kapalb. Menyerahkan ke pemilik, daftar riwayat hidup beserta foto dan catatan kinerja sebelumnyac. Memperoleh sertifikat Kesehatan dari Awak Kapal bahwa secara fisik dan mental cocok untuk tugasd. Menggunakan upaya terbaik untuk menjaga setiap saat jumlah Awak Kapal yang diperlukane. Memastikan bahwa Awak Kapal memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang cukupf. Memerintahkan Awak Kapal untuk mematuhi semua perintah yang wajar dari atasan merekag. Menyiapkan dan menyimpan Salinan dari semua dokumentasi Awak Kapalh. Terlibat dari orientasi dan pelatihan Awak Kapali. Menyusun semua rencana perjalanan Awak Kapal yang diperlukanj. Mengganti dan jika diminta oleh Pemilik, memberhentikan Awak Kapal atas nama Pemilik <p>Nilai Perjanjian: Rp 500.000/Awak Kapal diatas Kapal/bulan</p>	Secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun dan akan berlangsung sampai diakhiri oleh salah satu pihak
5.	Perjanjian Sewa Liquid Cargo Handling Simulator tanggal 01 September 2022	- MCSI ("Pihak Pertama"); - ETSI ("Pihak Kedua").	Ruang Lingkup Pihak Pertama dengan ini menyewakan peralatan Liquid Cargo Handling Simulator kepada Pihak Kedua.	Jangka waktu Perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 01 September 2022 sampai dengan tanggal 31 Agustus



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
			Pihak Pertama menyerahkan Peralatan tersebut kepada Pihak Kedua dalam keadaan baik dan siap pakai. Biaya dan Cara Pembayaran Biaya sewa disepakati Rp45.000.000/bulan + PPn. Biaya sewa Peralatan selama jangka waktu sewa akan dibayarkan oleh Pihak Kedua secara bulanan.	2025 dan dapat diperpanjang.
6.	Perjanjian Agen Tenaga Kerja (Awak Kapal) tanggal 18 Desember 2020	MCSI, selanjutnya disebut "Agen"; dan PT Humolco LNG Indonesia, selanjutnya disebut "Pengelola".	<u>Ruang Lingkup:</u> Agen dalam setiap keadaan akan berindak untuk kepentingan PT Jawa Satu Regas ("Pemilik") selaku pemilik dari Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung yang ditempatkan di Cilamaya, Jawa Barat, Indonesia ("FSRU") dan akan melakukan semua hal yang berkaitan dengan pengadaan tenaga kerja di FSRU. <u>Hukum yang Mengatur:</u> Hukum Negara Republik Indonesia <u>Penyelesaian Perselisihan:</u> Badan Arbitrase Nasional Indonesia di Jakarta	Perjanjian mulai berlaku efektif terhitung sejak Juni 2020 dan berlanjut selama berlakunya Ship Management Agreement tanggal 01 Maret 2020 yang dibuat oleh PT MOL Indonesia (selaku perwakilan yang bertindak untuk dan atas nama Pemilik dan Pengelola.
7.	Manning Agency Agreement tanggal 01 Januari 2016	a. PT Hikmah Sarana Bahari selanjutnya disebut "Pemilik"; b. MCSI, selanjutnya disebut "MCSI"; c. PT Humolco LNG Indonesia, selanjutnya disebut "Humolco".	Lingkup Layanan Agensi: Sesuai dengan syarat dan ketentuan dan selama Perjanjian ini, MCSI harus dalam semua kasus bertindak demi kepentingan terbaik Pemilik dan akan melakukan semua hal yang berkaitan dengan pengawakan Kapal Hukum yang Mengatur Hukum Negara Indonesia. Penyelesaian Perselisihan Melalui Arbitrase di Jakarta	1 (satu) tahun dengan satu bulan lebih atau kurang atas pilihan Pemilik. Setelah itu, Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis
8.	Internal Memo perihal Sharing Ruang Kantor Terafiliasi MCSI di Lantai 5 Gedung Granadi No. 218/MCSI-DIR/X/2022	a. MCSI; dan b. ETSI.	Substansi Pokok: Menindaklanjuti Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor di Gedung Granadi No. 185/GND-H/X/2016 tertanggal 19 Oktober 2016, yang telah diubah/addendum terakhir dengan Addendum IV Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor di	Selama masa berlakunya Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor di Gedung Granadi No. 185/GND-H/X/2016 tertanggal 19 Oktober 2016, yang telah



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
	tanggal 17 Oktober 2022		<p>Gedung Granadi No. 088/GND-H/X/2021 tertanggal 29 oktober 2021 dengan PT Graha Dana Abadi selaku pihak yang menyewakan, dimana MCSI menyewa unit ruangan kantor seluas 273 m2 di lantai 5 Gedung Granadi, maka dengan ini disampaikan bahwa untuk perusahaan terafiliasi dengan MCSI yaitu ETSI dapat menempati unit ruangan kantor MCSI tanpa dikenakan biaya</p> <p>Biaya: ETSI dapat menggunakan ruangan tanpa dikenakan biaya.</p>	diubah/addendum terakhir dengan Addendum IV Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor di Gedung Granadi No. 088/GND-H/X/2021 tertanggal 29 oktober 2021 antara MCSI dengan PT Graha Dana Abadi
9.	Perjanjian Keagenan Awak Kapal tanggal 01 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none">- BAS ("Pemilik");- MCSI ("Agen").	<p>Ruang Lingkup: Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian, Agen harus bertindak untuk kepentingan Pemilik Kapal dan akan melakukan semua hal yang berhubungan dengan pengawakan kapal tersebut. Secara khusus, Agen harus melakukan tindakan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Merekrut dan memasok Awak Kapal yang kompeten;- Menyerahkan ke Pemilik Kapal, Daftar Riwayat Hidup beserta sebuah foto serta laporan yang berkaitan dengan catatan kinerja sebelumnya untuk persetujuan Pemilik Kapal;- Memperoleh Sertifikat Kesehatan dari Awak Kapal yang dikeluarkan oleh rumah sakit atau klinik resmi yang disetujui Pemerintah Indonesia;- Menggunakan upaya terbaik untuk menjaga setiap saat jumlah yang diperlukan Awak Kapal untuk menjaga Kapal dalam kondisi laik laut sesuai dengan Sertifikat Keselamatan Awak Kapal;- Memastikan Awak Kapal memiliki kemampuan berbahasa Inggris;- Memerintahkan Awak Kapal untuk mematuhi semua perintah yang wajar dari atasan mereka;	Berlaku efektif pada tanggal Perjanjian dan berlanjut untuk periode 2 (dua) tahun.



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
			<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan dan menyimpan Salinan dari semua dokumentasi Awak Kapal;- Terlibat dalam orientasi dan pelatihan Awak Kapal;- Menyusun semua rencana perjalanan Awak Kapal yang diperlukan;- Mengganti dan jika diminta oleh Pemilik Kapal, memberhentikan Awak Kapal;- Berkewajiban mengajukan proposal perhitungan pembayaran gaji dan leave pay termasuk potongan atas denda/pinalti yang menjadi kewajiban Awak Kapal. <p>Kapal:</p> <ul style="list-style-type: none">- TB Semar 81 Tahun 2012;- TB Semar 82 Tahun 2012;- TB Semar 82 Tahun 2013. <p>Jumlah Awak Kapal: Masing-masing Kapal berjumlah 8 (delapan) awak kapal.</p>	
10.	Perjanjian Pengelolaan TB Semar 81 tanggal 9 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none">- BAS ("Pemilik");- MATRANS (Manajer").	<p>Jasa Pengelolaan Kapal: Jasa pengelolaan kapal yang dibayarkan sebesar 98% dari setiap invoice yang diterima. Manajer wajib, tanpa membebankan biaya kepada Pemilik, menyediakan akomodasi perkantornya sendiri, staff dan perlengkapannya.</p> <p>Asuransi: Manajer wajib mengatur hal-hal berkaitan dengan perlindungan asuransi sebagaimana yang diinstruksikan Pemilik hingga disetujui oleh Pemilik, khususnya mengenai nilai-nilai pertanggungan, <i>deductibles</i> dan penunjukan perusahaan asuransi. Seluruh asuransi atas Kapal harus dengan nama Bersama Pemilik dengan Manajer, dengan ketentuan bahwa Manajer akan memberikan persetujuan terlebih dahulu dan Manajer wajib untuk membayar premi atas H&M dan P&I.</p>	8 Januari 2024



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
11.	Perjanjian Keagenan Awak Kapal tanggal 01 Januari 2022, sebagaimana diubah dengan Addendum 1 Perjanjian Keagenan Awal Kapal tanggal 1 Februari 2022.	<ul style="list-style-type: none">- MATRAKO ("Pemilik");- MCSI ("Agen")	<p>Ruang Lingkup: Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian, Agen harus bertindak untuk kepentingan Pemilik Kapal dan akan melakukan semua hal yang berhubungan dengan pengawakan kapal tersebut. Secara khusus, Agen harus melakukan tindakan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Merekrut dan memasok Awak Kapal yang kompeten;- Menyerahkan ke Pemilik Kapal, Daftar Riwayat Hidup beserta sebuah foto serta laporan yang berkaitan dengan catatan kinerja sebelumnya untuk persetujuan Pemilik Kapal;- Memperoleh Sertifikat Kesehatan dari Awak Kapal yang dikeluarkan oleh rumah sakit atau klinik resmi yang disetujui Pemerintah Indonesia;- Menggunakan upaya terbaik untuk menjaga setiap saat jumlah yang diperlukan Awak Kapal untuk menjaga Kapal dalam kondisi laik laut sesuai dengan Sertifikat Keselamatan Awak Kapal;- Memastikan Awak Kapal memiliki kemampuan berbahasa Inggris;- Memerintahkan Awak Kapal untuk mematuhi semua perintah yang wajar dari atasan mereka;- Menyiapkan dan menyimpan Salinan dari semua dokumentasi Awak Kapal;- Terlibat dalam orientasi dan pelatihan Awak Kapal;- Menyusun semua rencana perjalanan Awak Kapal yang diperlukan;- Mengganti dan jika diminta oleh Pemilik Kapal, memberhentikan Awak Kapal;- Berkewajiban mengajukan proposal perhitungan pembayaran gaji dan leave pay termasuk potongan atas denda/pinalti yang menjadi kewajiban Awak Kapal.	<p>31 Januari 2024</p> <p>Diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berlangsung sampai diakhiri oleh salah satu pihak.</p>



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
			<p>Kapal dan Jumlah Awak Kapal:</p> <ul style="list-style-type: none">- LPG/C Jabbar Energy dengan 20 Awak Kapal;- MT Griya Bugis dengan 8 Awak Kapal. <p>Hukum yang Mengatur: Hukum Negara Republik Indonesia</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang berlokasi di Jakarta.</p>	
12.	Perjanjian Pengeloan Kapal Triputra, tanggal 01 Juni 2016	- HLI - BIS	<p>Ruang Lingkup: Pemilik bermaksud untuk menunjuk Pengelola untuk mengelola Kapal Ekaputra 1 milik Pemilik.</p> <p>Biaya Jasa: Biaya manajemen: US\$100,000 per tahun, ekuivalen Rupiah dengan JISDOR sesuai dengan tanggal penagihan, tunduk pada tariff PPN dan withholding tax yang berlaku beban biaya kantor: sesuai dengan pengeluaran</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: BANI</p>	sampai dengan berakhir atau diakhiri oleh Para Pihak sesuai dengan ketentuan Perjanjian
13.	Perjanjian Pengelolaan Ekaputra 1, tanggal 1 Juni 2016	- HLI ("Pengelola") - HSB ("Pemilik")	<p>Ruang Lingkup: Pemilik bermaksud untuk menunjuk Pengelola untuk mengelola Kapal Ekaputra 1 milik Pemilik</p> <p>Biaya Jasa: Biaya manajemen: US\$100,000 per tahun, ekuivalen Rupiah dengan JISDOR sesuai dengan tanggal penagihan, tunduk pada tariff PPN dan withholding tax yang berlaku. Beban biaya kantor: sesuai dengan pengeluaran</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: BANI</p>	Jangka Waktu: sampai dengan berakhir atau diakhiri oleh Para Pihak berdasarkan ketentuan Perjanjian
14.	Perjanjian Sewa Kapal Kosong (Bareboat Charter Party) tanggal 20 Mei 2019	- HLI ("Pemilik") - HTC ("Penyewa")	Penyewa bermaksud untuk menyewa Kapal Semar Limabelas Pemilik untuk mendukung kegiatan jasa penundaan kapal dengan menggunakan Kapal Semar Limabelas.	23 Mei 2024



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
	<ul style="list-style-type: none">- Addendum I, tanggal 5 Agustus 2019- Addendum II, tanggal 11 Mei 2020- Addendum III, tanggal 11 Mei 2021- Addendum IV, tanggal 11 Mei 2022- Addendum V, tanggal 15 Mei 2023		<p>Jangka Waktu</p> <p>Pemilik dengan ini menyewakan dan Penyewa dengan ini menyewa Kapal terhitung sejak Tanggal Penyerahan yang ditetapkan sampai sampai dengan 20 Mei 2023</p> <p>Biaya Jasa: Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah per bulan) belum termasuk PPN</p> <p>Penyelesaian Perselisihan: BANI</p>	
15.	Perjanjian Jasa Konsultasi tanggal 6 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">- HSB ("HSB")- PT Humpus Intermoda Transportasi, Tbk ("HITS")	<p>Ruang Lingkup: HITS bermaksud untuk menyediakan jasa dan konsultasi yang diperlukan sehubungan dengan kapal untuk kepentingan pengelolaan kapal, perjanjian pengelolaan kapal, TCP, pengawakan dan pembiayaan kapal</p> <p>Nilai Perjanjian: USD 5.000/bulan</p>	Berlaku sampai apabila perjanjian pengelolaan kapal berakhir
16.	Perjanjian Pengelolaan Kapal Triputra tanggal 01 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">- BIS ("Pemilik")- PT Humolco LNG Indonesia ("Pengelola")	<p>Maksud dan Tujuan: Pemilik menunjuk Pengelola untuk mengelola kapal Triputra, termasuk pengawasan dan pemeliharaan, perekrutan dan penyediaan awak kapal, pengaturan pemuatan dan lain lain.</p> <p>Nilai Perjanjian: USD 100.000</p>	<u>Berlaku sampai pengakhiran</u>
17.	Perjanjian Pengelolaan MT Griya Melayu tanggal 27 April 2016 ("Perjanjian Pengelolaan MT Griya Melayu"), sebagaimana telah diubah dengan: 1. Addendum No. 1 terhadap Perjanjian Pengelolaan MT Griya Melayu tanggal 31 Desember 2016; 2. Addendum No. 2 terhadap Addendum No. 1 Perjanjian	MATRANS ("Pemilik") dan PT Humpuss Transportasi Kimia ("Manajer")	<p><u>Penunjukan Manajer:</u> Pemilik dengan ini menunjuk Manajer dan Manajer bersedia untuk menjadi pengelola kapal milik Pemilik.</p> <p><u>Jasa Pengelolaan:</u> Manajer bertindak sebagai pengelola yang bertindak untuk dan atas nama Pemilik dalam bidang-bidang sehubungan dengan kapal sebagai berikut: (i) pengawakan kapal (crewing); (ii) manajemen teknis; (iii) asuransi; (iv) manajemen komersil; (v) operasi; (vi) akunting; (vii) sewa menyewa;</p>	31 Desember 2023



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
	Pengelolaan MT Griya Melayu tanggal 29 Desember 2017;		(viii) provisi; (ix) pengisian bahan bakar.	
	3. Addendum No. 3 terhadap Addendum No. 2 Perjanjian Pengelolaan MT Griya Melayu tanggal 31 Desember 2018;		<u>Biaya Jasa Pengelolaan:</u> USD 8.062 per hari	
	4. Addendum No. 4 terhadap Addendum No. 3 Perjanjian Pengelolaan MT Griya Melayu tanggal 31 Desember 2019;		<u>Penyelesaian Perselisihan:</u> Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI")	
	5. Addendum No. 5 terhadap Addendum No. 4 Perjanjian Pengelolaan MT Griya Melayu tanggal 31 Desember 2020;			
	6. Addendum No. 6 terhadap Addendum No. 5 Perjanjian Pengelolaan MT Griya Melayu tanggal 31 Desember 2021;			
	7. Addendum No. 7 terhadap Addendum No. 5 Perjanjian Pengelolaan MT Griya Melayu tanggal 31 Desember 2021;			
18.	Perjanjian Pengelolaan MT Griya Bugis tanggal 25 Agustus 2021 ("Perjanjian Pengelolaan MT Griya Bugis"), sebagaimana telah diubah dengan: a. Amandemen No. 1 terhadap Perjanjian Pengelolaan MT Griya Bugis tanggal 12 April 2022; dan b. Amandemen No. 2 terhadap	MATRAKO ("Pemilik") dan PT Humpuss Transportasi Kimia ("Manajer")	<u>Penunjukkan Manajer:</u> Pemilik dengan ini menunjuk Manajer dan Manajer bersedia untuk menjadi pengelola kapal milik Pemilik. <u>Jasa Pengelolaan:</u> Manajer bertindak sebagai pengelola yang bertindak untuk dan atas nama Pemilik dalam bidang-bidang sehubungan dengan kapal sebagai berikut: (i) pengawakan kapal (crewing); (ii) manajemen teknis; (iii) asuransi; (iv) manajemen komersil; (v) operasi; (vi) akunting; (vii) sewa menyewa; (viii) provisi; (ix) pengisian bahan bakar.	<u>11 April 2024</u>



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
	Perjanjian Pengelolaan MT Griya Bugis tanggal 11 April 2023		<u>Biaya Jasa Pengelolaan:</u> Biaya pengelolaan 90% dari invoice yang ditagihkan.	
19.	Perjanjian Pengelolaan LPG/C Jabbar Energy tanggal 31 Agustus 2021 ("Perjanjian Pengelolaan LPG/C Jabbar Energy"), sebagaimana telah diubah dengan: a. Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Pengelolaan Kapal LPG/C Jabbar Energy tanggal 1 Januari 2023; dan b. Amandemen No. 3 terhadap Perjanjian Pengelolaan Kapal LPG/C Jabbar Energy tanggal 11 April 2023	MATRAKO ("Pemilik") dan PT Humpuss Transportasi Kimia ("Manajer")	<u>Penunjukkan Manajer:</u> Pemilik dengan ini menunjuk Manajer dan Manajer bersedia untuk menjadi pengelola kapal milik Pemilik. <u>Jasa Pengelolaan:</u> Manajer bertindak sebagai pengelola yang bertindak untuk dan atas nama Pemilik dalam bidang-bidang sehubungan dengan kapal sebagai berikut: (i) pengawakan kapal (crewing); (ii) manajemen teknis; (iii) asuransi; (iv) manajemen komersil; (v) operasi; (vi) akunting; (vii) sewa menyewa; (viii) provisi; (ix) pengisian bahan bakar. <u>Biaya Jasa Pengelolaan:</u> Biaya pengelolaan 90% dari invoice yang ditagihkan. <u>Penyelesaian Perselisihan:</u> Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI")	11 April 2024
Sehubungan Dengan Pinjam Meminjam				
1.	Ship Management Agreement tanggal 01 Juni 2016	a) BIS ("Pemilik") b) HLI ("Pengelola")	<u>Ruang Lingkup:</u> BIS menunjuk HLI sebagai Manager untuk mengelola Kapal milik PT. BIS yaitu TRIPUTRA, termasuk pengawasan dan pemeliharaan, perekrutan dan penyediaan awak kapal, pengaturan, pemuatan dan lain-lain <u>Biaya Jasa:</u> \$100.000/tahun equivalen Rupiah dengan JISDOR sesuai dengan tanggal penagihan tunduk pada tarif PPN dan withholding tax yang berlaku	<u>Jangka Waktu:</u> Sampai dengan jangka waktu penuh yang dibuat antara Pemilik dan Penyewa telah berakhir atau sampai dengan diakhiri dalam Perjanjian dengan ketentuan bahwa Pemilik bisa mengakhiri kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
			Penyelesaian Perselisihan: BANI	
			Hukum Yang Berlaku Hukum Republik Indonesia	

6. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset tetap berupa Aset Kendaraan Bermotor, Aset Kapal, Penyertaan di Perusahaan Lain dan Hak Kekayaan Intelektual untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan yang digunakan oleh Perseroan dan atas seluruh asetnya terdaftar atas nama Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Aset Kendaraan Bermotor

No.	Pemilik	Nama Perjanjian	Tahun	No. Polisi	No. BPKB
1.	Perseroan	Toyota Camry	2019	B 1155 VH	B-2810403
2.	GTSI	Toyota Sienta	2021	B 1624 DFC	R-01360727
3.	GTSI	Mitsubishi Pajero	2021	B 2948 SJO	Q-07905469
4.	GTSI	Mitsubishi Pajero Sport	2021	B 2193 SJE	Q-07905493
5.	GTSI	Mitsubishi Xpander	2021	B 1444 DFJ	R-02694368
6.	HTC	Toyota Kijang Innova 2.4G M/T Minibus/ 2018	2018	B 2994 SZR	N-07321118
7.	HTC	Honda Sepeda Motor	2019	B 4610 SJT	P-06046371
8.	HTC	Honda HRV 1,5 E CVT Mugen	2018	B 2343 SYF	000329796
9.	HTC	Honda All New BRV 1500 L Prestige CVT	2022	B 2196 SYF	000329419
10.	HTC	Toyota innova 2.0 TGN 40G A/T	2021	B 1831 DFT	S 03540609
11.	HTC	Honda HRV 1.5 L E CVT	2019	B 2115 SRU	Q 07571241
12.	HTC	Toyota All New Innova 2.0 A/T	2019	B 2821 SIB	P 03659517
13.	MCSI	Toyota Rush TRD A/T Merah Metalik	2018	B 2628 SYM	O 07328587



No.	Pemilik	Nama Perjanjian	Tahun	No. Polisi	No. BPKB
14.	MCSI	Volkswagen Tiguan Allspace Silver Metalik	2020	B 2091 SJC	Q00674166
15.	MCSI	Honda City Hatchback RS CVT Abu-abu Metalik	2021	B 1560 DFA	R 00826049
16.	MCSI	Mitsubishi Xpander Cross CVT Putih Mutiara	2021	B 1852 DFJ	R 02699317
17.	MCSI	Mitsubishi Xpander Cross CVT Putih Mutiara	2022	B 1852 DFO	S 03419447
18.	MCSI	Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4x2 A/T Putih Mutiara	2022	B 2255 SJH	S 03726961
19.	MCSI	Sepeda Motor Yamaha Mio M3 125 CW SE 88	2022	B 4092 SPT	T00726945
20.	BIS	Toyota Kijang Innova 2.96 M/T	2017	B 2695 SOZ	N-04683550

Aset Kapal

No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
1.	Perseroan	Semar Duapuluhtujuh	2021	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 383 tanggal 20 April 2022 atas nama PT Humpuss Transportasi Curah yang kemudian telah dilakukan balik nama melalui Grosse Akta Baliknama Kapal No. 405 tanggal 06 Juni 2022 kepada Perseroan	Jenis: kapal tug boat Milik: Perseroan Surat Ukur tertanggal Tegal, 02 Juni 2022, No. 3972/Ft dengan ukuran-ukuran: Panjang: 25.00 meter Lebar: 8.20 meter Dalam: 4.00 meter LOA: 27.85 meter Tonase Kotor (GT): 217 Tonase Bersih (NT): 66 Tanda Selar: GT.217 No. 3972/Ft



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
2.	HTC	Semar Dua Puluh Tiga	2012	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 3157 tanggal 4 September 2013	Jenis: kapal motor tunda Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Batam, 26 Agustus 2013 No. 5359/PPm dengan ukuran-ukuran: Panjang: 25,4 m Lebar: 8,20 m Dalam: 4,00 m Isi Kotor (GT): 243 Isi Bersih (NT): 73 Tanda Selar: GT.243 No. 5359/PPm
3.	HTC	Box Delapan Belas	2010	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 1401 tanggal 1 November 2010	Jenis: kapal tongkang Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Batam, 28 September 2010 No. 2718/PPm dengan ukuran-ukuran: Panjang: 87,78 m Lebar: 24,38 m Dalam: 5,49 m Isi Kotor (GT): 3110 Isi Bersih (NT): 933 Tanda Selar: GT.3110 No. 2718/PPm
4.	HTC	Box Dua Puluh	2011	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 1980 tanggal 14 Desember 2011	Jenis: kapal tongkang Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Batam, 13 Desember 2011 No. 3729/PPm dengan ukuran-ukuran: Panjang: 87,78 m Lebar: 24,38 m Dalam: 5,49 m Isi Kotor (GT): 3112 Isi Bersih (NT): 934



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					Tanda Selar: GT.3112 No. 3729/PPm
5.	HTC	Box Sembilan Belas	2011	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 1979 tanggal 14 Desember 2011	Jenis: kapal tongkang Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Batam, 13 Desember 2011 No. 3728/PPm dengan ukuran-ukuran: Panjang: 87,78 m Lebar: 24,38 m Dalam: 5,49 m Isi Kotor (GT): 3112 Isi Bersih (NT): 934 Tanda Selar: GT.3112 No. 3728/PPm
6.	HTC	Semar Delapan Belas	2010	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 1400 tanggal 1 November 2010	Jenis: kapal motor Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Batam, 24 September 2010 No. 2709/PPm dengan ukuran-ukuran: Panjang: 24,99 m Lebar: 8,20 m Dalam: 4,00 m Isi Kotor (GT): 212 Isi Bersih (NT): 64 Tanda Selar: GT.212 No. 2709/PPm
7.	HTC	Semar Dua Puluh Dua	2011	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2443 tanggal 8 Agustus 2012	Jenis: kapal motor Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Batam, 13 Juli 2012 No. 4310/PPm dengan ukuran-ukuran: Panjang: 24,36 m Lebar: 7,93 m Dalam: 3,65 m Isi Kotor (GT): 185



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					Isi Bersih (NT): 56 Tanda Selar: GT.185 No. 4310/PPm
8.	HTC	Semar Dua Puluh Enam	2017	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 9544 tanggal 11 November 2021	Jenis: kapal tug boat Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Samarinda, 24 April 2018 No. 6439/Ilk dengan ukuran-ukuran: Panjang: 27,27 m Lebar: 8,20 m Dalam: 3,55 m LOA: 28,50 m Isi Kotor (GT): 214 Isi Bersih (NT): 65 Tanda Selar: GT.214 No. 6439/PPm
9.	HTC	Semar Dua Puluh Lima	2017	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 9545 tanggal 11 November 2021	Jenis: kapal tug boat Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Samarinda, 9 April 2018 No. 6430/Ilk dengan ukuran-ukuran: Panjang: 26,24 m Lebar: 8,00 m Dalam: 3,60 m LOA: 28,00 m Isi Kotor (GT): 212 Isi Bersih (NT): 64 Tanda Selar: GT.212 No. 2371/LLa
10.	HTC	Semar Dua Puluh Satu	2011	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2355 tanggal 20 Juni 2012	Jenis: kapal motor Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Batam, 13 Juni 2012 No. 4219/PPm dengan ukuran-ukuran:



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					Panjang: 24,36 m Lebar: 7,93 m Dalam: 3,65 m Isi Kotor (GT): 185 Isi Bersih (NT): 56 Tanda Selar: GT.185 No. 4219/PPm
11.	HTC	Semar Dua Puluh	2011	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 1978 tanggal 14 Desember 2011	Jenis: kapal motor Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Batam, 9 Desember 2011 No. 3703/PPm dengan ukuran-ukuran: Panjang: 25,04 m Lebar: 8,20 m Dalam: 4,00 m Isi Kotor (GT): 212 Isi Bersih (NT): 64 Tanda Selar: GT.212 No. 3703/PPm
12.	HTC	Semar Empat	2004	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 3448 tanggal 15 Februari 2005	Jenis: kapal motor Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Samarinda, 17 Januari 2005 No. 2868/Ilk dengan ukuran-ukuran: Panjang: 25,44 m Lebar: 7,50 m Dalam: 3,00 m Isi Kotor (GT): 167 Isi Bersih (NT): 51 Tanda Selar: GT.167 No. 2868/PPm
13.	HTC	Semar Enam Belas	2004	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 3846 tanggal 14 Juli 2006	Jenis: kapal motor Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Samarinda, 28 Maret 2006



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					No. 3208/Ilk dengan ukuran-ukuran: Panjang: 24,29 m Lebar: 7,32 m Dalam: 3,35 m Isi Kotor (GT): 159 Isi Bersih (NT): 48 Tanda Selar: GT.159 No. 3208/PPm
14.	HTC	Semar Sembilan Belas	2011	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 1977 tanggal 14 Desember 2011	Jenis: kapal motor Milik: HTC Surat Ukur tertanggal Batam, 9 Desember 2011 No. 3702/PPm dengan ukuran-ukuran: Panjang: 25,04 m Lebar: 8,20 m Dalam: 4,00 m Isi Kotor (GT): 212 Isi Bersih (NT): 64 Tanda Selar: GT.212 No. 3702S/PPm
15.	GTSI	Semar Tujuhbelas	2004	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 8848 tanggal 20 September 2019	Jenis: tug boat Merek Mitsubishi 2 x1010 PS Surat Ukur tanggal 28 Maret 2006 No. 3209/Ilk: Panjang: 27,06 meter Lebar: 9,00 meter Dalam: 4,27 meter LOA: 29,34 meter Tonase kotor (GT): 243 Tonasi bersih (NT): 73 Tnda Selar: GT.243 No. 3209/Ilk
16.	BAS	Semar 81	2012	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7656 tanggal 27 September 2012	- Jenis Kapal: motor tunda



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					<ul style="list-style-type: none">- Mesin Induk: NIGATA 2 x 2250 PS- Surat Ukur: No. 3475/Ba tanggal 19 November 2012, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok, dengan rincian sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">• Panjang : 27,74 meter• Lebar : 10,50 meter• Dalam : 4,90 meter• Tonase kotor (GT) : 372• Tonase bersih (NT) : 112• Tanda Selar : GT. 372 No. 3475/Ba
17.	BAS	Semar 82	2012	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7762 tanggal 7 Maret 2013	<ul style="list-style-type: none">- Jenis Kapal: motor tunda- Mesin Induk: CATERPILAR 3516 CHD 2 x 1825 KW- Surat Ukur: No. 3548/Ba tanggal 18 Februari 2013, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok, dengan rincian sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">• Panjang : 28,50 meter• Lebar : 11,20 meter• Dalam : 4,50 meter• Tonase kotor (GT) : 465• Tonase bersih (NT) : 140• Tanda Selar : GT. 465 No. 3548/Ba
18.	BAS	Semar 83	2012	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 7815 tanggal 10 April 2013	<ul style="list-style-type: none">- Jenis Kapal: motor tunda- Mesin Induk: CATERPILLAR 3516 CHD x 1825 KW- Surat Ukur: No. 3559/Ba tanggal 28 Februari 2013, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					Tanjung Priok, dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">• Panjang : 28,50 meter• Lebar : 11,20 meter• Dalam : 4,50 meter• Tonase kotor (GT) : 465• Tonase bersih (NT) : 140• Tanda Selar : GT. 465 No. 3559/Ba
19.	HLI	Semar Limabelas	2005	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 5824 tanggal 03 September 2019	- Jenis: tug boat - Merek Mitsubishi 2 x1010 PS - Surat Ukur Sunda Kepala tanggal 14 November 2005 No. 334/Bc: <ul style="list-style-type: none">• Panjang: 26,43 meter• Lebar: 8.10 meter• Dalam: 4,10 meter• LOA: 27,73 meter• Tonase kotor (GT): 219• Tonasi bersih (NT): 66• Tnda Selar: GT.219 No. 3348/Bc
20.	HSB	Ekaputra 1	2015	Grose Akta Pendaftaran Kapal No. 8976 tanggal 2 Oktober 2015	Jenis Kapal: tug boat Mesin Induk: Mitsubishi 19640 KW Surat Ukur: No. 4076/Ba tanggal 30 September 2015, dengan rincian sebagai berikut: Panjang: 292,20 meter Lebar: 46 meter Dalam: 4,27 meter Tonase kotor (GT): 109281 Tonasi bersih (NT): 32784



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					Tanda Selar: GT.109281 No. 4076/Ba
21.	BIS	Triputra	1999	Gorse Akta Pendaftaran Kapal No 9225 tanggal 15 Agustus 2016	Jenis Kapal: LNG Mesin Induk: Mitsubishi 7796 KW Surat Ukur No. 5484/Pst tanggal 10 Juni 2016, dengan rincian sebagai berikut: Panjang: 145,17 meter Lebar: 28 meter Dalam: 12,57 meter LOA: 151,03 meter Tonase kotor (GT): 20017 Tonasi bersih (NT): 6006 Tanda Selar: GT.20017 No. 5484/Pst
22.	MATRANS	Griya Cirebon	2002	- Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 9249 tanggal 27 September 2016 ("Grose Akta Griya Cirebon"); dan - Halaman Tambahan Grose Akta Griya Cirebon, tanggal 21 Desember 2016.	- Tanda Pendaftaran Kapal: 2016 Pst No. 9249/L - Jenis Kapal: oil tanker - Mesin Induk: Htachi B&W 9480 KW - Surat Ukur: No. 4201/Ba tanggal 8 Desember 2016, yang diterbitkan oleh Kepala Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok, dengan rincian sebagai berikut: Panjang: 173,47 meter Lebar: 32,20 meter Dalam: 19,05 meter LOA: 179,99 meter Tonase kotor (GT): 28828 Tonasi bersih (NT): 12962 Tanda Selar: GT.28828 No. 4201/Ba Catatan: Kapal Griya Cirebon saat ini dijadikan objek jaminan



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					kepada Bank Negara Indonesia ("BNI"), berdasarkan Akta Kuasa Untuk Menjual No. 31 tanggal 31 Mei 2021, dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Kuasa Untuk Menjual No. 31/2021"). Jaminan tersebut merupakan jaminan atas utang Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"/perusahaan afiliasi MATRANS) ke BNI berdasarkan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No: 05/KOM1/PK/2021 Kredit Investasi Maks USD2.190.416, tanggal 31 Mei 2021.
23.	MATRANS	Griya Enim	2002	<p>- Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 9755 tanggal 16 Maret 2018 ("Grose Akta Griya Enim"); dan</p> <p>- Halaman Tambahan Grose Akta Griya Enim, tanggal 21 Juni 2018.</p>	<p>- Tanda Pendaftaran Kapal: 2010 Pst No. 6355/L</p> <p>- Jenis Kapal: oil tanker</p> <p>- Mesin Induk: MAN B&W 4900 KW</p> <p>- Surat Ukur: No. 7475/PPm tanggal 8 Juni 2018, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelabuhan Batam, dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>Panjang: 153 meter</p> <p>Lebar: 27 meter</p> <p>Dalam: 11,70 meter</p> <p>LOA: 160 meter</p> <p>Tonase kotor (GT): 13960</p> <p>Tonasi bersih (NT): 4722</p> <p>Tanda Selar: GT.13960 No. 7475/PPm</p> <p>Catatan:</p> <p>Kapal Griya Enim saat ini dijadikan objek jaminan kepada BNI, berdasarkan Akta Kuasa Untuk Menjual</p>



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					<p>No. 31/2021. Jaminan tersebut merupakan jaminan atas utang HTK ke BNI berdasarkan:</p> <p>a. Perjanjian Kredit Restrukturisasi PK08/KOM1/PK/2021</p> <p>Kredit Investasi Maks USD734.157, tanggal 31 Mei 2021,</p> <p>b. Perjanjian Kredit Restrukturisasi PK09/KOM1/PK/2021</p> <p>Kredit Investasi Maks USD3.598.770, tanggal 31 Mei 2021.</p>
24.	MATRANS	Griya Jawa	1999	<p>- Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 9481 tanggal 3 Agustus 2017 ("Grose Akta Griya Jawa"); dan</p> <p>- Halaman Tambahan Grose Akta Griya Jawa, tanggal 6 November 2017.</p> <p>- Halaman Tambahan Grose Akta Griya Jawa, tanggal 16 November 2017.</p>	<p>- Tanda Pendaftaran Kapal: 2017 Pst No. 9481/L</p> <p>- Jenis Kapal: oil tanker</p> <p>- Mesin Induk: SIEMENS SCHOTTEL</p> <p>- Surat Ukur: No. 339/GGd tanggal 26 Oktober 2017, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Pulau Sambu, dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>Panjang: 134,95 meter</p> <p>Lebar: 22 meter</p> <p>Dalam: 12,81 meter</p> <p>LOA: 146 meter</p> <p>Tonase kotor (GT): 11818</p> <p>Tonasi bersih (NT): 5914</p> <p>Tanda Selar: GT.11818 No. 389/GGd</p> <p>Catatan:</p> <p>Kapal Griya Jawa saat ini dijadikan objek jaminan kepada BNI, berdasarkan Akta Kuasa Untuk Menjual</p>



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					<p>No. 31/2021. Jaminan tersebut merupakan jaminan atas utang:</p> <p>1. MATRANS ke BNI berdasarkan Perjanjian Kredit Restrukturisasi PK07/KOM1/PK/2021 Kredit Investasi Maks USD925.237, tanggal 31 Mei 2021,</p> <p>2. HTK ke BNI berdasarkan:</p> <p>a. Perjanjian Kredit Restrukturisasi PK03/KOM1/PK/2021 Kredit Investasi Maks USD505.209, tanggal 31 Mei 2021,</p> <p>b. Perjanjian Kredit Restrukturisasi PK06/KOM1/PK/2021 Kredit Investasi Maks USD1.396.329, tanggal 31 Mei 2021</p>
25.	MATRANS	Griya Melayu	1994	<p>- Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 9196 tanggal 20 Mei 2016 ("Grose Akta Griya Melayu"); dan</p> <p>- Halaman Tambahan Grosse Akta Griya Melayu, tanggal 13 Juni 2016.</p>	<p>- Tanda Pendaftaran Kapal: 2016 Pst No. 9169/L</p> <p>- Jenis Kapal: chemical tanker</p> <p>- Mesin Induk: HANSIN 2427 KW</p> <p>- Surat Ukur: No. 6894/PPm tanggal 1 Juli 2016, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelabuhan Batam, dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>Panjang: 89,50 meter</p> <p>Lebar: 15,60 meter</p> <p>Dalam: 7,90 meter</p> <p>LOA: 98,11 meter</p> <p>Tonase kotor (GT): 3305</p> <p>Tonasi bersih (NT): 1460</p> <p>Tanda Selar: GT.3305 No. 6894/PPm</p>



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					<p>Catatan:</p> <p>Kapal Griya Melayu saat ini dijadikan objek jaminan kepada Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS"), berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Akta Kuasa Memasang Hipotik No. 40 Tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Muchlis Patahna, S.H., MKn., Notaris di Jakarta ("Notaris Muchlis"). Jaminan tersebut merupakan jaminan atas utang HTK ke KBBS berdasarkan:<ol style="list-style-type: none">a. Akta Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 36 Tanggal 29 November 2021 ("Akta Mutanaqisah No. 36/2021"),b. Akta Akad Musyarakah Mutanaqisah No. 20 Tanggal 29 November 2021 ("Akta Mutanaqisah No. 20/2021"),c. Akta Akad Musyarakah Mutanaqisah No. 9 Tanggal 24 Juni 2021 ("Akta Mutanaqisah No. 9/2021"),d. Akta Akad Line Facility Musyaraqah No. 11 Tanggal 24 Juni 2021 ("Akta Musyaraqah No. 11/2021").2. Akta Kuasa Memasang Hipotik No. 22 Tanggal 27 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Muchlis. Jaminan tersebut merupakan jaminan atas utang HTK ke KBBS berdasarkan Akta Mutanaqisah No. 20/2021.



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
26.	MATRANS	Semar 77	1998	- Grosse Akta Baliknama Kapal No. 9625 tanggal 20 November 2017 ("Grose Akta Semar 77"); dan - Halaman Tambahan Grose Akta Semar 77, tanggal 21 Juni 2018.	- Tanda Pendaftaran Kapal: 2010 Pst No. 6561/L - Jenis Kapal: oil tanker - Mesin Induk: MAN B&W 6500 HP - Surat Ukur: No. 4777/Ba tanggal 31 Maret 2021, yang diterbitkan oleh Kepala Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok, dengan rincian sebagai berikut: Panjang: 153 meter Lebar: 27 meter Dalam: 11,70 meter LOA: 160 meter Tonase kotor (GT): 13960 Tonasi bersih (NT): 4722 Tanda Selar: GT.13960 No. 4777/Ba Catatan: Kapal Semar 77 saat ini dijadikan objek jaminan kepada BNI, berdasarkan Akta Kuasa Untuk Menjual No. 31 tanggal 31 Mei 2021. Jaminan tersebut merupakan jaminan atas utang HTK ke BNI berdasarkan Perjanjian Kredit Restrukturisasi PK04/KOM1/PK/2021 Kredit Investasi Maks USD1.602.636, tanggal 31 Mei 2021.
27.	Perseroan	Semar Duapuluhempat	2017	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 345 tanggal 19 Januari 2022 atas nama PT Sulawesi Regas Satu yang kemudian telah dilakukan balik nama melalui Grosse Akta Baliknama Kapal No. 500 tanggal 17 April 2023 atas nama Perseroan	Jenis: tug boat Merek Mitsubishi 2 x 1017 HP Surat Ukur tanggal Tegak 02 Desember 2021 No. 3743/Ft: Panjang: 27,65 meter Lebar: 8,50 meter



No.	Pemilik	Nama Kapal	Tahun Dibuat	Grosse Akta	Keterangan
					Dalam: 3,60 meter LOA: 30,00 meter Tonase kotor (GT): 264 Tonasi bersih (NT): 80 Tanda Selar: GT.264 No. 3743/Ft

Aset Penyertaan Saham di Perusahaan Lain

A. Aset Penyertaan Saham Milik Perseroan

No	Nama Perusahaan dimana Perseroan Melakukan Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT GTS Internasional	84,79
2.	PT PCS Internasional	99,9
3.	PT OTS Internasional	99,9
4.	PT Humpuss Transportasi Curah	99,99
5.	PT MCS Internasional	99,9
6.	PT ETSI Utama Maritim	99,9

B. Aset Penyertaan Saham Milik GTSI

No	Nama Perusahaan dimana GTSI Melakukan Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Hikmah Sarana Bahari	82,7
2.	PT Bhaskara Inti Samudra	51
3.	PT Humolco LNG Indonesia	99,96
4.	PT Permata Khatulistiwa Regas	99,99
5.	PT Anoa Sulawesi Regas	88,22

C. Aset Penyertaan Saham Milik PCSI

No	Nama Perusahaan dimana PCSI Melakukan Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Utama Trans Kencana	99,99
2.	PT Utama Trans Kontinental	51
3.	PT Energi Maritim Internasional	9,28



D. Aset Penyertaan Saham Milik OTSI

No	Nama Perusahaan dimana OTSI Melakukan Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Baraka Alam Sari	99,99
2.	PT Hummingbird Trans Ocean	99
3.	PT Utama Trans Kontinental	49
4.	PT Energi Maritim Internasional	9,66

E. Aset Penyertaan Saham Milik HTC

No	Nama Perusahaan dimana HTC Melakukan Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Energi Maritim Internasional	81,06
2.	PT CTS Internasional	99,6

Hak Kekayaan Intelektual Perseroan dan Entitas Anak

No.	Nama Merek	No. Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran Merek	Keterangan
1.	Logo Perseroan	JID2022043532	26 Mei 2022	Pemilik: Perseroan dan HTC Kode Kelas: 39 Nomor Permohonan: J002019034004 Tanggal Dimulai Perlindungan: 22 Juni 2022 Tanggal Pengumuman: 28 Juni 2022 Tanggal Penerimaan: 26 Mei 2022 Tanggal Berakhir Perlindungan: 22 Juni 2032 Status: (TM) Didaftar
2.	Logo PCSI	IDM000862755	10 Juni 2021	Pemilik: PCSI Kode Kelas: 39



No.	Nama Merek	No. Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran Merek	Keterangan
				Nomor Permohonan: J002019034004 Tanggal Dimulai Perlindungan: 22 Juni 2022 Tanggal Pengumuman: 28 Juni 2022 Tanggal Penerimaan: 26 Mei 2022 Status: (TM) Selesai Masa Pengumuman
3.	Logo MATRANS	IDM000872118	14 Juli 2021	Pemilik: MATRANS
				Kode Kelas: 39 Nomor Permohonan: J002019033713 Tanggal Dimulai Perlindungan: 28 Juni 2019 Jangka Waktu: Berlaku Hingga 28 Juni 2028 Nomor Pengumuman: BRM1932A
4.	Logo MATRAKO	IDM000835632	17 Maret 2021	Pemilik: MATRAKO
				Kode Kelas: 39 Nomor Permohonan: J002019033993 Tanggal Dimulai Perlindungan: 1 Juli 2019



No.	Nama Merek	No. Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran Merek	Keterangan
				Jangka Waktu: Berlaku Hingga 1 Juli 2029
				Nomor Pengumuman: BRM1933A
5.	Logo MCSI	JID2022028125	24 Maret 2022	Pemilik: MCSI.
				Kode Kelas: 35
				Nomor Permohonan: JID2022028125
				Tanggal Dimulai Perlindungan: 17 April 2022
				Tanggal Pengumuman: 09 Mei 2022
				Tanggal Penerimaan: 24 Maret 2022
				Tanggal Berakhir Perlindungan: 17 April 2032
				Status: (TM) Didaftar
6.	Logo ETSI	IDM000835676	17 Maret 2021	Pemilik: ETSI
				Kode Kelas: 35
				Nomor Permohonan: J002019034969
				Tanggal Dimulai Perlindungan: 05 Juli 2019
				Tanggal Pengumuman: 17 Juli 2019
				Tanggal Penerimaan: 05 Juli 2019





No.	Nama Merek	No. Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran Merek	Keterangan
				Tanggal Berakhirnya Perlindungan: 05 Juli 2029 Status: (TM) Didaftar
7.	Logo HTC	IDM000835631	17 Maret 2021	Pemilik: HTC Kode Kelas: 39 Nomor Permohonan: J002019033991 Tanggal Dimulai Perlindungan: 1 Juli 2019 Tanggal Pengumuman: 17 Juli 2019 Tanggal Penerimaan: 1 Juli 2019 Status: (TM) Selesai Masa Pengumuman
				
8.	Logo GTSI	J002019033718	14 Juli 2021	Pemilik: GTSI Kode Kelas: 39 Nomor Permohonan: J002019033718 Tanggal Dimulai Perlindungan: 28 Juni 2019 Tanggal Pengumuman: 08 Juli 2019 Tanggal Penerimaan: 28 Juni 2019 Tanggal Berakhirnya Perlindungan: 28 Juni 2029 Status: (TM) Didaftar
				



No.	Nama Merek	No. Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran Merek	Keterangan
9.	Logo HLI	IDM000865195	17 Juni 2021	Pemilik: HLI Kode Kelas: 35 Tanggal Dimulai Perlindungan: 28 Juni 2019 Tanggal Berakhirnya Perlindungan: 28 Juni 2029 Status: (TM) Didaftar
				
10.	Logo ANOA	JID2022058659	9 Agustus 2022	Pemilik: ANOA Kode Kelas: 39 Tanggal Berakhir Perlindungan: 09 Agustus 2032 Status: (TM) Didaftar
				
11.	Logo HSB	IDM000872120	28 Juni 2019	Pemilik: HSB Kode Kelas: 39 Nomor Permohonan: J002019033716 Tanggal Dimulai Perlindungan: 28 Juni 2019 Tanggal Berakhirnya Perlindungan: 28 Juni 2029 Status: (TM) Didaftar
				



No.	Nama Merek	No. Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran Merek	Keterangan
12.	Logo PKR	IDM000862755	10 Juni 2021	Pemilik: PKR
				Kode Kelas: 35
				Nomor Permohonan: J002019034004
				Tanggal Dimulai Perlindungan: 01 Juli 2019
				Tanggal Berakhirnya Perlindungan: 01 Juli 2029
				Status: (TM) Didaftar



7. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% (LIMA PERSEN)

A. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (“HITS”)

Riwayat Singkat

HITS didirikan dengan nama PT Humpuss Sea Transport berdasarkan Akta Pendirian No. 464 tanggal 21 Desember 1992, yang dibuat dihadapan Kemas Abdullah, S.H., selaku pengganti dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1015 HT.01.01.Th93 tanggal 16 Februari 1993 dan akta ini telah didaftarkan dalam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 04 Juli 1993, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2544/1993 (“Akta Pendirian HITS”). Akta Pendirian HITS tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan UUPT melalui Akta No. 109 tanggal 30 Mei 2008, Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39053.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 (“Akta No. 109/2008”).

Anggaran Dasar HITS sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian HITS telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana yang tercantum pada Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0419348 tanggal 15 Desember 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211143.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 15 Desember 2020 (“Akta No. 20/2020”).

HITS berdomisili di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta No. 20/2020, Maksud dan Tujuan HITS adalah berusaha dalam bidang angkutan perairan (KBLI 50).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, HITS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Kegiatan usaha utama yaitu:
 - a) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk barang (KBLI 50131);
 - b) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang (KBLI 50132);
 - c) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
 - d) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang (KBLI 50141);
 - e) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang (KBLI 50142);
 - f) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50143);
 - g) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus (KBLI 50222);
 - h) Angkutan Penyebrangan Umum antar Provinsi untuk Barang (KBLI 50224);
 - i) Angkutan Penyebrangan Umum antar Kabupaten/Kota untuk Barang (KBLI 50226);
 - j) Angkutan Penyebrangan Umum dalam Kabupaten/Kota untuk Barang (KBLI 50226);
 - k) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung (KBLI 30112);
 - l) Pengerukan (KBLI 50131);
 - m) Penyiapan Lahan (KBLI 43120);
 - n) Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200).
- 2) Kegiatan usaha penunjang kegiatan usaha utama yaitu:
 - a) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung (KBLI 30112);
 - b) Pengerukan (KBLI 50131);
 - c) Penyiapan Lahan (KBLI 43120);
 - d) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46592);
 - e) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk yang berkaitan dengan itu (KBLI 46610);
 - f) Perdagangan dan Penyimpangan Lainnya (KBLI 52101);



- g) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (KBLI 52221);
- h) Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang (KBLI 52240);
- i) Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) (KBLI 52291);
- j) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL) (KBLI 52293);
- k) Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
- l) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLU 70209);
- m) Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja dalam Negeri (KBLI 78101);
- n) Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (KBLI 78102);
- o) Pendidikan Lainnya Swasta (KBLI 85499).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham HITS sebagaimana termaktub dalam Akta No. 20/2020, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	18.644.734.616	Rp 932.326.730.800	
PT Humpuss	3.232.699.113	Rp 161.634.955.650	45,52%
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	Rp 116.577.604.550	32,83%
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	738.692.651	Rp 36.934.632.550	10,40%
Masyarakat	644.940.871	Rp 32.247.043.550	7,54%
Saham Treasuri	153.200.075	Rp 7.660.003.750	3,71%
Modal Ditempatkan dan Disetor	7.101.084.801	Rp 355.054.242.000	100%
Saham Dalam Portepel	11.543.649.815	Rp 577.272.488.800	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk No. 19 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk No. AHU-AH.01.03-0007398 tanggal 5 Januari 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0002277.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Januari 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris HITS adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abdul Rachim Sofyan
Komisaris Independen : Tonny Aulia Achmad

Direksi

Direktur Utama : Kemal Imam Santoso
Direktur : Dedi Hidayana

B. PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK")

Riwayat Singkat

HTK didirikan dengan nama PT Kemika Jaya Sentosa (dahulu) berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 10 Mei 2004, yang dibuat dihadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-18867HT.01.01.TH.2004 tanggal 28 Juli 2004 dan akta ini telah didaftarkan dalam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 28 Juli 2004, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 639/2005 ("Akta Pendirian HTK"). Akta Pendirian HTK tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan UUPT melalui Akta No. 02 tanggal 05 Februari 2008, yang dibuat dihadapan Muslim, S.H, Notaris di Karawang

dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16918.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 04 April 2008 ("Akta No. 2/2008").

Anggaran Dasar HTK sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian HTK telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana yang tercantum pada Akta No. 35 tanggal 28 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045310.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 01 Juli 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125250.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 01 Juli 2022 ("Akta No. 35/2022").

HTK berdomisili di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta No. 35/2022, Maksud dan Tujuan HTK adalah berusaha dalam bidang angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus (KBLI 2020 Nomor 50133).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, HTK dapat melaksanakan kegiatan usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG, CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham HITS sebagaimana termaktub dalam Akta No. 34 tanggal 09 Juli 2015, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0951072 tanggal 13 Juli 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532951.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 13 Juli 2015, struktur permodalan dan pemegang saham HTK adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	599.294	Rp599.294.000.000	
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	599,274	Rp599.274.000.000	99
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	20	Rp 20.000.000	1
Modal Ditempatkan dan Disetor	599.294	Rp 599.294.000.000	100
Saham Dalam Portepel	-	-	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 September 2022, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahan datanya telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0063410 tanggal 07 Oktober 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU- AHU-0200934.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 07 Oktober 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris HITS adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : A.R. Sofyan

Direksi

Direktur : Mashud Masdjono

8. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 15 tanggal 3 November 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.hum., M.kn., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abdul Rachim Sofyan, SE. AK.
Komisaris Independen : Daryono

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- 2) Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- 5) Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan No. 02/GCG/IX/2022 tentang Pedoman Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun kegiatan usaha Perusahaan dan memberikan nasihat pada Dewan Direksi.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk 1 (satu) periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya.

Direksi

Direktur Utama : Tirta Hidayat
Direktur : Dedi Hidayana

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Membentuk komite.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan No. 03/GCG/IX/2022 tentang Pedoman Direksi, Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi antara lain bertugas menjalankan dan bertanggung-jawab atas pengurusan Perusahaan, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya, dan melaksanakan tugas dan tanggung-jawab dengan itikad baik, penuh tanggung-jawab, dan kehati-hatian.

Masa jabatan anggota Dewan Direksi untuk 1 (satu) periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya.



Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi Peraturan OJK No.33/2014 yaitu:

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan atau Perusahaan Publik.

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

- Selama tahun 2022, Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non fisik.
- Rapat yang tidak dihadiri secara fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
- Agenda yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi adalah Laporan Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasional setiap Triwulan.
- Dewan Komisaris dan Direksi dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan kondisi semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diinformasikan secara tertulis mengenai proposal tersebut dan semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi memberikan persetujuan atas proposal tersebut serta menandatangani. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Selama tahun 2022 Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama telah menyelenggarakan 17 kali rapat gabungan. Hal ini menandakan anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang cukup dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi

Selama tahun 2022, Direksi dan Komisaris telah melaksanakan Rapat dengan keterangan sebagai berikut :

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran (%)
Dewan Komisaris			
Abdul Rachim Sofyan, SE. AK.	17	1/17	6
Daryono	17	1/17	6
Direksi			
Tirta Hidayat	17	1/17	6
Dedi Hidayana	17	17/17	100

Direktur Utama Perseroan Tirta Hidayat, Komisaris Utama Abdul Rachim Sofyan, dan Komisaris Independen Daryono, baru diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 3 November 2022.

Direksi berkomitmen untuk terus belajar untuk memastikan bahwa pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan mereka mengikuti perkembangan terkini di bidangnya masing-masing. Untuk mencapai tujuan ini, Direksi Perseroan berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan eksekutif, seminar khususnya tata kelola perusahaan yang baik dan pelatihan kepemimpinan.

DEWAN KOMISARIS



Abdul Rachim Sofyan, SE. AK.
 Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 58 tahun.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 15 tanggal 3 November 2022. Memiliki masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2027.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

Tahun	Jabatan dan Perusahaan
1989 - 1991	Konsultan/Trainer Lembaga Management FEUI
1991 - 1993	Finance and Accounting Manager PT Cardig LEP International
1993 - 1996	Chief of Finance and Accounting PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
1996 - 2003	Direktur PT Mandala Buana Bhakti
2003 - 2012	Direktur Bali Pecatu Graha
2008 - 2018	Direktur PT New Kuta Condotel
2012 - 2016	Direktur Utama PT Intra Golfink Resort
2016 - 2021	Direktur PT Humpuss
2021 - sekarang	Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
2021 - sekarang	Komisaris PT Humpuss Transportasi Kimia
2022 - sekarang	Komisaris Utama PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.



Daryono

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 64 tahun.

Beliau mendapatkan gelar Magister Manajemen dari UNPAD pd tahun 1994. Sebelumnya menyelesaikan pendidikan Akademi Akuntansi YKPN tahun 1981, pendidikan Akuntansi ext. LM-FEUI tahun 1984, Manajemen Keuangan pada STIE ABI pada tahun 1988.

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 15 tanggal 3 November 2022. Memiliki masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2027.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

Tahun	Jabatan dan Perusahaan
1982	: Auditor - Kantor Akuntan Publik Hadori
1983—1999	: Senior Office Bank Bumi Daya
1999—2002	: Direktur Dana Pensiun Bank Mandiri
2002 – 2009	: Kepala Departemen Bank Mandiri
2012 – 2013	: Kepala Internal Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
2014 – 2018	: Sekretaris Perusahaan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
2018 – 2022	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi – PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
Sekarang	: Komisaris Independen di PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

DIREKSI


Tirta Hidayat
 Direktur Utama

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 63 tahun.

Beliau menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia tahun 1985 dan menyelesaikan Master of Science (MS) Regional Science dari Cornell University, New York, USA pada tahun 1987, selanjutnya mendapatkan gelar Doctor of Philosophy (PhD) Regional Science, dari Cornell University, New York, USA pada tahun 1991.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 15 tanggal 3 November 2022. Memiliki masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2027.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

Tahun	Jabatan dan Perusahaan
1993 - 1998	Kepala Biro Perencanaan dan Penelitian Ekonomi Makro Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI (BAPPENAS).
1993 - 1999	Sekretaris Gugus Tugas III (POKJA II) Pemasaran dan Keuangan Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina (DKPP).
1996 - 1998	Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV, Makassar.
1998 - 2007	Anggota Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia III Surabaya.
1998 - 2000	Kepala Biro Manpower Planning Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI (BAPPENAS).
2000 - 2002	Kepala Badan Litbang Departemen Tenaga Kerja RI.
2002 - 2006	Anggota Dewan Komisaris PT Bank Permata.
2007 - 2010	Anggota Dewan Komisaris PT Angkasa Pura II.
2007 - 2017	Deputi Bidang Perekonomian, Prasarana dan Kelautan Kantor Wakil Presiden RI.
2010 - 2015	Wakil Presiden Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Anggota Dewan Komisaris PT Tugu Hong Kong (Anak Perusahaan PT Pertamina).
2015 - 2017	Anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
2017 - 2022	Anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset.
2017 - 2022	Tim Asistensi (Penasihat Senior kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian).
2022 - sekarang	Direktur Utama PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.



Dedi Hidayana
 Direktur

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 57 tahun.

Beliau mendapatkan gelar Master Marine Ocean Going Certificate (ANT I) dari AIP/STIP pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 15 tanggal 3 November 2022. Memiliki masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2027.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

Tahun	Jabatan dan Perusahaan
1988 - 1989	Marine Officer PT Kutai Timber Indonesia
1989 - 1991	Marine Officer Lian Laut Shipping Singapore
1992 - 1994	Kepala Operasi & Agency PT Maskapai Pelayaran Pulau Laut
1987 - 2008	Commercial & Operation Manager, Marine Manager, Operation, Chartering & Agency, Marine Crewing & Training Manager, Senior Manager of Agency & Container PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
2008-2009	Senior Operation & Commercial Manager PT Humpuss Transportasi Curah
2009 - sekarang	Direktur PT Humpuss Transportasi Curah
2018 - sekarang	Direktur Utama PT LIS Internasional
2018 - sekarang	Direktur PT Energi Maritim Internasional
2018 - sekarang	Direktur PT CTS Internasional
2019 - sekarang	Komisaris PT MCS Internasional
2021 - 2022	Direktur Utama PT Humpuss Maritim Internasional
2021 - 2022	Direktur PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
2022 - sekarang	Direktur PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana telah diatur oleh OJK dan BEI. Sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305BEJ/07-2004 Peraturan No. I-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Sekuritas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan peraturan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 dengan menunjuk Komisaris Independen dan Sekretaris Perusahaan untuk menyampaikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh pemegang saham investor maupun regulator.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan telah berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen yang tinggi dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan usaha Perseroan, mutlak diperlukan dalam upaya membangun organisasi kompetitif dengan mutu sumber daya manusia yang handal. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan secara terus-menerus berupaya melakukan perbaikan serta penyempurnaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan membuat kebijakan-kebijakan internal Perseroan yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan Anak Usaha/Unit Usaha Nomor 01/GCG/II/2022 Tanggal 31 Januari 2022 dan surat keputusan dewan komisaris PT Humpuss Maritim Internasional Tbk., Nomor 001/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	:	Daryono
Anggota	:	HM. Roy Sembel Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT GTS Internasional Tbk dari tahun 2019 hingga tahun 2021, Komisaris Independen PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dari tahun 2013 hingga tahun 2018.
Anggota	:	Desi Arifanti Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Saat ini menjabat sebagai Head of Human Capital and General Affair Perseroan. Penunjukkan beliau merupakan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi & Remunerasi mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:
 - a. terkait dengan fungsi Nominasi:
 - 1) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - 2) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - 3) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - 4) memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - 1) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur Remunerasi;



- b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi;
- 2) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS sedangkan kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang memiliki fungsi nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan paling sedikit sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014 dan Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana disyaratkan dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 dan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep. 00183/BEI/12-2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Audit, telah menyetujui pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Daryono

Anggota : Mirawati Sudjono

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT PNM Ventura Capital dari tahun 2017 hingga tahun 2021, Anggota Komite Anggaran, Audit & Aktuaria BPJS Ketenagakerjaan dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Anggota : JT Duma

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dari tahun 2012 hingga tahun 2022, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit diantaranya:

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/2015 yang mengatur hal - hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal.

Selama tahun 2022 Komite Audit belum pernah melakukan Rapat dikarenakan Komite Audit baru diangkat pada tanggal 26 September 2022. Akan tetapi Komite Audit sejak diangkat berencana akan melakukan rapat paling sedikit sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal sebagai salah satu organ pendukung Direksi yang bersifat independen, membantu Direksi dalam memastikan fungsi pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik. Tujuan utama adanya divisi ini adalah untuk membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang terdisiplin dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola (*governance*).

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Satuan Pengawas Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/2015. Piagam Satuan Pengawas Internal Perseroan sebagaimana termaktub dalam Keputusan Direksi Perseroan tentang Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*) No. 06/GCG/IX/2022 dan Perseroan telah menunjuk Rahardian Agung Nugroho selaku Kepala Satuan Pengawas Internal berdasarkan Surat Keputusan Nomor 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022 tanggal 26 September 2022 tentang penunjukan Kepala Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal : Rahardian Agung Nugroho
Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager Akunting dan Keuangan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dari tahun 2012 hingga tahun 2022.

Dalam menjalankan fungsinya, Fungsi Satuan Pengawas Internal Perseroan berpedoman pada penjabaran tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tertuang dalam SK pengangkatan Audit Internal. Selain itu pada tahun 2022 Fungsi Satuan Pengawas Internal telah menyusun draft Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan pada tahun 2022 sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Fungsi Satuan Pengawas Internal dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perseroan. Adapun muatan Piagam Satuan Pengawas Internal antara lain memuat terkait Posisi fungsi Satuan Pengawas Internal dalam organisasi; Kewenangan fungsi Satuan Pengawas Internal untuk mendapatkan akses tak terbatas ke seluruh departemen, dokumen, property dan personil yang terkait dengan penugasan audit; dan Ruang lingkup fungsi Satuan Pengawas Internal .

Tugas dan tanggung jawab Unit Satuan Pengawas Internal adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan (RKAT);
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen;
- 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumberdaya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- 6) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- 7) Menyusun program untuk *mengevaluasi Quality Assurance* kegiatan audit internal yang dilakukan.

Unit Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Unit Audit Internal belum mengadakan rapat, karena unit tersebut baru dibentuk. Unit Audit



Internal akan melakukan review dan aktivitas pengawasan pengendalian internal yang relevan dengan risiko utama yang timbul dari kegiatan usaha Perusahaan. Review yang diberikan Unit Audit Internal untuk memberikan informasi kepada Komite Audit mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko dan pelaporan keuangan Perusahaan, serta sistem pengendalian dan kepatuhan internal Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN (CORPORATE SECRETARY)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/2014. Perseroan telah menunjuk Dedi Hidayana, Direktur Perseroan sebagai Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 005/SK/Direksi-HUMI/XI/2022 tanggal 4 Nopember 2022 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan.

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan *merecord* Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (Annual Report);
 - c. Informasi Fakta Material;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014. Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama	:	Dedi Hidayana
Jabatan	:	Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Domisili	:	Mangkuluhur City Tower One lantai 27 Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 1-3, Jakarta 12930
Telepon	:	+62 21 509 33159
Email	:	corpsec@humi.co.id

Sebagai bagian pendidikan dan pelatihan yang dilakukan Perseroan, pelatihan dalam rangka peningkatan sekretaris perusahaan merupakan salah satu dari program pendidikan dan pelatihan sebagai bagian peningkatan kualitas kompetensi setiap sumber daya manusia termasuk rencana pengadaan pelatihan dengan penyedia pihak ketiga.



9. TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sejak awal, Perseroan telah berkomitmen tinggi terhadap upaya tanggung jawab sosial perusahaan dalam ekosistem Perseroan. Misi Perseroan adalah menjalankan usaha distribusi dan infrastruktur energi serta ekosistem kepelabuhan secara terintegrasi berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memastikan layanan handal kepada pelanggan, menjalankan standar keselamatan dan kesehatan yang berstandar internasional, lingkungan dan sosial yang memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Sebagai ekosistem kepelabuhan, Perseroan dan entitas anak telah memberikan kontribusi yang signifikan, dengan menciptakan bisnis yang positif pada kehidupan masyarakat.

Perseroan percaya bahwa masih banyak hal yang dapat dicapai dalam mewujudkan ambisi keberlanjutan Perseroan. Perseroan telah menetapkan secara resmi komitmen hingga tahun 2025, untuk :

1. Mewujudkan menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Zero Accident,
2. Melestarikan ekosistem laut dengan tidak ada tumpahan minyak pada operasi kapal,
3. Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan kesempatan kerja yang sama antara laki-laki dan perempuan,
4. Mematuhi peraturan yang berlaku dan mengajak pemangku kepentingan untuk seiring sejalan.

Perseroan memperkuat kemampuannya untuk terus menciptakan manfaat positif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan di dalam ekosistem Perseroan. Perseroan juga memberdayakan seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan kegiatan yang bertanggung jawab dan berkesinambungan melalui kegiatan-kegiatan sosialnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk setiap kegiatan operasional anak usaha Perseroan sejalan dengan rencana strategis yang mencakup target tahunan melalui proses review secara berkala untuk memastikan setiap target keberlanjutan dapat tercapai sesuai perencanaan.

Pelaporan dan Pengungkapan

Laporan Keberlanjutan yang mengacu kepada standar *Global Reporting Initiative* ("GRI"), akan diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk laporan konsolidasi anak usaha sebagai bentuk transparansi atas kinerja Perseroan dalam menghadapi topik keberlanjutan guna mendukung proses pengambilan keputusan investasi. Pembuatan laporan ini memastikan Perseroan untuk memaparkan informasi terkait dampak terbesar dari Perseroan untuk topik keberlanjutan dengan data yang konsisten dan dapat dibandingkan sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi performa dan kemajuan Perseroan secara akurat dan sesuai dengan ekspektasi pemegang saham serta pasar.

Tanggapan Perseroan terkait COVID-19

Di tengah meningkatnya kesulitan hidup dan tantangan yang disebabkan oleh pandemi, Perseroan melindungi kepentingan karyawan dan awak kapal serta menjaga komitmen dan kepercayaan pelanggan terhadap muatan yang diangkut oleh kapal-kapal Perseroan.

Secara sigap dan fokus memastikan keselamatan dan kesejahteraan semua karyawan dan awak kapal. Perseroan telah menawarkan program vaksinasi mulai vaksin pertama, kedua hingga booster untuk karyawan serta keluarga. Dan memberikan perlindungan kesehatan melalui pemeriksaan secara berkala serta juga memberikan donasi untuk membantu karyawan yang terkena virus COVID-19 :

1. Pelanggan – Perseroan memberikan perlindungan kesehatan bagi awak kapal dan mematuhi setiap aturan untuk operasi kapal, antara lain tidak adanya rotasi pergantian awak kapal selama pandemi, melarang kunjungan ke atas kapal di tengah pembatasan sosial serta melakukan penyemprotan yang intensif di area kapal, sehingga terhindar dari virus COVID-19.
2. Karyawan – Di awal pandemi, Perseroan dengan sigap menerapkan kebijakan kerja dari rumah yang fleksibel, program vaksinasi, menyediakan layanan 24 jam yang dikomandoi oleh Satgas COVID-19. Juga termasuk bantuan untuk perawatan karyawan yang terpapar. Perseroan juga menyumbangkan masker, makanan, serta vitamin untuk seluruh karyawan yang bekerja di kantor

10. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, H. Hutomo Mandala Putra, S.H. merupakan pihak Pemilik Manfaat dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dengan kepemilikan tidak langsung terhadap Perseroan sebesar 33,94% (tiga puluh tiga koma sembilan puluh empat persen).

Nama	Perseroan	MCSI	ETSI	HTC	EMI	CTSI	OTSI	BAS	HTO	PCSI	MATRANS	MATRAKO	GTSI	HSB	BIS	HLI	PKR	ANOA
Dedi Hidayana	D	K	-	D	D	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K
Tirta Hidayat	DU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Abdul Rachim Sofyan	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johan Novitrian	-	D	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
H. M. Roy Sembel	-	-	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Haji Daryono	KI	-	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tonny Aulia Achmad	-	-	-	K	K	K	-	-	-	KU	-	-	-	-	-	-	-	-
Justinus Tangkelangi	-	-	-	-	-	-	K	-	-	K	K	D	-	-	-	-	-	-
Mashud Masdjono	-	-	-	-	-	-	D	-	-	D	D	K	-	-	-	-	-	-
Budi Haryono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	-	-	-
Hari Purnomo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	KI	-	-	-	-	-
Ir. Tammy Meidharma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DU	-	K	-	K	-
Dandun Widodo	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-
Achmadi	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
M. Yayak Iskandar	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
M. Rino Arief	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kemal Imam Santoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	K	-
Heru Prasetyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	D	D	D	-
Kriestiantho	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agus Witjaksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	-
Ryota Hayashi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-
Taro Haseda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-
Masatoshi Sakashita	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	KU	-	-
Jun Kobayashi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-
Epriliyono Budi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DU
Achmadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D

Keterangan:

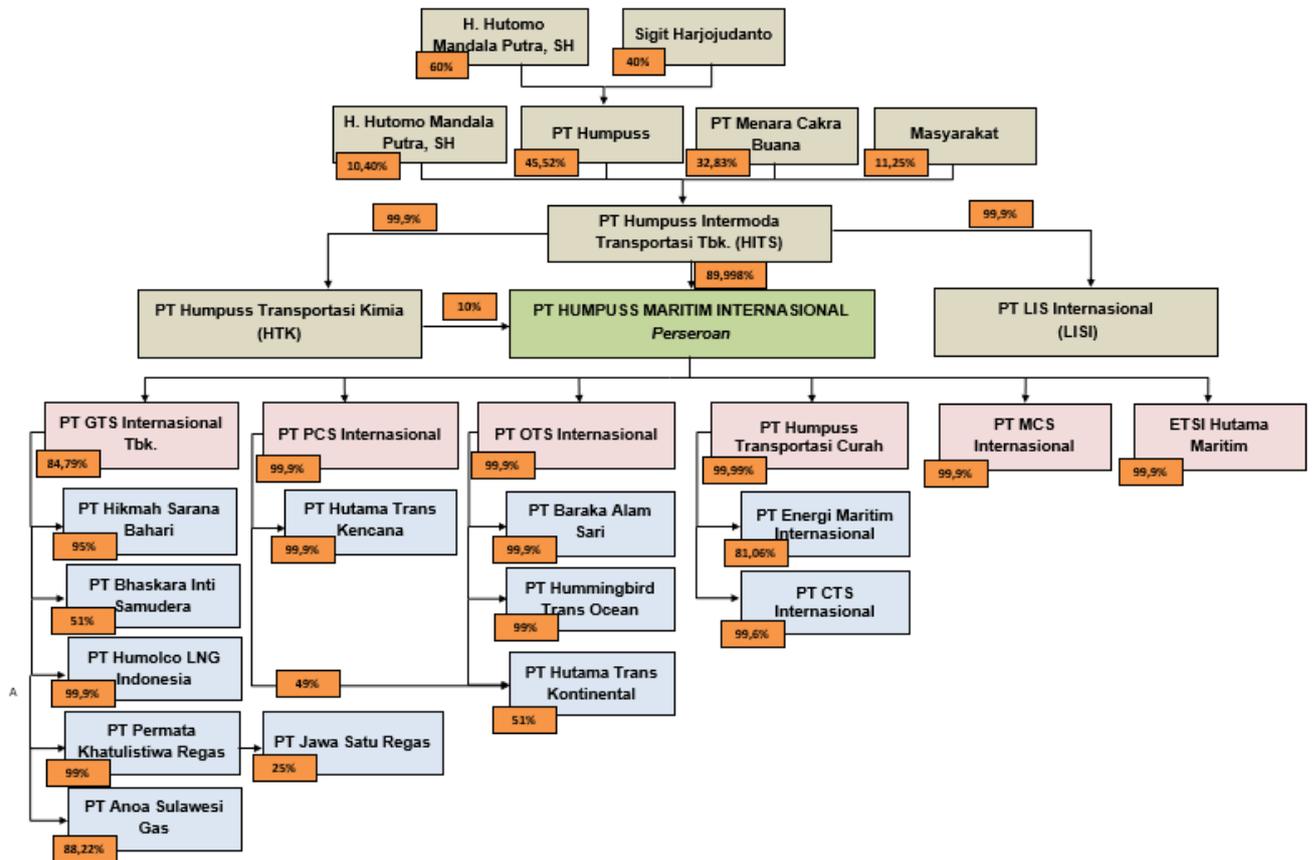
KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen		



11. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Struktur Kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:

STRUKTUR KEPEMILIKAN PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK

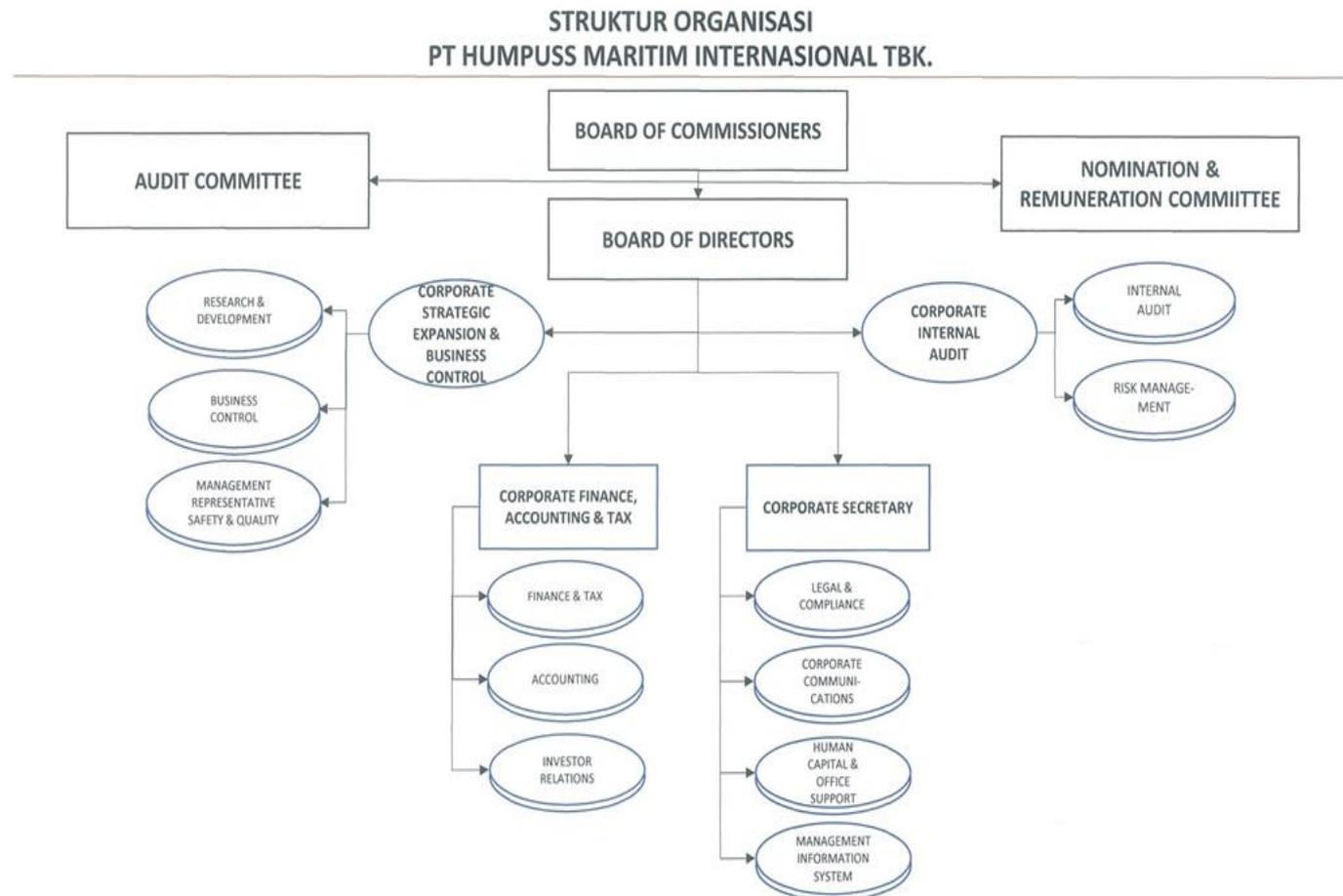


Sampai Prospektus ini diterbitkan, pengendali Perseroan adalah H. Hutomo Mandala Putra, SH.



12. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



13. SUMBER DAYA MANUSIA

Pertumbuhan Perseroan bergantung pada proses ketersediaan sumber daya manusia yang handal. Permintaan dan persaingan untuk sumber daya manusia sangatlah ketat dan industri Perseroan sangatlah spesifik, sehingga Perseroan berusaha untuk mempertahankan sumber daya manusia terbaik dengan program retention berbasis sistem remunerasi yang kompetitif dan menarik kepada karyawan, dan terus melakukan investasi dalam pengembangan mereka.

Komposisi Karyawan

Dalam rangka memberikan kesempatan untuk berkembangnya sumber daya yang ada di Grup Perseroan terlebih dahulu, saat ini telah dilakukan rotasi internal di lingkungan Grup Perusahaan sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja sebagai tindak lanjut dari potensi, prestasi dan keterampilan yang dimiliki karyawan.

Terhitung tanggal 30 April 2023 telah dilakukan mutasi ke Perseroan sebagai Karyawan sebanyak 16 (enam belas) orang. Sehingga, Total karyawan Perseroan dan Anak Perseroan sejumlah 209 karyawan yang terdiri dari 137 karyawan tetap, 72 karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu.

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian karyawan Entitas Anak Perseroan dari tanggal 30 April 2023, beserta tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, berikut juga rincian jumlah awak kapal yang dimiliki oleh Anak Perusahaan yang memiliki awak kapal.



PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	0	-	-	-
26 – 35 Tahun	6	-	-	-
36 – 45 Tahun	4	-	-	-
46 – 55 Tahun	3	-	-	-
>56 Tahun	3	-	-	-
Jumlah	16	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Tenaga Ahli	3	-	-	-
General Manajer	0	-	-	-
Manager/Superintendent	1	-	-	-
Ass. Manager	4	-	-	-
Supervisor	3	-	-	-
Staff	3	-	-	-
Non Staff	2	-	-	-
Jumlah	16	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-I/ANT-I	6	-	-	-
Sarjana (S1)/ATT-II/ANT-II	6	-	-	-
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	0	-	-	-
Non Sarjana	4	-	-	-
Jumlah	16	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	16	-	-	-
Awak Kapal	-	-	-	-
Jumlah	16	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jakarta	16	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-
Jumlah	16	-	-	-



Komposisi Karyawan Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	9	-	-	-
Kontrak	7	-	-	-
Jumlah	16	-	-	-

Entitas Anak

PT GTS Internasional Tbk.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	4	1	2	-
26 – 35 Tahun	11	12	10	-
36 – 45 Tahun	24	24	17	-
46 – 55 Tahun	2	3	3	-
>56 Tahun	4	2	2	-
Jumlah	45	42	34	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Tenaga Ahli	5	4	2	-
General Manajer	1	1	1	-
Manager/Superintendent	6	6	5	-
Ass. Manager	2	3	2	-
Supervisor	7	6	4	-
Staff	14	16	15	-
Non Staff	10	6	5	-
Jumlah	45	42	34	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-I/ANT-I	7	9	7	-
Sarjana (S1)/ATT-II/ANT-II	18	23	18	-
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	12	4	3	-
Non Sarjana	8	6	6	-
Jumlah	45	42	34	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	45	42	34	-
Awak Kapal	0	-	-	-
Jumlah	45	42	34	-



Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jakarta	43	40	34	-
Gorontalo	2	2	-	-
Jumlah	45	42	34	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	23	25	23	-
Kontrak	22	17	11	-
Jumlah	45	42	34	-

PT Hikmah Sarana Bahari, anak usaha PT GTS Internasional (Awak Kapal)

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	10	9	7	3
26 – 35 Tahun	32	26	10	17
36 – 45 Tahun	30	18	18	15
46 – 55 Tahun	0	19	17	9
>56 Tahun	6	4	1	1
Jumlah	78	76	53	45

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perwira	21	23	16	18
Rating	57	53	37	27
Jumlah	78	76	53	45

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-II/ANT-I	11	16	12	13
Sarjana (S1)/ATT-II/ANT-II	4	8	4	5
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	6	3	2	-
Non Sarjana	57	49	35	27
Jumlah	78	76	53	45



Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	-	-	-	-
Awak Kapal	78	76	53	45
Jumlah	78	76	53	45

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Kapal	78	76	53	45
Jumlah	78	76	53	45

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	-	-	-	-
Kontrak	78	76	53	45
Jumlah	78	76	53	45

PT Bhaskara Inti Samudera anak usaha PT GTS Internasional (Awak Kapal)

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	5	5	5	2
26 – 35 Tahun	21	15	15	12
36 – 45 Tahun	24	16	12	17
46 – 55 Tahun	0	17	13	13
>56 Tahun	3	5	7	1
Jumlah	53	58	52	45

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perwira	21	24	21	19
Rating	32	34	31	26
Jumlah	53	58	52	45

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-I/ANT-I	8	13	9	15
Sarjana (S1)/ATT-II/ANT-II	11	7	8	4
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	2	5	6	-
Non Sarjana	32	33	29	26
Jumlah	53	58	52	45



Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	-	-	-	-
Awak Kapal	53	58	52	45
Jumlah	53	58	52	45

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Kapal	53	58	52	45
Jumlah	53	58	52	45

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	-	-	-	-
Kontrak	53	58	52	45
Jumlah	53	58	52	45

PT PCS Internasional

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	4	2	-	-
26 – 35 Tahun	16	15	-	-
36 – 45 Tahun	19	19	-	-
46 – 55 Tahun	15	10	-	-
>56 Tahun	1	1	-	-
Jumlah	55	47	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Tenaga Ahli	1	1	-	-
General Manajer	2	3	-	-
Manager/Superintendent	9	6	-	-
Ass. Manager	10	10	-	-
Supervisor	11	12	-	-
Staff	16	15	-	-
Non Staff	6	0	-	-
Jumlah	55	47	-	-



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-II/ANT-I	7	3	-	-
Sarjana (S1)/ATT-III/ANT-II	34	37	-	-
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	6	5	-	-
Non Sarjana	8	2	-	-
Jumlah	55	47	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	55	47	-	-
Awak Kapal	-	-	-	-
Jumlah	55	47	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jakarta	55	47	-	-
Jumlah	55	47	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	44	42	-	-
Kontrak	11	5	-	-
Jumlah	55	47	-	-

PT Utama Trans Kencana, anak usaha PT PCS Internasional (Awak Kapal)

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	25	19	21	27
26 – 35 Tahun	70	66	54	44
36 – 45 Tahun	68	61	59	68
46 – 55 Tahun	25	20	17	18
>56 Tahun	5	7	5	7
Jumlah	193	173	156	164

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perwira	90	77	77	61
Rating	103	96	97	103
Jumlah	193	173	174	164



Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-II/ANT-I	16	14	17	15
Sarjana (S1)/ATT-III/ANT-II	25	19	17	16
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	49	43	27	36
Non Sarjana	103	97	95	107
Jumlah	193	173	156	164

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	-	-	-	-
Awak Kapal	193	173	156	164
Jumlah	193	173	156	164

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Kapal	193	173	156	164
Jumlah	193	173	156	164

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	-	-	-	-
Kontrak	193	173	156	164
Jumlah	193	173	156	164

PT Utama Trans Kontinental, anak usaha PT PCS Internasional (Awak Kapal)

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	13	9	10	14
26 – 35 Tahun	40	34	27	21
36 – 45 Tahun	30	31	30	35
46 – 55 Tahun	10	11	9	9
>56 Tahun	2	4	4	3
Jumlah	95	89	80	82

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perwira	41	38	32	31
Rating	54	51	48	51
Jumlah	95	89	80	82



Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-II/ANT-I	8	6	8	9
Sarjana (S1)/ATT-III/ANT-II	10	9	9	8
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	23	21	14	13
Non Sarjana	54	53	49	52
Jumlah	95	89	80	82

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	-	-	-	-
Awak Kapal	95	89	80	82
Jumlah	95	89	80	82

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Awak Kapal	95	80	82	80
Jumlah	95	80	82	80

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	-	-	-	-
Kontrak	95	89	80	82
Jumlah	95	89	80	82

PT Baraka Alam Sari, anak usaha PT OTS Internasional (Awak Kapal)

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	4	5	5	7
26 – 35 Tahun	14	18	14	11
36 – 45 Tahun	7	16	16	19
46 – 55 Tahun	4	6	5	5
>56 Tahun	1	2	1	2
Jumlah	30	47	41	44

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perwira	18	20	17	17
Rating	12	27	24	27



Jumlah	30	47	41	44
--------	----	----	----	----

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-II/ANT-I	1	3	4	3
Sarjana (S1)/ATT-II/ANT-II	5	5	5	4
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	12	11	7	7
Non Sarjana	12	28	25	30
Jumlah	30	47	41	44

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	-	-	-	-
Awak Kapal	30	47	41	44
Jumlah	30	47	41	44

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Kapal	30	47	41	44
Jumlah	30	47	41	44

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	-	-	-	-
Kontrak	30	47	41	44
Jumlah	30	47	41	44

PT Humpuss Transportasi Curah

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	2	1	2	2
26 – 35 Tahun	9	9	8	8
36 – 45 Tahun	9	10	10	10
46 – 55 Tahun	14	12	10	11
>56 Tahun	2	3	2	2
Jumlah	36	35	32	33

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Tenaga Ahli	-	2	-	-



General Manajer	-	-	-	-
Manager/Superintendent	6	8	8	7
Ass. Manager	5	5	5	6
Supervisor	2	2	1	2
Staff	18	18	18	18
Non Staff	5	-	-	-
Jumlah	36	35	32	33

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-I/ANT-I	2	2	1	1
Sarjana (S1)/ATT-II/ANT-II	17	18	16	16
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	4	6	6	6
Non Sarjana	13	9	9	10
Jumlah	36	35	32	33

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	36	35	32	33
Awak Kapal	-	-	-	-
Jumlah	36	35	32	33

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jakarta	29	28	25	26
Bontang	6	6	6	6
Gresik	1	1	1	1
Jumlah	36	35	32	33

Komposisi Karyawan Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	37	28	28	27
Kontrak	9	7	4	6
Jumlah	36	35	32	33

PT Humpuss Transportasi Curah (Awak Kapal)

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	10	16	14	18
26 – 35 Tahun	61	58	42	57
36 – 45 Tahun	47	37	36	35
46 – 55 Tahun	19	19	29	20



>56 Tahun	4	1	1	2
Jumlah	141	131	122	132

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Perwira	92	86	77	86
Rating	49	45	45	46
Jumlah	141	131	122	132

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-I/ANT-I	1	2	1	1
Sarjana (S1)/ATT-II/ANT-II	9	2	3	2
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	68	65	55	48
Non Sarjana	63	62	63	81
Jumlah	141	131	122	132

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	-	-	-	-
Awak Kapal	141	131	122	132
Jumlah	141	131	122	132

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Kapal	141	131	122	132
Jumlah	141	131	122	132

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	-	-	-	-
Kontrak	141	131	122	132
Jumlah	141	131	122	132

PT MCS Internasional

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	13	8	9	11
26 – 35 Tahun	22	24	17	14
36 – 45 Tahun	8	6	8	9



46 – 55 Tahun	6	7	5	7
>56 Tahun	-	-	-	-
Jumlah	49	45	39	41

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Tenaga Ahli	-	-	-	-
General Manajer	-	-	-	-
Manager/Superintendent	4	4	4	4
Ass. Manager	4	3	2	2
Supervisor	7	6	6	5
Staff	31	29	24	27
Non Staff	3	3	3	3
Jumlah	49	45	39	41

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-I/ANT-I	5	4	4	4
Sarjana (S1)/ATT-II/ANT-II	19	20	11	16
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	19	15	17	15
Non Sarjana	6	6	7	6
Jumlah	49	45	39	41

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	49	45	39	41
Awak Kapal	-	-	-	-
Jumlah	49	45	39	41

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jakarta	41	38	33	38
Palembang	1	1	1	1
Lampung	1	1	-	1
Bengkulu	1	-	1	-
Dumai	1	1	1	-
Belawan	1	2	1	-
Batam	1	1	1	-
Banten	1	1	-	-
Jumlah	49	45	39	41

Komposisi Karyawan Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	29	28	25	29



Kontrak	20	17	14	12
Jumlah	49	45	39	41

PT ETSI Utama Maritim

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	2	-	1	1
26 – 35 Tahun	2	3	2	2
36 – 45 Tahun	2	3	2	2
46 – 55 Tahun	2	1	1	1
>56 Tahun	-	-	-	-
Jumlah	8	7	6	6

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Tenaga Ahli	-	-	-	-
General Manajer	-	-	-	-
Manager/Superintendent	-	-	-	-
Ass. Manager	1	1	1	-
Supervisor	1	1	-	1
Staff	6	5	5	5
Non Staff	-	-	-	-
Jumlah	8	7	6	6

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)/ATT-II/ANT-I	1	1	1	1
Sarjana (S1)/ATT-III/ANT-II	4	5	4	4
D-IV&D-III/ ATT-III/ANT-III	1	-	-	-
Non Sarjana	2	1	1	1
Jumlah	8	7	6	6

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Support/Kantor	8	7	6	6
Awak Kapal	-	-	-	-
Jumlah	8	7	6	6

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jakarta	8	7	6	6
Jumlah	8	7	6	6



Komposisi Karyawan Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	5	6	6	5
Kontrak	3	1	-	1
Jumlah	8	7	6	6

Anak Perusahaan

Hingga tanggal prospektus ini diterbitkan, Anak Usaha PT GTS Internasional Tbk., yaitu PT Humolco LNG Indonesia telah memperkerjakan tenaga kerja asing 2 (dua) orang dengan keterangan masing-masing adalah sebagai berikut:

Nama TKA	Jabatan	Perusahaan	Paspor		Pengesahan RPTKA		Izin Tinggal Terbatas	
			No.	Berlaku Hingga	No.	Berlaku Hingga	No.	Berlaku Hingga
Takasi Matsuda	Operation Manager	PT Humolco LNG Indonesia	TZ11 4098 0	15/06/2026	B.3/060008 /PK.04.01/VI/2022	27/07/2023	2C21J E6377-W	27/07/2023
Masashi Watanabe	Operation Manager	PT Humolco LNG Indonesia	TS47 2941 6	01/11/2029	B.3/48010/ PK.04.00/X I/2022	31/1/2024	2C21J D0024-X	12/01/2024

Serikat Pekerja

Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Kesejahteraan Sosial Karyawan

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan terhadap kemajuan Perseroan yang dirancang untuk menarik, melibatkan dan mempertahankan talenta terbaik, memperkuat kepemilikan dan membangun budaya kepercayaan serta kinerja tinggi. Dalam menentukan kebijakan remunerasi, Perseroan menjamin kebijakan yang dikeluarkan bebas diskriminatif bagi karyawan laki-laki maupun perempuan. Penentuan besaran remunerasi dan manfaat yang akan diterima oleh setiap karyawan didasarkan pada jabatan dan hasil penilaian kinerja serta memperhatikan peraturan ketenagakerjaan dan kesesuaiannya di industri agar paket remunerasi yang diberikan tetap kompetitif. Secara umum, besaran gaji pokok yang diterima karyawan tercatat sama atau lebih besar dari besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah.

Program penghargaan mencakup kompensasi kompetitif seperti gaji pokok, gaji variabel, serta kesejahteraan karyawan seperti asuransi kesehatan dan program kesejahteraan lainnya. Karyawan kontrak Perseroan dibayar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh karyawan Perseroan menerima tunjangan wajib, seperti tunjangan yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

Perseroan membagi komposisi karyawan ke dalam 2 status, yaitu Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap. Sistem remunerasi karyawan ditetapkan dengan menghormati prinsip kesetaraan, yang mana Perseroan tidak membedakan suku, agama, ras, etnis, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, sehingga diharapkan remunerasi yang diberikan dapat memotivasi mereka untuk lebih produktif.



Sarana Pembelajaran dan Pengembangan

Pembelajaran dan pengembangan setiap karyawan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan organisasi saat ini dan masa depan yang terus berubah dan berkembang dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di luar Perseroan.

Selain proses pembelajaran dan pengembangan yang sesuai dengan kompetensi setiap karyawan, Perseroan juga melakukan tinjauan kinerja satu kali dalam setahun serta survei happiness karyawan. Pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan dari segi manajerial dan teknis. Identifikasi kebutuhan pelatihan (*training need analysis*) berdasarkan pendidikan, pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab seperti yang tertuang dalam *job description*. Proses identifikasi didapatkan dari hasil *asesmen* serta rekomendasi yang diberikan oleh pihak penilai, juga atasan serta hasil evaluasi pemenuhan kompetensi yang telah ditetapkan untuk setiap karyawan, setiap gap terhadap kompetensi akan dijadikan masukan untuk kebutuhan rencana pelatihan.

Sejak pandemi, kebijakan Perseroan terkait pelaksanaan berbagai pelatihan di lingkungan Perseroan secara *hybrid*, *offline* dan *online*. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan menjadikannya salah satu target pencapaian kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*).

Departemen *Human Capital* bersama dengan atasan langsung bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi untuk setiap karyawan di divisi/departemennya masing-masing serta bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk pengembangan karir setiap karyawan yang ada dalam bagian yang dipimpinnya, sesuai dengan kualifikasi jabatan masing-masing.

Pelatihan dan Pengembangan adalah kegiatan pengembangan diri karyawan yang direncanakan oleh Perusahaan disesuaikan dengan tuntutan pencapaian kinerja setiap karyawan dan untuk memenuhi persyaratan kompetensi yang ditetapkan, yang terdiri dari :

- Pelatihan Internal (*In - House Training*) adalah jenis pelatihan yang dilaksanakan di dalam Perusahaan dimana tenaga pelatihnya dapat berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.
- Pelatihan Eksternal adalah jenis pelatihan yang dilaksanakan di luar Perusahaan yang tenaga pelatihnya berasal dari lembaga pendidikan di luar Perusahaan.
- Pelatihan Induksi merupakan pelatihan yang harus diikuti oleh seluruh karyawan baru/karyawan yang dimutasi tentang bagaimana yang bersangkutan harus bekerja di tempat yang baru.

Pelatihan diberikan kepada setiap karyawan agar mampu menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan persyaratan kompetensi jabatannya secara efektif dan efisien yang meliputi :

- Pelatihan *Hard Skill*, adalah jenis pelatihan untuk meningkatkan kemampuan secara teknis yang dapat mendukung suatu pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil pekerjaan secara maksimal dengan efektif dan efisien.
- Pelatihan *Soft Skill*, adalah jenis pelatihan non teknis yang berkaitan dengan *behavior*, *interpersonal skill*, *leadership* dan lain – lain yang dapat menunjang pekerjaan teknis untuk mendapatkan hasil pekerjaan secara maksimal dengan efektif dan efisien.

Perseroan juga mendukung karyawan untuk menghadiri konferensi dan workshop eksternal dengan fokus pada teknologi baru dan yang sedang berkembang serta praktik baru dan terbaik di seluruh fungsi.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan program pelatihan untuk karyawan Anak Perusahaan sebagai berikut:

Jenis Pelatihan	31 Desember 2022	
	Jumlah Karyawan Yang Mengikuti	
<i>Soft Skills : Leadership, Team Work, Culture</i>	201	
<i>Sustainability Management</i>	-	
<i>Risk Management</i>	-	
<i>Compliance & Hukum</i>	15	
<i>Information Technology</i>	5	
<i>Finance & Tax</i>	12	
<i>Service & Operation</i>	1	
<i>Energy Transport</i>	-	



Jenis Pelatihan	31 Desember 2022	
	Jumlah Karyawan Yang Mengikuti	
Infrastructure	-	
Crewing Management Services & Development	-	
Pasar Modal	33	
Strategy Management	21	
Lain-Lain : Human Capital	239	

Dengan biaya sebesar Rp. 419.317.946,- selama periode 1 Januari - 31 Desember 2022.

14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dalam perkara dan/atau sengketa pidana, perdata, perpajakan, administrasi/tata usaha negara, kepailitan dan PKPU, perburuhan, persaingan usaha dan hak kekayaan intelektual di hadapan badan-badan peradilan umum dan khusus, dan/atau badan arbitrase serta somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap usaha Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan di Indonesia, berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dari Surat Pernyataan Perseroan tanggal 11 Juli 2023 dan Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris Perseroan tanggal 11 Juli 2023, sampai dengan dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum ini, Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak tersangkut dalam suatu perkara dan/atau sengketa pidana, perdata, perpajakan, administrasi/tata usaha negara, kepailitan dan PKPU, perburuhan, persaingan usaha dan hak kekayaan intelektual di hadapan badan-badan peradilan umum dan khusus, dan/atau badan arbitrase serta somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap usaha Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

15. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 18 (delapan belas) Perusahaan Anak, yakni:

Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Tahun Mulai Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Status	% Kontribusi
PT GTS Internasional Tbk.	2012	2013	84,79%	Operasional	47,30%
PT Hikmah Sarana Bahari	2010	2015	80,55% secara tidak langsung melalui GTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI
PT Bhaskara Inti Samudra	2013	2014	43,24% secara tidak langsung melalui GTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI
PT Humolco LNG Indonesia	2014	2019	84,76% secara tidak langsung melalui GTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI
PT Permata Khatulistiwa Regas	2018	2018	83,94% secara tidak langsung melalui GTSI	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI
PT Anoa Sulawesi Regas	2019	2019	85,85% secara tidak langsung	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI, HTK, dan OTSI



			melalui GTSI, HTK dan OTSI		
PT PCS Internasional	2012	2013	99,99%	Operasional	21,40%
PT Utama Trans Kencana	2011	2013	99,98% secara tidak langsung melalui melalui PCSI	Operasional	Terkonsolidasi ke PCSI
PT Utama Trans Kontinental	2013	2013	99,8 secara tidak langsung melalui melalui PCSI dan OTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke PCSI dan OTSI
PT OTS Internasional	2012	2013	99,99%	Tidak Operasional	13,29%
PT Baraka Alam Sari	2011	2013	99,98% secara tidak langsung melalui OTSI	Operasional	Terkonsolidasi ke OTSI
PT Hummingbird Trans Ocean	2017	2017	98,99% secara tidak langsung melalui OTSI	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke OTSI
PT Humpuss Transportasi Curah	2004	2019	99,99%	Operasional	12,73%
PT Energi Maritim Internasional	2013	2015	99,87% secara tidak langsung melalui HTC, OTSI dan PCSI	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke HTC, OTSI, dan PCSI
PT CTS Internasional	2012	2016	99,6% secara tidak langsung melalui HTC	Tidak Operasional	Terkonsolidasi ke HTC
PT MCS Internasional	2012	2016	99,9%	Operasional	1,40%
PT ETSI Utama Maritim	2016	2016	99,9%	Operasional	0,45%
PT Sulawesi Regas Satu	2019	2019	74,89% secara tidak langsung melalui	Operasional	Terkonsolidasi ke GTSI

			Anoagas dan HTK		
--	--	--	--------------------	--	--

A. PT GTS Internasional Tbk

Riwayat Singkat

PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 29 Juni 2012 dengan tempat kedudukan di Jakarta Selatan, yang dibuat dihadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 048, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 020503 tanggal 15 Juni 2021.

Perubahan Anggaran Dasar GTSI yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 133 tanggal 16 September 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, perubahan anggaran dasar mana telah diterima dan dicatatkan dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03.0450512 tanggal 20 September 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0161109.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

GTSI berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta No. 105 tanggal 14 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033998.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 14 Juni 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0374846 tanggal 14 Juni 2021 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0104571.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 14 Juni 2021, maksud dan tujuan GTSI ialah berusaha dalam bidang:

- a. Logistik
- b. Penyimpanan
- c. Pengolahan dan Infrastruktur Gas

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, GTSI dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung (KBLI: 30112);
- b. Distribusi Gas Alam dan Buatan (KBLI: 35202);
- c. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI: 50133);
- d. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI: 50143);
- e. Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya (KBLI: 52109);
- f. Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) (KBLI: 52240);
- g. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI: 64200);
- h. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air (KBLI: 77303)

Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang (KBLI: 50131);
- b. Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang (KBLI: 50132);
- c. Aktivitas Konsultasi Transportasi (KBLI: 70202)

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha utama yang telah dijalankan oleh GTSI adalah Distribusi Gas Alam dan Buatan.



Perizinan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, GTSI beserta entitas anak GTSI telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-Izin dan Dokumen Material sehubungan dengan kegiatan usaha			
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 8120014171125 tanggal 17 Mei 2021	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama GTSI. Gedung Granadi LT. 5, JL. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta. Kode KBLI: 1. 77312 – Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air 2. 64200 – Aktivitas Perusahaan Holding 3. 50133 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus 4. 35202 – Distribusi Gas Alam dan Buatan
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemandafaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR") No. 06072210213174466 tanggal 6 Juli 2022	3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan	Atas nama GTSI.
3.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan ("K3L") tanggal 26 Septmeber 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama GTSI Alamat: Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1
4.	Sertifikat Standar No. 81200141711250010 diterbitkan tanggal 9 September 2022	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Atas nama GTSI . <u>Bidang Usaha:</u> Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus, (KBLI 50133), dengan klasifikasi risiko menengah tinggi. <u>StatusPemenuhan:</u> Telah terverifikasi <u>Lembaga Verifikasi:</u> Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
5.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") No. 03.255.267.1-063.000	Tidak memiliki masa keberlakuan	Atas nama GTSI. Tanggal Terdaftar: 9 Agustus 2012
6.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT") No. PEM-01794/WPJ.04/KP.1203/2012 tanggal 26 September 2014	Tidak memiliki batas keberlakuan	Untuk NPWP: 03.255.267.1-063.000 atas nama GTSI



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
7.	Surat Penguluhan Pengusaha Kena Pajak No. S-345PKP/WPJ.04/KP/1103/2022 tanggal 6 Juni 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Untuk NPWP: 03.255.267.1-063.000 atas nama GTSI
8.	NIB No. 0220006200477 tanggal 7 Februari 2020 dengan perubahan ke-6 tanggal 28 September 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HSB Kode KBLI: 1. 50133 – Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus 2. 50142 – Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus
9.	Sertifikat Standar No. 02200062004770004 tanggal 6 Juli 2022 dengan perubahan ke-1 Tanggal 6 Juli 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HSB <i>Catatan:</i> <i>Sedang dalam proses verifikasi melalui sistem OSS. Berdasarkan bukti screenshot akun OSS HSB, HSB telah melakukan permohonan verifikasi sertifikat standar melalui sistem OSS pada tanggal 11 Juni 2023. Status pemenuhan saat ini adalah "menunggu verifikasi persyaratan".</i>
10.	NPWP No. NPWP: 03.088.701.2-063.000 tanggal 2 September 2010	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HSB
11.	SKT No. S- 455KTWPJ.04/KP .132 021 tanggal 6 Juli 2021	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HSB
12.	Surat Keterangan Pengusaha Kena Pajak No. 2-281PKPWPJ.04/KP .13 2021 tanggal 6 Juli 2021	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HSB
13.	NIB No. 1274000353204 tanggal 6 Juli 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama BIS Kode KBLI: 50133 – Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus
14.	NPWP No. NPWP: 03.324.134.0-063.000 tanggal mulai terdaftar 10 Desember 2013	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama BIS
15.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-47PKPWPJ.04/KP .132 021 tanggal 14 Juni 2021	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama BIS
16.	SKT No. S- 53KTWPJ.04/KP .1320 21 tanggal 14 Juni 2021	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama BIS
17.	NIB No. 8120015191624 tanggal 12 November 2018 Perubahan terakhir tanggal 22 September 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama PKR Kode KBLI: 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
18.	NPWP No. NPWP: 84.600.395.2-067.000	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama PKR



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
19.	SKT No. S- 95KT/WPJ.04/KP .120 3/2022 tanggal 12 Januari 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama PKR
20.	NPWP No. 66.709.369.4-063.000 tanggal mulai terdaftar 19 Maret 2014	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HLI
21.	SPPKP No. S- 17PKP/WPJ.04/KP13/2022 tanggal 4 April 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HLI
22.	NIB No. 9120307830023 tanggal 2 Agustus 2019	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HLI KBLI: - 46592 – Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya - 52229 – Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan lainnya - 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lain; - 50131 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum
25.	Sertifikat Standar No. 91203078300230008, diterbitkan tanggal: 8 Maret 2023, perubahan ke-2, Tanggal: 8 Maret 2023	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Atas nama HLI. <u>Bidang Usaha:</u> Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum, (KBLI 50131), dengan klasifikasi risiko menengah tinggi. <u>Status Pemenuhan:</u> Telah terverifikasi <u>Lembaga Verifikasi:</u> Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
26.	NPWP No. 93.527.428.2-067.000, terdaftar tanggal 30 Desember 2019	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama ANOA
27.	SKT No. S-403KT/WPJ.04/KP.1203/2022 tanggal 21 Februari 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama ANOA
28.	NIB No. 1272000602693 tanggal 29 Juni 2021	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama ANOA Kode KBLI: 1. 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding); dan 2. 70209 (Aktivitas Konsultasi Management Lainnya
Izin-Izin dan Dokumen Sehubungan dengan Ketenagakerjaan			
1.	Wajib Laporkan Ketenagakerjaan ("WLTK") No. pelaporan 12930.20220802.0003 tanggal pendaftaran 02 Agustus 2022	Kewajiban pelaporan kembali tanggal	Atas nama GTSI



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
		02 Agustus 2023	
2.	Pengesahan Peraturan Perusahaan, Keputusan No. 1818 tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan	Mei 2021 – Mei 2023	Atas nama GTSI Nomor Pengesahan: 252/PP/B/VI/D/2021 tanggal 30 Juni 2021
3.	Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan No. 190000000681065 tanggal 28 Maret 2019	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama GTSI No. Pendaftaran Perusahaan : 19066969 No. Kendali : 2017-216843
4.	Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan Nomor: 00021163 tanggal 11 Mei 2021	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama GTSI.
5.	WLTK No. 12930.50143.20210407.0-001, tanggal 9 Juni 2022	1 Juni 2023	Atas nama HLI.
6.	Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan No. 190000000663824, tanggal 04 Maret 2019	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HLI.
7.	Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan No. 43/SER/0902/0721 Tanggal 05 Juli 2021	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HLI.
Dokumen-Dokumen Material Sehubungan dengan Operasional			
1.	Surat Persetujuan (“SIUPAL”) No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019	Selama menjalankan usahanya	Atas nama GTSI.
2.	SIUPAL Nomor. B XXXIV- 15/AT/54 tertanggal 12 Januari 2011	Selama menjalankan usahanya	Atas nama HSB
3.	SIUPAL No. 1/1/SIUP AL/PMA/201 7 tanggal 25 Januari 2017	Selama menjalankan usahanya	Atas nama BIS
4.	SIUPAL No.AL.001/90/SP_SIUPAL/IX/2019, tanggal 20 September 2019	Selama menjalankan usahanya	Atas nama HLI
Dokumen-Dokumen Sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup tanggal 26 Septmeber 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama GTSI.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham GTSI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 133 tanggal 16 September 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat dalam SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0450512 tanggal 20 September 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0161109.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 September 2021, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	30.000.000.000	1.500.000.000.000	



1. Perseroan (d/h PT Hateka Trans Internasional)	13.414.263.079	670.713.153.950	84,79
2. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	4.879.688	243.984.400	0,04
3. Masyarakat	2.400.000.000	120.000.000.000	15,17
Modal Ditempatkan dan Disetor	15.819.142.767	790.957.138.350	100
Saham Dalam Portepel	14.180.857.233	709.042.861.650	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang Perubahan Data Perseroannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.09-0039402 tanggal 2 Agustus 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0149096.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi GTSI terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budi Haryono
Komisaris Independen : Hari Purnomo

Direksi

Direktur Utama : Ir. Tammy Meidharma
Direktur : Dandun Widodo

Penyertaan GTSI di Entitas Anak yang dimiliki secara Tidak Langsung oleh Perseroan

Entitas Anak	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Perseroan (%)
HSB	128.250	174.214.800.000	95
BIS	3.206.551	160.327.550.000	51
HLI	2.499	2.499.000.000	99,96
PKR	2.739.770	273.977.000.000	99
ANOA	20.605	20.605.000.000	88,22

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Jumlah aset	123.802.012	128.683.397	127.106.527
Jumlah liabilitas	66.839.802	80.663.444	71.746.440
Jumlah ekuitas	56.962.210	48.049.953	127.106.527

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penjualan bersih	41.226.395	30.759.409	35.334.946
Beban pokok penjualan	(26.693.670)	(31.485.838)	(20.574.807)
Laba (rugi) kotor	14.532.225	(726.429)	14.760.139
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5.546.615	(15.391.681)	11.591.948
Laba (rugi) tahun berjalan	5.126.255	(11.914.342)	16.214.238
Laba (rugi) komprehensif	11.737.257	(16.215.770)	16.214.238

B. PT PCS Internasional

Riwayat Singkat

PT PCS Internasional ("PCSI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian PCSI No. 35 tanggal 29 Juni 2012, yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan pendirian badan hukum Perseroan terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40015.AH.01.01 TAHUN 2012 tanggal 24 Juli 2012, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067014.AH.01.09.TAHUN 2012 tanggal 24 Juli 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47041 serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 2013.

Perubahan Anggaran Dasar PCSI yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PCSI No. 44 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0072666.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Oktober 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0200891.AH.01.11.TAHUN 2022 Tanggal 7 Oktober 2022 ("Akta PCSI No. 44/2022"). Akta No. 44/2022 ini menyetujui perubahan seluruh Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan PCSI.

PCSI berdomisili di Jakarta Selatan, yang saat ini beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jend. Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta Selatan 12930.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta PCSI No. 44/2022, maksud dan tujuan PCSI ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 2020 Nomor 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PCSI dapat melaksanakan kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, yang mencakup usaha ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha yang telah dijalankan oleh PCSI adalah Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Perizinan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, PCSI beserta entitas anak PCSI telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-Izin dan Dokumen Material sehubungan dengan kegiatan Usaha			
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 9120110070481 diterbitkan tanggal 8 Oktober 2019, dengan perubahan terakhir (perubahan ke-8) tanggal 10 Oktober 2022, dicetak terakhir tanggal 10 Oktober 2022	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Atas nama PCSI, beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12930. <u>Bidang Usaha:</u> Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), dengan klasifikasi risiko rendah.



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR") No. 16102110213174091, diterbitkan tanggal 16 Oktober 2021, dicetak tanggal 10 Oktober 2022	3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.	Atas nama PCSI, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. Luas tanah yang dimohon sebesar 25 m ² . Diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB PCSI.
3.	Surat Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, dan pelestarian fungsi Lingkungan ("Pernyataan K3L") tanggal 10 Oktober 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama PCSI, diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB PCSI.
4.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") PCSI 03.255.265.5-063.000, terdaftar sejak tanggal 9 Agustus 2012	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama PCSI.
5.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT") PCSI No. S-2340KT/WPJ.04/KP.1203/2021 tanggal 30 Desember 2021	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama PCSI.
6.	NIB MATRANS No. 9120107711232 diterbitkan tanggal 13 Juli 2019, dengan perubahan terakhir (perubahan ke-7) tanggal 23 Juli 2022, dicetak terakhir tanggal 23 Juli 2022	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama MATRANS.
7.	Sertifikat Standar sebagai Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (KBLI 50133) No. 91201077112320002 diterbitkan tanggal 23 Juli 2022, diterbitkan tanggal 9 Januari 2023, dicetak terakhir tanggal 9 Januari 2023	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama MATRANS. <u>Bidang Usaha:</u> Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 50133). <u>Status:</u> Telah Terverifikasi.
8.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR") No. 15072210213174116, diterbitkan tanggal 15 Juli 2022, dicetak tanggal 23 Juli 2022	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama MATRANS.
9.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, dan pelestarian fungsi Lingkungan ("Pernyataan K3L") tanggal 8 Agustus 2022	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama MATRANS.
10.	Penyataan Mandiri Kesiapan Memenuhi Standar Usaha tanggal 8 Agustus 2022	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama MATRANS.
11.	NPWP MATRANS 03.190.870.0-063.000 tanggal 27 Desember 2011	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama MATRANS, beralamat di Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta.



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
12.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT") MATRANS No. S-1772KT/WPJ.04/KP.1203/2022 tanggal 26 Juli 2022	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama MATRANS, beralamat di Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. <u>Catatan:</u> Meskipun SKT ini tertanggal 26 Juli 2022, dinyatakan dalam SKT bahwa MATRANS terdaftar sejak 27 Desember 2011/27 Desember 2011.
13.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP") MATRANS No. S-341PKP/WPJ.04/KP.1203/2022 tanggal 26 Juli 2022	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama MATRANS dengan NPWP 03.190.870.0-063.000. Dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 5 Juni 2013.
14.	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") MATRANS No. B X – 195/AL 001 tanggal 2 Juni 2016	Berlaku selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.	Atas nama MATRANS. SIUPAL ini terbit berdasarkan surat permohonan MATRANS No. 003/DIR-HTL2/IV/2016 tanggal 18 April 2016.
15.	Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi MATRANS No. 20/1/IU/ESDM/PMDN/2022 tanggal 20 Januari 2022	5 (lima) tahun	Atas nama MATRANS. <u>Jenis Kegiatan:</u> pengangkutan BBM dan LPG. <u>Kode Izin Usaha:</u> 05.AL.(03,06).26.00.1452 Izin ini berlaku untuk kapal MATRANS sebagai berikut: a. Moda Laut LPG/CNG/LNG – Alat Angkut: Kapal Jabbar Energy. Kapal ini berjenis LPG Carrier, dimana jenis komoditi yang diangkut adalah LPG. b. Moda Laut Minyak Bumi/BBM/Hasil Olahan – Alat Angkut: 4 (empat) kapal yakni Kapal Griya Cirebon, Kapal Semar 77, Kapal Griya Melayu, dan Griya Bugis. Kapal ini berjenis tanker, dimana jenis komoditi yang diangkut adalah BBM.
16.	Sertifikat Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi No. 20/1/IU/ESDM/PMDN/2022 tanggal 20 Januari 2022	5 (lima) tahun	Atas nama MATRANS. Sertifikat Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			Bumi ini merupakan Lampiran dari Izin Usaha Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi MATRANS
17.	NIB MATRAKO No. 8120103800393 diterbitkan tanggal 9 Agustus 2018, dengan perubahan terakhir (perubahan ke-5) tanggal 28 Juni 2022, dicetak terakhir tanggal 28 Juni 2022	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Atas nama MATRAKO, beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jend. Gatot Subroto Kavling 1-3, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta – 12930. <u>Bidang Usaha:</u> Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133), dengan klasifikasi risiko menengah tinggi.
18.	Sertifikat Standar sebagai Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (KBLI 50133) No. 81201038003930001 diterbitkan tanggal 13 Januari 2023, dicetak terakhir tanggal 13 Januari 2023	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Atas nama MATRAKO, beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jend. Gatot Subroto Kavling 1-3, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta – 12930. <u>Bidang Usaha:</u> Angkutan Laut Dalam Negeri ntuk Barang Khusus (KBLI 50133), dengan klasifikasi risiko menengah tinggi. <u>Status:</u> <i>terverifikasi.</i>
19.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR") No. 15072210213174116, diterbitkan tanggal 15 Juli 2022, dicetak tanggal 23 Juli 2022	3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.	Atas nama MATRAKO, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. Luas tanah yang dimohon sebesar 25 M ² .
20.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, dan pelestarian fungsi Lingkungan ("Pernyataan K3L") tanggal 8 Agustus 2022		Atas nama MATRAKO. MATRAKO menyatakan bersedia menjaga K3L dalam menjalankan kegiatan usahanya.
21.	Penyataan Mandiri Kesiediaan Memenuhi Standar Usaha tanggal 8 Agustus 2022		Atas nama MATRAKO.



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			MATRAKO menyatakan bersedia menjaga K3L dalam menjalankan kegiatan usahanya.
22.	NPWP MATRAKO 66.150.359.9-063.000 tanggal 24 Januari 2014		Atas nama MATRAKO, beralamat di Gedung Mangkuluhur City Office, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta.
23.	SKT MATRAKO No. S-2339KT/WPJ.04/KP.1203/2021 tanggal 30 Desember 2021		Atas nama MATRAKO, beralamat di Gedung Mangkuluhur City Office, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. <i>Catatan:</i> Meskipun SKT ini tertanggal 30 Desember 2021, dinyatakan dalam SKT bahwa MATRAKO terdaftar sejak 24 Januari 2014.
24.	SPPKP MATRAKO No. S-449PKP/WPJ.04/KP.1203/2021 tanggal 30 Desember 2021	-	Atas nama MATRAKO dengan NPWP 66.150.359.9-063.000. Dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 23 Oktober 2017.
25.	SIUPAL MATRAKO No. 66/1/SIUPAL/PMDN/2017 tanggal 14 September 2017		Atas nama MATRAKO.
Izin-Izin dan Dokumen Sehubungan dengan Ketenagakerjaan			
1.	Peraturan Perusahaan ("PP") PCSI tanggal 1 Juli 2022	1 September 2022 – 31 Agustus 2024	Atas nama PCSI.
2.	Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. E-1384 Tahun 2022 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan. Nomor Pengesahan: 601/PP/B/IX/D/2022 tanggal 27 September 2022	27 September 2024	Atas nama PCSI.
3.	Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan tanggal 23 Juni 2022	-	Atas nama PCSI.
4.	Dokumen Virtual Account BPJS Kesehatan Badan Usaha/Entitas sebagai Bukti Kepesertaan BPJS Kesehatan PCSI	-	Atas nama PCSI, dengan: - Kode Badan Usaha/Entitas: 00031676; - Nomor Virtual Account: 8888890000031676
Dokumen-Dokumen Sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL") PCSI tanggal 10 Oktober 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama PCSI, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta.



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			SPPL ini untuk bidang usaha dengan KBLI 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
2.	SPPL MATRANS tanggal 8 Agustus 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama MATRANS, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. SPPL ini untuk bidang usaha dengan KBLI 50133 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.
3.	SPPL MATRAKO tanggal 8 Agustus 2022		Atas nama MATRAKO, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. SPPL ini untuk bidang usaha dengan KBLI 50133 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham PCSI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PCSI No. 63 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PCSI Nomor AHU-AH.01.09-0055035 tanggal 15 September 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-01183140.AH.01.11.TAHUN 2022 Tanggal 15 September 2022, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	109.340	109.340.000.000	
1. Perseroan	99.941	99.941.000.000	99,99
2. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	1	1.000.000	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor	99.942	99.942.000.000	100
Saham Dalam Portepel	9.398	9.398.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PCSI No. 37 tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0445810 tanggal 8 September 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0153366.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 8 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PCSI terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris



Komisaris Utama : Tonny Aulia Achmad
Komisaris : Justinus Tangkelangi

Direksi
Direktur : Mashud Masdjono

Penyertaan PCSI di Entitas Anak yang dimiliki secara Tidak Langsung oleh Perseroan

Entitas Anak	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
MATRANS	107.046	107.046.000.000,00	99,99
MATRAKO	1.275	1.275.000.000,00	51
EMI	1.225	1.225.000.000,00	9,28

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Jumlah aset	52.873.129	45.686.127	52.111.464
Jumlah liabilitas	39.917.299	34.893.077	39.639.812
Jumlah ekuitas	12.955.830	10.793.050	12.471.652

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penjualan bersih	20.327.942	12.568.493	12.494.839
Beban pokok penjualan	(17.695.076)	(13.376.891)	(11.108.205)
Laba (rugi) kotor	2.632.866	(808.398)	1.386.634
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2.401.967	(1.527.609)	(4.343.874)
Laba (rugi) tahun berjalan	2.158.111	(1.678.602)	(4.491.360)
Laba (rugi) komprehensif	2.162.780	(1.678.602)	(4.491.360)

C. PT OTS Internasional

Riwayat Singkat

PT OTS Internasional ("OTSI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian OTSI No. 34 tanggal 29 Juni 2012, yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan pendirian badan hukum Perseroan terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40583.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0068051.AH.01.09. Tahun 2012 Tanggal 26 Juli 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47607 serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 2013.

Perubahan Anggaran Dasar OTSI yang terakhir adalah sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham OTSI No. 45 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H. Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0072671.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Oktober 2022, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0200906.AH.01.11.TAHUN 2022 Tanggal 7 Oktober 2022 ("Akta OTSI No. 45/2022"). Akta No. 45/2021 ini menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan OTSI.

OTSI berdomisili di Jakarta Selatan, yang saat ini beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jend. Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta Selatan 12930.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta OTSI No. 45/2022, maksud dan tujuan OTSI ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 2020 Nomor 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas OTSI dapat melaksanakan kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, yang mencakup usaha ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha yang telah dijalankan oleh OTSI adalah Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Perizinan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, OTSI beserta entitas anak OTSI telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-Izin dan Dokumen Material sehubungan dengan kegiatan Usaha			
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") OTSI No. 9120012000111 diterbitkan tanggal 1 Oktober 2019, dengan perubahan terakhir (perubahan ke-9) tanggal 10 Oktober 2022, dicetak terakhir tanggal 10 Oktober 2022	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Atas nama OTSI, beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12930. <u>Bidang Usaha:</u> Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), dengan klasifikasi risiko rendah.
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR") OTSI No. 12072210213174371, diterbitkan tanggal 3 Januari 2022, dicetak tanggal 10 Oktober 2022	3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.	Atas nama OTSI, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan – DKI Jakarta. Luas tanah yang dimohon sebesar 25 m ² .
3.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, dan pelestarian fungsi Lingkungan ("Pernyataan K3L") OTSI tanggal 10 Oktober 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama OTSI, diterbitkan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk NIB OTSI.
4.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") OTSI 03.255.263.0-063.000, terdaftar sejak tanggal 8 Agustus 2012	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama OTSI.



5.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT") OTSI No. S-2341KT/WPJ.04/KP.1203/2021 tanggal 30 Desember 2021	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama OTSI.
6.	NIB BAS No. No. 9120213080082 diterbitkan tanggal 8 Oktober 2019, dengan perubahan terakhir (perubahan ke-3) tanggal 14 Juli 2022, dicetak terakhir tanggal 14 Juli 2022	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Atas nama BAS, beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12930. <u>Bidang Usaha:</u> Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133), dengan klasifikasi risiko menengah tinggi.
7.	PKKPR BAS No. 14072210213174491, diterbitkan tanggal 14 Juli 2022, dicetak tanggal 15 Juli 2022	3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.	Atas nama BAS, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. Luas tanah yang dimohon sebesar 25 m ² .
8.	Pernyataan K3L BAS tanggal 8 Agustus 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama BAS. BAS menyatakan bersedia menjaga K3L dalam menjalankan kegiatan usahanya.
9.	Penyataan Mandiri Kesiapan Memenuhi Standar Usaha BAS tanggal 8 Agustus 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku	Atas nama BAS.
10.	Sertifikat Standar sebagai Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (KBLI 50133) BAS No. 91202130800820001 diterbitkan tanggal 9 Januari 2023, dicetak terakhir tanggal 9 Januari 2023	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Atas nama BAS, beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12930. <u>Bidang Usaha:</u> Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133), dengan klasifikasi risiko menengah tinggi. <u>Status:</u> Telah Terverifikasi.
11.	NPWP BAS No. 03.244.259.2-063.000, terdaftar tanggal 21 Juni 2012	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama BAS.
12.	SKT BAS No.S-2338KT/WPJ.04 /KP.1203/2021 tanggal 30 Desember 2021	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama BAS.
13.	NIB HTO No. 9120006100624 diterbitkan tanggal 2 Januari 2019, dengan perubahan terakhir (perubahan ke-6) tanggal 11 Oktober 2022, dicetak terakhir tanggal 11 Oktober 2022	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan	Atas nama HTO, beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet



		peraturan perundang-undangan.	Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12930. <u>Bidang Usaha:</u> Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), dengan kualifikasi risiko rendah.
14.	PKKPR HTO No. No. 16102110213174090, diterbitkan tanggal 16 Oktober 2021, dicetak tanggal 11 Oktober 2022	3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.	Atas nama HTO, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. Luas tanah yang dimohon sebesar 25 M ² .
15.	Pernyataan K3L HTO tanggal 11 Oktober 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama HTO. HTO menyatakan bersedia menjaga K3L dalam menjalankan kegiatan usahanya.
16.	NPWP HTO No. 81.926.815.2-067.000 terdaftar tanggal 8 Mei 2017	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama HTO.
17.	SKT HTO No: S-2342KT/WPJ.04 /KP.1203/2021 tanggal 30 Desember 2021	Tidak Memiliki Masa Keberlakuan	Atas nama HTO.
Dokumen-Dokumen Material Sehubungan dengan Kegiatan Operasional Perseroan Lainnya			
1.	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") BAS No. B X – 493/AL 001 tanggal 30 Oktober 2014	Berlaku selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.	Atas nama BAS. SIUPAL ini terbit berdasarkan surat permohonan BAS No. 007/DU-BAS/IX/2014 tanggal 2 Oktober 2014
Dokumen-Dokumen Sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL") OTSI tanggal 10 Oktober 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama OTSI, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. SPPL ini untuk bidang usaha dengan KBLI 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
2.	SPPL BAS tanggal 8 Agustus 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama BAS, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta.



			SPPL ini untuk bidang usaha dengan KBLI 50133 – Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.
3.	SPPL HTO tanggal 11 Oktober 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama HTO, dengan lokasi usaha beralamat di Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan - DKI Jakarta. SPPL ini untuk bidang usaha dengan KBLI 70209 –

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham OTSI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham OTSI No. 62 Tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data OTSI Nomor AHU-AH.01.09-0055034 tanggal 15 September 2022, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0183139.AH.01.11.TAHUN 2022 Tanggal 15 September 2022, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	3.051.500	305.150.000.000	
1. Perseroan	2.981.342	298.134.200.000	99,99
2. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	10	1.000.000	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.981.352	298.135.200.000	100
Saham Dalam Portepel	70.148	7.014.800.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham OTSI No. 35 tanggal 31 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data OTSI No. AHU-AH.01.03-0240258 Tanggal 16 April 2021, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070062.AH.01.11.TAHUN 2021 Tanggal 16 April 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi OTSI terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Justinus Tangkelangi

Direksi

Direktur : Mashud Masdjono

Penyertaan OTSI di Entitas Anak yang dimiliki secara Tidak Langsung oleh Perseroan

Entitas Anak	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
BAS	2.967.557	296.755.700.000,00	99,99
HTO	12.375	12.375.000.000,00	99
MATRAKO	1.225	1.225.000.000,00	49



EMI	1.275	1.275.000.000,00	9,66
-----	-------	------------------	------

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Jumlah aset	43.405.351	40.385.188	37.714.563
Jumlah liabilitas	9.036.963	9.406.276	9.453.799
Jumlah ekuitas	34.368.388	30.978.912	28.260.764

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penjualan bersih	13.352.557	6.728.617	5.187.693
Beban pokok penjualan	(9.860.735)	(3.871.928)	(3.234.757)
Laba (rugi) kotor	3.491.822	2.856.689	1.952.936
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.549.967	2.798.892	1.875.471
Laba (rugi) tahun berjalan	3.389.476	2.718.148	1.813.219
Laba (rugi) komprehensif	3.389.476	2.718.148	1.813.219

D. PT MCS Internasional

Riwayat Singkat

PT MCS Internasional ("MCSI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 23 tanggal 25 Mei 2012, yang dibuat dihadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-31827.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 12 Juni 2012, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053049.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 12 Juni 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 12 Juni 2012 serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37759/2021.

Perubahan Anggaran Dasar MCSI yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 20 Mei 2020, dibuat di hadapan Dewi Kusumawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00141040.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 17 Juni 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar MCSI No. AHU-0095126.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 Juni 2020, dengan agenda perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar MCSI ("Akta No. 19/2020").

MCSI berdomisili di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 19/2020, maksud dan tujuan MCSI ialah berusaha dalam bidang:

- Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen (KBLI 70);
- Aktivitas Ketenagakerjaan (KBLI 70);
- Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya (KBLI 82).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja dalam Negeri (KBLI 78101);
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (KBLI 78102);
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI 78200);
 - Menjalankan usaha-usaha di bidang Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 78300).
- Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor (KBLI 82110).

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha utama yang telah dijalankan oleh MCSI adalah Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.

Perizinan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, MCSI telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-Izin dan Dokumen Material sehubungan dengan kegiatan Usaha			
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 0220203611475 tanggal 17 Juni 2020	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama MCSI. Gedung Granadi LT. 5, JL. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta. <u>Bidang Usaha:</u> 82110 – Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor, 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, 78300 – Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemandafaatan Ruang ("PKKPR") No. No. 09042210213174439 tanggal 09 April 2022	3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan	Atas nama MCSI <u>Lokasi Usaha:</u> Gedung Granadi Lt. 5, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. <u>Kegiatan Usaha:</u> 82110 – Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor dan 78300 – Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia. Luas tanah yang dimohon sebesar 400 m2
3.	Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil terkait Tata Ruang	Berlaku selama NIB masih berlaku	Atas nama MCSI. <u>Kegiatan Usaha:</u> 82110 – Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor, 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, 78300 – Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.
4.	Pernyataan Mandiri menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan ("K3L") tanggal 14 September 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku	Atas nama MCSI. MCSI menyatakan bersedia menjaga K3L dalam menjalankan kegiatan usahanya.



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
5.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") No. 03.244.200.6-063.000	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama MCSI Gd. Granandi Lt. 8, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 8-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12950
6.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT") No. PEM-01221/WPJ.04/KP-1203/2012 tanggal 08 Juni 2012	Tidak memiliki batas keberlakuan	Untuk NPWP: 03.244.200.6-063.000 atas nama MCSI berdomisili di Gd. Granandi Lt. 8, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 8-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12950
7.	Surat Penguahan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP") No. PEM-01208/WPJ.04/KP.1203/2013 tanggal 22 Maret 2013	Tidak memiliki batas keberlakuan	Untuk NPWP: 03.244.200.6-063.000 atas nama MCSI berdomisili di Gd. Granandi Lt. 8, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 8-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12950
Izin-Izin dan Dokumen Sehubungan dengan Ketenagakerjaan			
1.	Wajib Laporkan Ketenagakerjaan ("WLTK") No. Pelaporan: 12950.20230705.0015 tanggal 05 Juli 2023	Kewajiban pelaporan kembali tanggal 05 Juli 2023	Atas nama MCSI Gedung Granandi, Lt. 5, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Jumlah tenaga kerja: 47 orang
2.	Peraturan Perusahaan tanggal 14 Maret 2022	Periode 2022 - 2024	Atas nama MCSI.
3.	Pengesahan Peraturan Perusahaan No. 677/PP/L/VII/D/2022 tanggal 13 Juli 2022	Berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 13 Juli 2022	Atas nama MCSI <u>Alamat Perusahaan:</u> Gd. Granandi, Lt. 5, Jl. H.R. Rasuna Said Blok.X-1, Kav. 8-9, Jakarta Selatan <u>Jenis Usaha:</u> Penyediaan Awak Kapal
4.	Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan No. 1300000010865 tanggal 10 Mei 2015	Tidak ada masa keberlakuan	Atas nama MCSI.
5.	Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan No. 00001014 tanggal 15 November 2016	Tidak ada masa keberlakuan	Atas nama MCSI.
Dokumen-Dokumen Material Sehubungan dengan Kegiatan Usaha/Operasional Perseroan			
1.	Surat Izin Usaha Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal ("SIUPPAK") No. 26.11 Tahun 2015 tanggal 16 September 2015	Berlaku selama tidak ada pencabutan oleh Pemerintah	Atas nama MCSI. Alamat MCSI: Gedung Granandi, Lt. 5, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12950
2.	Surat Verifikasi Tahunan	Berlaku sampai dengan 16 September 2022	Atas nama MCSI. Alamat MCSI: Gedung Granandi, Lt. 5, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12950



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			Catatan: Berdasarkan Surat MCSI perihal Permohonan Closing SIUPPAK kepada Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Perkapalan dan Kepelautan tanggal 07 Desember 2022, MCSI telah melakukan pengurusan verifikasi tahunan untuk tahun 2022, yang pada saat ini masih dalam proses audit oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Perkapalan dan Kepelautan.
Dokumen-Dokumen Sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama MCSI. <u>Bidang Usaha / Kegiatan:</u> 82110 – Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor, 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, 78300 – Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia. <u>Lokasi Usaha:</u> Gedung Granadi Lt. 5, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham MCSI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT MCS Internasional No. 04 tanggal 14 Juli 2017, dibuat di hadapan Beby P. Perwita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016420.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 10 Agustus 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar MCSI No. AHU-0098820.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 10 Agustus 2017, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	800	800.000.000	
1. Perseroan	792	792.000.000	99,9
2. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	8	8.000.000	0,1
Modal Ditempatkan dan Disetor	800	800.000.000	100
Saham Dalam Portepel	-	-	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 31 Agustus 2021, yang perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT MCS Internasional No: AHU-AH.01.03-0447491 tanggal 13 September 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0156161.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 13 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MCSI terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Dedi Hidayana

Direksi

Direktur : Johan Novitrian

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Jumlah aset	36.010.086	29.002.853	24.620.592
Jumlah liabilitas	22.545.333	15.783.486	13.112.346
Jumlah ekuitas	13.464.753	13.219.367	11.508.246

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penjualan bersih	17.872.475	17.672.201	16.574.925
Beban pokok penjualan	-	-	-
Laba (rugi) kotor	17.872.475	17.672.201	16.574.925
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.674.051	2.439.507	2.936.100
Laba (rugi) tahun berjalan	228.591	1.827.684	1.975.640
Laba (rugi) komprehensif	470.386	1.928.121	2.174.673

E. ETSI Utama Maritim

Riwayat Singkat

PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT ETSI Utama Maritim No. 86 tanggal 30 November 2016, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003152.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 24 Januari 2017, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009590.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 24 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 073 tanggal 13 September 2022 serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 031224/2022.

Perubahan Anggaran Dasar ETSI yang terakhir adalah sebagaimana termaktub pada Akta No. 21 tanggal 20 Mei 2020, dibuat di hadapan Dewi Kusumawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0073589.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 02 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0182486.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 02 November 2020, dengan agenda perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ETSI ("Akta 21/2020").

ETSI berdomisili di Jakarta Selatan.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 21/2021, maksud dan tujuan ETSI ialah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen (KBLI 20);
- b. Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis (KBLI 71);
- c. Pendidikan (KBLI 85).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas ETSI melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);
- b. Jasa Sertifikasi (KBLI 71201);
- c. 1. Pendidikan Lainnya Swasta (KBLI 85499);
2. Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500).

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha utama yang telah dijalankan oleh ETSI adalah Kegiatan Penunjang Pendidikan.

Perizinan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, ETSI telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-Izin dan Dokumen Material sehubungan dengan kegiatan Usaha Perdagangan			
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 0504220051455, diterbitkan tanggal 05 April 2022, dicetak tanggal 16 Oktober 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama ETSI. Gd. Granadi LT. 5 Sayap Selatan, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta <u>Bidang Usaha:</u> 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, 85500 – Kegiatan Penunjang Pendidikan dan 85499 – Pendidikan Lainnya Swasta.
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemandafaatan Ruang ("PKKPR") No. 05042210213174269 tanggal 05 April 2022 dicetak tanggal 14 Oktober 2022	3 (tiga) tahun sejak diterbitkan	Atas nama ETSI <u>Alamat Kantor:</u> Gd. Granadi LT. 5 Sayap Selatan, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Luas tanah yang dimohon sebesar 300 M ²
3.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, dan pelestarian fungsi Lingkungan ("Pernyataan K3L") tanggal 14 September 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku	Atas nama ETSI. ETSI menyatakan bersedia menjaga K3L dalam menjalankan kegiatan usahanya.
4.	Sertifikat Standar No. 05042200514550002 tanggal 05 April 2022 dicetak tanggal 14 Oktober 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku.	Atas nama ETSI untuk KBLI 85499 – Pendidikan Lainnya Swasta.
5.	Nomor Pokok Wajib Pajak No. 81.518.060.9-067.000	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama ETSI. Gd. Granadi Lt. 8, Sayap Selatan, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 8-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
6.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT") No. S-408KT/WPJ.04/KP.0403/2017 tanggal 20 Maret 2017	Tidak memiliki batas keberlakuan	Untuk NPWP: 81.518.060.9-067.000 atas nama ETSI berdomisili di Gd. Granandi Lt. 8, Sayap Selatan, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 8-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Dokumen-Dokumen Material Sehubungan dengan Kegiatan Usaha/Operasional Perseroan			
1.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.404/4/18/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Advanced Training for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations Program
2.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/5/7/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Ship Security Officer Training Program
3.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/5/6/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Security Training for Seafarer with Designated Security Duties Program
4.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/5/5/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Security Awareness Training Program
5.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/5/4/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Dangerous, Hazardous & Harmful Cargoes (IMDG Code) Training Program
6.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/5/3/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Crisis Management and Human Behavior Training Program
7.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/5/2/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center)



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			Telah disetujui untuk Program Diklat: The Crowd Management Training Program
8.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/5/1/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Basic Training for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations Program
9.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/4/19/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operations Program
10.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/4/20/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Basic Training for Oil and Chemical Tanker Cargo Operations Program
11.	Sertifikat Pengesahan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. SM.402/4/17/DK.2022 tanggal 15 Agustus 2022	14 Agustus 2027	Atas nama ETSI (Humpus Trilogi Maritime Training Center) Telah disetujui untuk Program Diklat: The Advanced Training for Oil and Chemical Tanker Cargo Operations Program
Dokumen-Dokumen Sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL") tanggal 05 April 2022	Berlaku selama NIB masih berlaku	Atas nama ETSI SPPL ini untuk bidang usaha dengan KBLI 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, 85500 – Kegiatan Penunjang Pendidikan, 85499 – Pendidikan Lainnya Swasta dan 71201- Jasa Sertifikasi.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham ETSI sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	100.000	1.000.000.000	100



1. Perseroan	24.975	249.750.000	99,9
2. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	25	250.000	0,1
Modal Ditempatkan dan Disetor	25.000	250.000.000	100
Saham Dalam Portepel	75.000	750.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 16 September 2021, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data ETSI PT Etsi Utama Maritim No. AHU-AH.01.03-0457612 tanggal 06 Oktober 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar ETSI No: AHU- 0172954.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 06 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi ETSI terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : H. M. Roy Sembel
Komisaris : Haji Daryono

Direksi

Direktur : Johan Novitrian

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Jumlah aset	4.292.973	2.491.182	2.147.549
Jumlah liabilitas	1.221.823	2.023.579	3.535.052
Jumlah ekuitas	3.071.150	467.603	(1.387.482)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penjualan bersih	5.434.592	4.172.607	2.450.099
Beban pokok penjualan	(2.380.225)	(2.138.264)	(1.418.249)
Laba (rugi) kotor	3.054.367	2.034.342	1.031.856
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2.934.027	2.058.746	953.471
Laba (rugi) tahun berjalan	2.603.546	1.855.086	744.316
Laba (rugi) komprehensif	2.603.546	1.855.086	670.392

F. PT Humpuss Transportasi Curah

Riwayat Singkat

PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") didirikan dengan nama PT Kemasindo Megah Samudra (dahulu) berdasarkan Akta Pendirian No. 98 tanggal 23 Agustus 2004, yang dibuat dihadapan Merisa Herawati, S.H, M.Kn Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-24170 HT.01.01.TH.2004 tanggal 28 September 2004 dan akta ini telah didaftarkan dalam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 20 Januari 2005, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 640/2005. Anggaran Dasar HTC telah beberapa kali mengalami perubahan dan seluruhnya telah diubah untuk menyesuaikan dengan UUPT sebagaimana yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar HTC No. 1 tanggal 4 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Muslim, S.H, Notaris di Karawang dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No.

AHU-46410.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Juli 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0065332.AH0109. Tahun 2008 tanggal 31 Juli 2008.

Perubahan Anggaran Dasar HTC yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HTC No. 19 tanggal 14 September 2022, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072609.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Oktober 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0200713.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7 Oktober 2022, yaitu mengenai penyesuaian maksud dan tujuan dan kegiatan usaha HTC sehubungan dengan telah berlakunya Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020, serta guna dapat melaksanakan proses perizinan berusaha sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar HTC..

HTC berdomisili di Mangkuluhur City Tower One Lantai 27 Jl.Jend. Gatot Subroto Kav. 1, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. Dki Jakarta.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HTC No. 19 tanggal 14 September 2022, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta . Akta mana telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072609.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Oktober 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0200713.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7 Oktober 2022, maksud dan tujuan HTC ialah berusaha dalam bidang:

- a. Angkutan perairan [KBLI : 50]
- b. Konstruksi Khusus [KBLI: 43]
- c. Industri alat angkutan lainnya [KBLI: 30]
- d. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan [KBLI: 33]

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas HTC dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- A.
 1. Angkutan Laut Dalam Negeri Liner Untuk Barang Umum (KBLI 50131);
 2. Angkutan Laut Dalam Negeri Trammer Untuk Barang Umum [KBLI 50132];
 3. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
 4. Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis Untuk Barang (KBLI 50134);
 5. Angkutan Laut Luar Negeri Liner Untuk Barang Umum (KBLI 50141);
 6. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 50142);
 7. Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus (KBLI 50222);
 8. Angkutan Penyebrangan Umum Antar Provinsi Untuk Barang (KBLI : 50224);
 9. Angkutan Penyebrangan Umum Antar Kabupaten/ Kota Untuk Barang (KBLI : 50226);
 10. Angkutan Penyebrangan Umum Dalam Kabupaten/ Kota Untuk Barang (KBLI : 50228);
- d. Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai, Dan Udara (KBLI : 43214).
- e. Industri Bangunan Lepas Pantai Dan Bangunan Terapung (KBLI : 30112).
- D. Reparasi Kapal, Perahu Dan Bangunan Terapung (KBLI : 33151).

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha utama yang telah dijalankan oleh HTC adalah angkutan perairan.

Perizinan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, HTC beserta entitas anak HTC telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
	Izin-Izin dan Dokumen Material sehubungan dengan kegiatan Usaha Perdagangan		



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 8120107922156 tanggal 25 September 2018	Tidak memiliki masa keberlakuan	Atas nama HTC Diterbitkan oleh Lembaga OSS
2.	Izin Lokasi 12 Maret 2021	Tidak memiliki masa keberlakuan	Atas nama HTC Diterbitkan oleh Walikota Kota Adm. Jakarta Selatan
3.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") No. 02.406.475.0-062.000 tanggal terdaftar 30 Agustus 2004	Tidak memiliki masa keberlakuan	Atas nama HTC Diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I
4.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 0220005731015 tanggal 11 Juli 2020 dan perubahan ke-3 tanggal 13 Oktober 2022	Tidak memiliki masa keberlakuan	Atas nama EMI Diterbitkan oleh Lembaga OSS
5.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) No. 13102210213174404 tanggal 13 Oktober 2022	Berlaku hingga 13 Oktober 2025	Atas nama EMI Diterbitkan oleh Lembaga OSS
6.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") No. 66.162.697.8-063.000	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama EMI Diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Empat
7.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 1410220071487 tanggal 14 Oktober 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama CTSI Diterbitkan oleh Lembaga OSS
8.	Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang tanggal 14 Oktober 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama CTSI Diterbitkan oleh Lembaga OSS
9.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") No. 03.255.266.3-063.000	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama CTSI Diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Tiga
Izin-Izin dan Dokumen Sehubungan dengan Ketenagakerjaan			
1.	Wajib Laporkan Ketenagakerjaan ("WLTK") No. 12930202208310009 Tanggal 31 Agustus 2022	31 Agustus 2023	Atas nama HTC Di terbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan
2.	Peraturan Perusahaan	Periode Juli 2022 – Juli 2024	Atas nama HTC Di terbitkan oleh HTC
3.	Pengesahan Peraturan Perusahaan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 3-0951 Tahun 2022 tanggal 15 Juli 2022	15 Juli 2024	Atas nama HTC Di terbitkan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta
4.	Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Nomor: 1000000018677 Tanggal 25 Oktober 2021	Tidak memiliki masa keberlakuan	Atas nama HTC Diterbitkan oleh BPJS Ketenagakerjaan
5.	Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan Nomor: 073/SER/0902/0223 Tanggal 1 Februari 2023	31 Januari 2024	Atas nama HTC Diterbitkan oleh BPJS Kesehatan
Dokumen-Dokumen Material Sehubungan dengan Kegiatan Operasional Perseroan Lainnya			
1.	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") No. B XXV – 223/AL 58 tanggal 7 Juni 2005	Berlaku selama perusahaan yang bersangkutan	Atas nama HTC



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
		menjalankan kegiatan usahanya.	Diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan c.q. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
2.	Sertifikat Standar Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi Untuk Barang (KBLI 50224) No. 81201079221560002 tanggal terbit 7 Oktober 2022	5 Tahun	Atas nama HTC Diterbitkan oleh Menteri Perhubungan, Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
3.	Sertifikat Standar Angkutan Penyeberangan Umum Antar kabupaten/ kota untuk Barang (KBLI: 50226) No. 81201079221560003 tanggal terbit 7 Oktober 2022	5 Tahun	Atas nama HTC Diterbitkan oleh Gubernur DKI Jakarta, Kepala DPMPSTSP DKI Jakarta
4.	Sertifikat Standar Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131) No. 81201079221560001 tanggal terbit 6 Oktober 2022	5 Tahun	Atas nama HTC Diterbitkan oleh Gubernur DKI Jakarta, Kepala DPMPSTSP DKI Jakarta
Dokumen-Dokumen Sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) Tanggal 21 Maret 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HTC Di terbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS KBLI: 50224 - Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi untuk Barang
2.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) Tanggal 21 Maret 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HTC Di terbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS KBLI: 50226 - Angkutan Penyeberangan Umum Antar kabupaten/ kota untuk Barang
3.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) Tanggal 21 Maret 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama HTC Di terbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS KBLI: 50131 - Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang umum
4.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) Tanggal 13 Oktober 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama EMI Diterbitkan oleh Lembaga OSS KBLI: 70209 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
5.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) Tanggal 14 Oktober 2022	Tidak memiliki batas keberlakuan	Atas nama CTSI Diterbitkan oleh Lembaga OSS



No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			KBLI: 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham HTC sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa HTC No. 1 tanggal 4 Juni 2008, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-46410.AH.01.02 TAHUN 2008 dibuat di hadapan Muslim, S.H, M.Kn, Notaris di Karawang jo. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HTC No. 31 tanggal 17 Oktober 2019, akta mana telah diterima dan dicatat dalam SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0349481 tanggal 22 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0200784.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 22 Oktober 2019, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000.000	-
1. PT Humpuss Maritim Internasional	294.997	294.997.000.000	99,999
2. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	3	3.000.000.	0,001
Modal Ditempatkan dan Disetor	295.000	295.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	705.000	705.000.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HTC No. 04 tanggal 1 Oktober 2021 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H, Notaris di Jakarta, Akta mana telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0457550 tanggal 06 Oktober 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0172858.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi HTC terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris: Tonny Aulia Achmad

Direksi

Direktur : Dedi Hidayana

Penyertaan HTC di Entitas Anak yang dimiliki secara Tidak Langsung oleh Perseroan

Entitas Anak	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
EMI	10.700	10.700.000.000	81,06
CTSI	249	249.000.000	99,6

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Jumlah aset	387.385.975	281.034.503	227.737.823
Jumlah liabilitas	160.195.035	84.558.384	53.751.420
Jumlah ekuitas	227.140.940	196.476.119	173.986.403



Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penjualan bersih	191.568.350	131.113.245	105.777.037
Beban pokok penjualan	(133.138.316)	(83.306.753)	(65.983.108)
Laba (rugi) kotor	58.430.034	47.806.492	39.793.929
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	34.860.715	21.839.866	19.206.352
Laba (rugi) tahun berjalan	30.569.503	19.974.263	17.783.598
Laba (rugi) komprehensif	30.664.821	19.988.716	17.977.106

16. ASURANSI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan sebagian besar aset yang disewa maupun persediaan serta uang tunai yang dimiliki dengan jumlah yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Jumlah/Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
1.	1990/23a	Maritime Mutual Insurance Association (NZ) Limited	Perseroan selaku Pemilik dan/atau HTC selaku Operator	<i>Protection and Indemnity Coverage</i>	Semar Duapuluhtujuh	-	26 Februari 2023 sampai dengan 25 Februari 2024
2.	C23/49667	Maritime Mutual Insurance Association (NZ) Limited	Perseroan selaku Pemilik dan/atau HTC selaku Operator		Semar Duapuluhtujuh	USD10.000.000	26 Februari 2023 sampai dengan 25 Februari 2024
3.	FPG.14.0401.23.00004	PT Asuransi FPG Indonesia	HTC	<i>Asuransi lambung dan mesin kapal, Asuransi peningkatan nilai/pembayaran, dan Asuransi risiko perang.</i>	13 (tiga belas) Kapal milik HTC yang bernama: a. Semar Tujuh b. Semar Sebelas c. Semar Lima Belas d. Semar Delapan Belas e. Semar Sembilan Belas f. Semar Dua Puluh g. Semar Dua Puluh Tiga	Rp 77.531.319.824	4 Januari 2024



					h. Semar Dua Puluh Empat i. Semar Dua Puluh Enam j. Semar Dua Puluh Lima k. Box Delapan Belas l. Box Sembilan Belas m. Box Dua Puluh		
4.	Certificate of Entry No. C23/49650 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Empat	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
5.	Certificate of Entry No. C23/49653 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Enam Belas	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
6.	Certificate of Entry No. C23/49655 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Delapan Belas	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
7.	Certificate of Entry No. C23/49656 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Sembilan Belas	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
8.	Certificate of Entry No. C23/49657 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Dua Puluh	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
9.	Certificate of Entry No. C23/49658 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Dua Puluh Satu	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
10.	Certificate of Entry No. C23/49659 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Dua Puluh Dua	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024



11.	Certificate of Entry No. C23/49660 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Dua Puluh Tiga	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
12.	Certificate of Entry No. C23/49661 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Tongkang Box Delapan Belas	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
13.	Certificate of Entry No. C23/49662 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Tongkang Box Sembilan Belas	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
14.	Certificate of Entry No. C23/49663 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Tongkang Box Dua Puluh	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
15.	Certificate of Entry No. C23/49665 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Dua Puluh Lima	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
16.	Certificate of Entry No. C23/49666 tanggal 20 Februari 2023	Martime Mutual Insurance Association (NZ)	HTC	<i>Protection & Indemnity Coverage</i>	Kapal Semar Dua Puluh Enam	USD 10.000.000	26 Februari 2023 s/d 26 Maret 2024
17.	01022316010369 – 001972	PT Pan Pacific Insurance	MCSI	<i>Asuransi Kendaraan Bermotor</i>	Honda City 1500CC HB RS CVT/ NON TRUCK/ 2021	Rp 299.000.000	22 September 2021 s/d 22 September 2026
18.	010202200000066 – 000708	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	MCSI	<i>Asuransi Kendaraan Bermotor</i>	Volkswagen Tiguan All Space/MPV/2020	Rp 598.000.000	12 Maret 2020 s/d 12 Maret 2025
19.	040020218000011 – 000157	PT Asuransi Bina Data Arta Tbk	MCSI	<i>Asuransi Kendaraan Bermotor</i>	Toyota/Toyota All New Rush S A/T TRD/2018	Rp 256.450.000	30 Oktober 2018 s/d 30 Oktober 2023
20.	010202200000066 – 012419	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	MCSI	<i>Asuransi Kendaraan Bermotor</i>	Mitsubishi All New Xpander 1500 Cross CVT/SUV/2022	Rp 300.000.000	31 Maret 2022 s/d 31 Maret 2027
21.	010202200000066 – 010775	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	MCSI	<i>Asuransi Kendaraan Bermotor</i>	Mitsubishi All New Xpander 1500 Cross	Rp 292.660.000	27 Januari 2022 s/d 27 Januari 2027



					Premium CVT/SUV/2021		
22.	27130522000 71	PT Asuransi Umum Mega	MCSI	Asuransi Kesehatan Kumpulan	Karyawan	a. Rawat Inap: Batas per tahun tidak terbatas. b. Rawat Jalan: Batas per tahun Rp15.200.000 c. Rawat Gigi: Batas per tahun Rp3.500.000 d. Rawat Bersalin: Batas per tahun tidak terbatas e. Funeral Allowance: Batas per tahun Rp10.000.000 f. Lainnya Batas per tahun Rp10.000.000	30 April 2023
23.	32022200259 1	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	MCSI	Asuransi Kendaraan	Kendaraan Bermotor	Rp17.135.0000	08 November 2022 sampai dengan 08 November 2023
24.	PUH2200259	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk	BAS	Hull & Machinery Insurance, Increase Value/ Disbursements Insurance; dan War Risks Insurance	Semar 81	- H&M: USD 4.737.600,00 - IV: USD 526.400,00 - War: USD 5.264.000,00	15 Juni 2022 s/d 14 Juni 2023
25.	56143/11255 00/518100/P &I/01	Shipowners (perusahaan Singapura dengan Nomor T08FC7268A)	HTK selaku Tertanggung Operator dan Manager, MATRANS selaku Operator dan Manager, dan BAS selaku Pemilik Kapal dengan status joint member/assured	Tanggung sehubungan dengan pelaut, Tanggung atau kerusakan harta benda (FFO Benda Tetap dan Mengambang), Tanggung polusi, Towing kapal, dan Tanggung Karam.	Semar 81	Pertanggung diberikan sesuai dengan Peraturan Asosiasi (Shipowners)	20 Februari 2023 s/d 20 Februari 2024
26.	PUH2200260	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk	BAS	Hull & Machinery Insurance, Increase Value/ Disbursements	Semar 82	- H&M: USD 5.760.000,00 - IV: USD 1.440.000,00	15 Juni 2022 s/d 14 Juni 2023



				<i>Insurance; dan War Risks Insurance</i>		- War: USD 7.200.000,00	
27.	56143/11254 96/518101/P &I/01	Shipowners (perusahaan Singapura dengan Nomor T08FC7268A)	HTK selaku Tertanggung, Operator, dan Manager, MATRANS selaku Operator dan Manager, dan BAS selaku Pemilik Kapal dengan status joint member/assured	Tanggung sehubungan dengan pelaut, Tanggungan atau kerusakan harta benda (FFO Benda Tetap dan Mengambang), Tanggungan polusi, Towing kapal, dan Tanggungan Karam.	Semar 82	Pertanggung diberikan sesuai dengan Peraturan Asosiasi (Shipowners)	20 Februari 2023 s/d 20 Februari 2024
28.	PUH2200261	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk	BAS	<i>Hull & Machinery Insurance, Increase Value/ Disbursements Insurance; dan War Risks Insurance</i>	Semar 83	- H&M: USD 5.760.000,00 - IV: USD 1.440.000,00 - War: USD 7.200.000,00	15 Juni 2022 s/d 14 Juni 2023
29.	56143/11255 05/518102/P &I/01	Shipowners (perusahaan Singapura dengan Nomor T08FC7268A)	HTK selaku Operator dan Manager, dan BAS selaku Pemilik Kapal dengan status joint member/assured	Tanggung sehubungan dengan pelaut, Tanggungan atau kerusakan harta benda (FFO Benda Tetap dan Mengambang), Tanggungan polusi, Towing kapal, dan Tanggungan Karam.	Semar 83	Pertanggung diberikan sesuai dengan Peraturan Asosiasi (Shipowners)	20 Februari 2023 s/d 20 Februari 2024
30.	90498380	PT Asuransi MSIG Indonesia	HLI selaku pengelola kapal	a. <i>Hull & Machinery Insurance</i> b. <i>War Risk Insurance</i>	Triputra	a. Hull & Machinery Insurance: USD 30,100,000 b. War Risk Insurance: USD 30,100,000	30 Juni 2023 – 30 Juni 2024
31.	90498053	PT Asuransi MSIG Indonesia	HLI selaku pengelola kapal	a. <i>Hull & Machinery Insurance</i> b. <i>War Risk Insurance</i>	Triputra	a. Hull & Machinery Insurance: USD 16,280,000 b. War Risk Insurance: USD 16,280,000	30 Juni 2023 – 30 Juni 2024
32.	90498380	PT Asuransi MSIG Indonesia	HSB	<i>Hull & Machinery Insurance</i>	Kapal Ekaputra 1	USD 30.100.000	30 Juni 2023 s/d 30 Juni 2024
33.	1/776	Mitsui Sumitomo Insurance	HSB	<i>Loss of Hire</i>	Kapal Ekaputra 1	US\$8.100.000	30 Juni 2023 s/d 30 Juni 2024



34.	1980/23A	Maritime Mutual Insurance Association (NZ) Limited	GTSI	Wreck Removal, Crew Liability; dan Pollution Claims	Kapal Semar Tjujuhbelas	Total \$ 10.000.000	12 Bulan sejak tanggal 26 Februari 2023
-----	----------	--	------	---	-------------------------	---------------------	---

17. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Umum

Saat ini, bidang usaha yang dijalankan Perseroan melalui entitas anak ditunjang dari penyediaan jasa persewaan kapal, terutama untuk pengangkutan gas alam cair (LNG), jasa layanan angkutan bahan bakar premium dan *crude oil*, pengangkutan bahan kimia dan petrokimia, jasa penunjang kegiatan lepas pantai, jasa pengerukan, penyediaan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) melalui entitas anaknya, serta jasa penunjang armada laut (*marine support*) yang pengelolaan kapalnya dipastikan mengacu pada peraturan yang berlaku pada industri tersebut yang mengedepankan aspek operasi kapal, pelaut, lingkungan kerja dan keselamatan kerja.

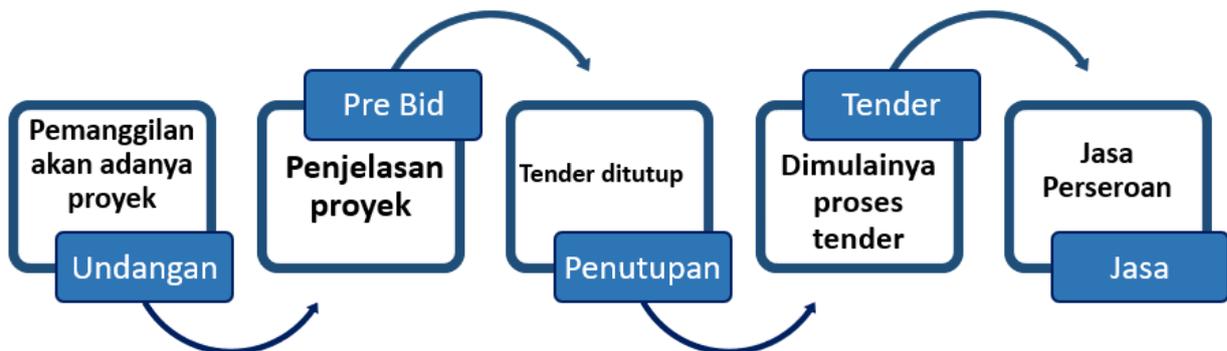
Sebagai pendukung utama dalam industri distribusi energi, Perseroan juga melakukan pengelolaan dan pengembangan awak kapal melalui jasa pelatihan yang pengalamannya telah teruji yang didukung oleh keahlian terbaik dengan kompetensi sesuai standar pelayaran internasional dan nasional.

Kegiatan Usaha yang dijalankan Perseroan melalui Entitas anak adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan Usaha	Entitas Anak
1.	Penyewaan Kapal	PT GTS Internasional Tbk. PT OTS Internasional PT PCS Internasional PT Humpuss Transportasi Curah
2.	Jasa Pengelolaan Kapal	PT Humolco LNG Indonesia
3.	Jasa Manajemen Awak Kapal	PT MCS Internasional
4.	Pelatihan, Edukasi, dan Sertifikasi Awak Kapal	PT ETSI Utama Maritim

Proses Bisnis

Secara garis besar proses bisnis persewaan kapal Perseroan dilakukan dengan beberapa tahapan berikut ini yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau persyaratan *Request For Proposal* (RFP) yang dikirimkan oleh calon pemberi kerja, termasuk diantaranya adalah penjelasan termin komersial mengenai tipe kontrak apakah *time charter* maupun *spot charter*.



Kemudian, Divisi *Business Development* Perseroan bertugas untuk menganalisa kebutuhan kapal di seluruh daerah operasional terminal LNG, Minyak dan Petrokimia dan Pelabuhan di Indonesia baik yang sudah menjadi pelanggan Perseroan maupun lokasi-lokasi baru yang berpotensi untuk menjadi area pengembangan usaha Perseroan. Informasi permintaan jasa penyewaan kapal bisa merupakan komunikasi langsung dari calon penyewa, namun sering kali juga berdasarkan pengumuman tender ataupun

memonitor Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) yang diterbitkan dan ditinjau kembali setiap tahun oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Dengan pengalaman dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan mampu bersaing dalam kompetisi yang sehat dengan para kompetitor lainnya. Untuk hal-hal yang sudah ditetapkan dalam RFP tender, Perseroan berusaha untuk memberikan harga penawaran yang kompetitif dengan kualitas pelayanan dan operasi kapal dilakukan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.

A. Jasa Sewa Kapal

Sesuai dengan praktik industri perkapalan, kontrak persewaan kapal Perseroan dilakukan dengan metode *time charter* atau *spot charter*. Alur proses bisnis persewaan kapal diatas biasanya akan diulang kembali sekitar satu tahun sebelum kontrak persewaan berakhir (untuk *time charter*), namun untuk kontrak *spot charter* karena sifat kontrak berdasarkan suatu perjalanan (*trip*) yang sudah ditentukan maka termin komersialnya akan berulang apabila terdapat permintaan yang serupa dan kontinu untuk beberapa *trip* sekaligus.

Kontrak Time Charter

Perseroan melakukan penyewaan kapal kepada para pelanggan untuk periode yang telah ditentukan dengan imbalan sewa hasil negosiasi antara kedua belah pihak. Selama periode penyewaan, pihak penyewa bertanggung jawab untuk membayar seluruh biaya perjalanan, termasuk bahan bakar dan pelabuhan, serta imbalan keagenan.

Di sisi lain, sebagai pemilik kapal, Perseroan bertanggung jawab atas awak kapal (termasuk kebutuhan sehari-hari), pemeliharaan kapal, suku cadang dan biaya operasional lainnya, dimana seluruh biaya ini telah diperhitungkan dalam imbalan sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam beberapa kontrak tertentu, biaya-biaya tersebut dapat dibebankan kepada para penyewa (*reimbursable*).

Secara garis besar, dalam skema *time charter*, pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat secara langsung mengarahkan kemana kapal harus pergi dan muatan apa yang akan dibawa. Perhitungan untuk penyewaan kapal jenis ini adalah berdasarkan waktu (*time*).

Kontrak Spot Charter

Perseroan melakukan pengangkutan kargo dengan jumlah dan jenis yang khusus dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai permintaan pelanggan (penyewa). Perhitungan imbalan jasa pengangkutan ditetapkan berdasarkan jumlah dan jenis kargo yang dibawa, serta jarak tempuh kapal. Pelanggan kemudian menetapkan tanggal kedatangan kapal di pelabuhan muat, perkiraan waktu untuk pemuatan dan pembongkaran kargo, dan lamanya perjalanan. Dengan skema tersebut, pihak penyewa akan membayar kepada Perseroan imbalan atas sewa kapal dan Perseroan menanggung semua biaya termasuk biaya perjalanan, bahan bakar, pelabuhan, awak kapal serta biaya operasional lainnya.

Jasa sewa kapal merupakan bisnis utama yang dijalankan Perseroan yang dijalankan sesuai sektor bisnisnya, yaitu :

1. Jasa Pengangkutan LNG

Permintaan gas alam cair (LNG) semakin meningkat sebagai sumber energi bersih yang ramah lingkungan. Dengan pengalaman sejak tahun 1990, pertama kali berpartisipasi dalam pengangkutan LNG, melalui entitas anak PT GTS Internasional Tbk (GTSI) bangga menjadi pionir dan terdepan dalam kepemilikan, manajemen, dan operasi pengangkut LNG di Indonesia.

Awalnya, LNGC Ekaputra-1 memiliki kontrak *time charter* dengan PT Pertamina (Persero) untuk membawa muatan LNG dari pelabuhan muat Bontang, Indonesia ke pelabuhan bongkar di beberapa wilayah di Taiwan dan Jepang selama 30 tahun. Saat ini, LNGC Ekaputra-1 melayani *time charter* di wilayah domestik Indonesia.

Kapal LNG kedua, adalah LNGC Triputra memiliki kontrak *time charter* untuk membawa muatan LNG dari pelabuhan muat Bontang ke pelabuhan bongkar di Benoa, Bali - Indonesia.



Daerah operasional angkutan LNG yaitu meliputi wilayah Bintuni, Bontang, Cilamaya, Jakarta, Arun, dan Benoa. Kedua kapal LNG milik entitas anak tersebut menyerap 47% dari total 57 alokasi kargo LNG untuk domestik di Indonesia sepanjang tahun 2022, sisanya diangkut oleh kapal pengangkut LNG milik Prinsipal lainnya.

No.	Nama Kapal	Kontrak Sewa	Periode Kontrak	Pelabuhan Muat	Pelabuhan Bongkar
1	Ekaputra 1	Time Charter	Operasional	Tanggung LNG Terminal (Bintuni – Papua)	FSRU Lampung (Lampung), FSRU Jakarta (Jakarta), FSRU Jawa Satu (Cilamaya-Jawa Barat) dan Arun LNG Terminal (Lhoksumawe)
2	Triputra	Time Charter	Operasional	Bontang LNG Terminal (Bontang – Kalimantan Timur) & FSRU Jawa Satu (Cilamaya)	FSRU Gorontalo (Gorontalo) dan FSRU Benoa (Benoa – Bali)

EKAPUTRA 1	
Jenis Kapal	LNG Carrier
Tahun Pembangunan	1989
Kapasitas Angkut	137,012.426M3
Gross Tonage	109,281
Kelas	Lloyd Register
Deadweight	79,988MT
Builder	Mitsubishi Heavy Industries Ltd. (Nagasaki-Japan)
Flag	Indonesia

TRIPUTRA	
Jenis Kapal	LNG Carrier
Tahun Pembangunan	1999
Kapasitas Angkut	23,014.680M3
Gross Tonage	20,017
Kelas	NK Class
Deadweight	12,493MT
Builder	Tsu Work, NKK Corporation (Universal Shipyard) (Tsu-Japan)
Flag	Indonesia

2. Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG

Bidang usaha Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG dikelola oleh PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR) anak usaha GTSI, melakukan proses regasifikasi dari LNG yang didapat dari kapal pengangkut LNG melalui operasi *Ship to Ship Transfer* (STS). Muatan LNG disimpan didalam *cargo tank* yang kemudian akan dikelola untuk menghasilkan gas LNG yang dikirim menuju pembangkit listrik, dengan wilayah operasi berada di Cilamaya, Jawa Barat.

Entitas anak Perseroan pada sektor ini, menguasai pangsa pasar sebesar 25%, dengan memiliki 1 FSRU dari total 4 FSRU yang beroperasi di Indonesia, yaitu :

1. FSRU NR1 beroperasi di Kepulauan Seribu – DKI Jakarta, menyediakan regasifikasi untuk PLTGU Muara Karang Jakarta.
2. PGN FSRU Lampung beroperasi di Perairan Marringgai – Lampung, menyediakan regasifikasi untuk Pembangkit Listrik di Suralaya
3. FSRU Jawa Satu beroperasi di perairan Cilamaya – Jawa Barat, menyediakan regasifikasi untuk PLTG Jawa Satu Power di Cilamaya. Saat ini masih belum *Commercial Operation Date (COD)/commissioning*.
4. FSRU Gorontalo beroperasi di perairan Marisa-Gorontalo, untuk menyediakan regasifikasi bagi PLTU Maleo.



No.	Nama Kapal	Kontrak Sewa	Periode Kontrak	Pelabuhan Muat	Pelabuhan Bongkar
1	FSRU Jawa Satu	Time Charter	25 Tahun (tanggal Awal kontrak akan ditentukan pada saat mulai COD hingga 25 tahun ke depan)	Stationery Moored (Cilamaya)	Stationery Moored (Cilamaya)

FSRU JAWA SATU	
Jenis Kapal	Floating Storage & Regasification Unit (FSRU)
Tahun Pembangunan	2020
Kapasitas Angkut	170,435.9M3
Gross Tonnage	106,900
Kelas	Bureau Veritas (BV)
Deadweight	90,191MT
Builder	Samsung Heavy Industries Co.Ltd (Geoje – Korea)
Flag	Indonesia

3. Jasa Pengangkutan Minyak

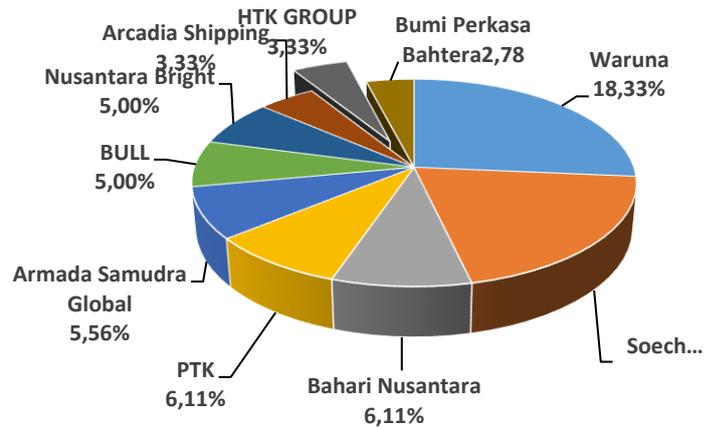
Jasa Pengangkutan Minyak telah dijalankan anak Perseroan, PT PCS Internasional melalui Anak Usaha yaitu PT Utama Trans Kencana (Matrans) sejak tahun 1990 dalam rangka mendukung program distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) milik PT Pertamina (Persero) ke seluruh pelosok Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Untuk mempertahankan bisnis berkelanjutan, saat ini Perseroan fokus untuk melakukan optimalisasi terhadap pemakaian bahan bakar kapal sehingga dapat memberikan harga yang kompetitive di pasar dan memberikan nilai lebih bagi Pelanggan dengan mengedepankan *safety, operational excellent* pada seluruh armadanya.

Perseroan juga akan terus berupaya meningkatkan performa dari sistem yang dikembangkan untuk mendukung perbaikan efisiensi aspek operasional, pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia, sehingga Perseroan dapat beradaptasi dengan dunia bisnis saat ini yang mulai memaksimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan usahanya. Daerah Operasional untuk angkutan Minyak, yaitu :

Pulau Sumatera : Plaju, Belawan, Dumai, Jambi, Lampung
Kepulauan Batam : Pulau Sambu, Batam
Pulau Jawa : Merak, Cilacap, Balongan, Tuban, Surabaya
Pulau Kalimantan : Balikpapan
Pulau Sulawesi : Makasar, Bitung
Pulau Papua : Sorong, Wayame, Biak



Market Share dari Jumlah Kapal Tahun 2022



Sumber : Perseroan

No.	Nama Kapal	Pemilik	Periode Kontrak	Pelabuhan Muat	Pelabuhan Bongkar	Keterangan
1	Griya Cirebon	PT Hutama Trans Kencana	Operasional	Pertamina Trading	Pertamina Trading	Time Charter
2	Griya Ambon	PT Humpuss Transportasi Kimia	Operasional	Pertamina Trading	Pertamina Trading	Time Charter
3	Griya Jawa	PT Hutama Trans Kencana	Operasional	Pertamina Trading	Pertamina Trading	Time Charter
4	Semar 77	PT Hutama Trans Kencana	Operasional	Pertamina Trading	Pertamina Trading	Time Charter
5	Griya Enim	PT Hutama Trans Kencana	Operasional	Pertamina Trading	Pertamina Trading	Time Charter

GRIYA CIREBON	
Jenis Kapal	Crude Oil Tanker
Tahun Pembangunan	2001
Kapasitas Angkut	36,500.00 M3
Gross Tonage	28,828 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	34,849 Ton
Builder	Iwagi Zosen Co., LTD, Japan
Flag	Indonesia

GRIYA AMBON	
Jenis Kapal	White Oil Tanker
Tahun Pembangunan	1999
Kapasitas Angkut	23,342.20 Cu Meters
Gross Tonage	14,580.00 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	18,144.16 Ton
Builder	Jing Jiang Shipyard, China
Flag	Indonesia

GRIYA JAWA	
Jenis Kapal	Oil Tanker
Tahun Pembangunan	2000



Kapasitas Angkut	20,221.00 Cu Meters
Gross Tonnage	11,793.00 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	16,583.00 Ton
Builder	Shanghai Edward Shipbuilding Company Limited, China
Flag	Indonesia

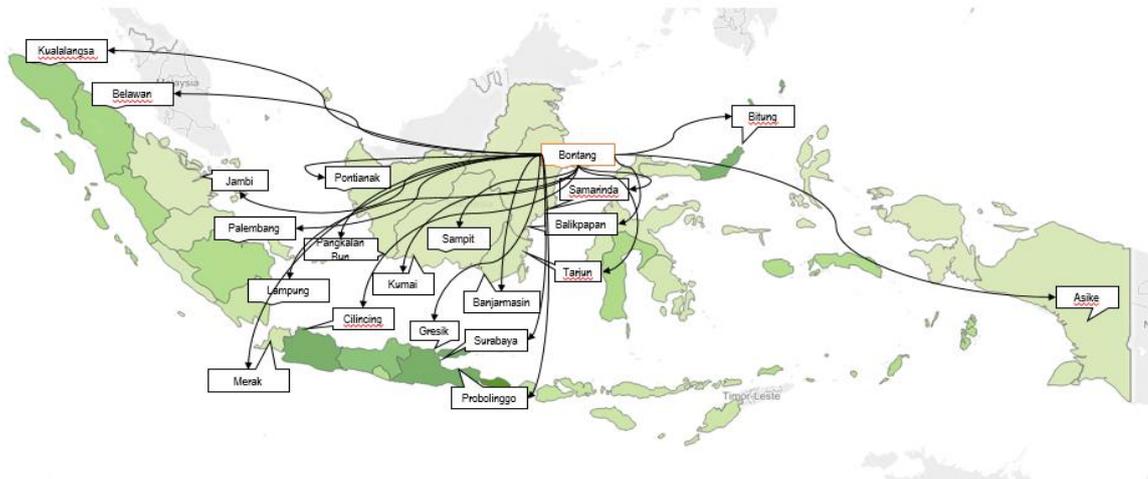
SEMAR 77	
Jenis Kapal	White Oil Tanker
Tahun Pembangunan	2001
Kapasitas Angkut	24,191.24 Cu Meters
Gross Tonnage	13,960 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	18,050.47 Ton
Builder	Jiangdu Shipyard, China
Flag	Indonesia

GRIYA ENIM	
Jenis Kapal	White Oil Tanker
Tahun Pembangunan	2000
Kapasitas Angkut	24,155.71 Cu Meters
Gross Tonnage	13,960.00 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	18,010.48 Ton
Builder	Jiangdu Shipyard, China
Flag	Indonesia

4. Jasa Pengangkutan Petrokimia

Sektor bisnis angkutan petrokimia domestik khususnya angkutan methanol mencatatkan kinerja positif karena terjadi lonjakan angkutan FAME terkait kebijakan Pemerintah terhadap penggunaan Biosolar (B30) yang cukup signifikan dan rencana Pemerintah atas implementasi B30 menjadi B40 sesuai Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 150.K/EK.05/DJE/2021 tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar periode Januari – Desember 2022 sehingga menyebabkan perubahan arus muatan dan terjadi peningkatan distribusi methanol sebagai bahan baku FAME.

Daerah operasional untuk angkutan kimia, sebagai berikut:





Loading point : Pabrik Methanol PT Kaltim Mentanol Industri Pelabuhan Bontang, Kalimantan Timur

Berdasarkan utilisasi kapal-kapal Mentanol dalam negeri, pangsa pasar kapal-kapal milik PT Utama Trans Kontinental (Matrako) yang merupakan Anak Usaha dari PT PCS Internasional, mencapai 53,44%, saat ini peluang untuk pengembangan armada kedepannya sehingga pangsa pasar methanol kapal milik Matrako bisa lebih besar dari kondisi saat ini.

No.	Nama Kapal	Pemilik	Periode Kontrak	Pelabuhan Muat	Pelabuhan Bongkar	Keterangan
1	Jabbar Energi	PT Utama Trans Kontinental	Operasional	Pertamina Trading	Pertamina Trading	Time Charter
2	Griya Melayu	PT Utama Trans Kontinental	01 Jan 2021-31 Des 2025	Bontang	Methanol Trading	COA
3	Griya Bugis	PT Utama Trans Kontinental	01 Jan 2021-31 Des 2025	Bontang	Methanol Trading	COA
4	Griya Ternate	PT Utama Trans Kontinental	01 Jan 2021-31 Des 2025	Bontang	Methanol Trading	COA

JABBAR ENERGI	
Jenis Kapal	LPG Pressurized
Tahun Pembangunan	2000
Kapasitas Angkut	4,046.398 M3
Gross Tonage	4,029 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	3,847.110
Builder	Watanabe Shipbuilding Co., Ltd, Japan
Flag	Indonesia

GRIYA MELAYU	
Jenis Kapal	Chemical Tanker
Tahun Pembangunan	1994
Kapasitas Angkut	4,700 M3
Gross Tonage	3,305 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	4,990.25 Ton
Builder	Hayashikane Dockyard, Japan
Flag	Indonesia

GRIYA BUGIS	
Jenis Kapal	Chemical Tanker
Tahun Pembangunan	1998
Kapasitas Angkut	4,020.33 M3
Gross Tonage	2,676 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	3,989.00 MT
Builder	Hitachi Zosen Mukaishima, Japan
Flag	Indonesia

GRIYA TERNATE	
Jenis Kapal	Chemical Tanker
Tahun Pembangunan	1997



Kapasitas Angkut	7,189.041 CBM
Gross Tonage	4,751 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	7,477 MT
Builder	Shin Kurushima Dockyard Co Ltd, Japan
Flag	Indonesia

5. Jasa Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai

Sektor bisnis jasa kapal penunjang kegiatan lepas pantai yang dimiliki oleh anak Perseroan, PT OTS Internasional melalui Anak Usaha PT Baraka Alam Sari (BAS) mencatat pencapaian utilisasi sebesar 100% di tahun 2021, sektor usaha ini fokus pada kapal tunda (*assist tug*) yang berperan dalam olah gerak kapal khususnya untuk mempercepat dan mempermudah dalam proses lepas sandar di pelabuhan atau proses pemuatan secara *ship to ship* khususnya kapal LNG, sehingga diperlukan kapal tunda yang memiliki *power* yang besar.

Kapal penunjang kegiatan lepas pantai untuk LNG digunakan untuk menunjang proyek FSRU Jawa Barat disewa dengan skema *time charter* oleh PT Nusantara untuk *supply* gas ke PLTU Muara Karang dalam rangka menjamin ketersediaan listrik untuk masyarakat dan industri di pulau Jawa, Madura dan Bali, sehingga tidak terdampak atas pandemi COVID-19.

No.	Nama Kapal	Pemilik	Periode Kontrak	Wilayah Operasi	Keterangan
1	Semar 81	PT Baraka Alam Sari	Operasional	FSRU Jawa Barat, Lokasi di wilayah Kepulauan Seribu, Jakarta	Time Charter
2	Semar 82	PT Baraka Alam Sari	Operasional		Time Charter
3	Semar 83	PT Baraka Alam Sari	Operasional		Time Charter

SEMAR 81	
Jenis Kapal	Pusher Harbour Tug
Tahun Pembangunan	2012
Kapasitas Angkut	-
Gross Tonage	372 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	214.27 Ton
Builder	Keppel Singmarine Pte Ltd, Singapore
Flag	Indonesia

SEMAR 82	
Jenis Kapal	Pusher Harbour Tug
Tahun Pembangunan	2013
Kapasitas Angkut	-
Gross Tonage	447 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	107.365 Ton
Builder	Keppel Singmarine Pte Ltd, Singapore
Flag	Indonesia

SEMAR 83	
Jenis Kapal	Pusher Harbour Tug
Tahun Pembangunan	2013
Kapasitas Angkut	-
Gross Tonage	447 Ton
Kelas	BKI
Deadweight	107.365 Ton
Builder	Keppel Singmarine Pte Ltd, Singapore

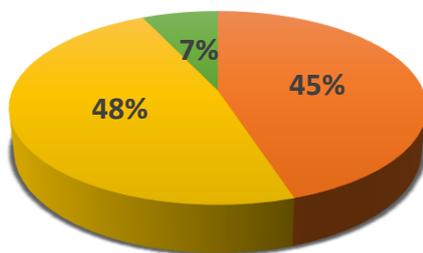


Flag	Indonesia
------	-----------

Selain melayani kapal LNG, pada sektor ini, kapal tunda yang dimiliki Perseroan juga melayani kapal-kapal tanker lainnya di pelabuhan pelanggan baik di pelabuhan umum maupun di pelabuhan khusus (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri/TUKS), yang dikelola oleh anak Perseroan PT Humpuss Transportasi Curah (HTC).

Saat ini untuk layanan kapal tunda non LNG berada di wilayah operasi di Palembang, Kendari, Morowali dan Pomala sedangkan untuk skema Kerja Sama Operasi berada di wilayah Tarakan, Bontang, Tg. Redeb, Balikpapan, Gorontalo, Bitung, Baubau, Kendari, Makassar, Sorong dan Manokwari.

Kapal tunda tersebut melayani di PT Pelabuhan Indonesia secara keseluruhan adalah sebesar 7% dari total 230 unit kapal tunda secara keseluruhan yang beroperasi di PT Pelabuhan Indonesia, per 1 April 2022:



- Pelindo (Persero)
- Vendor
- PT Humpuss Transportasi Curah

Nama	Market Share
Pelindo (Persero)	45%
Vendor	48%
PT Humpuss Transportasi Curah	7%

No.	Nama Kapal	Pemilik	Periode Kontrak	Pelabuhan Muat	Pelabuhan Bongkar	Keterangan
1	TB Semar Empat	PT Humpuss Transportasi Curah	30 September 2023	Manokwari	Manokwari	KSO
2	TB Semar Lima Belas	PT Humolco LNG Indonesia	Operasional	Sorong	Sorong	KSO
3	TB Semar Tujuh Belas	PT GTS Internasional	22 Agustus 2022 s/d 22 Agustus 2023	Balikpapan	Balikpapan	KSO
4	TB Semar Delapan Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	30 September 2023	Balikpapan	Balikpapan	KSO
5	TB Semar Sembilan Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	30 September 2023	Bontang	Bontang	KSO
6	TB Semar Dua Puluh	PT Humpuss Transportasi Curah	30 September 2023	Bontang	Bontang	KSO
7	TB Smar Dua Puluh Tiga	PT Humpuss Transportasi Curah	31 Agustus 2023	Tarakan	Tarakan	KSO Marine Services
8	TB Semar Dua Puluh Empat	PT Sulawesi Regas Satu	Operasional	Bontang	Bontang	KSO



9	TB Semar Dua Puluh Lima	PT Humpuss Transportasi Curah	18 Oktober 2023	Makassar	Makassar	KSO
10	TB Semar Dua Puluh Enam	PT Humpuss Transportasi Curah	18 Oktober 2023	Makassar	Makassar	KSO
11	TB Semar Dua Puluh Tujuh	PT Humpuss Maritime Internasional	30 September 2023	Bontang	Bontang	KSO

TB SEMAR EMPAT	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2004
Kapasitas Angkut	148 T
Gross Tonnage	167 T
Kelas	BKI
Deadweight	158.2 T
Builder	Samarinda
Flag	Indonesia

TB SEMAR LIMA BELAS	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2005
Kapasitas Angkut	209 T
Gross Tonnage	219 T
Kelas	BKI
Deadweight	259 T
Builder	Batam
Flag	Indonesia

TB SEMAR TUJUH BELAS	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2005
Kapasitas Angkut	208 T
Gross Tonnage	243 T
Kelas	BKI
Deadweight	259.7 T
Builder	Sandakan Malaysia
Flag	Indonesia

TB SEMAR DELAPAN BELAS	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2010
Kapasitas Angkut	237 T
Gross Tonnage	212 T
Kelas	BKI
Deadweight	347 T
Builder	Batam
Flag	Indonesia

TB SEMAR SEMBILAN BELAS	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2011
Kapasitas Angkut	236 T
Gross Tonnage	212 T



Kelas	BKI
Deadweight	367 T
Builder	Batam
Flag	Indonesia

TB SEMAR DUA PULUH	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2011
Kapasitas Angkut	236.7
Gross Tonage	212 T
Kelas	BKI
Deadweight	367 T
Builder	Batam
Flag	Indonesia

TB SEMAR DUA PULUH TIGA	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2013
Kapasitas Angkut	213 T
Gross Tonage	242 T
Kelas	BKI
Deadweight	268 T
Builder	Batam
Flag	Indonesia

TB SEMAR DUA PULUH EMPAT	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2017
Kapasitas Angkut	160 T
Gross Tonage	264 T
Kelas	BKI
Deadweight	278 T
Builder	Tegal
Flag	Indonesia

TB SEMAR DUA PULUH LIMA	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2017
Kapasitas Angkut	262 T
Gross Tonage	212 T
Kelas	BKI
Deadweight	576 T
Builder	Samarinda
Flag	Indonesia

TB SEMAR DUA PULUH ENAM	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2017
Kapasitas Angkut	268.1 T
Gross Tonage	214 T
Kelas	BKI
Deadweight	516 T
Builder	Samarinda
Flag	Indonesia



TB SEMAR DUA PULUH TUJUH	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2012
Kapasitas Angkut	161 T
Gross Tonnage	217 T
Kelas	BKI
Deadweight	278 T
Builder	Tegal
Flag	Indonesia

6. Jasa Penunjang Armada Laut

Jenis jasa penunjang armada laut (*marine support*) yang dijalankan entitas anak Perseroan, PT Humpuss Transportasi Curah (HTC) terkait jasa keagenan kapal, serta memiliki jasa pengangkutan barang curah dengan menggunakan jenis kapal *tug & barge* yang beroperasi di wilayah Palembang, Kendari, Morowali dan Pomala.

Jasa keagenan menawarkan sejumlah layanan di pelabuhan Indonesia yaitu meliputi jasa keagenan (*handling*) kapal, *owner protecting agent and handling agent*, *fresh water supply*, *crew change (sign on/off)*, *cash to master delivery*, *vessel husbandry* dan lain-lain yang menyangkut kebutuhan pelayanan jasa keagenan kapal serta mengembangkan bisnis yang berhubungan serta menunjang dengan keagenan kapal.

Jenis-jenis kapal yang ditangani bervariasi, antara lain angkutan batu bara, kontainer, LNG, minyak dan kimia. Jasa keagenan kapal entitas anak juga telah membangun hubungan yang kuat dengan pihak-pihak terkait diantaranya otoritas pelabuhan, *shipper*, *consignee* dan lainnya serta didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dibidangnya serta memiliki integritas yang tinggi agar dalam pemberian pelayanan jasa keagenan kapal khususnya dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Kantor Keagenan	Pelanggan
Bontang	PT Humpuss Transportasi Kimia
	PT LIS Internasional
	PT Brotojoyo Maritim
	PT Pelayaran Gurita Lintas Samudera
	PT Cumawis
	PT Adhigana Pratama Mulya
	PT Djakarta Loyd Persero
	PT Mitha Samudera Wijaya
	PT Serasi Shipping
	PT Borneo Mitra Sinergi
	PT Bitumen Marasende
	PT Pelayaran Kranindo Perjaya
PT Samudera Energi Tangguh	
Gresik	PT Humpuss Transportasi Kimia
	PT LIS Internasional
	PT Eka Nusa Bahari
	PT Putra Kundur Lintas Samudra

No.	Nama Kapal	Pemilik	Periode Kontrak	Pelabuhan Muat	Pelabuhan Bongkar	Keterangan
1	TB Semar Enam Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Operasional	Morowali, Sulawesi	Morowali, Sulawesi	Time Charter
2	TK Box Sembilan Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Operasional	Morowali, Sulawesi	Morowali, Sulawesi	Time Charter



3	TB Semar Dua Puluh Satu	PT Humpuss Transportasi Curah	Operasional	Palembang, Sumatera Selatan	Palembang, Sumatera Selatan	Time Charter
4	TK Box Dua Puluh	PT Humpuss Transportasi Curah	Operasional	Palembang, Sumatera Selatan	Palembang, Sumatera Selatan	Time Charter
5	TB Semar Dua Puluh Dua	PT Humpuss Transportasi Curah	6 Februari 2025	Morowali, Sulawesi	Morowali, Sulawesi	Time Charter
6	TK Box Delapan Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	6 Februari 2025	Morowali, Sulawesi	Morowali, Sulawesi	Time Charter

TB SEMAR ENAM BELAS	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2005
Kapasitas Angkut	307 T
Gross Tonnage	159 T
Kelas	BKI
Deadweight	154 T
Builder	Sandakan / Malaysia
Flag	Indonesia

TB BOX SEMBILAN BELAS	
Jenis Kapal	Tongkang
Tahun Pembangunan	2012
Kapasitas Angkut	7500 T
Gross Tonnage	3110 T
Kelas	BKI
Deadweight	8650/300 Feet
Builder	Batam
Flag	Indonesia

TB SEMAR DUA PULUH SATU	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2012
Kapasitas Angkut	216 T
Gross Tonnage	185 T
Kelas	BKI
Deadweight	354 T
Builder	Batam
Flag	Indonesia

TB BOX DUA PULUH	
Jenis Kapal	Tongkang
Tahun Pembangunan	2012
Kapasitas Angkut	7300 T
Gross Tonnage	3130 T
Kelas	BKI
Deadweight	8365/300 Feet
Builder	Batam
Flag	Indonesia

TB SEMAR DUA PULUH DUA	
Jenis Kapal	Tug Boat



Tahun Pembangunan	2012
Kapasitas Angkut	216 T
Gross Tonnage	185 T
Kelas	BKI
Deadweight	354 T
Builder	Batam
Flag	Indonesia

TB BOX DELAPAN BELAS	
Jenis Kapal	Tug Boat
Tahun Pembangunan	2010
Kapasitas Angkut	7500 T
Gross Tonnage	3110 T
Kelas	BKI
Deadweight	300 Feet
Builder	Batam
Flag	Indonesia

B. Jasa Pengelolaan Kapal

Untuk mengoptimalkan layanan pelanggan dan menyediakan transportasi yang aman dan efisien, pengelolaan kapal mesti sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. PT Humolco LNG Indonesia (HLI), anak usaha GTSI terus berupaya untuk meningkatkan pemeliharaan peralatan dan meningkatkan keterampilan para awak kapal dengan pelatihan keselamatan dengan tujuan operasi yang efisien, bebas kecelakaan dan fokus pada pengelolaan manajemen kapal dan pengelolaan awak kapal.

Jasa manajemen kapal LNG dan FSRU memastikan keandalan dan kelancaran operasional kapal-kapal LNG dan FSRU agar sesuai standar aturan internasional dan nasional serta sesuai dengan standar operasional sebagaimana yang tercantum pada *Time Charter*.

Wilayah operasi jasa manajemen kapal, meliputi wilayah operasi angkutan LNG, antara lain Bintuni, Bontang, Jakarta, Lampung, Aceh, Cilamaya & Batam.

No.	Sertifikat	Lembaga Sertifikasi	Tanggal Diterbitkan	Masa Berlaku
1	DOC Bahama	Class NK	14 Agustus 2018	13 Agustus 2023
2	DOC Indonesia	Dirjen Perhubungan Laut	2 Maret 2022	17 September 2024
3	ISO 9001: 2015	Class NK	18 Maret 2021	26 Oktober 2023
4	ISO 14001: 2015	Class NK	18 Maret 2021	26 Oktober 2023
5	ISO 45001: 2015	Class NK	18 Maret 2021	26 Oktober 2023

Document of Compliance (DOC) Bahama yaitu sertifikat yang menunjukkan bahwa Manajemen kapal telah Comply dengan aturan International Safety Management (ISM) yang diatur oleh International Maritime Organization (IMO) yang diverifikasi oleh Bendera Pendaftaran Bahama diwakili oleh Class NK.

Document of Compliance (DOC) Indonesia yaitu sertifikat yang menunjukkan bahwa Manajemen kapal telah Comply dengan aturan International Safety Management (ISM) yang diatur oleh International Maritime Organization (IMO) yang diverifikasi dan diaudit oleh Auditor Bendera Pendaftaran Indonesia dalam hal ini Dirjen Perhubungan Laut.

ISO 9001: 2015 yaitu sertifikasi yang menunjukkan bahwa prosedur dan aturan yang dibuat dan diterapkan oleh manajemen kapal telah sesuai dengan standar ISO 9001 tentang kualitas management produk dan jasa. Sehingga dapat dipastikan bahwa produk jasa yang dihasilkan oleh Manajemen Kapal dapat memenuhi ekspektasi dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pelanggan dalam hal ini Pencharter Kapal.

ISO 14001: 2015 yaitu sertifikasi yang menunjukkan bahwa prosedur dan aturan yang dibuat dan diterapkan oleh manajemen kapal telah sesuai dengan standar ISO 14001 tentang perlindungan terhadap lingkungan kerja dan wilayah operasi dalam



penyelenggaraan Produk dan jasa. Sehingga dapat dipastikan bahwa setiap Operasional dan kegiatan untuk menghasilkan produk jasa oleh Manajemen Kapal selalu berorientasi ramah lingkungan, memperhatikan kelestarian lingkungan laut serta mencegah adanya polusi yang disebabkan oleh kegiatan utama kapal dalam hal ini. Sehingga dapat memenuhi ekspektasi dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pelanggan dalam hal ini Pencharter Kapal.

ISO 45001: 2018 yaitu sertifikasi yang menunjukkan bahwa prosedur dan aturan yang dibuat dan diterapkan oleh manajemen kapal telah sesuai dengan standar ISO 14001 tentang Keselamatan dan Keamanan dalam penyelenggaraan Produk dan jasa. Sehingga dapat dipastikan bahwa terjaminnya keselamatan dan keamanan dalam menghasilkan produk jasa oleh Manajemen Kapal, sehingga dapat memenuhi ekspektasi dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pelanggan dalam hal ini Pencharter Kapal

No.	Nama Kapal	Pemilik	Periode Kontrak	Pelabuhan Muat	Pelabuhan Bongkar
1.	Ekaputra 1	PT Hikmah Sarana Bahari	Operasional	Tangguh LNG Terminal (Bintuni – Papua)	FSRU Lampung (Lampung), FSRU Jakarta (Jakarta), FSRU Jawa Satu (Cilamaya-Jawa Barat) dan Arun LNG Terminal (Lhoksumawe)
2.	Triputra	PT Bhaskara Inti Samudera	Operasional	Bontang LNG Terminal (Bontang – Kalimantan Timur) & FSRU Jawa Satu (Cilamaya)	FSRU Gorontalo (Gorontalo) dan FSRU Benoa (Benoa – Bali)
3.	FSRU Jawa Satu	PT Jawa Satu Regas	25 Tahun	Stationery Moored (Cilamaya)	Stationery Moored (Cilamaya)

C. Jasa Pengelolaan Awak Kapal

Entitas anak Perseroan lainnya, PT MCS Internasional (MCSI) menyediakan dan mengelola awak kapal yang berstandar internasional dalam memenuhi permintaan pelanggan dan melakukan pengembangan awak kapal sesuai dengan regulasi yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Saat ini, terdapat 207 pemegang SIUPPAK (Surat Ijin Usaha Perekrutan & Penempatan Awak Kapal) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

	2022	2021	2020	2019
Pemegang SIUPPAK	207	187	148	144
Perusahaan yang Melapor	-	-	68	82
Posisi MCSI	-	-	2	4

No.	Nama Pelanggan	Type Kapal	Jumlah Kapal	Periode Kontrak	Keterangan
1	Humolco LNG Indonesia	LNG	4	Operasional	Perpanjangan Otomatis
2	MOL Japan	LNG	6	Operasional	Perpanjangan Otomatis
3	MOL Asia	LNG	1	Operasional	Perpanjangan Otomatis
4	MOL Europe	FSRU	1	Operasional	Perpanjangan Otomatis
5	Asahi Tanker	Minyak, Kimia	4	Operasional	Perpanjangan Otomatis
6	Humpuss Transportasi Kimia	Minyak, Kimia, LPG, Harbour Tug	13	Operasional	Perpanjangan Otomatis
7	Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	15	Operasional	Perpanjangan Otomatis

8	Unix Line Pte Ltd	Kimia	9	Operasional	Perpanjangan Otomatis
9	Jasa Armada Indonesia (Pelindo regional 2)	Harbour Tug, Pilot Boat, Mooring Boat	34	Operasional	Operasional
10	LIS Internasional	Pengerukan	2	Operasional	Perpanjangan Otomatis
11	Pelindo regional 1	Harbour Tug, Pilot Boat, Mooring Boat	55	Operasional	Operasional
12	Fair Shipping	Minyak, Kimia	2	Operasional	Perpanjangan Otomatis

D. Pusat Pelatihan Awak Kapal

Ketersediaan pendidikan dan pelatihan pelaut khususnya untuk pengoperasian kapal tanker dan pemuatan serta pengosongan kargo di pusat pelatihan anak Perseroan yang fokus pada edukasi, PT ETSI Utama Maritim (ETSI), dan telah mengembangkan sistem pelatihan praktis di mana awak kapal dapat benar-benar melayani di atas kapal tanker melalui Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kepelautan berupa program diklat keahlian dan/atau keterampilan pelaut yang sesuai ketentuan peraturan Nasional dan Internasional.

Market Share : 69 tempat Pendidikan dan pelatihan COC (Certificate of Competency) & COP (Certificate of Proficiency)

No.	Nama Diklat	Frekuensi (dalam setahun berapa x)	Lembaga yang Mengesahkan
1.	Basic Training for Oil and Chemical Tanker Cargo Operations (BOCT)	36	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
2.	Basic Training for Gas Liquefied Tanker Cargo Operatios (BLGT)	24	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
3.	Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operations (AOT)	36	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
4.	Advanced Training for Chemical Tanker Cargo Operations (ACT)	36	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
5.	Advanced Training for Liquefied Gas Tannker Cargo Operations (ALGT)	24	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
6.	Security Awareness Training (SAT)	40	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
7.	Security Training for Seafarer with Designated Security Duties Program (SDSD)	24	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
8.	Ship Security Officer (SSO)	8	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
9.	Dangerous, Hazardous and Harm Full Cargoes (IMDG Code)	8	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
10.	Crowd Management Training (CMT)	24	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
11.	Proficiency in Crisis Management and Human Behaviour Training Including Passenger Safety, Cargo Safety and Hull Integrity Training (CMHBT)	24	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
12.	Medical First Aid (MFA)	36	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
13.	Medical Care (MC)	24	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)

14.	The International Code of Safety for Ships Using Gas or Other Low-Flashpoint Feuls (IGF Code) Basic	12	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)
15.	Advanced Training for Masters, Officers, Ratings and Other Personnel on Ships Subject to The IGF Code (Advanced IGF)	12	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL)

18. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kecenderungan Usaha

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kecenderungan usaha terhadap satu dan/atau beberapa pelanggan saja khususnya pada jasa penyewaan kapal. Hal ini disebabkan karena jasa yang jalankan Perseroan dan Entitas Anak merupakan industri yang *High Barrier to Entry*, dimana grup Perseroan dan Entitas Anak sudah memiliki pengalaman lebih dari 30 (tiga puluh) tahun dalam industri ini.

Adapun Prospek Usaha yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak, adalah sebagai berikut :

Jasa Penyewaan Kapal

A. Jasa Pengangkutan LNG

Prospek dalam jasa pengangkutan LNG di wilayah domestik Indonesia terus berkembang dengan adanya alokasi domestik untuk pemakaian LNG yang semakin berkembang dalam kuantitas.

Hal ini tercermin dengan alokasi Kargo LNG Domestik yang mencapai 57 kargo sepanjang tahun 2022, meningkat 9 kargo dibanding tahun 2019. Dengan peningkatan kebutuhan ini, maka diperlukan kapal LNG dengan muatan yang besar dan berbendera Indonesia untuk mengangkut dan mendistribusikan LNG ke terminal bongkar.

B. Jasa Penyimpangan & Regasifikasi LNG

Proyek Regasifikasi Pembangkit Listrik yang diatur oleh pemerintah melalui Kepmen ESDM No. 13 K/13/MEM/2020 tentang Penugasan Pelaksanaan Penyediaan Pasokan dan Pembangunan Infrastruktur Liquefied Natural Gas serta Konversi Penggunaan Bahan Bakar Minyak dengan Liquefied Natural Gas dalam penyediaan Tenaga Listrik yang kemudian diperbarui melalui Kepmen ESDM Nomor 2.K/TL.01/MEM.L/2022 yang telah menentukan 33 titik regasifikasi terutama di Indonesia Timur.

Hal ini membuka peluang untuk pengadaan proses regasifikasi di titik-titik tersebut yang dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini juga sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa FSRU merupakan unit proses regasifikasi yang paling efektif, efisien dan feasible, sehingga mampu mensukseskan program regasifikasi pembangkit listrik dalam waktu yang relatif lebih cepat dari pada proses regasifikasi yang dilaksanakan di darat.

C. Jasa Pengangkutan Minyak

Perseroan menyadari bahwa era energi fosil dalam beberapa dekade mendatang akan melemah dan akan tergantikan oleh Energi Baru Terbarukan dan Konversi Energi (EBTKE). Konsumsi BBM untuk Industri mulai mengalami penurunan sejak Pemerintah mulai menggunakan Gas sebagai bahan bakar utama dalam produksi kelistrikan dan PT PLN (Persero) mulai memasukan transisi energi fosil menuju energi baru terbaruk (EBT) ke dalam rencana jangka pendek menuju karbon netral pada tahun 2060.

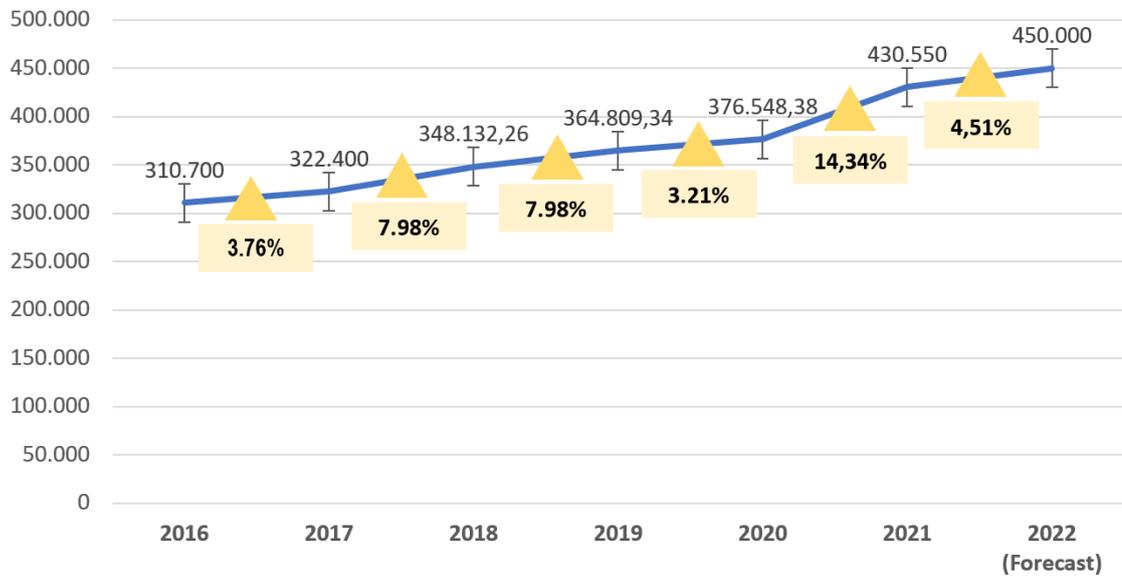
Namun demikian, penggunaan minyak dalam hal konsumtif masyarakat dan industri dalam jangka pendek akan terus berlanjut selama pengganti akan energi yang lebih murah dan terjangkau belum dapat didistribusikan dengan optimal. Transisi energi fosil ke EBTKE akan berdampak pada pertumbuhan transportasi angkutan BBM, kebutuhan kapal tidak akan meningkat tajam dikarenakan sudah cukup banyak kompetitor dalam segment tersebut sehingga ketersediaan kapal cukup memenuhi kebutuhan market.

Mencermati hal ini Perseroan dihadapkan untuk tetap dapat menjaga performa kapal dan program peremajaan kapal yang disewa oleh pelanggan dengan tujuan menjaga kesinambungan market yang telah didapatkan sebelumnya. Dengan target Operational Excellence maka pelanggan dapat mengoptimalkan utilisasi kapal dengan baik, sehingga memberikan nilai positif terhadap kepercayaan Perseroan dimana hal tersebut akan memberikan peluang untuk dapat menambah armada-armada baru dengan kapasitas yang lebih besar pada segment oil tanker maupun terhadap rencana pengembangan EBTKE yang direncanakan di masa yang akan datang.

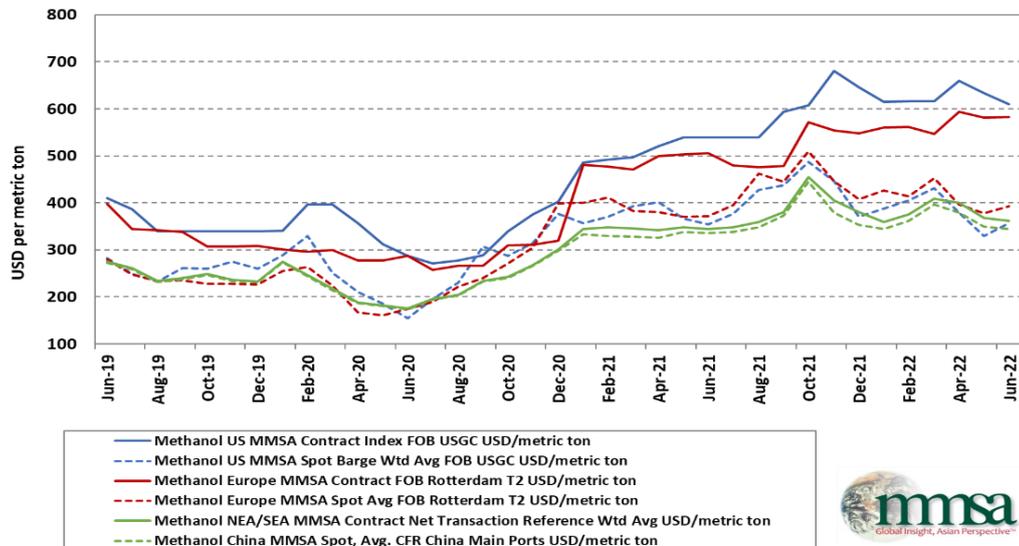
D. Jasa Pengangkutan Petrokimia

Prospek angkutan Methanol baik Global Market maupun domestik market cenderung meningkat setiap tahunnya, sehubungan Methanol adalah bahan baku energi nabati, industry automotive, boilers dan medical equipment serta kebutuhan rumah tangga.

Actual Quantity Methanol Distribution

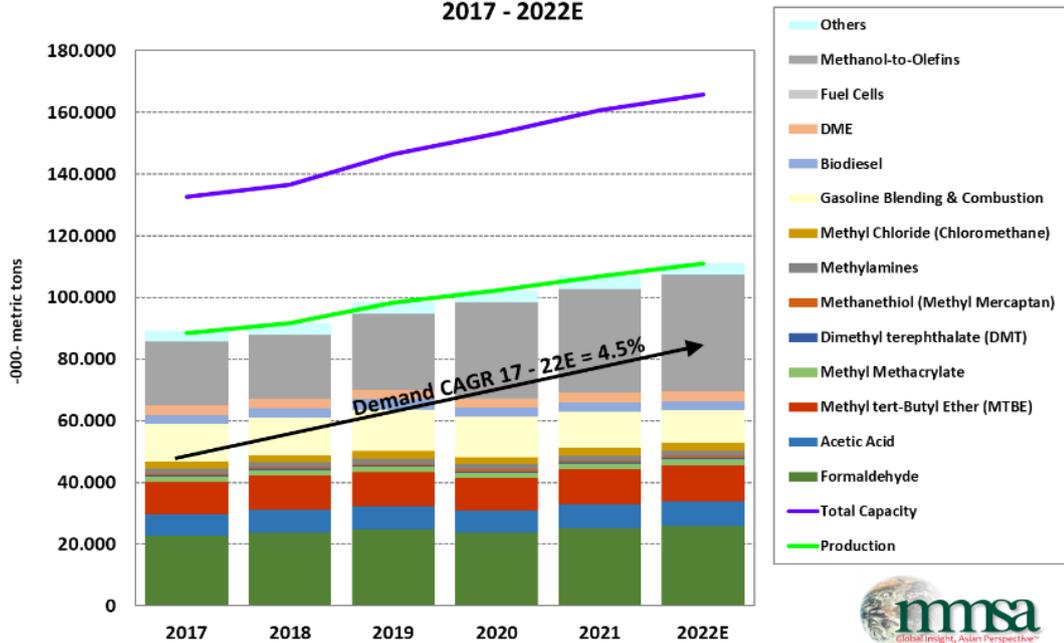


Global Methanol Pricing Comparison





MMSA Global Methanol Supply and Demand Balance 2017 - 2022E



E. Jasa Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai

Prospek industri penunjang lepas pantai khususnya untuk mendukung FSRU masih dibutuhkan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun kedepan karena terkait kebutuhan energi listrik nasional.

Dengan berkembangnya pembangunan infrastruktur Pelabuhan di berbagai wilayah Indonesia, HTC sebagai segmen bisnis yang mengoperasikan kapal tunda menangkap peluang tersebut, dan berencana untuk menambah jumlah kapal tunda di wilayah tersebut. Disamping itu, juga adanya potensi untuk Terminal – Terminal khusus lainnya.

Di samping itu, juga adanya potensi untuk Terminal-Terminal Khusus Lainnya.

F. Jasa Penunjang Armada Laut

Untuk saat ini HTC mengoptimalkan utilisasi armada kapal curah sebanyak 3 set *Tug and Barge* dan melakukan kontrak *Time Charter* jangka panjang. Dengan melihat kebutuhan dan produksi barang curah yang terus meningkat serta ditunjang dengan membaiknya harga sewa pengangkutan, maka HTC akan mempertimbangkan untuk berinvestasi di bisnis tersebut serta menjalin kerja sama dengan partner strategis.

Sedangkan untuk bisnis keagenan kapal dengan pengembangan jumlah Pelabuhan di Indonesia sehingga memiliki potensi untuk memperluas daerah operasi dan meningkatkan jumlah kunjungan kapal di masing-masing daerah tersebut.

Berdasarkan riset yang dilakukan tim internal, Perseroan dan Entitas anak menempati posisi 10 (sepuluh) besar dalam *market share* dalam industri dihitung berdasarkan DWT (*Dead Weight Tonnage*) untuk lini usaha angkutan *oil tanker* dan angkutan *petrochemical*.

Jasa Pengelolaan Kapal

Dengan aturan asas cabotage dalam dunia Pelayaran Indonesia yang tertuang pada Undang-undang No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran yang mengharuskan kapal berbendera dan awak kapal berkebangsaan Indonesia untuk pengakapalan di wilayah indonesia, hal ini menjadi keuntungan sebagai penyedia jasa manajemen kapal.

Bagi PT Humolco LNG Indonesia, unit usaha Perseroan, yang merupakan satu-satunya yang telah berpengalaman 30 tahun dalam mengoperasikan kapal LNG dan FSRU, sehingga akan menjadi sorotan utama bagi perusahaan asing penyedia Kapal LNG yang saat ini mengoperasikan kapal LNG nya di Indonesia.

Sehingga menjadi peluang yang sangat besar untuk mengoperasikan kapal LNG berbendera asing, mengingat bahwa dalam segmen ini PT Humolco LNG Indonesia menjadi pemimpin dan pemain satu-satunya di Indonesia untuk segmen JasaPengelolaan Kapal LNG.

Jasa Pengelolaan Awak Kapal

Kebutuhan Awak kapal dunia level Perwira di tahun 2026 diperkirakan mencapai 947,050. Kebutuhan suplai setiap tahunnya mencapai 17,902 atau 2% per tahun. Kebutuhan Awak kapal Rating dunia (non Perwira) diperkirakan mencapai 1,069,500. Kebutuhan suplai setiap tahunnya sekitar 6,866 atau 0.6% per tahun.

*sumber Seafarer Workforce Report - The Global Supply and Demand for Seafarers in 2021 Bimco (Baltic & International Maritime Council) And Ics (International Chamber Of Shipping).

Melihat perkembangan Pertumbuhan Armada Nasional pada tahun 2017 sekitar 27,567 kapal, pada 2018 sekitar 29,928 kapal, dan pada 2019 sekitar 32,587 kapal. Jika melihat Jumlah pertumbuhan 31 Mei 2005 – 31 Dec 2019 yaitu sekitar 26,546 kapal, maka terlihat adanya kebutuhan pada segmen bisnis dari Perseroan ini.

*Sumber Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Pusat Pelatihan Awak Kapal

Kebutuhan pelatihan dan sertifikasi untuk awak kapal akan berbanding lurus dengan pertumbuhan kebutuhan awak kapal baik armada nasional maupun internasional. Adapun sertifikat jenis COP (Certificate of Proficiency) oleh ETSI yaitu 15 jenis pada tahun 2022. Jumlah COP sesuai aturan internasional STCW (Standard Training, Certification and Watchkeeping) adalah sebanyak 57 jenis diklat lama dan 7 jenis diklat baru.

*Sumber Badan Pengembangan SDM Perhubungan (BPSSDM) Kementerian Perhubungan.

Jumlah sertifikat sesuai kebutuhan dunia usaha & industry pelayaran (diklat kepelautan non konvensional) oleh ETSI adalah 1 jenis pada tahun 2022. Jumlah sertifikat sesuai kebutuhan dunia usaha & industry pelayaran standar nasional adalah sebanyak 72 jenis.

*Sumber Badan Pengembangan SDM Perhubungan (BPSSDM) Kementerian Perhubungan.



IX. EKUITAS

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam: (i) laporan auditor independen No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1814) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan auditor independen No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" mengenai pengujian penurunan nilai kapal.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

(dalam dolar AS)

Uraian	31 Desember		
	2022	2021	2020
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – nilai nominal Rp100 (angka penuh) (2021 dan 2020: Rp1.000.000 (angka penuh))			
Modal dasar -			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 15.339.450.000 (2021 dan 2020: 182.988) saham	102.615.795	12.945.704	12.945.704
Tambahan modal disetor	(47.268.142)	(5.835.253)	(5.835.253)
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	7.832.520	(444.455)	(444.455)
Penghasilan Komprehensif lain:			
Selisih kurs	(1.881.268)	(9.005)	75.012
Pengukuran kembali imbalan pasti	(35.116)	(54.513)	(63.701)
Bagian laba /(rugi) neto dari entitas asosiasi	1.891.792	-	-
Ekuitas entitas yang bergabung	-	68.786.259	80.439.701
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	52.798.955	3.962.051	1.634.417
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	115.954.536	79.350.788	88.751.425
Kepentingan non pengendali	21.976.847	20.371.111	15.660.583
TOTAL EKUITAS	137.931.383	99.721.899	104.412.008



Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi setelah tanggal 31 Desember 2022, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam dolar AS, kecuali untuk jumlah saham dan Harga Penawaran)

Uraian dan Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022	Perubahan ekuitas setelah tanggal 31 Desember 2022 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah sebesar ● (●) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp●,- per saham dengan Harga Penawaran Rp●,- setiap saham	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 setelah Penawaran Umum Perdana Saham
●	●	●	●
●	●	●	●
●	●	●	●
●	●	●	●
●	●	●	●
●	●	●	●
●	●	●	●

*Setelah dikurangi biaya emisi

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif. Sampai Prospektus ini diterbitkan Perseroan belum ada riwayat untuk pembayaran dividen.

Dividen interim dapat dibagikan pada akhir tahun keuangan selama tidak melanggar ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2024 berdasarkan laba bersih tahun buku 2023, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.



XI. PERPAJAKAN

1. PAJAK PENJUALAN SAHAM

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal "Penaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek", telah diatur sebagai berikut:

- a. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- b. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek.
- c. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0.50% tersebut, perhitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

2. PAJAK PENGHASILAN ATAS DIVIDEN

Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Indonesia

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri ("WPDN"), Koperasi, Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") atau Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD"), dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- a) Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- b) Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal ang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", penghasilan yang diterima Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada Perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 2 (c) Undang-Undang No. 36 tahun 2008 jo. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009, tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final. Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No.111/PMK.03/2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, penaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% di atas dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto dividen oleh pihak yang wajib membayarkan (Perseroan) sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Asing

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan No. PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

- 1) Form-DGT 1 atau;
- 2) Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra P3B dan merupakan subjek pajak di negara mitra P3B Indonesia;
- 3) Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra P3B dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris; Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak
 - tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form DGT-1 atau Form DGT-2 atau Form SKD negara mitra P3B, sesuai dengan Peraturan DJP No. PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Perubahan Peraturan DJP No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, secara umum WPLN penerima dividen wajib memenuhi persyaratan bahwa pendirian perusahaan atau pengaturan struktur/ skema transaksi tidak semata-mata ditujukan untuk pemanfaatan P3B. Secara lebih khusus, bagi WPLN penerima dividen yang berdomisili di negara mitra P3B yang mempunyai pengaturan mengenai *beneficial owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan dalam P3B yang bersangkutan, diberikan persyaratan tambahan sebagai berikut :

- i. kegiatan usaha dikelola oleh manajemen sendiri yang mempunyai kewenangan yang cukup untuk menjalankan transaksi; dan
- ii. perusahaan mempunyai pegawai; dan
- iii. mempunyai kegiatan atau usaha aktif; dan
- iv. penghasilan yang bersumber dari Indonesia terutang pajak di negara penerima; dan
- v. tidak menggunakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total penghasilannya untuk memenuhi kewajiban kepada pihak lain dalam bentuk, seperti: bunga, royalti, atau imbalan lainnya, tidak termasuk pemberian imbalan kepada karyawan yang diberikan secara wajar dalam hubungan pekerjaan dan biaya-biaya lain yang lazim dikeluarkan oleh WPLN dalam menjalankan usahanya dan pembagian keuntungan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.



3. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi Liabilitas perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak selain yang telah diungkapkan pada utang pajak laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah dilaporkan ke instansi terkait.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	•	•	•
Penjamin Emisi Efek			
(akan ditentukan kemudian)	•	•	•
Total	•	•	•

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Penjamin Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan Pihak Terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

Pelaksanaan penjabatan akan dilakukan oleh PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk selaku Manajer Penjabatan dan Partisipan Admin sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (bookbuilding) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 – 22 Juni 2023 pada kisaran harga Rp100,- (seratus Rupiah) - Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah). Dengan mempertimbangkan jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selama masa Penawaran Awal, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp•,- (• Rupiah).

Penetapan rentang harga penawaran dilakukan berdasarkan kombinasi beberapa metode valuasi seperti metode perhitungan Discounted Cash Flow atas proyeksi pendapatan Perseroan serta rasio perbandingan EV/EBITDA dan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan. Rentang harga penawaran tersebut disampaikan kepada para calon investor pada saat pelaksanaan Penawaran Awal (bookbuilding).

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat bookbuilding dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;



- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri barang konsumen di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dan EV/EBITDA dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan.



XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

- Konsultan Hukum** : **Ery Yunasri & Partners**
Prosperity Tower 12th Floor, Suite 12F District 8, SCBD Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp. (021) 2793 4825
Fax. (021) 2793 4626
- Nama Rekan : Santo Marseilla Arianto, S.H., M.M
Nomor STTD : STTD.KH-186/PM.2/2018
Tanggal STTD : 1 Agustus 2018
Keanggotaan Asosiasi : HimpunanKonsultanHukumPasar Modal (HKHPM)
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) sebagaimana dinyatakan dalam keputusan HKHPM No.KEP/01/HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014
Surat Penunjukan Kerja : 0011/EYP/VI2022 tanggal 20 Juni 2022
- Tugas Pokok** : Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Akuntan Publik** : **KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**
(anggota jaringan firma Ernst & Young)
Gedung bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp.: (021) 5289 5000
Fax.: (021) 5289 4100
- Nama Rekan : Daniel
Nomor STTD : STTD.AP-48/PM.223/2022
Tanggal STTD : 11 November 2022
Keanggotaan Asosiasi : AP-1814
Surat Penunjukan Kerja : 0104/PSS/03/2023 tanggal 17 Maret 2023
- Tugas Pokok** : Tugas pokok Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan. atas dasar pengujian. bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
- Pedoman kerja berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Audit (SA).



- Notaris** : **Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.**
Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140
Telp.: (021) 634 5668.
Fax.: (021) 634 5666.
- Nomor STTD : STTD.N-29/PM.22/2018
Tanggal STTD : 19 Maret 2018
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 063931900705
Pedoman Kerja : UU RI No. 2 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris
Surat Penunjukan Kerja : 527/SI.Not/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022
- Tugas Pokok** : Membuat akta-akta berita acara RUPS dan Perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- Biro Administrasi Efek** : **PT EDI Indonesia**
Wisma SMR 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav.89
Jakarta. 14350
- Izin Usaha : KEP-01/PM/BAE/2000
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar modal Indonesia dan Asosiasi BAE Indonesia.
Surat Penunjukan Kerja : 2343/D04-EDII/PS.100/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022
- Tugas Pokok** : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (refund), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG TERLIBAT DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK ADA HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.



XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 15 tanggal 03 November 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079858.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022, yang perubahan anggaran dasar perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.03-0309757 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.09-0072608 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022.

A. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha (Pasal 3 Anggaran Dasar)

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Aktivitas Perusahaan Holding;
 - b. Aktivitas Konsultasi Manajemen;
 - c. Angkutan Laut;
 - d. Pengadaan dan Distribusi Gas Alam dan Buatan;
 - e. Aktivitas Penunjang Angkutan;
 - f. Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja;
 - g. Perdagangan Besar Khusus Lainnya;
 - h. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya;
 - i. Pembongkaran dan Penyiapan Lahan;
 - j. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;
 - k. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
 - l. Pendidikan Lainnya;
 - m. Kegiatan Penunjang Pendidikan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha utama:
 - i. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 2020 Nomor 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
 - ii. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 2020 Nomor 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;



- iii. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 Nomor 50133), yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - iv. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 Nomor 50131), yang mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - v. Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang (KBLI 2020 Nomor 50132), yang mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (rede transport) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.
- b. Kegiatan usaha penunjang:
- i. Distribusi Gas Alam Dan Buatan (KBLI 2020 Nomor 35202), yang mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Penyaluran gas melalui pipa atas dasar balas jasa atau fee, dimasukkan dalam kelompok 49300. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui system distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas;
 - ii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 Nomor 50142), yang mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - iii. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 Nomor 50141), yang mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
 - iv. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI 2020 Nomor 52229), yang mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lightering, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) dan Floating, Storage and Offloading (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya;
 - v. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (KBLI 2020 Nomor 52221), yang mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan;



- vi. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI 2020 Nomor 78101), yang mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
- vii. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (KBLI 2020 Nomor 78102), yang mencakup kegiatan penyampaian informasi, pendaftaran, penyeleksian dan penempatan serta perlindungan pekerja migran Indonesia yang bekerja pada pemberi kerja di luar negeri di berbagai bidang usaha melalui mekanisme antar kerja antar negara oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) atas dasar perjanjian kerja yang disepakati antara pemberi kerja dan pekerja migran Indonesia dan diketahui pejabat yang ditunjuk, dan penempatan awak kapal niaga migran dan awak kapal perikanan migran di luar negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain ;
- viii. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Yang Berhubungan Dengan Itu (KBLI 2020 Nomor 46610), yang mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lainlain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir;
- ix. Pengerukan (KBLI 2020 Nomor 42914), yang mencakup usaha pengerukan atau normalisasi dan pemeliharaan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal, baik dengan sifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat. Termasuk pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air;
- x. Penyiapan Lahan (KBLI 2020 Nomor 43120), yang mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar; pembukaan lahan/stabilisasi tanah, (penggalian, membuat kemiringan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya); pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan, jalan rel kereta api, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), pabrik, pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik, fasilitas produksi, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya; pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas, tes/uji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material, dan penyelidikan lapangan/pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis; dan penyiapan lahan untuk fasilitas ketenaganukliran. Kegiatan penunjang penyiapan lahan seperti pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan sheet pile, papan nama proyek, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel, pekerjaan pembuatan kantor, basecamp, direksi kit, gudang, bengkel proyek), pengukuran kembali, pembuatan/pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, dewatering/pengeringan, mobilisasi dan demobilisasi, dan pekerjaan sejenis lainnya;
- xi. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI 2020 Nomor 78200), yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
- xii. Penyediaan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 2020 Nomor 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan

dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.

- xiii. Pendidikan Lainnya Swasta (KBLI 2020 Nomor 85499), yang mencakup kegiatan pendidikan lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup dalam kelompok 85491 sampai dengan 85498. Termasuk peningkatan kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan serta jasa kursus untuk meninjau ujian profesional, pengajaran membaca cepat, sekolah terbang, pelatihan penjaga keselamatan, pelatihan bertahan hidup dan pelatihan berbicara di depan umum, agribisnis, animasi dan sinema, announcer, broad casting, budidaya jangkrik, cargo, entertainment dan modeling, hukum, hukum bisnis, hukum perpajakan, jurnalistik/reporter, kepelautan, komunikasi, master of ceremony (MC), notaris/notariat, pariwisata dan perhotelan, pelayaran (anak buah kapal), penasihat hukum, penyiar, perikanan, pertanian, peternakan, public relation, public speaking, show biz, tours and travel, transportasi udara dan lain-lain. Termasuk juga dalam Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh swasta yang ikut menyelenggarakan pendidikan terkait dengan topik ketenagakuiliran;
- xiv. Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 2020 Nomor 85500), yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia pendidikan, seperti jasa konsultasi pendidikan, jasa penyuluhan dan bimbingan pendidikan, jasa evaluasi uji pendidikan, jasa uji Pendidikan dan organisasi program pertukaran pelajar.

B. Permodalan

Modal (Pasal 4 Anggaran Dasar)

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp6.135.780.000.000,00 (enam triliun seratus tiga puluh lima miliar tujuh ratus delapan puluh juta Rupiah), terbagi 61.357.800.000 (enam puluh satu miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh kepada Perseroan kurang lebih sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 15.339.450.000 (lima belas miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.533.945.000.000,00 (satu triliun lima ratus tiga puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh lima juta Rupiah), oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir sebelum penutupan akta.
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik;
 - b. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di OJK dan tidak dijaminan dengan cara apapun juga;
 - d. memperoleh persetujuan dari RUPS Saham Perseroan;
 - e. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; -----
 - f. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 - g. dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan melalui persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5. a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek BersifatEkuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau



- Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
- b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
 - d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan proporsional dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka:
 - 1) perbaikan posisi keuangan;
 - 2) selain perbaikan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dibidang Pasar Modal khususnya peraturan OJK;
 - 3) penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.- yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.
 - h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf g di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.



8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ketentuan ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud ketentuan ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar.
9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

C. Pelaksanaan RUPS dan RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham (Pasal 18 *Anggaran Dasar*)

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Perseroan adalah:
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 *Anggaran Dasar* ini.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam *Anggaran Dasar* disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 *Anggaran Dasar* ini.Yang dimaksud Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam *Anggaran Dasar* ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik, dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris;
4. Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
5. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan *Anggaran Dasar* ini.



7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Pimpinan pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri.
17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.



20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
 - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
 - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini;-wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
22. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan Pimpinan pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan Pimpinan pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Pasal 20 Anggaran Dasar)

RUPS Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS (Pasal 23 Anggaran Dasar)

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, kecuali untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 5 huruf g huruf (b) di atas; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:
 - i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - iv) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
 - i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;



- ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- d. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut:
- i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - ii) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua, paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - iii) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) dan (ii) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - iv) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- e. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
2. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat Kuasa, berhak menghadiri RUPS dengan memperhatikan ketentuan ayat 3 Pasal ini. Pemberian kuasa oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara



dalam RUPS, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemberian kuasa tersebut dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik, yang harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui:

- b. e-RUPS;
- c. sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan;

-dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK.

3.
 - a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
 - b. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
 - i) untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - ii) untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
 - c. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
 - d. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini.
4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara. Pemberian kuasa dalam ayat 4 ini, yang dilakukan melalui sistem yang disediakan Penyedia e-RUPS, mengikuti prosedur yang ditentukan Penyedia e-RUPS tersebut dan/atau melalui sistem yang disediakan oleh Perseroan, mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Pimpinan rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.
9. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;



- e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka; dan
 - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
 12.
 - a. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
 - b. Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (mutual fund) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
 13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
 - a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat Pimpinan Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

D. Hak, Preferensi dan Pembatasan Masing-masing Saham

- (i) Hak Atas Dividen, diatur antara lain dalam ketentuan Pasal 9 dan Pasal 25 Anggaran Dasar, dengan rincian sebagai berikut:

Penitipan Kolektif (Pasal 9 Anggaran Dasar)

Saham-saham yang berada dalam Penitipan Kolektif berlaku ketentuan dalam Pasal ini yaitu:

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.



4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening efek.
7. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa yang bersangkutan adalah benar-benar pemilik yang sah dari saham yang hilang atau musnah tersebut dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminkan, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan Pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
10. Pemegang rekening efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening efek tersebut.
11. Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
12. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening efek beserta jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.



16. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen (Pasal 25 Anggaran Dasar)

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

Saham (Pasal 5 Anggaran Dasar)

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu



diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.

5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Pembubaran dan Likuidasi (Pasal 29 Anggaran Dasar)

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka pembubaran Perseroan dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.
3. Direksi bertindak sebagai likuidator, apabila dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 tidak menunjuk likuidator lain.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh RUPS atau berdasarkan penetapan Pengadilan.
5. Likuidator wajib memberitahukan kepada para kreditur dengan cara mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, OJK, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta ini beserta pengubahannya di kemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.
8. Pihak yang melakukan likuidasi juga diwajibkan mengumumkan rencana pembagian sisa kekayaan setelah dilakukan likuidasi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan dalam Berita Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
9. Dalam hal Perseroan bubar, maka Perseroan tidak dapat melakukan perbuatan hukum kecuali diperlukan untuk membereskan kekayaannya dalam proses likuidasi.
10. Tindakan pemberesan sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini meliputi:



- a. Pencatatan dan pengumpulan kekayaan Perseroan;
- b. Penentuan tata cara pembagian kekayaan;
- c. Pembayaran kepada para kreditor;
- d. Pembayaran sisa kekayaan hasil likuidasi kepada RUPS; dan
- e. Tindakan-tindakan lain yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pemberesan kekayaan.

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Pasal 4 ayat 5 Anggaran Dasar*)

Jika efek yang bersifat Ekuitas akan dikeluarkan oleh Perseroan, maka:

1. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
2. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
4. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan proporsional dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
5. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
6. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penysetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
7. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka:
 - a. perbaikan posisi keuangan;
 - b. selain perbaikan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal khususnya peraturan OJK;
 - c. penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.-yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
8. Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat



9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.

E. Direksi

Direksi (Pasal 11 Anggaran Dasar)

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
5. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2 dan ayat 3, wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat pernyataan tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat Pernyataan tersebut wajib diteliti dan disimpan oleh Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 dan ayat 3 Pasal ini.
6. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
7. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
8. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
9. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
10. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
11. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
12. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 - (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
13. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.



14. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
15. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Mengundurkan diri dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
16. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
17. Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut, yang mana RUPS harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS tersebut atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 16 Pasal ini menjadi batal.
18. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan. Pembatasan kewenangan tersebut berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara atau lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini.
19. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait dengan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi dan hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud ayat (17) Pasal ini atau informasi mengenai batalknya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud ayat 17 Pasal ini, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

Tugas dan Wewenang Direksi (Pasal 12 Anggaran Dasar)

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.



4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
6. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 10 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
10. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) dalam rangka kegiatan usaha Perseroan yang wajar sampai dengan Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 11 Pasal ini;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
 - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 11 Pasal ini;-harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
 - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
12. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
13. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - 1) terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;



- 2) anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - 3) anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - i) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - ii) lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
 - b. Dalam hal tersebut dalam ayat 13 huruf a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
 - 1) anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - 2) Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - 3) pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Ketentuan dalam ayat 13 huruf a dan huruf b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
14. a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 15. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
 16. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
 17. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 18. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

F. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris (Pasal 14 Anggaran Dasar)

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.



5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

G. Ketentuan Penting Lainnya terkait Pemegang Saham

Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan, (Pasal 28 Anggaran Dasar)

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai ringkasan rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan adalah sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem. Untuk pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ("Reliance Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ib@reliancesekuritas.com untuk Reliance Sekuritas dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:
 - 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan);
 - 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar);
 - 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

Partisipan Sistem hanya dapat meneruskan 1 (satu) minat dan/ atau 1 (satu) pesanan atas alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

2. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

- a. Pemodal hanya dapat menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.
- b. Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.



3. Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

- a. Pemodal harus menyatakan bahwa telah menerima atau telah memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat melakukan pemesanan.
- b. Dalam hal pesanan dilakukan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, pernyataan sebagaimana dimaksud pada poin a dilakukan melalui Partisipan Sistem.
- c. Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.
- d. Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan.
- e. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

4. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

5. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

6. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.;
- b) Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;



- c) Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d) Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e) Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f) Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 2 Agustus 2023 – 4 Agustus 2023

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB - 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB - 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB - 12:00 WIB

8. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

9. Penjatahan Saham

Penjamin Emisi Efek bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

a) Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana tabel dibawah ini.

Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Efek*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (IPO \leq Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO \leq Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < IPO \leq Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan target dana dihimpun sebanyak-banyaknya Rp●,- (● Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum ●. Dengan asumsi menggunakan nilai maksimum Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, alokasi untuk penjatahan terpusat Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah minimal sebesar ●% atau Rp● (● Rupiah) mana yang lebih tinggi ditentukan setelah masa Penawaran Awal.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) dengan rasio 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

- a) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- 1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- 2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:



- a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
- b) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- 3) Dalam hal:
 - a) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - c) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- 5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
- 7) Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

b) Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 POJK No. 40/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber Efek dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah Efek yang tersedia.

10. Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;



- b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% (satu persen) per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangkapan penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan. Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.



XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Reliance
Sekuritas Indonesia

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
SOHO West Point
Jl. Macan Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk,
Jakarta Barat
Telepon: +6221 2952 0558
Faksimili: +6221 2952 0558
Website : <https://reliancesekuritas.com/>
Email : ib@reliancesekuritas.com

DOKUMEN
INI
SEGAJA
DIKOSONGKAN



XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

ERY YUNASRI & PARTNERS

Counsellors at Law

Prosperity Tower 12th Floor, District 8,
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Phone: (62-21) 2793 4825 Fax: (62-21) 2793 4626 Email: eyp@eyplaw.co.id

No.Ref: 054/EYP/VII/2023

Jakarta, 11 Juli 2023

Kepada Yth.

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk

Office Tower Mangkuluhur Lantai 27
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1,
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan. 12930

Up. Direksi

Perihal: **Pendapat dari Segi Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Humpuss Maritim Internasional Tbk**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana PT Humpuss Maritim Internasional Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum Perdana Saham**"), kami Konsultan Hukum dari Ery Yunasri & Partners (selanjutnya disebut sebagai "**EYP**"), berkantor di Gedung Prosperity Lantai 12F, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut sebagai "**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal, telah diminta dan ditunjuk oleh Perseroan, untuk melakukan Uji Tuntas dari Segi Hukum atau legal audit (selanjutnya disebut sebagai "**Uji Tuntas dari Segi Hukum**") atas Perseroan dan menyampaikan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum**" atau "**LUT**") serta memberikan Pendapat dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Segi Hukum**" atau "**PSH**").

Dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan merencanakan untuk menawarkan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran

Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan waran seri I sebanyak-banyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) ("**Waran Seri I**") atau sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Waran Seri I.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana disebut dibawah ini dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut dibawah ini dan menunjuk kepada Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum serta dengan mentaati kode etik dan standar profesi kami sebagai konsultan hukum pasar modal, maka Pendapat Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia yang telah secara sah berdiri sebagai perseroan terbatas dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bahwa Akta Pendirian Perseroan beserta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya:

- a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
 - b. Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
 - c. Peraturan OJK ("**POJK**") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - d. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Bahwa Perseroan berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang termuat dalam anggaran dasar Perseroan, dimana maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.
 3. Bahwa tiap-tiap perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum PSH ini dikeluarkan, telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa para pendiri Perseroan telah melakukan setoran modal secara penuh dan tunai kedalam rekening Perseroan pada saat pendirian.

Bahwa pada tanggal PSH ini dikeluarkan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 3 /POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal, pengendali dari Perseroan adalah H. Hutomo Mandala Putra, SH.

4. Bahwa pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.

Bahwa pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Bahwa Perseroan telah memiliki Komite Audit dengan masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Bahwa Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten, sebagaimana diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

5. Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil:
- (i) Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek akan digunakan oleh Perseroan untuk:
 - a. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional rutin;
 - b. Sisanya sebesar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk memperkuat *Equity* dalam rangka pengembangan usaha Entitas Anak Perseroan, yaitu:
 - 1) Sekitar 36% (tigapuluh enam persen) dialokasikan kepada PT PCS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT PCS Internasional untuk:
 - Sebagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal).

- Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT PCS Internasional.
- 2) Sekitar 14% (empatbelas persen) dialokasikan kepada PT OTS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT OTS Internasional untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT OTS Internasional.
 - 3) Sekitar 26% (duapuluh enam persen) dialokasikan kepada PT Humpuss Transportasi Curah dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT Humpuss Transportasi Curah untuk:
 - Sebagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal).
 - Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT Humpuss Transportasi Curah.
 - 4) Sekitar 14% (empatbelas persen) dialokasikan kepada PT MCS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT MCS Internasional untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT MCS Internasional.
 - 5) Sekitar 10% (sepuluh persen) dialokasikan kepada PT ETSI Utama Maritim dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT ETSI Utama Maritim untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT ETSI Utama Maritim

Bahwa transaksi penggunaan dana yang diperuntukan untuk memperkuat equity dalam rangka pengembangan usaha Entitas Anak sebagaimana di uraikan di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat 1 huruf b angka 1, POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

- (ii) Dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran seri I, akan digunakan seperti halnya rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dimana sebesar 10% (sepuluh persen) akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional rutin, dan sebesar 90% (sembilan puluh persen) untuk modal kerja dan belanja modal di Entitas Anak Perseroan yang akan dilakukan dalam bentuk setoran modal. Adapun porsi pembagian modal kerja dan belanja modal di Entitas Anak, mengikuti porsi pembagian pada rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, mengingat dana hasil perolehan Waran Seri I belum bisa dipastikan jumlahnya.

Dalam hal apabila di kemudian hari Perseroan akan melakukan perubahan

penggunaan dana, maka Perseroan wajib:

- a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan Penggunaan Dana kepada OJK; dan
- b. Memperoleh persetujuan dari RUPS Perseroan terlebih dahulu.

Perseroan wajib melaporkan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK secara berkala sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

6. Bahwa Perseroan telah memperoleh izin dan/atau persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dan izin tersebut masih sepenuhnya berlaku.
7. Bahwa polis-polis asuransi dengan penutupan atas risiko-risiko atas harta kekayaan Perseroan yang kami anggap penting yang diberikan dan diperlihatkan kepada kami adalah memadai untuk menampung risiko pertanggung jawaban asuransi, dan perjanjian asuransi tersebut adalah sah dan mengikat sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada masing-masing perjanjian pertanggung jawaban asuransi yang bersangkutan serta masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.
8. Bahwa perjanjian-perjanjian dimana Perseroan sebagai pihak didalamnya adalah sah dan mengikat Perseroan, dan tidak melanggar ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kesemuanya masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan.

Bahwa tidak terdapat ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang dilakukan oleh Perseroan yang memuat batasan-batasan atau larangan-larangan (*negative covenant*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dan ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Bahwa harta kekayaan yang sampai saat ini dimiliki oleh Perseroan secara sah, bebas dari sengketa/perkara, dan tidak dalam penyitaan serta tidak sedang dijaminkan.

Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan Perseroan telah memiliki Hak Kekayaan Intelektual ("**HAKI**") berupa merek dagang yaitu logo. Atas HAKI yang dimiliki oleh Perseroan tidak sedang dijaminkan kepada pihak ketiga.

10. Bahwa sampai dengan PSH ini diterbitkan Perseroan memiliki karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan yaitu kewajiban Wajib Laporkan Ketenagakerjaan (WLTK), dan telah mendaftarkan para pekerjanya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta berdasarkan hasil pemeriksaan, Perseroan juga telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk

wilayah Negara Republik Indonesia di mana Perseroan bertempat kedudukan atau mempunyai kegiatan usaha.

Bahwa pada saat PSH ini dikeluarkan Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 84/PP/L/I/D/2023 tanggal 25 Januari 2023. Peraturan Perusahaan Perseroan ini berlaku selama periode bulan Januari tahun 2023 hingga bulan Januari tahun 2025.

11. Bahwa Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajiban dibidang perpajakan.
12. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan telah menandatangani:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 26 tanggal 04 November 2022, sebagaimana dirubah berdasarkan Akta Perubahan I atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 25 tanggal 06 Desember 2022, Akta Perubahan II atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 161 tanggal 18 April 2023 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 120 tanggal 16 Mei 2023, Akta Perubahan IV atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 110 tanggal 12 Juni 2023, yang kesemuanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dalam hal ini PT. Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Penjamin Emisi Efek, bahwa antara PT. Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan Perseroan tidak mempunyai hubungan afiliasi.
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 27 tanggal 04 November 2022, sebagaimana dirubah berdasarkan Akta Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 162 tanggal 18 April 2023, Akta Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 121 tanggal 16 Mei 2023, yang kesemuanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, antara Perseroan dan PT Electronic Data Interchange Indonesia disingkat PT EDI Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek.
 - c. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 28 tanggal 04 November 2022, sebagaimana dirubah berdasarkan Akta Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim

Internasional Tbk, No: 26 tanggal 06 Desember 2022, Akta Perubahan II Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 44 tanggal 4 Maret 2023, Akta Perubahan III Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk, No. 163 tanggal 18 April 2023 dan Akta Perubahan IV Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk, No. 122 tanggal 16 Mei 2023, yang kesemuanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

- d. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 29 tanggal 04 November 2022, sebagaimana dirubah berdasarkan Akta Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 164 tanggal 18 April 2023 dan Akta Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 123 tanggal 16 Mei 2023, yang kesemuanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, antara Perseroan dan PT Electronic Data Interchange Indonesia disingkat PT EDI Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek.
- e. Perjanjian Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di KSEI No. Pendaftaran: SP-065/SHM/KSEI/0523 tanggal 21 Juni 2023 antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Bahwa seluruh perjanjian yang dibuat sehubungan dengan Penawaran Umum, dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya, telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari Bursa Efek Indonesia No.S-04548/BEL.PP1/06-2023 tertanggal 9 Juni 2023.

13. Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara dan/atau sengketa pidana, perdata, perpajakan, administrasi/ tata usaha negara, kepailitan dan PKPU, perburuhan, persaingan usaha dan hak kekayaan intelektual di hadapan badan-badan peradilan umum dan khusus, dan/atau badan arbitrase serta somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap usaha Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.
14. Bahwa Perseroan memiliki 17 (tujuh belas) entitas anak yaitu:
 - i. PT GTS Internasional Tbk ("**GTSI**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di GTSI sebesar 84,79% (delapan puluh empat koma tujuh sembilan persen);
 - ii. PT MCS Internasional ("**MCSI**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di MCSI sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan

- iii. koma sembilan persen);
- iii. PT ETSI Utama Maritim ("**ETSI**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di ETSI sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen);
- iv. PT Humpuss Transportasi Curah ("**HTC**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di HTC sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen);
- v. PT PCS Internasional ("**PCSI**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di PCSI sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen);
- vi. PT OTS Internasional ("**OTSI**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di OTSI sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen);
- vii. PT Hikmah Sarana Bahari ("**HSB**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di HSB melalui GTSI sebesar 80,55% (delapan puluh koma lima lima persen);
- viii. PT Bhaskara Inti Samudera ("**BIS**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di BIS melalui GTSI sebesar 43,24% (empat puluh tiga koma dua empat persen);
- ix. PT. Humolco LNG Indonesia ("**HLI**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di HLI melalui GTSI sebesar 84,76% (delapan puluh empat koma tujuh enam persen);
- x. PT. Permata Khatulistiwa Regas ("**PKR**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di PKR melalui GTSI sebesar 83,94% (delapan puluh tiga koma sembilan empat persen);
- xi. PT Anoa Sulawesi Gas ("**Anoagas**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di Anoagas melalui GTSI sebesar 85,85% (delapan puluh delapan koma delapan lima persen);
- xii. PT. CTS Internasional ("**CTSI**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di CTS melalui HTC sebesar 99,6% (sembilan puluh sembilan koma enam persen);
- xiii. PT. Energi Maritim Internasional ("**EMI**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di EMI melalui HTC, OTSI dan PCSI sebesar 99,87% (sembilan puluh sembilan koma delapan tujuh persen);
- xiv. PT. Utama Trans Kencana ("**Matrans**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di Matrans melalui PCSI sebesar 99,98% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan persen);
- xv. PT. Utama Trans Kontinental ("**Matrako**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di Matrako melalui OTSI dan PCSI sebesar 99,8% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan persen);
- xvi. PT. Baraka Alam Sari ("**BAS**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di BAS melalui OTSI sebesar 99,98% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan persen); dan
- xvii. PT. Hummingbird Trans Ocean ("**HTO**"), Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di HTO melalui OTSI sebesar 98,99% (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan

persen).

GTSI, MCSI, ETSI, HTC, PCSI, OTSI, HSB, BIS, HLI, PKR, Anoagas, CTSI, EMI, Matrans, Matrako, BAS dan HTO bersama-sama selanjutnya disebut sebagai **"Entitas Anak"**.

15. Berdasarkan anggaran dasar Entitas Anak yang berbadan hukum Indonesia tersebut di atas, bahwa kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung Perseroan pada Entitas Anak tersebut telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
16. Bahwa akta pendirian Entitas Anak beserta perubahan anggaran dasar Entitas Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Selanjutnya perubahan anggaran dasar terakhir Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Entitas Anak.
17. Bahwa Entitas Anak berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak yang termuat dalam anggaran dasar Entitas Anak, dimana maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.
18. Bahwa tiap-tiap perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Entitas Anak dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
19. Bahwa Entitas Anak telah memperoleh ijin-ijin dan/atau persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Entitas Anak, dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dan ijin-ijin tersebut masih sepenuhnya berlaku, kecuali untuk beberapa perijinan yang sudah habis masa berlakunya dan sedang dalam proses perpanjangan.

Atas perijinan Entitas Anak yang sudah habis masa berlakunya dan sedang dalam proses perpanjangan, serta belum diperolehnya ijin dan sertifikat standar yang telah terverifikasi yang dikeluarkan oleh OSS RBA pada beberapa Entitas Anak, kami berpendapat tidak akan berpengaruh secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Entitas Anak.

20. Bahwa pada tanggal PSH ini dikeluarkan, polis-polis asuransi dengan penutupan atas risiko-risiko atas harta kekayaan Entitas Anak yang diberikan dan diperlihatkan kepada kami adalah memadai untuk menampung risiko pertanggungansian asuransi, dan perjanjian asuransi tersebut adalah sah dan mengikat Entitas Anak telah sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada

masing-masing perjanjian pertanggung jawaban asuransi yang bersangkutan, serta masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.

21. Bahwa perjanjian-perjanjian dimana Entitas Anak sebagai pihak didalamnya adalah sah dan mengikat Entitas Anak, dan masih berlaku sepenuhnya, serta tidak melanggar ketentuan-ketentuan anggaran dasar Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa tidak ada ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang dilakukan oleh Entitas Anak yang memuat batasan-batasan atau larangan-larangan (*negative covenant*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik di Perseroan dan ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

Sehubungan dengan perjanjian dengan pihak terafiliasi yang dilakukan oleh Entitas Anak, tidak terdapat batasan-batasan atau larangan-larangan (*negative covenant*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik Perseroan dan ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

22. Bahwa harta kekayaan yang sampai saat ini dimiliki oleh Entitas Anak secara sah, bebas dari sengketa/perkara, dan tidak dalam penyitaan.

Bahwa terdapat beberapa harta kekayaan yang dimiliki oleh Entitas Anak, yang pada saat PSH ini dikeluarkan sedang dijaminkan. Bahwa apabila atas asset yang sedang dijaminkan tersebut dilakukan eksekusi jaminan, maka atas hal tersebut akan berdampak material pada kelangsungan kegiatan usaha Entitas Anak namun tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Sehubungan dengan penjaminan tersebut diatas, telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

23. Bahwa sampai dengan PSH ini diterbitkan BAS, Matrans, Matrako, HSB, BIS, HLI, ETSI, OTSI, PKR, Anoagas, CTSI, EMI dan HTO tidak memiliki karyawan. Sehubungan dengan hal tersebut, BAS, Matrans, Matrako, HSB, BIS, HLI ETSI, OTSI, PKR, Anoagas, CTSI, EMI dan HTO tidak mempunyai kewajiban ketenagakerjaan, dalam hal ini mendaftarkan para pekerjanya dalam BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan WLTk serta tidak diharuskan mempunyai Peraturan Perusahaan.

Bahwa BAS, Matrans dan Matrako telah beroperasi, sehubungan dengan itu terdapat beberapa karyawan PCSI yang ditugaskan di BAS, Matrans dan Matrako. Bahwa penugasan karyawan tersebut diatas telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bahwa ETSI telah beroperasi, sehubungan dengan itu terdapat beberapa karyawan MCSI yang ditugaskan di ETSI. Bahwa penugasan karyawan tersebut diatas telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bahwa BIS dan HSB telah beroperasi, sehubungan dengan itu terdapat beberapa karyawan GTSI yang ditugaskan di BIS dan HSB. Bahwa penugasan karyawan tersebut diatas telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya OTSI, HTO, PKR, ANOA, EMI dan CTSI pada saat PSH ini dikeluarkan tidak beroperasi.

Selain yang telah disebutkan di atas, seluruh Entitas Anak telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan yaitu kewajiban Wajib Laport Ketenagakerjaan (WLTk), mendaftarkan para pekerjanya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan, serta berdasarkan hasil pemeriksaan, Entitas Anak juga telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Negara Republik Indonesia di mana Entitas Anak bertempat kedudukan atau mempunyai kegiatan usaha.

24. Seluruh Entitas Anak telah memenuhi kewajiban-kewajiban dibidang perpajakan.
25. Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara dan/atau sengketa pidana, perdata, perpajakan, administrasi/tata usaha negara, kepailitan dan PKPU, perburuhan, persaingan usaha dan hak kekayaan intelektual di hadapan badan-badan peradilan umum dan khusus, dan/atau badan arbitrase serta somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap usaha Entitas Anak, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Entitas Anak.
26. Bahwa aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus adalah benar dan sesuai dengan Hasil Uji Tuntas dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. Pendapat dari Segi Hukum ini didasarkan pada hasil Pemeriksaan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat dari Segi Hukum.
2. Pendapat dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi lain.
3. Sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, kami secara terpisah dan mandiri telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak yang kami anggap relevan untuk memberikan data, informasi, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan secara

tertentu, baik tertulis maupun lisan sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang penting dan berhubungan erat dengan Perseroan dan Entitas Anak.

4. Di dalam memberikan Pendapat dari Segi Hukum ini kami tidak memberikan pendapat atau penilaian atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan dan/atau Entitas Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat dari Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Entitas Anak dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan
2. Bahwa dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Entitas Anak dan pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum.

Dengan dikeluarkannya PSH ini, maka dengan ini kami mencabut PSH kami terdahulu dengan No.Ref: 048/EYP/VI/2023 tertanggal 15 Juni 2023.

Demikianlah Pendapat dari Segi Hukum ini kami berikan dengan objektif dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat Kami,
ERY YUNASRI & PARTNERS



Santo M. Arianto, S.H., M.M.
Partner
No. STTD: STTD.KH-186/PM.2 /2018
No. Peradi: 10.00162
No. HKHPM: 201619

Tembusan:

1. Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan

DOKUMEN
INI
SEGAJA
DIKOSONGKAN



XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan-laporan auditor independen

*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022, 2021, and 2020
and for the years then ended
with independent auditor's reports*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, dan 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN-LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan-laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statementsof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 8	<i>Consolidated Statements ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9	<i>Consolidated Statements ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 130	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31
DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini		:			:	<i>We, the undersigned below:</i>	
1. Nama	:		Tirta Hidayat	:		<i>Name</i>	
Alamat kantor	:		Mangkuluhur City Tower One Lt. 27 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan	:		<i>Office address</i>	
Alamat domisili atau sesuai KTP	:		Jl. Kenari II/G. 33 RT 002/004, Kenari, Senen, Jakarta Pusat,	:		<i>Domicile address or address according to ID</i>	
Nomor telepon	:		DKI Jakarta	:		<i>Telephone number</i>	
Jabatan	:		021-50933159	:		<i>Title</i>	
	:		Direktur Utama/President Director	:			
2. Nama	:		Dedi Hidayana	:		<i>Name</i>	
Alamat kantor	:		Mangkuluhur City Tower One Lt. 27 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan	:		<i>Office address</i>	
Alamat domisili atau sesuai KTP	:		Jl. Buluh Perindu II, No. 20-21. RT 015/006, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur,	:		<i>Domicile address or address according to ID</i>	
Nomor telepon	:		DKI Jakarta	:		<i>Telephone number</i>	
Jabatan	:		021-50933159	:		<i>Title</i>	
	:		Direktur/Director	:			

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Humpuss Maritim Internasional Tbk ("Perseroan") dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk ("the Company") and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juni 2023 / Jakarta, June 30, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/ for and on behalf of the Director

Tirta Hidayat
Direktur Utama/President Director

Dedi Hidayana
Direktur/Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadap laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar US\$106,9 juta, yang merupakan 50% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3h dan Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari aset tetap konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena nilai kapal konsolidasian yang material dan bahwa audit atas penurunan nilai kapal konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya. Kami membandingkan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dengan tren industri dan ekonomi terkini. Kami juga menguji data komparatif pasar yang digunakan oleh pakar eksternal manajemen sebagai bagian dari pendekatan pasar yang digunakan oleh pakar tersebut. Lebih lanjut, kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial yang kontradiktif.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of vessels

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group presented its consolidated vessels (part of consolidated fixed assets) with a carrying amount of US\$106.9 million, which represents 50% of the consolidated total assets. As described in Notes 3h and 15 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards. This matter was identified as a key audit matter due to the material amount of the consolidated vessels and that auditing the impairment of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Audit response:

We obtained an understanding of Group's process of assessing the impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis. We compared the significant assumptions used by management to current industry and economic trends. We also tested the market comparative data prepared by management's external expert as part of the market approach used by such expert. Moreover, we assessed whether there were any potential sources of contrary information in such impairment assessment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek ekuitas Perseroan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 01428/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu melalui laporan ini sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 PT Humpuss Maritim Internasional Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.

We have previously issued independent auditor's report No. 01428/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/V/2023 dated May 16, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures through this report in connection with the proposed Public Offering.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Report No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Report No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Report No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (lanjutan)

Report No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1814/*Public Accountant Registration No. AP.1814*

30 Juni 2023/*June 30, 2023*



01963

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Report No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditor's responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Report No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 (continued)

Hal-hal lain

Other matters

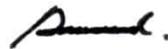
Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek ekuitas Perseroan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 01427/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu melalui laporan ini sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

We have previously issued independent auditor's report No. 01427/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/V/2023 dated May 16, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures through this report in connection with the proposed Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

30 Juni 2023/June 30, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,3q,5,48	23.600.640	15.568.141	20.591.404	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
Pihak-pihak ketiga, neto	3q,7,48	7.545.673	7.953.638	7.514.553	Third parties, net
Pihak berelasi	3q,8,39,48	1.595.403	4.217.210	2.966.811	Related parties
Piutang lainnya:					Other receivables:
Pihak-pihak ketiga, neto	3q,8,48	140.331	2.089.727	30.872	Third parties, net
Persediaan	3g,9	3.813.341	3.487.044	3.581.949	Inventories
Pajak dibayar di muka	31b	685.511	633.206	669.088	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	10,48	-	3.220.903	-	Other current financial assets
Aset dimiliki untuk dijual	11	18.564.326	-	-	Assets held for sale
Aset lancar lainnya	12	1.503.396	1.308.197	751.233	Other current assets
Total aset lancar		57.448.621	38.478.066	36.105.910	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3q,6,48	3.236.843	696.442	128.035	Restricted funds
Estimasi tagihan pajak	3n,31a	-	33.906	-	Estimated claim for tax refund
Piutang kepada pihak berelasi	3q,39,48	8.236.684	6.681.255	4.805.777	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	3q,39,48	9.722.000	9.722.000	14.998.890	Loan to a related party
Aset derivatif	3q,13,48	-	-	5.741.915	Derivative assets
Aset hak guna, neto	3k,16	9.658.684	26.446.570	21.363.910	Right of use asset, net
Aset tetap, neto	3h,15	110.674.459	117.415.290	126.102.907	Fixed assets, net
Investasi di entitas asosiasi	3q,14	13.477.835	7.269.075	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	3n,4,31e	97.604	102.094	81.425	Deferred tax assets
Goodwill	3i,17	762.910	841.078	850.857	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	18	837.033	2.711.469	3.368.264	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		156.704.052	171.919.179	177.441.980	Total non-current assets
TOTAL ASET		214.152.673	210.397.245	213.547.890	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:					Trade payables:
Pihak-pihak ketiga, neto	3q,19,48	5.070.111	7.114.216	4.469.646	Third parties, net
Pihak berelasi	3q,19,39,48	3.408.566	1.861.656	1.032.925	Related parties
Utang dividen	3q,20,48	-	-	576.180	Dividends payable
Utang pajak	3n,31c	476.613	2.890.775	1.392.480	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	3q,21,48	105.325	849.751	456.623	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3p,28	40.956	29.894	36.323	Short-term employee benefit liability
Beban yang masih harus dibayar	3q,22,48	6.864.269	7.051.408	7.906.120	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	3m,23	26.699	67.255	70.164	Deferred income
Uang muka dari pelanggan:					Advances received from customer:
Pihak-pihak ketiga	3q,24	977.300	633.231	1.837.351	Third parties
Pihak berelasi	3q, 24, 39	1.907.063	-	-	A related party
Pinjaman bank jangka pendek	3q, 26,48	4.386.706	1.892.903	1.914.912	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman dari pemegang saham	3q,39,48	-	3.765.793	1.279.018	Loan from shareholders
Pinjaman dari pihak ketiga	3q,30,48	155.947	-	-	Loan from a third party
Liabilitas sewa	3k,25,48	1.517.168	7.929.708	21.738.393	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3q,26,48	2.336.405	4.581.279	2.517.754	Long-term bank loans
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	27	19.343.554	-	-	Liabilities directly associated with assets held for sale
Total liabilitas jangka pendek		46.616.682	38.667.869	45.227.889	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:					Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman dari pemegang saham	3q,39,48	-	1.565.303	3.524.663	Loan from shareholders
Pinjaman dari pihak ketiga	3q,30,48	19.286.450	19.442.397	19.905.144	Loan from third parties
Liabilitas sewa	3k,25,48	7.151.952	23.403.359	1.619.276	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3q,26,48	1.754.497	1.772.941	3.497.837	Long-term bank loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	39,48	-	24.816.017	34.629.266	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3p,29	1.411.709	1.007.460	731.807	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		29.604.608	72.007.477	63.907.993	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		76.221.290	110.675.346	109.135.882	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) (2021 and 2020: Rp1.000.000 (angka penuh) per saham					Share capital - par value of Rp100 (full amount) (2021 and 2020: Rp1.000.000 (full amount)) per share
Modal dasar, -					Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.339.450.000 (2021 dan 2020: 182.988) saham	34	102.615.795	12.945.704	12.945.704	Issued and fully paid - 15,339,450,000 (2021 and 2020: 182,988) shares
Tambahan modal disetor	35	(47.268.142)	(5.835.253)	(5.835.253)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	36	7.832.520	(444.455)	(444.455)	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Selisih kurs	37	(1.881.268)	(9.005)	75.012	Foreign exchange translation
Pengukuran kembali imbalan pasti	37	(35.116)	(54.513)	(63.701)	Remeasurement of defined benefit plan
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	37	1.891.792	-	-	Equity in net gain/(loss) of associated company
Ekuitas entitas yang bergabung	38	-	68.786.259	80.439.701	Merging entity's equity
Saldo laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		52.798.955	3.962.051	1.634.417	unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		115.954.536	79.350.788	88.751.425	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3b,32	21.976.847	20.371.111	15.660.583	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		137.931.383	99.721.899	104.412.008	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		214.152.673	210.397.245	213.547.890	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
Pendapatan usaha	3o, 41	91.532.123	66.593.098	69.083.553	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,43	(64.921.309)	(58.897.661)	(46.237.210)	Cost of revenue
Laba bruto		26.610.814	7.695.437	22.846.343	Gross profit
Beban usaha:					Operating expenses:
Umum dan administrasi	44	(10.068.068)	(8.413.415)	(5.627.095)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	45a	2.364.069	1.077.649	2.006.664	Other operating income
Beban operasi lainnya, neto	45b	(3.641.743)	(9.343.896)	(6.828.580)	Other operating expenses, net
Total beban usaha		(11.345.742)	(16.679.662)	(10.449.011)	Total operating expenses
Laba/(rugi) usaha		15.265.072	(8.984.225)	12.397.332	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	46a	1.051.895	1.144.116	1.138.722	Finance income
Biaya keuangan	46b	(3.553.324)	(4.147.466)	(3.008.712)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi		(423.834)	(130.753)	-	Equity in net loss of associated company
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan		12.339.809	(12.118.328)	10.527.342	Profit/(Loss) before final and income tax
Beban pajak final	3n,31d	(944.657)	(739.048)	(845.031)	Final tax expense
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		11.395.152	(12.857.376)	9.682.311	profit/(Loss) before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	3n,31d	(450.616)	(178.719)	(203.955)	Income tax expense, net
Laba/(rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung		10.944.536	(13.036.095)	9.478.356	Profit/(loss) for the year after effect of merging income adjustment entity's
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3e,37	(1.631.868)	(84.017)	(53.921)	Item that will be reclassified to profit or loss: Exchange differences due to financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	3s,14	6.632.594	(4.310.520)	-	Item that will not be reclassified to profit or loss: Equity in net gain/(loss) of associated company
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3p	13.459	19.586	19.362	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(4.572)	(1.306)	(6.471)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		5.009.613	(4.376.257)	(41.030)	Total other comprehensive income
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung		15.954.149	(17.412.352)	9.437.326	Total comprehensive income/(loss) for the year after effect of merging entity's adjustment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021, dan 2020**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
**For the Years Ended
December 31, 2022, 2021, and 2020**
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
Laba/(rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					Profit/(loss) for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk		7.521.794	(13.646.866)	7.148.409	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3b,32	3.422.742	610.771	2.329.947	Non-controlling interests
		<u>10.944.536</u>	<u>(13.036.095)</u>	<u>9.478.356</u>	
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:					Adjustment of merging entity's income adjustment:
Pemilik entitas induk		(2.505.063)	15.974.500	(5.778.192)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3b,32	(1.939.280)	(610.771)	(2.329.947)	Non-controlling interests
		<u>(4.444.343)</u>	<u>15.363.729</u>	<u>(8.108.139)</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					Profit/(loss) for the year before effect of merging entity's income adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk		5.016.731	2.327.634	1.370.217	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3b,32	1.483.462	-	-	Non-controlling interests
		<u>6.500.193</u>	<u>2.327.634</u>	<u>1.370.217</u>	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income/(loss) for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk		11.523.253	(17.369.306)	7.107.379	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3b, 32	4.430.896	(43.046)	2.329.947	Non-controlling interests
		<u>15.954.149</u>	<u>(17.412.352)</u>	<u>9.437.326</u>	
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:					Adjustment of merging entity's income adjustment:
Pemilik entitas induk		(5.735.558)	19.622.111	(5.778.192)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3b, 32	(2.513.403)	43.046	(2.329.947)	Non-controlling interests
		<u>(8.248.961)</u>	<u>19.665.157</u>	<u>(8.108.139)</u>	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income/(loss) for the year before effect of merging entity's income adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk		5.787.695	2.252.805	1.329.187	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3b, 32	1.917.493	-	-	Non-controlling interests
		<u>7.705.188</u>	<u>2.252.805</u>	<u>1.329.187</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	3s,33	<u>0,0007</u>	<u>(0,0071)^{*)}</u>	<u>0,0052^{*)}</u>	Basic earnings/(loss) per share (expressed in US Dollar full amount per share)

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham dan laba bersih per saham periode 31 Desember 2021 dan 2020 telah disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nominal saham Perseroan sesuai dengan catatan 33.

*) The weighted average number of shares and earnings per share for the period December 31, 2021 and 2020 have been restated in connection with the nominal split of the Company's shares as per note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**PT HUMPUS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang disajikan kembali/ Equity attributable to owners of the parent entity as restated						
	Saldo dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interest	Ekuitas entitas yang bergabung/ Merging entity's equity	Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali inibatan pasti/ reversalment of defined benefit plans	Saldo laba/(rugi)/ retained earnings /(accumulated deficit)	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2020	12.945.704	(5.835.253)	128.933	(76.592)	264.200	-	6.982.537
Ekuitas entitas yang bergabung	-	74.661.509	-	-	-	15.607.057	90.268.562
Laba entitas yang bergabung	-	5.778.192	-	-	-	2.329.947	8.108.139
Selisih kurs penjabaran	-	-	(53.921)	-	-	-	(53.921)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.370.217	-	1.370.217
Rugi komprehensif lain	-	-	-	12.891	-	-	12.891
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen yang didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	(2.276.400)	(2.276.400)
Saldo 31 Desember 2020	12.945.704	(5.835.253)	75.012	(63.701)	1.634.417	15.660.583	104.412.008
							6.982.537
							<i>Merging entity's equity</i>
							<i>Profit from merging entity</i>
							<i>Foreign exchange translation</i>
							<i>Profit for the year</i>
							<i>Other comprehensive loss</i>
							<i>Non-controlling interest portion of dividend distributed by a subsidiary</i>
							Balance at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk yang disajikan kembali/ Equity attributable to owners of the parent entity as restated											
	Saldo 31 Desember 2020	12.945.704	(5.835.253)	(444.455)	80.439.701	75.012	(63.701)	1.634.417	88.751.425	15.660.583	104.412.008	Balance at December 31, 2020
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Ekuitas entitas yang bergabung/ Merging entity's equity	Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange transition	Pengukuran kembali imbalan pasti/ reassessment of defined benefit plans	Saldo laba(rugi)/ retained earnings (accumulated deficit)	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Rugi entitas yang bergabung	-	-	-	(15.974.500)	-	-	-	(15.974.500)	610.771	(15.363.729)	Loss from merging entity	
Rugi komprehensif lain entitas yang bergabung	-	-	-	(3.647.611)	-	-	-	(3.647.611)	(653.817)	(4.301.428)	Other comprehensive loss from merging entity	
Penyesuaian dari dampak penawaran saham perdana entitas anak (Catatan 2)	-	-	-	7.968.669	-	-	-	7.968.669	7.693.574	15.662.243	Adjustment from impact of a subsidiary's initial public offering (Note 2)	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.327.634	2.327.634	-	2.327.634	Profit for the year	
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(84.017)	9.188	-	9.188	-	9.188	Other comprehensive income	
Selisih kurs penjabaran Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(84.017)	-	(84.017)	Foreign exchange translation	
	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.940.000)	(2.940.000)	Non-controlling interest portion of dividend distributed by a subsidiary	
Saldo 31 Desember 2021	12.945.704	(5.835.253)	(444.455)	68.786.259	(9.005)	(64.513)	3.962.051	79.350.788	20.371.111	99.721.899	Balance at December 31, 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk yang disajikan kembali/ Equity attributable to owners of the parent entity as restated						Penghasilan/(rugi)komprehensif lainnya/ Other comprehensive income/(loss)			Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance at December 31, 2021
	Saldo 31 Desember 2021	Laba entitas yang bergabung	Laba komprehensif lain entitas yang bergabung	Laba tahun berjalan	Laba komprehensif lain	Selisih kurs penjabaran	Bagian keuntungan non-pengendali atas dividen didistribusikan oleh entitas anak	Penambahan modal saham	Pelepasan entitas anak (Catatan 2)	Restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	Saldo 31 Desember 2022	Balance at December 31, 2022
	12.945.704	-	-	-	-	-	-	-	-	-	99.721.899	99.721.899
		(5.835.253)	(444.455)	68.786.259	(9.005)	(54.513)	-	-	-	3.962.051	79.350.788	20.371.111
		-	-	2.505.063	-	-	-	-	-	-	2.505.063	1.939.280
		-	-	3.230.604	-	-	-	-	-	-	3.230.604	574.123
		-	-	-	-	-	-	-	-	5.016.731	5.016.731	1.483.462
		-	-	-	-	66.626	2.336.097	-	-	-	2.402.723	434.031
		-	-	-	-	(1.631.868)	-	-	-	-	(1.631.868)	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-										

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		97.457.242	61.320.510	60.678.307	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(46.589.851)	(43.087.725)	(24.154.358)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(12.035.907)	(11.198.621)	(10.819.220)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(1.365.485)	(969.780)	(1.111.287)	Income taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		37.465.999	6.064.384	24.593.442	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pengelolaan dana investasi	10	1.915.825	(7.005.603)	-	Payment of fund management
Penerimaan pendapatan bunga		154.530	156.029	318.692	Interest income received
Penerimaan penjualan aset tetap	15	82.583	2.428.666	1.282.051	Proceed sale of fixed asset
Uang muka pengedokan	18	(255.548)	-	(1.220.696)	Advances for docking
Perolehan aset tetap		(5.153.524)	(5.038.997)	(4.835.656)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		-	(561.292)	-	Advances for acquisition of fixed asset
Arus kas neto yang Digunakan untuk aktivitas investasi		(3.256.134)	(10.021.197)	(4.455.609)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek:					Short-term bank loans:
Penerimaan		2.995.679	-	521.918	Received
Pembayaran		(319.634)	-	(549.451)	Repayments
Pinjaman bank jangka panjang:					Long-term bank loans:
Penerimaan		2.695.167	2.060.411	520.035	Received
Pembayaran	27	(4.680.143)	(1.746.225)	(1.566.991)	Repayments
Pembayaran bunga		(2.208.920)	(2.322.695)	(2.112.217)	Interest paid
Pembayaran dividen entitas anak		(2.825.160)	(2.940.000)	(2.276.400)	Dividend paid by subsidiaries
Dana yang dibatasi penggunaannya:					Restricted funds:
Penarikan		107.944	-	118.184	Withdrawal
Penempatan		(2.648.345)	(568.407)	-	Placement
Pembayaran liabilitas sewa	26	(16.408.056)	(11.143.894)	(5.612.477)	Payments of lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham:					Loan from shareholders:
Penerimaan		-	527.415	724.690	Received
Pembayaran		-	-	(2.494.995)	Repayments
Pinjaman dari pihak ketiga:					Loan from a third party:
Penerimaan		-	-	462.747	Received
Pembayaran		-	(462.747)	-	Repayments
Penerimaan dari penawaran saham perdana entitas anak	2	-	15.662.242	-	Proceeds from the initial public offerings of a subsidiary
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(23.291.468)	(933.900)	(12.264.956)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		(1.103.969)	(132.550)	(58.961)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalent
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		9.814.428	(5.023.263)	7.813.916	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL AKHIR TAHUN		(1.781.929)	-	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSETS AVAILABLE FOR SALE AT END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6	15.568.141	20.591.404	12.777.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6	23.600.640	15.568.141	20.591.404	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF
As of December 31, 2022, 2021, and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 29 September 2016 oleh Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-42923.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Berdasarkan akta No. 5 tertanggal 5 Maret 2022 oleh Ary Supratno, S.H. Notaris Jakarta, Perseroan merubah namanya, sebelumnya PT MISI Utama Internasional menjadi PT Humpuss Maritim Internasional. Amandemen anggaran dasar karena perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU09917012.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Berdasarkan akta No. 15 tertanggal 3 November 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perseroan berencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079858.AH.01.02 tanggal 3 November 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi layanan manajemen kru. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perseroan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak Desember 2016.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company") is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 21 dated September 29, 2016 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in letter No. AHU-42923.AH.01.01. Tahun 2016 dated September 28, 2016.

Based on Notarial deed No. 5 dated March 5, 2022 of Ary Supratno, S.H. a notary in Jakarta, the Company change its name from PT MISI Utama Internasional to PT Humpuss Maritim Internasional. The amendment of Article of Associations due to change of name had been approved by Minister of Law and Human Rights in a Letter No. AHU-0017012.AH.01.02. Tahun 2022 dated March 10, 2022.

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 3, 2022 of Ary Supratno, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company plan to Initial Public Offering of share of the Company. This amendment has been acknowledge by Minister of Justice and Human Rights through its decision letter No. AHU.AH.01.03.0309757 dated November 3, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates principally in crew management service. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 dated July 1, 2022. The Company has started its commercial operation since December 2016.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquified natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF
As of December 31, 2022, 2021, and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk Perseroan adalah PT Humpuss Transportasi Kimia dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Pihak pengendali Perseroan adalah H. Hutomo Mandala Putra, SH.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy
Komisaris Independen	Daryono	-	-
Komisaris	-	Budi Haryono	Budi Haryono
Direktur Utama	Tirta Hidayat	M. Arief Budiman	M. Arief Budiman
Direktur	Dedi Hidayana	Dedi Hidayana	Dedi Hidayana

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022	
Ketua	Daryono	Chairman
Anggota	HM. Roy Sembel	Member
Anggota	Mirawati Sudjono	Member

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/DEKOM-HUMIXII/2022 tanggal 4 November 2022.

Sekretaris Perseroan adalah Dedi Hidayana berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 November 2022.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 26 September 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Rahardian Agung Nugroho sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempekerjakan 147 karyawan dan 1.306 awak kapal (477 awak Perseroan dan 829 awak pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2021: 127 karyawan dan 1.634 awak kapal; 2020: 98 karyawan dan 1.659 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Parent entity of the Company is PT Humpuss Transportasi Kimia and ultimate parent of the Company is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. The Company's controlling party is H. Hutomo Mandala Putra, SH.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022, 2021, and 2020 the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2022	2021	2020
President commissioner	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy
Independent Commissioner	Daryono	-	-
Commissioner	-	Budi Haryono	Budi Haryono
President Director	Tirta Hidayat	M. Arief Budiman	M. Arief Budiman
Director	Dedi Hidayana	Dedi Hidayana	Dedi Hidayana

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2022	
Chairman	Daryono	Chairman
Member	HM. Roy Sembel	Member
Member	Mirawati Sudjono	Member

The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/DEKOM-HUMI/XII/2022 dated November 4, 2022.

The Company's Corporate Secretary is Dedi Hidayana based on Directors Decision Letter dated November 4, 2022.

Based on the Directors Resolutions dated September 26, 2022, the Directors approved the appointment of Rahardian Agung Nugroho as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2022, the Group has 147 employees and 1,306 vessel crews (477 crews of the Company and 829 crews of third parties which managed by the Company) (2021: 127 employees and 1,634 vessel crews; 2020: 98 employees and 1,659 vessel crews) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF
As of December 31, 2022, 2021, and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023.

d. Penggabungan usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") menandatangani Akta Penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan, setelah tanggal efektif penggabungan, HUMI menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham HTI akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0038793 tanggal 31 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 400 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 30 Juli 2022, disetujui bahwa:

- Semua aktiva dan passiva HTI karena hukum beralih kepada dan menjadi hak serta kewajiban dari dan akan dijalankan oleh HUMI.
- Status badan hukum HTI akan berakhir demi hukum tanpa memerlukan tindakan likuidasi.
- Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas HTI termasuk namun tidak terbatas pada semua izin, fasilitas, persetujuan, dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak berwenang kepada HTI, dalam rangka operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas HTI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan/diusahakan oleh HUMI atas keuntungan, kerugian, dan tanggungan serta resiko HUMI.

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on June 30, 2023.

d. Merger

On 30 July 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") signed Merger Deed.

According to the Merger Deed, after the effective date of the merger, HUMI will become the surviving legal entity and all shareholders of HTI will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

The merger of HUMI and HTI have obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038793 dated July 31, 2022.

Based on the Deed of Merger No. 400 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on 30 July 2022, it was agreed that:

- All assets and passiva of HTI due to the law are transferred to and become the rights and obligations of and will be exercised by HUMI.
- HTI legal entity status will end in favor of law without requiring liquidation.
- All operations, businesses, and activities of HTI including but not limited to all permits, facilities, approvals, and utilization that have been granted by the authorities to HTI, in the scope of HTI's operations, businesses, activities, and activities due to the law passes to and will be carried out/cultivated by HUMI for the profits, losses, and dependents and risks of HUMI.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF
As of December 31, 2022, 2021, and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penggabungan usaha (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 400 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 30 Juli 2022, disetujui bahwa (lanjutan):

- Semua hak, piutang, dan kewajiban HTI berdasarkan perjanjian, tindakan, atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum Tanggal Efektif Penggabungan, termasuk tetapi tidak terbatas pada aktiva dan passiva HTI, serta hubungan hukum antara HTI dengan pihak lain, karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh HUMI atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan serta resiko HUMI.

Pada tanggal efektif penggabungan, yaitu 31 Juli 2022, komposisi pemegang saham HUMI adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss Transportasi Kimia	983.163	983.163.000	84,30%
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	182.982	182.982.000	15,69%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	33	33.000	0,01%
	1.166.178	1.166.178.000	100,00%

*Setara dengan

AS\$78.675.748

Berdasarkan akta penggabungan tanggal 30 Juli 2022, HUMI melakukan peningkatan modal dasar dan ditempatkan yang berasal dari entitas yang bergabung berdasarkan rasio penggabungan sebesar 2,456.

Pada tanggal 31 Desember 2022, HUMI menerbitkan 983.163 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 kepada pemegang saham HTI atau sebesar Rp983.163 juta yang ekuivalen sebesar AS\$65.730.044. Saham baru yang diterbitkan tersebut menghasilkan 84,30% kepemilikan pemegang saham HTI di entitas setelah penggabungan. Jumlah saham HUMI yang beredar per 31 Desember 2022 sebanyak 1.166.178 saham atau sebesar Rp1.166.178 juta.

1. GENERAL (continued)

d. Merger (continued)

Based on the Deed of Merger No. 400 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on 30 July 2022, it was agreed that (continued):

- All rights, receivables, and obligations of HTI under any existing agreement, action, or event that has existed, made, performed or occurred on or before the Effective Date of the Merger, including but not limited to HTI's assets and passiva, as well as the legal relationship between HTI and other parties, due to the law passes to and will be executed or implemented by HUMI for the benefits or losses and liabilities and risks of HUMI.

On the effective date of the merger, which was July 31, 2022, the shareholders composition of HUMI are as follows:

Shareholders
PT Humpuss Transportasi Kimia
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera

Equivalents to*

Based on the Deed of Merger dated July 30, 2022, HUMI increased its authorized and issued capital which derived from the merging entity accordingly with the merger ratio of 2.456.

On December 31, 2022, HUMI issued 983,163 shares with a nominal value of Rp1,000,000 to HTI's shareholders or amounting to Rp983,163 million which equivalent to US\$65,730,044. The newly issued shares resulted in 84.30% ownership of HTI's shareholder in the entity after the merger. The number of outstanding HUMI shares as of December 31, 2022 was 1,166,178 shares or amounting to Rp1,166,178 million.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF
As of December 31, 2022, 2021, and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penggabungan usaha (lanjutan)

Penggabungan tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih sebesar AS\$32.607.822 antara modal saham HTI sebelum penggabungan sebesar AS\$33.122.222 dengan modal saham yang diterbitkan untuk transaksi penggabungan sebesar AS\$65.730.044 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Penggabungan Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". (Catatan 35).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah menyajikan dampak dari penggabungan tersebut.

Penggabungan tersebut di atas menggunakan nilai buku berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 tanggal 4 Juni 2021 tentang Perubahan kedua atas PMK No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-03/PJ/2021 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penerbitan Keputusan mengenai Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha. Sesuai dengan peraturan tersebut, manajemen telah mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk mendapatkan persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan aset PT Hateka Trans Internasional ("HTI") ke Perseroan. Pada bulan Januari 2023, Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui penggunaan nilai buku tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Merger (continued)

The above merger fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The difference of US\$32,607,822 between the share capital of HTI before the merger of US\$33,122,222 and the share capital issued for the merger transaction of US\$65,730,044 is recognized as "Difference in Value of Business Merger Transactions of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-up capital". (Note 35)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended, have presented the effects of the merger.

Such merger as mentioned above is using book value which based on Regulation of The Minister of Finance of The Republic of Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 dated June 4, 2021 regarding Second Amendment on PMK No. 52/PMK.010/2017 regarding The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover and General Director of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 dated December 9, 2021 regarding Amendment on General Director of Tax Regulation No. PER-03/PJ/2021 regarding Procedures of Proposal and Issuance on Using Book Value for The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover. In accordance with the regulation, management has submitted proposal to General Director of Tax to obtain approval for using book value on the transfers of assets of PT Hateka Trans Internasional ("HTI") to the Company. In January 2023, the General Director of Tax has approved the use of book value.

**PT HUMPUS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, dan untuk

Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, dan untuk

Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT GTS Internasional, Tbk ("GTS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	85%	AS\$80.176.704	AS\$67.461.854
PT PCS Internasional ("PCS") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/Other management consulting	2013	100%	100%	AS\$9.264.722	AS\$9.467.546
PT OTS Internasional ("OTS") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/Other management consulting	2013	100%	100%	AS\$27.286.013	AS\$27.441.048
PT MCS Internasional ("MCS") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	AS\$2.289.116	AS\$2.029.634
PT ETSI Huama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/Training crew service	2016	100%	100%	AS\$2.367.720	AS\$1.377.922
PT LIS Internasional ("LIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	-	100%	-	AS\$7.176.286
PT Humpus Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	AS\$21.644.103	AS\$19.662.455
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ Indirect ownership through HTC					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Jasa transportasi air/water transportation	2015	100%	100%	AS\$840.379	AS\$1.316.140
PT CTS Internasional ("CTS") Jasa transportasi/water transportation	2012	100%	100%	AS\$15.892	AS\$17.520
Pemilikan tidak langsung melalui OTS/ Indirect ownership through OTS					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	AS\$31.179.214	AS\$29.553.347
PT Hutama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	99%	AS\$13.389.746	AS\$8.047.104

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2020
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ Indirect ownership through PCSI					
PT Hulama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$1.017.223	AS\$44.528.390
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	AS\$953.003	AS\$957.557
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ Indirect ownership through GTSI					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSE") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2015	80%	95%	AS\$37.006.380	AS\$45.226.486
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	43%	51%	AS\$26.993.575	AS\$29.794.198
PT Humoloco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	85%	99%	AS\$1.627.385	AS\$1.963.883
PT Permata Khalulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/Trading	2018	85%	99%	AS\$26.316.892	AS\$19.321.594
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ Investment company	2020	85%	85%	AS\$13.285.803	AS\$98.320.123
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi tarapurung/ Floating storage regasification unit	2020	85%	85%	AS\$18.796.592	AS\$31.459.781

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak:

Berdasarkan Akta Notaris No. 105 tertanggal 14 Juni 2021, para pemegang saham GTSI memutuskan dan menyetujui perubahan status GTSI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama GTSI menjadi PT GTS Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, GTSI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-163/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 15.819.142.767 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp50 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, saham GTSI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 6 September 2021. GTSI memperoleh dana IPO sebesar AS\$15.662.242 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilikan saham HTI pada GTSI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas GTSI.

Atas transaksi ini HTI mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,2% kepemilikan saham Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	15.662.242 (7.693.573)
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepemilikan non-pengendali	7.968.669

Divestasi Entitas Anak - PT LIS Internasional

Berdasarkan akta No. 198 tanggal 27 Oktober 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Selatan, pemegang saham LISI, entitas anak, menyetujui perubahan pemegang saham LISI, dari sebelumnya milik Perseroan menjadi milik HIT, entitas induk terakhir. Perubahan pemegang saham ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.09.0070258 tertanggal 27 Oktober 2022.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Initial Public Offering Transaction of a Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 105 dated June 14, 2021, GTSI shareholder's approved and decided to change the GTSI status from Limited Company to a Public Company and change of the GTSI's name to PT GTS Internasional Tbk.

On August 31, 2021, GTSI obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with its letter No. S-163/D.04/2021 to conduct an initial public offering ("IPO") of 15,819,142,767 common shares with a nominal share of Rp50 per share with a share offering price of Rp100 per share. On September 7, 2021, GTSI shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on Letter No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 regarding the Approval of Securities Listing dated September 6, 2021. GTSI obtained IPO funds of US\$15,662,242 (after deducting the cost of issuing shares), so that the HTI's shareholding in GTSI changed from 99% to 85%. The Group is able to maintain control over GTSI.

For this transaction, HTI records the difference in non-controlling ownership transactions amounting to:

Proceeds from IPO 15.2% shareholding Net assets attributable to non-controlling interests	15.662.242 (7.693.573)
Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction	7.968.669

Divestment of a Subsidiary - PT LIS Internasional

Based on Notarial Deed No. 198 dated October 27, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders of LISI, a subsidiary, approved the changes of ownership of LISI from the Company to HIT, an ultimate parent. This changes of ownership has been acknowledge by Minister of Justice and Human Rights through its decision letter No. AHU-AH.01.09.0070258 dated October 27, 2022.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

**Divestasi Entitas Anak - PT LIS Internasional
(lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 199 tanggal 27 Oktober 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Selatan, Perseroan, menjual kepemilikan saham di LISI kepada HIT, entitas induk terakhir. Sehingga HIT memiliki 99,99% kepemilikan di LISI.

Atas transaksi ini Perseroan mencatatkan selisih nilai restrukturisasi pada tambahan modal disetor:

Total aset neto	57.938
Imbalan yang dialihkan	1.198.386
Tambahan modal disetor	1.140.448

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

**Divestment of a Subsidiary - PT LIS
Internasional (continued)**

Based on Notarial Deed No. 199 dated October 27, 2022, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, HUMI, a subsidiary, sell the shares in LISI to HIT, a ultimate parent. As result, HIT has 99.99% in LISI.

For this transaction, the Company records the difference between consideration transferred and book value in additional paid in capital:

Total net assets consideration transferred	57.938
Additional paid in capital	1.140.448

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations of the capital market regulator for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 on "the Presentation and Disclosures of Financial Statement of Issuers or Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali HTC, MCSI, dan ETSI dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan HTC, MCSI, dan ETSI dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
3. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
4. Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam selisih kurs.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group's functional currency is United States Dollar, except HTC, MCSI, ETSI and in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of HTC, MCSI, dan ETSI were translated to US Dollar currency based on the following:

1. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
2. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
3. Income and expenses were translated using the average exchange rate;
4. All resulting exchange differences were recognized in foreign exchange translation.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Subsidiaries are entity which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Group accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

c. Kombinasi bisnis

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

c. Business combination

In case of loss of control over a subsidiaries, the Group:

- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan perusahaan yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparasi sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode yang entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The business combination of entities under common control does not result in a change in the economic substance of the ownership of the business being exchanged, so the transaction is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The receiving entity, in the business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction in the business combination of entities under common control in equity and presents in the additional paid-in capital account.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining companies, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

A related party is as person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity, or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- v. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - vii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - vii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
AS\$1/Rupiah	15.731,00	14.269,00	14.105,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,94	0,88	0,81	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,34	1,35	1,33	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	133,01	155,11	103,36	US\$1/JP¥

Mulai 31 Desember 2022, Perseroan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang fungsionalnya, karena secara substansial, jika tidak semua:

1. Pendapatan Perseroan memperoleh dividen dari entitas anak yang berdenominasi dalam mata uang US Dollar AS.
2. Sumber pembiayaan Perseroan dalam mata uang Dollar AS.

Untuk tujuan komparasi, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun buku 31 Desember 2021 dan 2020 telah ditranslasi menjadi Dolar AS sebagai mata uang fungsional Grup, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. Beberapa transaksi dikonversi menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

The rates of exchange used are as follows:

Starting December 31, 2022, the Company changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency, due to substantially, if not all:

1. The Company's revenue derived the dividend from its subsidiaries which denominated in US Dollar.
2. The Company's source of financing were denominated in US Dollar.

For comparative purposes, the Group's consolidated financial statements for the financial years 31 December 2021 dan 2020 have been translated into the US Dollar as the Group's functional currency, with the following procedure:

1. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
2. Income and expenses were translated using the average exchange rate;
3. Several transactions were converted using the exchange rate at the date of transactions.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalent

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted-average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vessels, tugs and barges
Building
Office furniture and equipments
Vehicles
Containers

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2022.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arise.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal	2	Vessel
Bangunan	10	Building
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Mengacu kepada kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i) Right of use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Kewajiban sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dua belas bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of twelve months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessor (continued)

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan tahunan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Goodwill is tested for impairment at each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
2. Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak kini

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

Final tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.65% under the Taxation Laws of Indonesia.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Current tax

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

- 1. Identify contracts with customers.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

p. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

q. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

q. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Accounts receivable that do not contain a significant financing component or to which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara reguler) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Subsequent measurements

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, surat berharga - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments) (continued)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net, marketable securities - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("ECL")**

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang usaha dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written-off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("ECL") (lanjutan)**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

Penghentian pengakuan

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

Derecognition

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- Financial obligations on FVTPL or
- Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

**Financial liabilities measured at
amortized cost**

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Off-setting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are off-set and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 42 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk seluruh periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 42 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without a corresponding change in resources.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Laba per saham dasar (lanjutan)

Dalam kapitalisasi laba, penerbitan saham bonus, atau pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah 1.533.945.000, dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dan 2020, adalah 182.988 lembar saham (Catatan 33).

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Basic earnings per share (continued)

In a capitalisation or bonus issue or a share split, ordinary shares are issued to existing shareholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources. The number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2022, is 1,533,945,000 and for the years ended December 31, 2021, and 2020, are 182,988 (Note 33).

t. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Changes in accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Perubahan dalam kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa.

v. Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 73: Leases.

v. Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3q.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk 57ensitiv bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di 57ensitiv manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL 57ensitive terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3h dan 15.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3h and 15.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 29.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 31b.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 29.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 31b.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 31e.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 48.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 31e.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3q and 48.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas				Cash on hand
Rupiah				Rupiah
(2022: Rp1.523 juta; 2021: Rp1.381 juta; 2020: Rp370 juta)	96.831	96.810	26.208	(2022: Rp1,523 million; 2021: Rp1,381 million; 2020: Rp370 million)
Dolar AS	9.124	715	100.160	US Dollar
Total kas	105.955	97.525	126.368	Total cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp117.476 juta; 2021: Rp146.077 juta; 2020: Rp126.867 juta)	7.467.819	10.237.339	8.994.452	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp117,476 million; 2021: Rp146,077 million; 2020: Rp126,867 million)
PT Bank Central Asia Tbk. (2022: Rp33.707 juta; 2021: RpNihil; 2020: RpNihil)	2.142.691	-	-	PT Bank Central Asia Tbk. (2022: Rp33,707 million; 2021: RpNil; 2020: RpNil)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2022: Rp16.699 juta; 2021: Rp8.534 juta; 2020: Rp6.787 juta)	1.060.811	598.051	481.143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2022: Rp16,688 million; 2021: Rp8,534 million; 2020: Rp6,787 million)
PT Bank KB Bukopin Syariah (2022: Rp6.771 juta; 2021: Rp930 ribu; 2020: RpNihil)	430.447	65	-	PT Bank KB Bukopin Syariah (2022: Rp6,771 million; 2021: Rp930 thousand; 2020: RpNil)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp4.164 juta 2021: Rp1.039 juta; 2020: RpNihil)	264.692	72.836	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp4,164 million 2021: Rp1,039 million; 2020: RpNil)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2022: Rp604 juta; 2021: Rp3.494 juta; 2020: Rp18.534 juta)	38.420	244.832	1.313.977	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2022: Rp604 million; 2021: Rp3,494 million; 2020: Rp18,534 million)
PT Bank Bukopin Tbk. (2022: Rp190 juta; 2021: Rp10.282 juta; 2020: Rp10.261 juta)	12.086	720.558	727.464	PT Bank Bukopin Tbk. (2022: Rp190 million; 2021: Rp10,282 million; 2020: Rp10,261 million)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2022: Rp45 juta; 2021: Rp55 juta; 2020: Rp205 juta)	2.866	3.834	14.564	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2022: Rp45 million; 2021: Rp55 million; 2020: Rp205 million)
Sub-total	11.419.833	11.878.617	11.532.750	Sub-total
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	531.937	3.536.790	8.863.411	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	40.327	31.233	1.329	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank KB Bukopin Tbk.	8.043	23.439	14.679	PT Bank KB Bukopin Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	201	202	52.480	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Mizuho Corporate Bank Ltd.	144	160	179	Mizuho Corporate Bank Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk.	129	175	208	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank KB Bukopin Syariah	127	-	-	PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk.
Sub-total	580.908	3.591.999	8.932.286	Sub-total
Total kas di bank	12.000.741	15.470.616	20.465.036	Total cash in banks

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Deposito berjangka			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp130.472 juta) 2021: RpNihil 2020: RpNihil)	8.293.945	-	-
<u>Dolar AS</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.199.999	-	-
Total deposito berjangka	11.493.944	-	-
Total kas dan setara kas	23.600.640	15.568.141	20.591.404

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	2,25% - 4,30%	-	-
Dollar AS	2,50% - 2,75%	-	-

Deposito berjangka ini jatuh tempo pada Januari 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, deposito tersebut belum dicairkan.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Time deposits			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp130,472 million 2021: RpNil 2020: RpNil)	8.293.945	-	-
<u>US Dollar</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.199.999	-	-
Total time deposits	11.493.944	-	-
Total cash and cash equivalents	23.600.640	15.568.141	20.591.404

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	2,25% - 4,30%	-	-
US Dollar	2,50% - 2,75%	-	-

The time deposit mature on January 2023 and can be rolled over automatically. As of the date of these consolidated financial statements, the time deposit has not been withdrawn

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp5 miliar; 2021: Rp8 miliar; 2020: Rp1 miliar)	375.000	592.944	92.239
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2022: Rp2.004 juta; 2021: Rp1.476 juta 2020: Rp505 juta)	127.409	103.498	35.796
<u>Dolar AS</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.734.434	-	-
	<u>3.236.843</u>	<u>696.442</u>	<u>128.035</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Pan Indonesia Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia merupakan cadangan dana pembayaran utang bank yang dialokasikan oleh HTK2, HTC, entitas anak, dan GTSI, entitas anak sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. (Catatan 26).

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp5 billion; 2021: Rp8 billion; 2020: Rp1 billion)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2022: Rp2,004 million; 2021: Rp1,476 million) 2020: Rp505 million)
<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2022, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Pan Indonesia Tbk represent sinking funds allocated by HTK2, HTC, subsidiaries, and GTSI, subsidiaries as required in the loan agreements. (Note 26).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			
PT Pertamina (Persero)	3.341.940	2.038.163	1.031.159
PT Pelabuhan Indonesia	1.928.349	1.055.488	737.024
PT Asahimas Chemical	1.068.982	-	-
PT Pelayaran Hauma Megah	274.617	302.754	306.274
PT Adhitana Sejahtera	152.819	168.477	170.436
PT Samudra Gemilang Bahari	134.700	573.431	643.911
PT Jalur Anugerah Indonesia	133.516	267.045	287.926
PT Lalang Sarana Samudera	106.478	117.387	118.752
PT Bukit Prima Bahari	87.541	91.265	162.789
PT Pelayaran Adhiguna Karunia	81.579	-	-
PT Gaspro Jaya	69.575	76.704	77.596
PT PLN Gas dan Geothermal	-	2.448.933	1.538.220
PT Pengerukan Indonesia	-	1.249.264	-
PT Arung Lautan Jaya	-	223.325	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	127.823	-
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	-	-	1.830.316
Penta Ocean Consortium	-	-	781.384
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	-	-	132.855
PT Saka Energi Indonesia	-	-	55.165
Saldo dipindahkan	<u>7.380.096</u>	<u>8.740.059</u>	<u>7.873.807</u>

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

<u>Third parties:</u>
PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia
PT Asahimas Chemical
PT Pelayaran Hauma Megah
PT Adhitana Sejahtera
PT Samudra Gemilang Bahari
PT Jalur Anugerah Indonesia
PT Lalang Sarana Samudera
PT Bukit Prima Bahari
PT Pelayaran Adhiguna Karunia
PT Gaspro Jaya
PT PLN Gas dan Geothermal
PT Pengerukan Indonesia
PT Arung Lautan Jaya
PT Wilmar Nabati Indonesia
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture
Penta Ocean Consortium
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Saka Energi Indonesia

Balance carried forward

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo pindahan	7.380.096	8.740.059	7.873.807	Balance brought forward
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.404.287	715.593	825.541	Others (less than US\$100,000)
	8.784.383	9.455.652	8.699.348	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.238.710)	(1.502.014)	(1.184.795)	Less: allowance for impairment of receivables
Total piutang pihak ketiga	7.545.673	7.953.638	7.514.553	Total trade receivable third parties
<u>Pihak berelasi: (Catatan 39)</u>				<u>Related party: (Note 39)</u>
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.595.403	4.217.210	2.966.811	PT Humpuss Transportasi Kimia
Piutang usaha, neto	9.141.076	12.170.848	10.481.364	Trade receivables, net

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal, jasa pengerukan dan reklamasi, dan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung ("FSRU").

The trade receivables mainly represents the vessel charter services, dredging and reclamation services, and Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") services.

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	5.078.106	4.254.358	372.436	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 hingga 30 hari	2.261.495	6.584.923	6.271.682	1 to 30 days
31 hingga 60 hari	36.009	200.480	455.373	31 to 60 days
61 hingga 90 hari	700.264	461.417	650.696	61 to 90 days
lebih dari 90 hari	2.303.912	2.171.684	3.915.972	over 90 days
	10.379.786	13.672.862	11.666.159	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.238.710)	(1.502.014)	(1.184.795)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	9.141.076	12.170.848	10.481.364	Trade receivables, net

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah (2022: Rp79.675 juta; 2021: Rp102.188 juta; 2020: Rp123.994 juta);	5.064.889	7.161.524	8.790.845	Rupiah (2022: Rp79,675 million; 2021: Rp102,188 million; 2020: Rp123,994 million);
Dolar AS	5.314.897	6.511.338	2.875.314	US Dollar
	10.379.786	13.672.862	11.666.159	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.238.710)	(1.502.014)	(1.184.795)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	9.141.076	12.170.848	10.481.364	Trade receivables, net

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	1.502.014	1.184.795	1.231.152	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	52.069	388.313	55.809	<i>Additions during the year</i>
Pemulihan piutang	(206.463)	(15.934)	(70.460)	<i>Recovery of allowance</i>
Selisih kurs	(108.910)	(55.160)	(31.706)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir tahun	1.238.710	1.502.014	1.184.795	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pada akhir periode cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	1.502.014	1.184.795	1.231.152	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	52.069	388.313	55.809	<i>Additions during the year</i>
Pemulihan piutang	(206.463)	(15.934)	(70.460)	<i>Recovery of allowance</i>
Selisih kurs	(108.910)	(55.160)	(31.706)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir tahun	1.238.710	1.502.014	1.184.795	<i>Balance at end of year</i>

Based on assessment of the condition of trade receivables at the end of period, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables at the end of periods are adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

8. PIUTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga :				<i>Other receivables - third parties :</i>
- MOL LNG Transport Co.Ltd	120.054	190.209	-	<i>MOL LNG Transport Co.Ltd -</i>
- PT PLN Gas & Geothermal	-	1.533.683	-	<i>PT PLN Gas & Geothermal -</i>
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	20.277	365.835	30.872	<i>Others - (less than US\$50,000)</i>
	140.331	2.089.727	30.872	

Piutang lainnya terutama merupakan piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, dan jaminan proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan kredit ekspektasian piutang lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lainnya. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang lainnya.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga :				<i>Other receivables - third parties :</i>
- MOL LNG Transport Co.Ltd	120.054	190.209	-	<i>MOL LNG Transport Co.Ltd -</i>
- PT PLN Gas & Geothermal	-	1.533.683	-	<i>PT PLN Gas & Geothermal -</i>
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	20.277	365.835	30.872	<i>Others - (less than US\$50,000)</i>
	140.331	2.089.727	30.872	

Other receivables mainly represent receivable arising from reimbursement expense, management fee, crew payments and project guarantees.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020, Management believes that the allowance for expected credit loss of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bahan bakar kapal	3.669.398	3.243.003	1.600.201
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	135.000	234.417	1.974.387
Air bersih	8.943	9.624	7.361
	3.813.341	3.487.044	3.581.949

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Vessel's fuel
Supplies vessel, vessel spare part,
and lubricating oils
Fresh water*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022, 2021, and 2020 there is no inventory used as collateral.

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:			
- PT Sarana Niaga Buana	-	7.005.603	-
Dikurangi: rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	-	(3.784.700)	-
	-	3.220.903	-

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

*Third party:
PT Sarana Niaga Buana -
Less: unrealized loss on
changes in fair value*

Mutasi saldo kerugian atas perubahan nilai wajar adalah sebagai berikut:

The movements in loss on changes in fair value are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	3.784.700	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	1.305.078	3.784.700	-	<i>Additions during the year</i>
Realisasi kerugian	(5.089.778)	-	-	<i>Realized losses</i>
Saldo akhir tahun	-	3.784.700	-	<i>Balance at end of year</i>

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rincian pelepasan aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Harga jual	1.915.825
Nilai penempatan dana awal	7.005.603
Realisasi kerugian	<u>5.089.778</u>

ANOVA, entitas anak, menyepakati perjanjian pengelolaan dana dengan PT Sarana Niaga Buana ("SNB"). Pada tanggal 30 Agustus 2021, ANOVA, entitas anak, telah menempatkan dana sebesar AS\$7.005.603 dibawah pengelolaan SNB. Perjanjian ini meliputi periode sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Agustus 2023. Pada tanggal 28 Desember 2022, ANOVA telah menjual aset keuangan lancar lainnya ini dengan nilai sebesar AS\$1.915.825. Kerugian yang timbul atas penjualan aset keuangan lancar lainnya ini diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

11. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai aset tersedia untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS.

Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") atas saham Perseroan (Catatan 47).

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The details of disposal of other current financial assets are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Harga jual	1.915.825	Net proceeds
Nilai penempatan dana awal	7.005.603	Initial amount of fund management
Realisasi kerugian	<u>5.089.778</u>	Realized losses

ANOVA, a subsidiary, entered into an fund management agreement with PT Sarana Niaga Buana ("SNB"). On August 30, 2021, ANOVA, a subsidiary, placed a fund of US\$7,005,603 under management of SNB. This agreement covers period until August 30, 2022 and has been extended up to August 29, 2023. On December 28, 2022, ANOVA has sold this other current financial assets for US\$1,915,825. Losses arising from the sale of other current financial assets are recognized in the current year's consolidated profit or loss

11. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all assets owned by SRGS, a subsidiary, as assets available for sale following to the plans to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissionair of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS.

On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the Company's shares. (Note 47)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2022
Kas dan setara kas	1.781.929
Piutang usaha	
Pihak-pihak ketiga, neto	1.527.929
Persediaan	81.025
Pajak dibayar di muka	170.914
Aset lancar lainnya	2.164.975
Aset tetap, neto	1.188.129
Aset hak guna, neto	11.649.425
	18.564.326

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat realisasi atas penjualan saham SRGS tersebut.

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022.

11. ASSETS HELD FOR SALE

The details of assets held for sale are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Third parties, net
Inventories
Prepaid taxes
Other current assets
Other non-current assets
Right of use asset, net

Until the completion date of these consolidated financial statements, there has been no realization of the sale of SRGS shares.

Management believes that there was no impairment in the value of assets available for sale as of December 31, 2022.

12. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			
Jaminan bank	841.250	400.125	-
Asuransi dibayar dimuka	350.296	380.696	208.322
Uang muka	283.832	242.713	188.205
Deposito berjangka	-	112.131	113.435
Sewa kapal dibayar dimuka	-	46.643	-
Kas kolateral	-	80.850	154.657
Lain-lain (dibawah \$100.000)	28.018	45.039	86.614
	1.503.396	1.308.197	751.233

Jaminan bank merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal dan proyek oleh HSB, entitas anak.

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

12. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Third parties:</u>
Bank guarantee
Prepaid insurance
Advances
Time deposit
Prepaid vessel rental
Cash collateral
Others (under \$100,000)

Bank guarantee represents collateral for charter hire contract and proyek of HSB, a subsidiary.

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET DERIVATIF

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi. Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS\$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 17 Desember 2021 (Catatan 47d).

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan bagian dari fitur konversi ekuitas pinjaman sebagai aset derivatif. Pada tanggal 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi aset derivatif menjadi penyertaan pada JSR (Catatan 13).

Fitur konversi ekuitas pinjaman harus dipisahkan sebagai aset derivatif.

13. DERIVATIVE ASSET

On November 23, 2018, PKR, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associate entity. Under this agreement, PKR agreed to provide loan amounting to US\$19,297,000 which will be used by JSR to construct FSRU terminal. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan no later than December 17, 2021 (Note 47d).

At inception of loan agreement, management classified the portion of equity conversion feature of loan as derivative assets. As of December 13, 2021, PKR has converted derivative assets to JSR (Note 13).

The loan equity conversion feature are required to be separated as derivative assets.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jumlah nosional Porsi pinjaman	-	19.297.000 (14.998.890)	19.297.000 (14.998.890)	Notional amount Loan portion
Aset derivatif dari konversi ekuitas	-	4.298.110	4.298.110	Derivative asset from equity conversion
Keuntungan/(kerugian) yang Timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya	-	1.443.805	(206.705)	Gain/(loss) arising from changes in fair value of derivative asset from prior year
Nilai wajar tahun sebelumnya	-	5.741.915	4.091.405	Fair value from prior year
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun berjalan	-	691.542	1.650.510	Gain arising from changes in fair value of derivative asset during the year
Konversi menjadi investasi (Catatan 14)	-	(6.433.457)	-	Conversion to investment (Note 14)
	-	-	5.741.915	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

2022						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ Carrying amount Jan 1, 2021	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2022/ Carrying amount Dec 31, 2022
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	7.269.075	-	(423.834)	6.632.594	13.477.835
2021						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ Carrying amount Jan 1, 2021	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2021/ Carrying amount Dec 31, 2021
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	-	11.710.348	(130.753)	(4.310.520)	7.269.075
2020						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2020/ Carrying amount Jan 1, 2020	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2020/ Carrying amount Dec 31, 2020
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	-	-	-	-	-

PT Jawa Satu Regas didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Sampai saat ini, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

PT Jawa Satu Regas was established on June 22, 2018, to owning and operating the LNG floating storage regasification unit. Up until now, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Jawa Satu Regas				PT Jawa Satu Regas
Total aset	330.098.667	312.432.303	267.125.211	Total assets
Total liabilitas	284.728.716	291.897.392	288.325.121	Total liabilities
Ekuitas	45.369.951	20.534.911	14.965.080	Equity
Rugi tahun berjalan	(1.695.335)	(219.112)	(303.900)	Loss for the year

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021, penambahan investasi terdiri dari reklasifikasi nilai pinjaman kepada pihak berelasi dan aset derivatif sebesar masing-masing AS\$5.276.890 dan AS\$6.433.457, sehubungan dengan konversi wajib kepada PT Jawa Satu Regas ("JSR") pada 13 Desember 2021 (Catatan 13 dan 47c).

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

**14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

In 2021, the additional of investment consists of reclassification amount of loan to a related party and derivative assets amounting US\$5,276,890 and US\$6,433,457, in relation to the mandatory conversion of loan to PT Jawa Satu Regas ("JSR") in December 13, 2021 (Notes 13 and 47c).

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions¹</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Efek Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Reklasifikasi/ <i>Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Kapal dan kapal tunda	201.552.116	6.319.978	(67.039)	(1.644.003)	(860.860)	205.300.192	Vessels and tugs
Peralatan kapal	1.175.849	52.234	(121.909)	-	(1.106.174)	-	Vessels Equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	758.747	57.548	(49.375)	(201.150)	-	565.770	Office furniture and equipment
Kendaraan	131.821	72.928	-	(5.965)	108.615	307.399	Vehicles
Aset dalam pembangunan	153.005	3.475.143	-	(161.513)	(166.993)	3.299.642	Asset under construction
	203.771.538	9.977.831	(238.323)	(2.012.631)	(2.025.412)	209.473.003	
Aset sewa							Leased assets
Kendaraan	512.653	128.713	(160.955)	(10.486)	(108.615)	361.310	Vehicles
	204.284.191	10.106.544	(399.278)	(2.023.117)	(2.134.027)	209.834.313	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Kapal dan kapal tunda	85.296.626	14.129.886	(3.841)	(1.141.983)	(84.224)	98.196.464	Vessels and tugs
Peralatan kapal	128.379	96.823	(4.087)	-	(221.115)	-	Vessels Equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	432.143	72.639	(17.051)	(63.332)	-	424.399	Office furniture and equipment
Kendaraan	41.143	51.877	-	(5.831)	31.495	118.684	Vehicles
	85.898.291	14.351.225	(24.979)	(1.211.146)	(273.844)	98.739.547	
Aset sewa							Leased assets
Kendaraan	232.945	105.016	(75.311)	(12.335)	(31.495)	218.820	Vehicles
	86.131.236	14.456.241	(100.290)	(1.223.481)	(305.339)	98.958.367	
Penurunan nilai kapal	737.665	-	(495.139)	(36.012)	(5.027)	201.487	Impairment of vessels
	86.868.901	14.456.241	(595.429)	(1.259.493)	(310.366)	99.159.854	
	117.415.290					110.674.459	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	207.457.022	8.927.106	(14.510.863)	(321.149)	-	201.552.116	Vessels and tugs
Peralatan kapal	870.975	304.874	-	-	-	1.175.849	Vessels Equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	522.198	214.653	-	(4.356)	26.252	758.747	Office furniture and equipment
Kendaraan	-	135.244	-	(3.423)	-	131.821	Vehicles
Aset dalam pembangunan	31.233	152.194	(4.458)	288	(26.252)	153.005	Asset under construction
	208.881.428	9.734.071	(14.515.321)	(328.640)	-	203.771.538	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	338.271	176.233	(794)	(1.057)	-	512.653	Vehicles
	209.219.699	9.910.304	(14.516.115)	(329.697)	-	204.284.191	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	77.025.465	15.027.562	(6.607.893)	(148.508)	-	85.296.626	Vessels and tugs
Peralatan kapal	48.366	80.013	-	-	-	128.379	Vessels Equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	317.194	118.139	-	(3.190)	-	432.143	Office furniture and equipment
Kendaraan	-	41.239	-	(96)	-	41.143	Vehicles
	77.391.025	15.266.953	(6.607.893)	(151.794)	-	85.898.291	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	144.720	90.020	(794)	(1.001)	-	232.945	Vehicles
	77.535.745	15.356.973	(6.608.687)	(152.795)	-	86.131.236	
Penurunan nilai kapal	5.581.047	629.070	(5.471.608)	(844)	-	737.665	Impairment of vessels
	83.116.792	15.986.043	(12.080.295)	(153.639)	-	86.868.901	
	126.102.907					117.415.290	
2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	196.993.996	14.089.144	(3.151.090)	(475.028)	-	207.457.022	Vessels and tugs
Peralatan kapal	-	870.975	-	-	-	870.975	Vessels Equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	242.836	46.592	-	5.655	227.115	522.198	Office furniture and equipment
Aset dalam pembangunan	-	30.205	-	1.028	-	31.233	Asset under construction
	197.236.832	15.036.916	(3.151.090)	(468.345)	227.115	208.881.428	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	302.524	38.507	-	(2.760)	-	338.271	Vehicles
Peralatan	238.290	-	-	(11.175)	(227.115)	-	Equipment
	197.777.646	15.075.423	(3.151.090)	(482.280)	-	209.219.699	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	62.634.628	16.400.616	(1.849.131)	(160.648)	-	77.025.465	Vessels and tugs
Peralatan kapal	-	48.366	-	-	-	48.366	Vessels Equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	196.386	9.100	-	1.790	109.918	317.194	Office furniture and equipment
	62.831.014	16.458.082	(1.849.131)	(158.858)	109.918	77.391.025	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	77.886	65.719	-	1.115	-	144.720	Vehicles
Peralatan	94.247	20.091	-	(4.420)	(109.918)	-	Equipment
	63.003.147	16.543.892	(1.849.131)	(162.163)	-	77.535.745	
Penurunan nilai kapal	130.678	5.471.608	(19.216)	(2.023)	-	5.581.047	Impairment of vessels
	63.133.825	22.015.500	(1.868.347)	(164.186)	-	83.116.792	
	134.643.821					126.102.907	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam reklasifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS\$1.188.129, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 11).

Termasuk di dalam pengurangan aset tetap adalah pengurangan aset milik LISI dengan nilai buku sebesar AS\$174.951 sehubungan dengan divestasi LISI (Catatan 2).

Termasuk di dalam reklasifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset tersedia untuk dijual, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 47).

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban pokok usaha (Catatan 43)	14.226.709	15.027.562	16.400.616	Cost of revenue (Note 43)
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	229.532	329.411	143.276	General and administrative (Note 44)
	14.456.241	15.356.973	16.543.892	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	737.665	5.581.047	130.678	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	629.070	5.471.608	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	(500.166)	(5.471.608)	(19.216)	Recovery during the year
Selisih kurs	(36.012)	(844)	(2.023)	Foreign exchange rate
	201.487	737.665	5.581.047	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

15. FIXED ASSETS (continued)

Included in the reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US\$1,188,129 following the plan to sell SRGS's shares (Note 11).

Included in the disposal of fixed assets are disposal assets owned by LISI with net book value amounted to US\$174,951 following divestment of LISI (Note 2).

Included in the reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets available for-sale following the plan to sell SRGS's shares (Note 47).

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2022, 2021, and 2020.

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2022/ Net Book Value December 31, 2022
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	1 Griya Jawa	7.254.398
	2 Semar 77	6.644.815
	3 Griya Enim	6.607.041
Kapal minyak mentah/ Crude oil vessel	1 Griya Cirebon	8.414.024
Kapal gas alam cair ("LNG")/ Vessel liquefied natural gas ("LNG")	1 Ekaputra 1	30.684.135
	2 Triputra	15.043.575
Kapal kimia cair/Chemical vessel	1 Griya Melayu	2.069.055
	2 Jabbar Energy	5.351.021
	3 Griya Bugis	2.509.856
	4 Griya Ternate	3.363.390
Tongkang/Barge	1 Box Delapan Belas	571.396
	2 Box Sembilan Belas	609.185
	3 Box Dua Puluh	560.239
Kapal tunda/Harbour Tug	1 Semar 81	3.417.359
	2 Semar 82	5.125.584
	3 Semar 83	5.086.129
Kapal tunda/Tug boats	1 Semar Lima Belas	60.255
	2 Semar Tujuh Belas	100.925
	3 Semar Empat	1.681
	5 Semar Enam belas	42.334
	6 Semar Delapan Belas	225.515
	7 Semar Sembilan Belas	300.420
	8 Semar Dua Puluh	308.559
	9 Semar Dua Puluh Satu	332.239
	10 Semar Dua Puluh Dua	336.231
	11 Semar Dua Puluh Tiga	380.730
	12 Semar Dua Puluh Lima	663.002
	13 Semar Dua Puluh Enam	663.002
	14 Semar Dua Puluh Tujuh	176.146
	Total	

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets disposed are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga jual neto	82.583	2.428.666	1.282.051	Net proceeds
Nilai buku neto	124.037	2.233.605	1.282.743	Net book value
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap, neto	(41.454)	195.061	(692)	(Loss)/gain on sale of fixed assets, net

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 Grup melakukan penghentian pengakuan aset tetap dengan nilai buku sebesar AS\$124.037. Grup mengakui kerugian penjualan aset tetap sebesar AS\$41.454 (2021: laba sebesar AS\$195.061) atas penghentian aset tetap ini.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Cirebon Semar 77 Griya Jawa Griya Enim Griya Melayu
PT Utama Trans Kontinental	PT Bank KB Bukopin Syariah ("BSB")	Jabbar Energy Griya Bugis Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Dewi Arimbi Semar Empat Semar Enam Belas Semar Sembilan Belas Semar Dua Puluh Semar Dua Puluh Satu Semar Dua Puluh Dua Semar Dua Puluh Tiga Semar Dua Puluh Lima Semar Dua Puluh Enam Box Delapan Belas Box Sembilan Belas Box Dua Puluh
PT MCS Internasional	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$61.174.531. digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 26).

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2022, the Group derecognized fixed assets with book value of US\$124,037. The Group recognized loss on sale of fixed assets of US\$41,454 (2021: gain amounted to US\$195,061) on derecognition of these fixed assets.

Vessels pledged to the creditors (Note 26) are as follows:

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$61,174,531 as of December 31, 2022, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 26).

The details of asset under construction as of December 31, 2022 are as follow:

Tanggal 31 Desember 2022/As of December 31, 2022				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Kapal dan kapal tunda	80%	2.582.243	Februari 2023 /February 2023	Vessel and tugs

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan di atas telah diselesaikan seluruhnya pada bulan Februari 2023.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2021/As of December 31, 2021

Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Kapal dan kapal tunda	29%	153.005	Mei 2022/May 2022	Vessel and tugs

Aset dalam pembangunan di atas telah diselesaikan seluruhnya pada bulan April 2022.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2020/As of December 31, 2020

Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Perabotan dan perlengkapan kantor	83%	31.233	Januari 2021/ January 2021	Office furniture and equipment

Aset dalam pembangunan di atas telah diselesaikan seluruhnya pada bulan Januari 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2021, HTK3, entitas anak, dan PT Brotojoyo Maritime, menandatangani *Memorandum of Agreement ("MOA")*, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Ternate dengan total harga beli sebesar AS\$3.450.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 22 Februari 2022, berdasarkan tanggal PODA.

Pada tanggal 1 November 2021, HTC, entitas anak, dan PT Citra Bangun Lestari, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Semar 8 dengan harga jual sebesar AS\$32.076. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 1 November 2021, berdasarkan tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA")*. Entitas anak mengakui kerugian penjualan aset tetap masing-masing sebesar AS\$11.214 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, HTC, entitas anak, dan PT Pelayaran Anugerah Wijaya, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk membeli kapal Semar 25 dan 26 dengan total harga beli sebesar AS\$1.576.845. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Oktober 2021, berdasarkan tanggal PODA.

15. FIXED ASSETS (continued)

The above asset under construction has been completed in February 2023.

The details of asset under construction as of December 31, 2021 are as follow:

The above asset under construction has been completed in April 2022.

The details of asset under construction as of December 31, 2020 are as follow:

The above asset under construction has been completed in Januari 2021.

On December 22, 2021, HTK3, a subsidiary, and PT Brotojoyo Maritime, entered into a *Memorandum of Agreement ("MOA")*, whereby HTK3 agreed to purchase Griya Ternate with the total purchase price of US\$3,450,000. The effective date of the vessel sale transaction was February 22, 2022, based on *Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA")* date.

On November 1, 2021, HTC, a subsidiary, and PT Citra Bangun Lestari, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Semar 8 with the sale price of US\$32,076. The effective date of the vessel sale transaction was November 1, 2021, based on the *Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA")* date. The subsidiary recognized loss on sale of fixed asset of US\$11,214, respectively, on derecognition of this vessel.

On October 28, 2021, HTC, a subsidiary, and PT Pelayaran Anugerah Wijaya, entered into a MOA, whereby HTC agreed to purchase Semar 25 and 26 with the total purchase price of US\$1,576,845. The effective date of the vessel sale transaction was October 28, 2021, based on PODA date.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2021, HTK3, entitas anak, dan Akane Tanker Limited, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Bugis dengan harga beli sebesar AS\$2.600.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 21 Juli 2021, berdasarkan tanggal PODA.

Pada tanggal 31 Maret 2021, HTK2, entitas anak, dan PT Samudra Marine Indonesia, menandatangani MOA, dimana HTK2 setuju untuk menjual kapal Ghina Energy dengan harga jual sebesar AS\$2.396.590. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$206.275 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 18 November 2020, HTC, entitas anak, dan PT Singa Laut Perkasa, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Kapal Semar Sembilan dan Box Dua Puluh Dua dengan harga jual masing-masing sebesar AS\$318.742 dan AS\$729.565. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 23 November 2020, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui kerugian penjualan aset tetap masing-masing sebesar AS\$21.811 dan AS\$143.987 saat pelepasan kapal dan box ini.

Pada tanggal 18 November 2020, HTC, entitas anak, dan PT Trans Makmur Bersama, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Box Lima Belas dengan harga jual sebesar AS\$233.744. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 18 November 2020, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$165.106 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk beberapa aset tetap. Sebagai hasil pengujian, jumlah tercatat unit penghasil kas tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan pembalikan atas penurunan nilai dari sebagian kapal-kapal milik Grup karena kapal-kapal tersebut memiliki nilai wajar dikurangi biaya pelepasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$250.941.716 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

15. FIXED ASSETS (continued)

On July 28, 2021, HTK3, a subsidiary, and Akane Tanker Limited, entered into a MOA, whereby HTK3 agreed to purchase Griya Bugis vessel with the purchase price of US\$2,600,000. The effective date of the vessel sale transaction was July 21, 2021, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

On March 31, 2021, HTK2, a subsidiary, and PT Samudra Marine Indonesia, entered into a MOA, whereby HTK2 agreed to sale Ghina Energy vessel with the sale price of US\$2,396,590. The effective date of the vessel sale transaction was March 31, 2021, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$206,275 on derecognition of this vessel.

On November 18, 2020, HTC, a subsidiary and PT Singa Laut Perkasa, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Semar Sembilan Vessel and Box Dua Puluh Dua with the sale price of US\$318,742 and US\$729,565, respectively. The effective date of the vessel and box sale transaction was November 23, 2020, based on the PODA date. The subsidiary recognized loss on sale of fixed asset of US\$21,811 and US\$143,987, respectively, on derecognition of this vessel and box.

On November 18, 2020, HTC, a subsidiary and PT Trans Makmur Bersama, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Box Lima Belas with the sale price of US\$233,744. The effective date of the vessel sale transaction was November 18, 2020, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$165,106 on derecognition of this vessel.

As of December 31, 2022, the Group performed impairment testing for several fixed assets. As a result of the tests, the carrying amount of the cash-generating unit did not exceed its recoverable amount. Therefore, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022.

As of December 31, 2022, the Group reversed the impairment of some of the Group's vessels due to these vessels have a higher fair value less cost of disposal than their book value.

The owned vessels have been insured for US\$250,941,716 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan						
Kapal	43.000.152	8.164.924	(2.375.190)	(243.362)	(40.381.600)	8.164.924
Bangunan	2.383.655	284.279	(546.541)	(132.203)	-	1.989.190
Total biaya perolehan	45.383.807	8.449.203	(2.921.731)	(375.565)	(40.381.600)	10.154.114
Akumulasi amortisasi						
Kapal	18.685.406	12.107.608	(1.867.851)	(114.734)	(28.732.175)	78.254
Bangunan	251.831	289.275	(100.199)	(23.731)	-	417.176
Total akumulasi amortisasi	18.937.237	12.396.883	(1.968.050)	(138.465)	(28.732.175)	495.430
	26.446.570					9.658.684

16. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan						
Kapal	43.000.152	8.164.924	(2.375.190)	(243.362)	(40.381.600)	8.164.924
Bangunan	2.383.655	284.279	(546.541)	(132.203)	-	1.989.190
Total biaya perolehan	45.383.807	8.449.203	(2.921.731)	(375.565)	(40.381.600)	10.154.114
Akumulasi amortisasi						
Kapal	18.685.406	12.107.608	(1.867.851)	(114.734)	(28.732.175)	78.254
Bangunan	251.831	289.275	(100.199)	(23.731)	-	417.176
Total akumulasi amortisasi	18.937.237	12.396.883	(1.968.050)	(138.465)	(28.732.175)	495.430
	26.446.570					9.658.684

2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kapal	28.092.989	15.688.872	(746.638)	(35.071)	43.000.152	Vessel
Gedung	-	2.376.957	-	6.698	2.383.655	Building
Total biaya perolehan	28.092.989	18.065.829	(746.638)	(28.373)	45.383.807	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kapal	6.729.079	11.960.846	-	(4.519)	18.685.406	Vessel
Gedung	-	251.014	-	817	251.831	Building
Total akumulasi amortisasi	6.729.079	12.211.860	-	(3.702)	18.937.237	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	21.363.910				26.446.570	Net book value

2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kapal	-	27.996.714	-	96.275	28.092.989	Vessel
Total biaya perolehan	-	27.996.714	-	96.275	28.092.989	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kapal	-	6.709.824	-	19.255	6.729.079	Vessel
Total akumulasi amortisasi	-	6.709.824	-	19.255	6.729.079	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	-				21.363.910	Net book value

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban pokok usaha (Catatan 43)	12.107.608	11.960.846	6.709.824	Cost of revenue (Note 43)
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	289.275	251.014	-	General and administrative (Note 44)
	12.396.883	12.211.860	6.709.824	

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Termasuk di dalam reklasifikasi hak guna adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS\$11.649.425, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 11).

Included in the reclassification of right of use assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US\$11,649,425 following the plan to sell SRGS's shares (Note 11).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Goodwill	762.910	841.078	850.857	Goodwill

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi tambahan 40% kepemilikan saham di HTC pada tanggal 11 Oktober 2018, yang merupakan selisih atas harga beli AS\$4.988.361 dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi sebesar AS\$4.184.466 dan efek translasi pada tanggal 31 Desember 2020, 2021, dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar, AS\$12.487, AS\$9.779, dan AS\$78.168. Pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	11,80%	11,23%	10,17%	Discount rate
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	3,8%	1,87%	3,70%	Perpetuity growth rate

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

17. GOODWILL

This account consists of:

Goodwill resulted from acquisition of an additional 40% share ownerships in HTC on October 11, 2018, which derived from the difference between the purchase price consideration amounted to US\$4,988,361 and the fair value of identifiable net assets amounted to US\$4,184,466 and with the translation effect on December 31, 2020, 2021, and December 31, 2022 amounted to US\$12,487, US\$9,779, and US\$78,168, respectively. At period end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on "fair value less cost to disposal" using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2022 is as follows:

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2022. Management believe there was no impairment loss recognized at December 31, 2022 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang muka pengedokan	255.548	-	1.220.696	Advances for docking
Uang muka pembelian aset tetap	150.394	561.292	-	Advance for purchase of fixed assets
Jaminan sewa kantor	55.016	93.106	93.106	Office rental deposit
Jaminan sewa kapal	32.225	1.950.000	1.950.000	Vessel rental deposits
Lain-lain	343.850	107.071	104.462	Others
	837.033	2.711.469	3.368.264	

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pendedokan merupakan uang muka pendedokan untuk kapal Ekaputra yang dimiliki oleh HSB, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal dan proyek pembangunan gedung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 uang muka pendedokan merupakan uang muka pendedokan untuk kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, entitas anak. Uang muka tersebut telah terealisasi pada tanggal 20 Februari 2021.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On December 31, 2022, advances for docking are advances for docking of Ekaputra vessel owned by HSB, a subsidiary.

On December 31, 2022 and 2021, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for purchase of vessel and construction building project.

On December 31, 2020, advances for docking are advance for docking of Triputra vessel owned by BIS, a subsidiary. This advance has been realized on February 20, 2021.

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pendedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

19. TRADE PAYABLES

This account represents payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>				<u>Third parties:</u>
- Rupiah (2022: Rp68.793 juta; 2021: Rp96.763 juta; 2020: Rp49.365 juta)	4.373.054	6.695.381	3.499.822	Rupiah - (2022: Rp68,793 million; 2021: Rp96,763 million; 2020: Rp49,365 million)
- Dolar AS	659.698	300.918	300.760	US Dollar -
- Dolar Singapura (2022: SG\$35.407; 2021: SG\$151.352; 2020: SG\$233.453)	27.598	111.732	176.171	Singapore Dollar - (2022: SG\$35,407; 2021: SG\$151,352; 2020: SG\$233,453)
- Euro (2022: EUR8.663; 2021: EUR5.393; 2020: EUR5.395)	9.680	6.096	6.628	Euro - (2022: EUR8,663; 2021: EUR5,393; 2020: EUR5,395)
- Yen Jepang (2022: JP¥10.287; 2021: JP¥10.304; 2020: JP¥50.257.943)	81	89	486.265	Japanese Yen - (2022: JP¥10,287; 2021: JP¥10,304; 2020: JP¥50,257,943)
<u>Pihak berelasi:</u>				<u>A related party:</u>
- Rupiah (2022: Rp53.620 juta; 2021: Rp26.564 juta; 2020: Rp14.569 juta)	3.408.566	1.861.656	1.032.925	Rupiah - (2022: Rp53,620 million; 2021: Rp26,564 million; 2020: Rp14,569 million)
Utang usaha, neto	8.478.677	8.975.872	5.502.571	Trade payables, net

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 48.

19. TRADE PAYABLES (continued)

Outstanding balances of trade payables at the end of period are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 48.

20. UTANG DIVIDEN

20. DIVIDENDS PAYABLE

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	-	-	576.180

Third parties:
The non-controlling interest shareholders of subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang dividen kepada pemegang saham BIS, entitas anak, berasal dari distribusi interim dividen periode 2020 sebesar AS\$576.180 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd yang belum dibayarkan di tahun 2020.

As of December 31, 2020, the dividend payable to other shareholder of BIS, a subsidiary, represents interim dividend distribution for period 2020 amounting to US\$576,180 to non-controlling interests, Mitsui O.S.K Lines Ltd which has not been paid in 2020.

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLE

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			
PT Bukit Prima Bahari	18.098	-	-
PT Sarana Niaga Buana	-	682.281	-
PT Prada Karya Utama	-	-	-
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	87.227	167.470	456.623
	<u>105.325</u>	<u>849.751</u>	<u>456.623</u>

Third parties:
PT Bukit Prima Bahari
PT Sarana Niaga Buana
PT Prada Karya Utama
Others (less than US\$50,000)

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas operasional awak kapal; (ii) utang atas relokasi dan reinstalasi kapal; dan (iii) dana talangan.

This account represents payables to third parties involving, among others: (i) payables for operational crew vessels; (ii) payables for relocation and reinstalment of vessels; (iii) reimbursement expense.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bunga	4.518.621	3.693.378	2.180.613	Interest
Operasi kapal	1.113.511	512.757	1.911.344	Vessel operations
Jasa profesional	433.607	580.068	88.790	Professional fees
Pengedokan	-	620.664	2.472.167	Docking
Lain-lain	798.530	1.644.541	1.253.206	Others
	6.864.269	7.051.408	7.906.120	

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	67.255	70.164	3.120.226	Beginning balance
- Penambahan	20.149	67.255	423.877	Additions -
- Amortisasi	(60.705)	(70.164)	(3.473.939)	Amortization -
	26.699	67.255	70.164	

23. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

24. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>				<u>Third parties:</u>
- PT Energi Mega Persada Tbk.	500.000	-	-	PT Energi Mega Persada Tbk. -
- PT Jalur Anugerah Indonesia	202.744	-	202.744	PT Jalur Anugerah Indonesia -
- PT MOL Indonesia	174.571	288.660	907.216	PT MOL Indonesia -
- PT Tridaya Jaya Mandiri	41.320	43.455	-	PT Tridaya Jaya Mandiri -
- PT Aserra Logistik Indonesia	41.320	-	-	PT Aserra Logistik Indonesia -
- Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	-	-	340.613	Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture -
- Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	17.345	344.571	386.778	Others (less than US\$150,000) -
	977.300	633.231	1.837.351	
<u>Pihak berelasi:</u>				<u>A related party:</u>
- PT Humpuss Transportasi Kimia	1.907.063	-	-	PT Humpuss Transportasi Kimia. -
	2.884.363	633.231	1.837.351	

24. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMER

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UANG MUKA DARI PELANGGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 uang muka dari pihak ketiga merupakan uang muka yang diterima untuk biaya operasional FSRU Jawa Satu, sewa TB Semar 16, manajemen kapal atas kapal Ghina Energy, penjualan, dan terkait proyek pengerukan di Patimban oleh entitas-entitas anak.

25. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Group pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Kapal dan bangunan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	31.116.200	23.220.949	-	Beginning balance
Penambahan	8.449.203	17.319.191	27.859.994	Addition
Beban bunga	1.344.404	1.749.148	896.495	Interest expense
Pembayaran	(16.353.309)	(11.143.894)	(5.612.477)	Payments
Efek selisih kurs	(317.650)	(29.194)	76.937	Foreign exchange effect
Pengurangan	(1.167.087)	-	-	Disposal
Reklasifikasi	(14.517.770)	-	-	Reclassification
Total liabilitas	8.553.991	31.116.200	23.220.949	Total liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.478.934)	(7.850.678)	(21.689.420)	Less current portion
Bagian jangka panjang	7.075.057	23.265.522	1.531.529	Long-term portion

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal FSRU Hua Xiang 8 sampai dengan 23 Desember 2023 dan kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One selama 10 tahun.

b. Kendaraan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Maybank Indonesia Finance	97.339	63.004	75.901	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	15.117	53.220	22.435	PT Toyota Astra Financial Services
PT U Finance Indonesia	2.134	7.392	11.807	PT U Finance Indonesia
PT BCA Finance	509	5.831	10.780	PT BCA Finance
PT Federal International Finance	30	268	710	PT Federal International Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	60.827	15.087	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia	-	26.324	-	PT Clipan Finance Indonesia
Total liabilitas sewa	115.129	216.866	136.720	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(38.234)	(79.029)	(48.973)	Less current portion
Bagian jangka panjang	76.895	137.837	87.747	Long-term portion

**24. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMER
(continued)**

As of December 31, 2022, December 31, 2021, and 2020 advances received from third party, mainly represent advance received for operational expense of FSRU Jawa Satu, charter of TB Semar 16, management of Ghina Energy Vessel, sales and related to dredging projects in Patimban by subsidiaries.

25. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

a. Vessels and building

The lease liabilities of vessel represents lease liabilities arise from right of use of FSRU vessel Hua Xiang 8 until December 23, 2023 and Hanyu Glory vessel until November 27, 2027.

The lease liabilities of building represents lease liabilities arise from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building for 10 years.

b. Vehicle

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Kendaraan (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam satu tahun	57.421	100.388	64.462	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	81.423	164.339	102.365	<i>After one year but not more than five years</i>
Minimum pembayaran sewa Dikurangi bagian bunga	138.844 (23.715)	264.727 (47.861)	166.827 (30.107)	<i>Minimum lease payments Less interest portion</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum Bagian jangka pendek	115.129 (38.234)	216.866 (79.029)	136.720 (48.973)	<i>Present value of minimum lease payments Current portion</i>
Bagian jangka panjang	76.895	137.837	87.747	<i>Long-term portion</i>

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 9,29% sampai dengan 20,19% per tahun dan akan jatuh tempo dari Juli 2023 sampai dengan August 2026.

Termasuk di dalam liabilitas sewa adalah liabilitas milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam liabilitas yang terkait langsung dengan liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual adalah dengan nilai buku sebesar AS\$14.517.770, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 27).

25. LEASE LIABILITIES (continued)

b. Vehicle (continued)

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 9.29% to 20.19% per annum and will be mature, vary from July 2023 to August 2026.

Included in the lease liabilities are liabilities owned by SRGS which were reclassified as liabilities directly associated with assets held for sale with net book value of US\$14,517,770 following the plan to sell SRGS's shares (Note 27).

26. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.542.750	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.716.981	1.892.903	1.914.912
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	126.975	-	-
	4.386.706	1.892.903	1.914.912

26. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Pada 4 Agustus 2022, HTC dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat untuk mengubah suku bunga dari 11,75% menjadi 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp27.010 juta atau setara dengan AS\$1.716.981 (2021: AS\$1.892.903).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja withdrawal approval plafond kepada MCSI sebesar Rp15.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan bowheer PT Pelindo.

Selama 2022, MCSI melakukan penarikan atas Pinjaman ini dengan total sebesar Rp7.026 juta dan melakukan pembayaran sebesar Rp5.028 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Oktober 2023.

26. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed to provide the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20,000 million.

On August 4, 2022, HTC and PT Bank Pan Indonesia, Tbk agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 3 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to amend the interest rate from 11.75% to 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit facility and extend these facilities period to October 8, 2023.

As of December 31, 2022, the outstanding amount of these credit facilities amounted to Rp27,010 million or equivalent to US\$1,716,981 (2021: US\$1,892,903).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") approved the opening of working capital credit facility withdrawal approval plafond of MCSI amounted to Rp15,000 million for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with bowheer PT Pelindo.

During 2022, MCSI withdrew from this loan with a total amount of Rp7,026 million and made repayment of Rp5,028 million. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to October 11, 2023.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp1.997 juta atau setara dengan AS\$126.975.

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No 111/JDM/PK-CCC/2022 tanggal 4 November 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan Agunan Deposito diblokir kepada GTSI dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha jasa transportasi LNG.

Selama 2022, GTSI tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 4 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2,542.750.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2022	2021	2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	3.177.166	1.733.735	442.301	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	914.449	4.642.262	5.624.593	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
	<u>4.091.615</u>	<u>6.375.997</u>	<u>6.066.894</u>	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(713)	(21.777)	(51.303)	Less: Unamortized costs of loans
	<u>4.090.902</u>	<u>6.354.220</u>	<u>6.015.591</u>	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2.336.405)	(4.581.279)	(2.517.754)	Maturity within a year Sub-total of long-term portion
Bagian jangka panjang	<u>1.754.497</u>	<u>1.772.941</u>	<u>3.497.837</u>	

26. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (continued)

As of December 31, 2022, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp1,997 million or equivalent to US\$126,975.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement No 111/JDM/PK-CCC/2022 dated 4 November 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") agreed to provide a credit facility with Collateral Deposits blocked to GTSI with a maximum amount of Rp 40,000 million for the purpose of additional working capital for the LNG transportation services business.

During 2022, GTSI did not utilize this loan facilities. These loans are subject to interest at the rate of 1% per annum and available for withdrawal up to May 4, 2023.

As of December 31, 2022, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp40,000 million or equivalent to US\$2,542,750.

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

26. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Fasilitas Pinjaman Investasi V (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility V (restructurisation)</i> AS\$1.133.291 US\$1,133,291	a) -	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Telah lunas pada Desember 2022/ <i>Has been repaid in December 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi VI (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility VI (restructurisation)</i> AS\$4.391.378/ US\$4,391,378	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 2 kali dengan total sejumlah AS\$320.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$322.450/ <i>1 monthly remaining installment of US\$320,000 and final installment of US\$322,450</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rate of 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Februari 2023/ <i>Will be due in February 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman modal kerja II (restrukturisasi)/ <i>Working capital loan facility II (restructurisation)</i> AS\$879.424/ US\$879,424	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 4 kali dengan total sejumlah AS\$220.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$52.000/ <i>4 monthly remaining installments totalling to US\$220,000 and final installment of US\$52,000</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rate of 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran / <i>Fixed working capital installment loan facility</i> Rp12.000 juta/ Rp12,000 million	c) -	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ <i>Margin rate of 10% per annum</i>	Jatuh tempo Agustus 2022/ <i>Will be due in August 2022</i>	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan/ <i>Credit loan facility for docking working capital</i>

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

26. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows: (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman jangka menengah I/ Medium term loan facility I Rp16.000 juta/ Rp16,000 million	d) Sisa pembayaran sebesar Rp880 juta atau setara dengan AS\$55.940/Remaining installments of Rp880 million or equivalent with US\$55,940	Tingkat margin sebesar 10% per tahun/ Margin rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Februari 2023/ Will be due in February 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas pinjaman jangka menengah II/ Medium term loan facility II Rp25.000 juta/ Rp25,000 million	e) Sisa pembayaran sebesar Rp11.700 juta atau setara dengan AS\$743.754/Remaining installments of Rp11,700 million or equivalent with US\$743,754	Tingkat margin sebesar 10% per tahun/ Margin rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2024/ Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ Credit loan facility for debt payment
	Fasilitas pinjaman jangka menengah III/ Medium term loan facility III Rp63.000 juta/ Rp63,000 million	f) Sisa pembayaran sebesar Rp37.400 juta atau setara dengan AS\$2.377.471/Remaining installments of Rp37,400 million or equivalent with US\$2.377.471	Tingkat margin sebesar 10% per tahun/ Margin rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Agustus 2027/ Will be due in August 2027	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition

a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 23 Desember 2022./ This loan facility has been fully settled by HTK on December 23, 2022.

b) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 24 Februari 2023./ This loan facility has been fully settled by HTK on February 24, 2023.

c) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh H TC pada 31 Agustus 2022/This loan facility has been fully settled by HTC on August 31, 2022.

d) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada 28 Februari 2023/This loan facility has been fully settled by HTC on February 28, 2023.

e) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus, 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PJM-2") menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of medium term loan facility ("PJM-2") available until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.

f) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PJM-3") dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS\$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/Based on Notarial Deed No.3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide medium term loan facility ("PJM-3") with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US\$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended December 31, 2022, December 31, 2021, dan 2020 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
BNI	3.727.812	982.331	1.425.197
Panin	952.331	763.894	141.794
	4.680.143	1.746.225	1.566.991

BNI
Panin

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Jaminan-jaminan

BRI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas piutang dagang sebesar Rp3.900 juta
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2 yang dimiliki HIT, Perusahaan Induk.

BNI - GTSI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan Deposito berjangka yang dimiliki oleh HSB.

BNI - HTK2

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas tujuh kapal yang dimiliki HTK2 dan BAS (Catatan 15).
2. Hipotik atas kapal Griya Ambon yang dimiliki HTK, pihak berelasi.
3. Fidusiari atas Raja Pandita, kapal yang dimiliki HTK, pihak berelasi.

PANIN

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dan terdaftar atas nama LISI, pihak berelasi.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi

PEMBATASAN

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

**Kreditur/
Creditors**

BRI

1. Menjaga *net working capital* selalu positif./ *Maintain positive net working capital.*
2. Menjaga *debt to equity ratio* maksimal sebesar 300%./ *Maintain debt to equity ratio of maximal 300%.*
3. Menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar 200%./ *Maintain interest coverage ratio of minimal 200%.*
4. Melakukan pembagian pendistribusian dividen kecuali dipergunakan Kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ *Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.*

Pembatasan/Covenants

26. BANK LOANS (continued)

Securities

BRI

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Fiduciary security over trade receivables amounted to Rp3,900 million
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI
3. Mortgage over vessel Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2, owned by HIT, the Parent Company.

BNI - GTSI

The short-term credit facility is secured by time deposits of BNI owned by HSB.

BNI - HTK2

The long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage over seven vessels owned by the HTK2 and BAS (Note 15).
2. Mortgage over Griya Ambon, a vessel owned by HTK, a related party.
3. Fiduciary security over Raja Pandita, a vessel owned by HTK, a related party..

PANIN

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI, a related party.
2. Fiduciary security over billed receivables
3. Fiduciary security over billed insurance claims

COVENANTS

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PEMBATASAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
BNI*	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembayaran dividend di atas 50% (lima puluh persen) laba HTK dan anak-anak usahanya/<i>Distribution of dividends above 50% of the HTK and its subsidiaries' profit.</i> HTK dan anak-anak usahanya wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio <i>Debt to Equity</i> maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio <i>Debt Service Coverage</i> minimal 100%.<i>/HTK and its subsidiaries should maintain and increase the financial performance with indicators are as follows: i) Current ratio minimum of 1; ii) Debt to equity ratio maximum of 2.5; and iii) Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.</i> Jaminan akan dinilai setiap dua tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BNI.<i>/ The collaterals will be appraised every two year by the registered appraisal consultant in BNI.</i>
Panin	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%.<i>/ Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan 's plafond not less than 180%.</i> Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin.<i>/ Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.</i> Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham.<i>/ Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.</i>

Struktur organisasi yang digunakan dalam perhitungan pembatasan adalah struktur sebelum akuisisi HUMI./ Organization structure used in covenants calculation is the structure before HUMI acquisition.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Grup telah memperoleh pengabaian dari BNI terkait pembatasan pembayaran dividen sebagaimana dipersyaratkan.

As of February 27, 2023, the Group has obtained a waiver from BNI related to the dividend's payment as required.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS YANG TERKAIT LANGSUNG
DENGAN ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Rincian liabilitas yang terkait langsung dengan liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2022
Utang usaha:	
- Pihak-pihak ketiga, neto	278.695
- Pihak berelasi	269.703
Beban yang masih harus dibayar	865.699
Utang pajak	3.411.687
Liabilitas sewa	14.517.770
	19.343.554

**27. LIABILITIES DIRECTLY ASSOCIATED WITH
ASSETS HELD FOR SALE**

The details of liabilities directly associated with assets held for sale are as follows:

Trade payables:
Third parties, net -
Related parties -
Accrued expense
Taxes payable
Lease liabilities

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dana pensiun	26.138	21.309	22.752
Jaminan sosial tenaga kerja	14.818	8.585	13.571
	40.956	29.894	36.323

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Entitas anak tertentu, yaitu GTSI, MCSI, HTC, dan PCSI mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES**

Certain subsidiaries, GTSI, MCSI, HTC, and PCSI have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode *projected unit credit* dengan nomor laporan sebagai berikut:

Periode/Periods	Nomor laporan/Report number	Perusahaan/Company	Tanggal laporan/Report date
31 Desember 2020/ December 31, 2020	1304/ST-DA-PSAK24-HTC/I/2021 1306/ST-DA-PSAK24-MISI/I/2021	HTC HUMI	11 Januari 2021/January 11, 2021
31 Desember 2021/ December 31, 2021	1342/ST-DA-PSAK24-GTSI/II/2022 1344/ST-DA-PSAK24-HTC/II/2022 1341/ST-DA-PSAK24-MISI/II/2022	GTSI HTC HUMI	24 Januari 2022/January 24, 2022
31 Desember 2022/ December 31, 2022	1195 /ST-DA-PSAK24-GTSI/III/2023 1197/ST-DA-PSAK24-HTC/III/2023 1199/ST-DA-PSAK24-PCSI/III/2023 1200/ST-DA-PSAK24-MISI/III/2023	GTSI HTC PCSI HUMI	29 Maret 2023/March 29, 2023

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022, 2021, and 2020, are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method with report number as follows:

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,20%	6,60% - 7,70%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	7,00% - 8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	Mortality rate
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	56 tahun/ 56 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya jasa kini	143.808	102.949	75.234	Current service costs
Biaya bunga	69.666	63.798	49.112	Interest cost
Liabilitas atas karyawan transfer masuk	604.512	356.535	-	Liability due to employee transferred in
Biaya jasa lalu	(55.763)	(163.776)	-	Past service cost
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	(116.924)	-	-	Adjustment due to change in benefit attribution period
Pengakuan segera kerugian/aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	(3.613)	(680)	(18.286)	Immediate recognition of actuarial loss - Other long-term employee benefit
	641.686	358.826	106.060	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	1.007.460	731.807	677.241	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Catatan 44)	641.686	358.826	106.060	Employee benefit expense (Note 44)
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	(13.459)	(19.586)	(19.362)	Actuarial gain charged to other comprehensive income/(loss)
Pembayaran manfaat	(12.035)	(51.661)	(7.409)	Benefit payments
Efek selisih kurs	(120.611)	(11.926)	(24.723)	Foreign exchange effect
Pelepasan entitas anak	(91.332)	-	-	Disposal of subsidiary
Saldo akhir tahun	1.411.709	1.007.460	731.807	Balance at end of year

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2022, would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>			<u>Change in discount rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(20.912)	221.526	Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>			<u>Change in salary increase rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	222.157	(23.580)	Present value of employee benefit obligations

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2022	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	41.319	Within the next 12 months
Antara 2 hingga 5 tahun	626.751	Between 2 and 5 years
Antara 5 hingga 10 tahun	864.281	Between 5 and 10 year
Lebih dari 10 tahun	2.524.963	Beyond 10 years

Pada 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,97 tahun.

As of December 31, 2022, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 12.97 years.

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

30. LOANS - THIRD PARTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bamboo Mountain Power B.V PPT Energy Trading Co., Ltd	19.442.397 -	19.442.397 -	19.442.397 462.747	Bamboo Mountain Power B.V. PPT Energy Trading Co., Ltd
Dikurangi: bagian jangka pendek	19.442.397 (155.947)	19.442.397 -	19.905.144 -	Less: current portion
Bagian jangka panjang	19.286.450	19.442.397	19.905.144	Long-term portion

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tahun 2019, GTSI, entitas anak, melakukan pinjaman kepada Bamboo Mountain Power BV sebesar AS\$ 19.442.397 terkait dengan proyek Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1 yang akan dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,08% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,93% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 47).

Pinjaman dari PPT Energy Trading Co.,Ltd ("PPT") merupakan pinjaman SRGS, entitas anak, yang telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2021.

30. LOANS - THIRD PARTY (continued)

In 2019, GTSI, a subsidiary, made a loan to Bamboo Mountain Power B.V amounting to US\$19,442,397 related to the Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1 project that will start in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.08% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.93% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of GTSI and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047 (Note 47).

Loan from PPT Energy Trading Co.,Ltd ("PPT") represents SRGS's loan which has been settled on December 23, 2021.

31. PERPAJAKAN

a. Estimasi tagihan pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas anak:</u>			
Pajak penghasilan badan - 2021	-	33.906	-

Subsidiary:
Corporate income tax - 2021

Pada tanggal 28 April 2022, MCSI, entitas anak, menyampaikan SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 yang mencerminkan kurang bayar sebesar AS\$89, bukan lebih bayar sebesar AS\$33.906, seperti yang dilaporkan sebelumnya dalam laporan keuangan MCSI, entitas anak, tahun 2021. MCSI, entitas anak, membebaskan selisih sebesar AS\$33.995 (Catatan 31d) dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

On April 28, 2022, MCSI, a subsidiary, submitted an annual income tax return for 2021 tax year reflecting an underpayment of US\$89, instead of overpayment of US\$33,906 as previously reported in MCSI's 2021 financial statements. MCSI, a subsidiary, charge the difference of US\$33,995 (Note 31d) in current year profit or loss.

b. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas induk:			
Pajak pertambahan nilai	32.168	-	-
Entitas anak:			
Pajak pertambahan nilai	653.343	633.206	669.088
	685.511	633.206	669.088

Parent entity:
Pajak pertambahan nilai

Subsidiary:
Value added tax

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam Dollar AS adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	12.339.809	(12.118.328)	10.527.342	<i>Profit/(loss) before final and income tax - consolidated</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	12.620.086	(12.093.235)	10.528.979	<i>Profit/(loss) before final and income tax - subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(280.277)	(25.093)	(1.637)	<i>Loss before final and income tax - the Company</i>
Beda tetap:				<i>Permanent differences:</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	(14.941)	(15.883)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	95.564	9.975	9.955	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(164)	(22)	(664)	<i>Income subject to final income tax</i>
	95.399	(4.988)	(6.592)	
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	(184.877)	(30.081)	(8.229)	<i>Estimated taxable income/(loss) of the Company</i>
Beban pajak kini:				<i>Current tax expense:</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	-	<i>Income tax expense The Company</i>
Entitas anak	458.374	201.512	198.214	<i>Subsidiary</i>
	458.374	201.512	198.214	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Entitas anak				<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(396.343)	(193.289)	(147.274)	<i>Corporate income tax paid during the year:</i>
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	62.031	41.945	50.940	<i>Estimated corporate income tax payable of the Group</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan grup	-	(33.906)	-	<i>Estimated claim for tax refund of the Group</i>

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Perseroan:</u>				<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan - Pasal 23	2.940	15	3	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	764	-	-	Withholding income tax - Article 4(2)
<u>Entitas anak:</u>				<u>Subsidiary:</u>
Pajak pertambahan nilai	228.338	216.904	184.868	Value added tax
Pajak penghasilan - Pasal 29	93.824	56.279	50.940	Withholding income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 21	57.421	52.795	59.949	Withholding income tax - Article 21
Pajak penghasilan jasa perkapalan	44.421	103.407	44.356	Shipping income tax
Pajak penghasilan - Pasal 26	26.249	2.365.440	990.023	Withholding income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 23	20.866	58.140	38.418	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	1.790	37.795	23.923	Withholding income tax - Article 4(2)
	472.909	2.890.760	1.392.477	
	476.613	2.890.775	1.392.480	

d. Analisa beban pajak penghasilan

d. Analysis of corporate income tax expense

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pajak final:</u>				<u>Final tax:</u>
Entitas anak	944.657	739.048	845.031	Subsidiary
<u>Pajak penghasilan badan:</u>				<u>Corporate income tax</u>
Entitas anak:				Subsidiary:
Pajak kini	424.979	201.512	198.214	Current tax expense
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 31a)	33.395	-	-	Adjustment of prior year corporate income tax (Note 31a)
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(7.758)	(22.793)	5.741	Deferred tax (benefit)/expense
	450.616	178.719	203.955	

e. Aset pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets, net

Mutasi tahun 2022

Movement in 2022

	31 Desember/ December 31, 2021	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan, neto	-	-	-	-	-	Deferred tax assets net
<u>Perseroan</u>	-	-	-	-	-	<u>The Company</u>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan kerja	78.842	(33)	(4.572)	(7.087)	67.150	Employee benefit liabilities
Aset tetap	23.252	7.791	-	(589)	30.454	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	102.094	7.758	(4.572)	(7.676)	97.604	Deferred tax assets net - subsidiary
Total	102.094	7.758	(4.572)	(7.676)	97.604	Total

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Mutasi tahun 2021

	31 Desember/ December 31, 2020	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan, neto Perseroan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets net The Company
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	71.206	9.717	(1.306)	(775)	78.842	Employee benefit liabilities
Aset tetap	10.219	13.076	-	(43)	23.252	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	81.425	22.793	(1.306)	(818)	102.094	Deferred tax assets net - subsidiary
Total	81.425	22.793	(1.306)	(818)	102.094	Total

31. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets, net (continued)

Movement in 2021

Mutasi tahun 2020

	31 Desember/ December 31, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan, neto Perseroan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets net The Company
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	104.350	(6.595)	(6.471)	(20.078)	71.206	Employee benefit liabilities
Aset tetap	16.432	(7.260)	-	1.047	10.219	Fixed assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(25.749)	8.114	-	17.635	-	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	95.033	(5.741)	(6.471)	(1.396)	81.425	Deferred tax assets net - subsidiary
Total	95.033	(5.741)	(6.471)	(1.396)	81.425	Total

Movement in 2020

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	12.339.809	(12.118.328)	10.527.342	<i>Profit/(loss) before final and income tax - consolidated</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	2.714.757	(2.666.032)	2.316.016	<i>Tax expense/(benefit) at the Indonesia statutory rate 22% tax effect of</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:				<i>Tax effect of permanen difference:</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	(3.287)	(3.494)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(17.318.712)	(13.549.213)	(15.492.235)	<i>Non-deductible income</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	15.054.607	16.542.472	13.271.745	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(36)	(5)	(146)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(6.464)	15.414	<i>Impact of change in tax rate</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(138.752)	96.654	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Total beban pajak penghasilan, neto	450.616	178.719	203.954	<i>Total corporate income tax expense, net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company has cumulative tax losses as follows:

	Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated tax losses	Year ended:
Tahun yang berakhir pada:		
- 31 Desember 2018	2.038	<i>December 31, 2018 -</i>
- 31 Desember 2019	46.477	<i>December 31, 2019 -</i>
- 31 Desember 2020	8.229	<i>December 31, 2020 -</i>
- 31 Desember 2021	30.081	<i>December 31, 2021 -</i>
- 31 Desember 2022	184.877	<i>Desember 31, 2022 -</i>
	271.702	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak untuk tahun 2020, 2021, dan 2022 hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

31. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of *self-assessment*.

The Group's computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income for 2020, 2021, and 2022 resulted from reconciliation was used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT GTSI Internasional Tbk dan entitas anak	21.976.847	20.371.111	15.660.583	PT GTS Internasional, Tbk and its subsidiaries
Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:				Movements of non-controlling interest are as follows:
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	20.371.111	15.660.583	15.607.036	Beginning balance
Bagian atas laba, neto Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	3.422.742	610.772	2.329.947	Share in net profit, net
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 2)	1.008.154	(653.817)	-	Other comprehensive income/(loss)
Dividen yang diatribusikan	-	7.693.573	-	Net assets attributable to non-controlling interest (Note 2)
	(2.825.160)	(2.940.000)	(2.276.400)	Dividend distributed
Saldo akhir	21.976.847	20.371.111	15.660.583	Ending balance

33. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	10.944.536	(13.036.093)	9.478.359	Net profit/(loss) attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	15.339.450.000	1.829.880.000	1.829.880.000	Weighted average numbers of shares outstanding (shares)
Laba/(rugi) per saham dasar	0,0007	(0,0071)*	0,0052*	Earnings/(loss) per share

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

33. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi tidak komprehensif konsolidasian.

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham dan laba bersih per saham periode 31 Desember 2021 dan 2020 telah disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nominal saham Perseroan

34. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2022, dan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, dan 2020.

31 Desember 2022

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	13.805.175.000	1.380.517.500.000	90,00%
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10,00%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	330.000	33.000.000	0,00%
	<u>15.339.450.000</u>	<u>1.533.945.000.000</u>	<u>100%</u>

*Setara dengan

AS\$102.615.795

Perubahan modal saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2022, terkait dengan penggabungan usaha (Catatan 1d).

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta No. 400, tanggal 30 Juli 2022, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Hateka Trans Internasional sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d dalam laporan ini.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian hutang antara Perseroan dan PT Humpuss Transportasi Kimia pada tanggal 24 Oktober 2022, para pihak sepakat untuk meningkatkan kepemilikan PT Humpuss Transportasi Kimia di Perseroan melalui *debt to equity swap*, dimana hutang Perseroan kepada PT Humpuss Transportasi Kimia sebesar US\$23.940.047 atau setara dengan Rp367.767.000.000 dikonversi menjadi saham PT Humpuss Transportasi Kimia sebanyak 367.767 lembar saham, sehingga kepemilikan PT Humpuss Transportasi Kimia pada perseroan meningkat dari 84,30% menjadi 88,07%.

33. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022, and December 31, 2021, and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

*) The weighted average number of shares and earnings per share for the period December 31, 2021 and 2020 have been restated in connection with the nominal split of the Company's shares

34. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp100 (full amount) per share as at December 31, 2022, and par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as at December 31, 2021, and 2020, respectively.

December 31, 2022

Shareholders
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk
PT Humpuss Transportasi Kimia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera

Equivalent to*

Changes in the Company's share capital as of December 31, 2022, related to merger (Note 1d).

Based on Notarial Deed No. 400 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, dated July 30, 2022, the Company has merged with PT Hateka Trans Internasional as described in Note 1d.

Based on the debt settlement agreement between the Company and PT Humpuss Transportasi Kimia on October 24, 2022, the parties agreed to increase the ownership of PT Humpuss Transportasi Kimia in the Company through a *debt to equity swap*, whereby the Company's debt to PT Humpuss Transportasi Kimia amounted to US\$23,940,047 or equivalent to Rp367,767,000,000 was converted into shares of PT Humpuss Transportasi Kimia of 367,767 shares, and the ownership of PT Humpuss Transportasi Kimia in the company increased from 84.30% to 88.07%.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2022 (lanjutan)

Pelaksanaan atas peningkatan modal tersebut diaktakan dengan akta No. 197 tanggal 27 Oktober 2022, di mana para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp1.166.178.000.000 menjadi Rp1.533.945.000.000, dengan mengeluarkan 367.767 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Humpuss Transportasi Kimia. Peningkatan kepemilikan modal dasar ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0307119 tertanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta No. 15, tanggal 3 November 2022, pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan otorisasi saham dan nilai nominal saham dari 1.166.178 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 menjadi 1.533.945.000 dengan nilai nominal sebesar Rp100. Perubahan otorisasi saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079858.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Maret 2022.

Berdasarkan akta No. 85 tanggal 9 November 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan, menyetujui penjualan saham yang dimiliki HTK sebesar 8.297.685.000 kepada HIT, entitas induk terakhir. Sebagai hasilnya, kepemilikan HTK pada Perseroan menurun dari 88.07% menjadi 10,00%. Perubahan kepemilikan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0074385 pada tanggal 9 November 2022.

31 Desember 2021

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	182.982	182.982.000	99,99%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	6	6.000	0,01%
	182.988	182.988.000	100,00%

*Setara dengan

AS\$12.945.704

34. SHARE CAPITAL (continued)

December 31, 2022 (continued)

The implementation of the capital increase is notarized by deed No. 197 dated 27 October 2022, in which the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized capital from Rp1,166,178,000,000 to Rp1,533,945,000,000, by issuing 367,767 new shares with a nominal value of Rp1,000,000 which were taken up entirely by PT Humpuss Transportasi Kimia. The increase in authorized capital ownership has been recognized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03.0307119 dated 27 October 2022.

Based on Notarial Deed No. 15 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn Notary in Jakarta, dated November 3, 2022, the shareholder of the Company increased the authorized and par value of shares from 1,166,178 shares for Rp1,000,000 to 1,533,945,000 shares for Rp100. The changes of authorized and issued share capital has been reported to the Ministry of Law and Human Rights and acknowledge in its letter No. AHU-0079858.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 3, 2022.

Based on Notarial Deed No. 85 dated November 9, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the Company shareholder agreed to sell 8,297,685,000 shared owns by HTK, a subsidiary, to HIT, a ultimate parent. As result HTK ownership in the Company decrease from 88.07% to 10.00%. This changes of ownership has been acknowledge by Minsiter of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0074385 dated November 9, 2022.

December 31, 2021

Shareholders
PT Humpuss Transportasi Kimia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera

Equivalent to*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM (lanjutan)
31 Desember 2020

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	182.982	182.982.000	99,99%
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	6	6.000	0,01%
	<u>182.988</u>	<u>182.988.000</u>	<u>100,00%</u>
*Setara dengan		AS\$12.945.704	

34. SHARE CAPITAL (continued)
December 31, 2020

Shareholders	Shareholders
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	PT Humpuss Transportasi Kimia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	Koperasi Karyawan Bhakti Samudera
	Equivalent to*

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			
PT Hateka Trans Internasional (Catatan 1d)	(32.607.822)	-	-
PT Anoa Sulawesi Regas	(7.698.665)	-	-
PT Humpuss Transportasi Curah	(5.835.253)	(5.835.253)	(5.835.253)
PT GTS Internasional, Tbk	(2.237.753)	-	-
PT LIS Internasional	1.140.448	-	-
Lainnya	(29.097)	-	-
	<u>(47.268.142)</u>	<u>(5.835.253)</u>	<u>(5.835.253)</u>

35. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			
PT Hateka Trans Internasional (Catatan 1d)	(32.607.822)	-	-
PT Anoa Sulawesi Regas	(7.698.665)	-	-
PT Humpuss Transportasi Curah	(5.835.253)	(5.835.253)	(5.835.253)
PT GTS Internasional, Tbk	(2.237.753)	-	-
PT LIS Internasional	1.140.448	-	-
Lainnya	(29.097)	-	-
	<u>(47.268.142)</u>	<u>(5.835.253)</u>	<u>(5.835.253)</u>

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, efektif pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan HTI bubar demi hukum. Penggabungan usaha Perseroan dan HTI ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$32.607.822.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT LIS Internasional merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$1.140.448.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Anoa Sulawesi Regas merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$7.698.666.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Humpuss Transportasi Curah merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$5.835.253.

As disclosed in Note 1d, the merger between the Company and PT Hateka Trans International ("HTI") was effective on December 31, 2022, with the Company as the surviving entity and HTI being dissolved by the law. The merger between the Company and HTI has resulted in difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$32,607,822.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT LIS Internasional represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$1,140,448.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Anoa Sulawesi Regas represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$7,698,666.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Humpuss Transportasi Curah represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$5,835,253.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT GTS Internasional Tbk (GTSI) merupakan selisih antara harga pembelian dan nilai buku Kapal ST Eka Putra pada tanggal efektif transaksi jual beli dengan Cometco Shipping Inc. ("CSI"), yang sebelumnya merupakan entitas sepengendali, sebesar AS\$2.237.753.

36. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI")			
- Penawaran saham perdana GTSI (Catatan 2)	(7.968.669)	-	-
- Perubahan kepemilikan Kepentingan non-pengendali	(308.306)	-	-
PT LIS Internasional			
- Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	444.455	444.455	444.455
	<u>(7.832.520)</u>	<u>444.455</u>	<u>444.455</u>

37. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 31 Desember 2022, pengukuran kembali atas program imbalan pasti, dan laba/(rugi) dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

	Selisih kurs Penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/Equity in net gain/(loss) of associated company	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2019	128.933	(76.592)	-	52.341	Balance December 31, 2019
Perubahan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(53.921)	12.891	-	(41.030)	Changes in other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	75.012	(63.701)	-	11.311	Balance December 31, 2020
Perubahan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(84.017)	9.188	-	(74.829)	Changes in other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	(9.005)	(54.513)	-	(63.518)	Balance December 31, 2021
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(1.872.263)	19.397	1.891.792	38.926	Changes in other comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2022	<u>(1.881.268)</u>	<u>(35.116)</u>	<u>1.891.792</u>	<u>(24.592)</u>	Balance December 31, 2022

35. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI") represents the difference between purchase consideration and book value of ST Eka Putra Vessel at the effective date of the sale and purchase transaction with Cometco Shipping Inc. ("CSI"), previously an under common control entity, amounted to US\$2,237,753.

36. DIFFERENCE IN THE VALUE OF TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI")			
- Initial public offering of GTSI - (Note 2)	(7.968.669)	-	-
- Changes in ownership interest of non-controlling interest	(308.306)	-	-
PT LIS Internasional			
- Changes in ownership interest of non-controlling interest	444.455	444.455	444.455
	<u>(7.832.520)</u>	<u>444.455</u>	<u>444.455</u>

37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from December 31, 2022, remeasurement of defined benefit plan, and gain/(loss) of associated company with detail as follow:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. EKUITAS ENTITAS YANG BERGABUNG

Akun ini merupakan nilai ekuitas entitas yang bergabung dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	68.786.259	80.439.701	74.661.509	Beginning balance
Ekuitas entitas yang bergabung				Merging entity's equity
Laba/(rugi) entitas yang bergabung	2.505.063	(15.974.500)	5.778.192	Profit/(loss) from merging entity
Laba/(rugi) komprehensif lain entitas yang bergabung	3.230.604	(3.647.611)	-	Other comprehensive income/(loss) from merging entity
Penyesuaian dampak dari penawaran saham perdana entitas anak (Catatan 2)	-	7.968.669	-	Adjustment from impact of a subsidiary's initial public offering (Note 2)
Restrukturisasi entitas sependengali	(74.521.926)	-	-	Restructuring of entities under common control
	<u>-</u>	<u>68.786.259</u>	<u>80.439.701</u>	

38. MERGING ENTITY'S EQUITY

This account represents merging entity's equity with detail as follow:

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT/ <i>Entity with significant influence over HIT</i>	- PT Humpuss	Jasa transportasi kimia, Pembayaran biaya operasional/ <i>Chemicals cargo transportation, Payments of operational expenses</i>
Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent</i>	- PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ("HIT")	Pengalihan saham, pembayaran dana talangan biaya operasional, sewa kapal, pinjaman, dan beban bunga/ <i>Transfer of shares, payments of reimbursement of operational expense, vessel rental expense, loan, and interest expense</i>
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	- PT Humpuss Transportasi Kimia	Jasa transportasi kimia, pembayaran biaya operasional/ <i>Chemicals cargo transportation, payments of operational expense</i>

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

- Nature of transactions and relationships with related parties

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Entitas dibawah sepegendali HIT/ <i>Entity under common control of HIT</i>	- PT LIS Internasional	Pembayaran biaya operasional/ <i>Payments of operational expense</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>Loan and interest income</i>
Lain-lain/ <i>Others</i>	- PT Wisma Purnayudha Putra	Biaya sewa kantor/ <i>Office rental cost</i>
	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal oleh Grup/ <i>Purchase of ship bunker by the Group</i>
	- Koperasi Karyawan Bhakti	Biaya operasional/ <i>Operational cost</i>

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

- Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

- Significant transactions with related parties

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Pendapatan usaha (Catatan 41)				Revenue (Note 41)
<u>Entitas induk</u>				<u>Parent entity</u>
PT Humpuss Transportasi Kimia	23.864.893	21.288.515	23.025.488	PT Humpuss Transportasi Kimia
<u>Entitas asosiasi</u>				<u>Associated entity</u>
PT Jawa Satu Regas	177.147	143.239	22.037	PT Jawa Satu Regas
<u>Entitas dibawah sepegendali HIT</u>				<u>Entity under common control of HIT</u>
PT LIS Internasional	24.052	-	-	PT LIS Internasional
	24.066.092	21.431.754	23.047.525	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	26,29%	32,18%	33,36%	As percentage of total consolidated revenue

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Pendapatan bunga				Interest income
<u>Entitas asosiasi</u>				<u>Associated entity</u>
PT Jawa Satu Regas	786.401	828.900	829.775	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	0,86%	1,24%	1,20%	As percentage of total consolidated revenue

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban umum dan administrasi			
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>			
PT Wisma Purnayudha Putra	289.279	251.014	-
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	2,87%	2,98%	0%

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha (Catatan 7)			
<u>Entitas induk</u>			
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.595.403	4.217.210	2.966.811
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,74%	2,00%	1,39%
Utang usaha (Catatan 19)			
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>			
PT Humpuss Trading	3.408.566	1.861.656	1.032.925
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	4,47%	1,68%	0,95%

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Piutang ini tidak berbunga dan berjangka waktu tahun. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek merupakan utang yang timbul dari pembelian bahan bakar kapal.

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• **Significant transactions with related parties (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
General and administrative expense			
<u>Other related party:</u>			
PT Wisma Purnayudha Putra	-	-	-
As percentage of total consolidated general and administrative expense	0%	0%	0%

• **Balances with related parties**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Trade receivables (Note 7)			
<u>Parent entity</u>			
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.595.403	4.217.210	2.966.811
As percentage of total consolidated assets	0,74%	2,00%	1,39%
Trade payables (Notes 19)			
<u>Other related party:</u>			
PT Humpuss Trading	3.408.566	1.861.656	1.032.925
As percentage of total consolidated liabilities	4,47%	1,68%	0,95%

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. This receivable is non-interest bearing and available for one year. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of vessel fuel.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pinjaman kepada pihak berelasi			
<u>Entitas asosiasi</u>			
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	9.722.000	14.998.890
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>4,54%</u>	<u>7,02%</u>	<u>8,58%</u>

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang kepada pihak berelasi			
<u>Entitas induk terakhir</u>			
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1.707.034	4.312.743	3.305.274
<u>Entitas induk</u>			
PT Humpuss Transportasi Kimia	2.578.408	30.465	-
<u>Entitas dibawah satu pengendalian</u>			
Koperasi Karyawan Bhakti	13.642	30.465	-
<u>Entitas asosiasi</u>			
PT Jawa Satu Regas	3.120.662	2.338.047	1.500.503
<u>Entitas dibawah sepengendali HIT</u>			
PT LIS Internasional	816.938	-	-
	<u>8.236.684</u>	<u>6.681.255</u>	<u>4.805.777</u>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>3,85%</u>	<u>3,18%</u>	<u>2,25%</u>

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas transaksi dana talangan untuk kegiatan operasional dan piutang bunga pinjaman. Saldo piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan, tidak berbunga, dapat dilunasi selama satu tahun, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang muka dari pihak berelasi			
<u>Entitas induk</u>			
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.907.063	-	-
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>2,50%</u>	<u>0%</u>	<u>0%</u>

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• Balances with related parties (continued)

Loan to a related party

Associated entity
PT Jawa Satu Regas

As percentage of total consolidated assets

Due from related parties

Ultimate parent
PT Humpuss Intermoda
Transportasi Tbk

Parent entity
PT Humpuss Transportasi Kimia

Entity under common control
Koperasi Karyawan Bhakti

Associated entity
PT Jawa Satu Regas

Entity under common control of HIT
PT LIS Internasional

As percentage of total consolidated assets

Due from related parties represent receivable from reimbursement for operational expense and loan interest receivables. Outstanding balance of due from related parties at year-end are unsecured, non-interest bearing, subject to be repaid in one year, and can be extended by agreement of both parties. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties. Based on the assessment of expected credit losses on due from related parties at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of due from related parties is not considered necessary.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang kepada pihak-pihak berelasi				Due to related parties
<u>Entitas induk terakhir</u>				<u>Ultimate parent</u>
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	-	2.015.435	2.811.368	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
<u>Entitas induk</u>				<u>Ultimate parent</u>
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	22.297.602	30.673.382	PT Humpuss Transportasi Kimia
<u>Entitas dibawah satu pengendalian</u>				<u>Entity under common control</u>
PT Humpuss	-	502.980	1.003.336	PT Humpuss
Koperasi Karyawan Bhakti	-	-	141.280	Koperasi Karyawan Bhakti
	-	24.816.017	34.629.266	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0%	22,42%	31,73%	As percentage of total consolidated liabilities

Uang muka dari pihak berelasi dan utang kepada pihak-pihak berelasi, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian kapal entitas anak, pengalihan saham, dan dana operasional.

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• Balances with related parties (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang kepada pihak-pihak berelasi				Due to related parties
<u>Entitas induk terakhir</u>				<u>Ultimate parent</u>
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	-	2.015.435	2.811.368	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
<u>Entitas induk</u>				<u>Ultimate parent</u>
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	22.297.602	30.673.382	PT Humpuss Transportasi Kimia
<u>Entitas dibawah satu pengendalian</u>				<u>Entity under common control</u>
PT Humpuss	-	502.980	1.003.336	PT Humpuss
Koperasi Karyawan Bhakti	-	-	141.280	Koperasi Karyawan Bhakti
	-	24.816.017	34.629.266	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0%	22,42%	31,73%	As percentage of total consolidated liabilities

Advances received from a related party and due to related parties, are non-interest bearing and represent payable for purchase of vessel in subsidiaries, transfer of shares, and operational expenses.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman dari pemegang saham				Loan from shareholders
<u>Entitas induk terakhir</u>				<u>Ultimate parent</u>
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	-	724.690	724.690	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
<u>Entitas induk</u>				<u>Parent entity</u>
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	4.606.406	4.078.991	PT Humpuss Transportasi Kimia
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	5.331.096 (3.765.793)	4.803.681 (1.279.018)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	1.565.303	3.524.663	long-term portion
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0%	4,82%	4,40%	As percentage of total consolidated liabilities

Pinjaman dari PT Humpuss Intermoda Tbk dan PT Humpuss Transportasi Kimia, entitas induk terakhir dan entitas induk disajikan dalam mata uang Dollar AS. Pinjaman ini tanpa jaminan, dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan tersedia hingga 31 Desember 2022.

Loans from PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and PT Humpuss Transportasi Kimia, ultimate parent entity and parent entity, denominated in US Dollar. These loans are unsecured, subject to interest at the rate of 3% and available until December 31, 2022.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian hutang antara Perseroan dan PT Humpuss Transportasi Kimia pada tanggal 24 Oktober 2022 para pihak sepakat untuk meningkatkan kepemilikan PT Humpuss Transportasi Kimia di Perseroan melalui *debt to equity swap* (Catatan 34).

Based on the debt settlement agreement between the Company and PT Humpuss Transportasi Kimia on October 24, 2022, the parties agreed to increase the ownership of PT Humpuss Transportasi Kimia in the Company through a debt to equity swap (Note 34).

Pelaksanaan atas peningkatan modal tersebut didasarkan dengan akta No. 197 tanggal 27 Oktober 2022, di mana para pemegang saham Perseroan menyepakati peningkatan modal dasar Perseroan (Catatan 34).

The implementation of the capital increase is based on deed No. 197 dated 27 October 2022, in which the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized capital (Note 34).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039.

Pada 13 Desember 2021 (tanggal konversi), pinjaman yang dapat dikonversi diakui sebagai pinjaman kepada pihak berelasi sejumlah US\$9,722,000. Selisih pada pinjaman di tahun 2020 sejumlah US\$5,276,890 merupakan nilai yang dikonversi dan dicatat sebagai biaya investasi.

Berdasarkan perjanjian novasi antara HIT dan HTK, entitas induk, Perseroan, dan beberapa entitas anak pada tanggal 30 Juli 2022, efektif pada tanggal tersebut, HIT dan HTK mengalihkan saldo-saldo pihak berelasi dari entitas anak ke Perseroan, sehingga saldo dengan pihak berelasi dari dan kepada HIT dan HTK menjadi masing-masing piutang sebesar AS\$2.632.290 dan utang AS\$20.487.729. Pada tanggal 27 Oktober 2022, saldo kepada HTK, entitas induk, dikonversi menjadi saham melalui *debt to equity swap* (catatan 34).

• **Kompensasi manajemen kunci**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Direksi			
Imbalan kerja jangka pendek (2022: Rp6.930 juta 2021: Rp2.725 juta; 2020: Rp3.217 juta)	367.574	191.005	228.081
Komisaris			
Imbalan kerja jangka pendek (2022: Rp1.446 juta 2021: Rpnil; 2020: Rpnil)	88.868	-	-
	<u>456.442</u>	<u>191.005</u>	<u>228.081</u>
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	<u>4,53%</u>	<u>2,27%</u>	<u>4,05%</u>

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

• **Balances with related parties (continued)**

Loan to a related party represents loan from PKR, a subsidiary, to PT Jawa Satu Regas, an associate entity. This loan has interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.

On the December 13, 2021 (conversion date), the total convertible loan recognized as loan to a related party amounted to US\$9,722,000. The difference with the loan amount in 2020 amounted to US\$5,276,890 was the converted amount and recorded as part of investment costs.

Based on novation agreement between HIT and HTK, parent entity, with the Company and several subsidiaries dated July 30, 2022, effective from that date, HIT and HTK was transferred the balances several subsidiaries to the Company, as result, balances with related parties from and to HIT and HTK due to amounted to US\$2,632,290 and due from amounted to US\$20,487,729, respectively. On October 27, 2022, balaces with HTK, a parent entity, converted to share capital through debt to equity swap (Note 34).

• **Key management compensation**

Directors
Short-term employee benefits (2022: Rp6,930 million; 2021: Rp2,725 million; 2020: Rp3,217 million);
Commisioners
Short-term employee benefits (2022: Rp1,446 million; 2021: Rpnil; 2020: Rpnil)

As percentage of total consolidated general and administrative expenses

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	311.784	19.819.733	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	7.903	502.409	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	79.675	5.064.889	third parties –
Utang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*)	67.414	4.285.442	Other non-current liabilities
Total aset	Rp(*)	466.776	29.672.473	Total assets
Utang				Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	68.793	4.373.054	Trade payables - third parties
	SGD	35.407	27.598	
	JPY	10.286	81	
	EUR	8.668	9.680	
Utang lain-lain	Rp(*)	1.656	105.325	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	107.981	6.864.269	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	644	40.956	benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	69.007	4.386.706	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	99.954	6.353.957	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	348.035	22.124.267	Total liabilities
	SG\$	35.407	27.598	
	JPY	10.286	81	
	EUR	8.668	9.680	
Aset Neto	Rp(*)	118.741	7.548.206	Net Assets
	SG\$	(35.407)	(27.598)	
	JPY	(10.286)	(81)	
	EUR	(8.668)	(9.680)	
			7.510.847	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2022, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 28 Juni 2023, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$328.804.

If the exchange rate on December 31, 2022 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of June 28, 2023, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$328,804.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	2022	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:	67.466.031	45.161.344	46.036.028
Pihak berelasi (Catatan 39)	24.066.092	21.431.754	23.047.525
Total pendapatan usaha	91.532.123	66.593.098	69.083.553

41. REVENUE

The details of revenue by customer are as follows:

Third parties:
Related parties (Note 39)

Total revenue

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jasa sewa kapal:			
Gas alam cair	28.162.616	20.030.624	30.646.836
Penunjang kegiatan lepas pantai	14.597.533	10.859.439	5.095.339
Minyak mentah dan bahan bakar minyak	14.429.389	10.762.133	12.263.820
Bahan kimia	12.496.683	4.633.035	5.090.666
Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	12.448.952	9.892.769	4.005.831
Jasa pengerukan dan reklamasi	6.218.364	7.086.427	8.091.649
Penunjang armada laut	1.495.137	1.509.040	1.873.368
	89.848.674	64.773.467	67.067.509
Jasa pengelolaan awak kapal	907.129	950.076	1.010.349
Jasa pengelolaan kapal	412.000	578.678	837.707
Pusat pelatihan awak kapal	364.320	290.877	167.988
Total pendapatan usaha	91.532.123	66.593.098	69.083.553

Revenue based on services rendered is as follows:

Chartered vessel services:
Liquefied natural gas
Offshore support vessel
Crude oil and fuel oil
Chemicals
Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)
Dredging and reclamation services
Marine support

Crew management services
Ship management services
Manning training center

Total revenue

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak-pihak ketiga:			
BP Berau Ltd.	16.959.466	3.183.012	-
PT Pertamina International Shipping	14.239.398	6.622.171	-
PT PLN Gas & Geothermal	12.448.952	9.892.769	4.005.831
PT Pelabuhan Indonesia	11.362.646	7.615.689	6.112.079
PT Pertamina (Persero)	-	-	21.142.279
Pihak-pihak berelasi:			
PT Humpuss Transportasi Kimia	23.864.893	21.288.515	23.025.488
Total pendapatan usaha	78.875.355	48.602.156	54.285.677

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

Third parties:
BP Berau Ltd.
PT Pertamina International Shipping
PT PLN Gas & Geothermal
PT Pelabuhan Indonesia
PT Pertamina (Persero)

Related parties:
PT Humpuss Transportasi Kimia

Total revenue

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak-pihak ketiga:			
BP Berau Ltd.	19%	5%	-
PT Pertamina International Shipping	16%	10%	-
PT PLN Gas & Geothermal	14%	15%	6%
PT Pelabuhan Indonesia	12%	11%	9%
PT Pertamina (Persero)	-	-	31%
Pihak-pihak berelasi:			
PT Humpuss Transportasi Kimia	26%	32%	33%
Persentase pendapatan usaha	87%	73%	79%

41. REVENUE (continued)

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

Third parties:
BP Berau Ltd.
PT Pertamina International Shipping
PT PLN Gas & Geothermal
PT Pelabuhan Indonesia
PT Pertamina (Persero)
Related parties:
PT Humpuss Transportasi Kimia.
Percentage of Total revenue

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan usaha	93.279.090	2.249.562	(3.996.529)	91.532.123	Revenue
Beban pokok pendapatan usaha	(68.749.360)	(168.478)	3.996.529	(64.921.309)	Cost of revenue
Hasil Segmen	24.529.730	2.081.084	-	26.610.814	Segmented Result

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Group is as follows:

For the year ended December 31, 2022

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban usaha	(7.356.042)	(3.989.700)	-	(11.345.742)	Operating expense
Pendapatan keuangan	237.104	822.291	(7.500)	1.051.895	Finance income
Biaya keuangan	(2.792.060)	(768.764)	7.500	(3.553.324)	Finance costs
Beban rugi neto dari entitas asosiasi	-	(423.834)	-	(423.834)	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	14.618.732	(2.278.923)	-	12.339.809	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(944.657)	-	-	(944.657)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(238.483)	(212.133)	-	(450.616)	Income tax expense, net
Laba segmen	13.435.592	(2.491.056)	-	10.944.536	Segment income
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	146.936.460	142.784.871	(75.568.658)	214.152.673	Total assets
Total liabilitas	100.270.075	51.519.874	(75.568.658)	76.221.291	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Belanja Modal	10.106.544	-	-	10.106.544	Capital expenditure
Penyusutan	14.065.340	390.901	-	14.456.241	Depreciation

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group is as follows (continued):

For the year ended December 31, 2022 (continued)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021**

**42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Business segment information of the Group is as follows (continued):

For the year ended December 31, 2021

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan usaha	65.126.307	2.409.248	(942.457)	66.593.098	Revenue
Beban pokok pendapatan usaha	(59.598.485)	(241.633)	942.457	(58.897.661)	Cost of revenue
Hasil Segmen	5.527.822	2.167.615	-	7.695.437	Segmented Result
Beban usaha	(13.214.451)	(3.465.211)	-	(16.679.662)	Operating expense
Pendapatan keuangan	89.681	1.054.435	-	1.144.116	Finance income
Biaya keuangan	(2.744.490)	(1.402.976)	-	(4.147.466)	Finance costs
Beban rugi neto dari entitas asosiasi	-	(130.753)	-	(130.753)	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(10.341.438)	(1.776.890)	-	(12.118.328)	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(739.048)	-	-	(739.048)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(20.792)	(157.927)	-	(178.719)	Income tax expense, net
Rugi segmen	(11.101.278)	(1.934.817)	-	(13.036.095)	Segment loss
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	175.283.722	50.242.292	(15.128.769)	210.397.245	Total assets
Total liabilitas	105.552.769	20.251.346	(15.128.769)	110.675.346	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Belanja Modal	9.910.304	-	-	9.910.304	Capital expenditure
Penyusutan	15.356.973	-	-	15.356.973	Depreciation

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan usaha	67.206.071	2.123.781	(246.299)	69.083.553	Revenue
Beban pokok pendapatan usaha	(46.340.961)	(142.547)	246.299	(46.237.210)	Cost of revenue
Hasil Segmen	20.865.110	1.981.234	-	22.846.343	Segmented Result
Beban usaha	(10.801.568)	352.557	-	(10.449.011)	Operating expense
Pendapatan keuangan	297.080	841.642	-	1.138.722	Finance income
Biaya keuangan	(2.996.512)	(12.200)	-	(3.008.712)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	7.364.110	3.163.232	-	10.527.342	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(845.031)	-	-	(845.031)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(17.310)	(186.645)	-	(203.955)	Income tax expense, net
Laba segmen	6.501.769	2.976.587	-	9.478.356	Segment income
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	180.567.793	45.252.106	(12.272.009)	213.547.890	Total assets
Total liabilitas	111.721.761	9.686.130	(12.272.009)	109.135.882	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Belanja Modal	15.075.423	-	-	15.075.423	Capital expenditure
Penyusutan	16.543.892	-	-	16.543.892	Depreciation

43. BEBAN POKOK PENDAPATAN

43. COST OF REVENUE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 15)	14.226.709	15.027.562	16.400.616	Depreciation expense of fixed assets (Note 15)
Bahan bakar	12.749.440	8.651.042	3.556.287	Bunker
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	12.107.608	11.960.846	6.709.824	Depreciation of right of use (Note 16)
Biaya anak buah kapal	8.543.623	7.865.366	8.360.503	Crew expense
Biaya sewa kapal	4.521.049	4.100.363	4.185.362	Vessel lease charges
Biaya persediaan kapal	3.409.681	1.922.969	1.402.894	Vessel supplies expense
Biaya pelabuhan	2.612.468	1.691.402	787.399	Port charges
Perlengkapan kapal	1.588.829	1.759.873	1.860.365	Consumables
Biaya asuransi kapal	1.332.216	1.153.295	792.827	Vessel insurance costs
Biaya reklamasi	1.012.184	1.035.775	-	Reclamation expense
Perbaikan dan perawatan	831.590	483.248	519.198	Repairs and maintenance
Sertifikat dan inspeksi	555.915	589.867	824.260	Certification and inspection
Lain-lain	1.429.997	2.656.053	837.675	Others
Total beban pokok pendapatan	64.921.309	58.897.661	46.237.210	Total cost of revenue

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	Pembelian/Purchase			Persentase dari total pembelian/ Percentage of total purchase		
	31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31,		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Pihak-pihak ketiga: Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd	10.640.952	10.373.995	-	16,39%	17,61%	-

Third parties:
Zhejiang Huaxiang
Shipping Co., Ltd.

44. UMUM DAN ADMINISTRASI

44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban tenaga kerja	3.928.730	3.243.653	2.418.092	Employee costs
Jasa profesional	2.023.764	915.332	594.655	Professional fees
Beban kantor	671.444	833.605	1.111.712	Office expenses
Beban imbalan kerja karyawan	641.686	358.826	106.060	Employee benefits expense
Promosi	569.884	591.135	349.083	Promotion
Perjalanan dinas	420.648	249.876	252.060	Business travel
Biaya penyusutan aset hak hak guna (Catatan 16)	289.275	251.014	-	Depreciation expense of right of use (Note 16)
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 15)	229.532	329.411	143.276	Depreciation expense of fixed assets (Note 15)
Biaya penelitian dan pengembangan	210.735	16.883	20.929	Research and development
Penyisihan penurunan nilai piutang	52.069	388.313	55.809	Allowance for impairment of receivable
Biaya bank	43.864	24.808	19.859	Biaya charge
Biaya entertainment	31.453	27.909	39.250	Entertainment
Rental	6.832	27.795	27.369	Rent
Lain-lain	948.152	1.154.855	488.940	Others
	10.068.068	8.413.415	5.627.094	

45. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

45. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rugi/(laba) atas penjualan aset tetap	41.454	(195.061)	(692)	Loss/(gain) on sale of fixed asset
Pemulihan nilai piutang	(206.463)	(15.934)	(70.460)	Recovery of receivables
Laba selisih kurs (Laba)/rugi atas perubahan nilai wajar aset derivatif	-	-	(237.477)	Foreign exchange gain Gain/loss arising from changes fair in value of derivative assets
Klaim asuransi	-	(691.542)	(1.650.510)	Claim Insurance
Lain-lain	(2.199.060)	(119.664)	(47.525)	Others
	(2.364.069)	(1.077.649)	(2.006.664)	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**45. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)**

b. Beban operasi lainnya

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak dan denda	1.884.857	3.348.928	1.174.452	Taxes and penalties
Rugi penurunan nilai atas pengelolaan dana	1.305.078	3.784.700	-	Impairment loss on fund management
Rugi selisih kurs	76.342	13.602	-	Foreign exchange losses, net
Rugi penurunan nilai kapal	-	629.070	5.471.608	Loss on impairment of vessel
Lain-lain	375.466	1.567.596	182.520	Others
	3.641.743	9.343.896	6.828.580	

**45. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

b. Other operating expenses

46. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 pendapatan keuangan masing-masing sebesar AS\$1.051.895, AS\$1.144.116 dan AS\$1.138.722 terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban bunga liabilitas sewa	1.345.882	1.842.035	924.204	Interest expense from lease liabilities
Beban bunga dari pihak ketiga	1.321.964	1.197.000	1.200.000	Interest expense from third parties
Beban bunga dari bank	814.177	989.420	711.546	Interest expense from banks
Beban bunga dari pihak berelasi	71.301	119.011	172.962	Interest expense from related parties
	3.553.324	4.147.466	3.008.712	

46. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 finance income amounted US\$1,051,895, US\$1,144,116, and US\$1,138,722, respectively, mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Finance costs

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS\$16.825.000. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 21 Desember 2022 dengan total pendapatan sebesar AS\$25.122.500 dan total masa sewa selama 512 hari.

47 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in contracts with several parties as follows:

- a. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed *Time Charter Party Agreements* HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US\$16,825,000. The agreement has been amended on December 21, 2022 with total revenue amounted US\$25,122,500 and total hire period of 512 days.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 6 April 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$10.518.600.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI, entitas anak dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.
- d. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.
- e. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 18 Juni 2023 hingga 30 September 2023.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in contracts with several parties as follows: (lanjutan)

- b. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for seven years until April 6, 2023. For the year ended December 31, 2022, the Group recorded revenue of US\$10,518,600.
- c. On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of GTSI, a subsidiary, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047.
- d. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.
- e. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for several Branch of Pelindo IV with time period ranging from June 18, 2023 to September 30, 2023.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian dirubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani *Lease, Operation & Maintenance Agreement* ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan Floating Storage and Regasification Satuan ("FSRU"). Perseroan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.
- g. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Mei 2023. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perseroan memiliki FSRU sendiri.
- h. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) atas saham SRGS. Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
- Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar US\$3.500.000. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
 - Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in contracts with several parties as follows: (lanjutan)

- f. On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into *Lease, Operation & Maintenance Agreement* ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.
- g. On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until May 30, 2023. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU.
- h. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS's shares.

Several important provisions in the agreement are as follows:

- The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US\$3,500,000. The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.
- Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):
- Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
 - Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.
 - SRGS dan PT GTS Internasional Tbk (GTSI), entitas anak, diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.
 - Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Terkait dengan CSPA dan kontrak jangka panjang dengan PLNGG, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan PLNGG tidak akan menyatakan SRGS berada dalam "Owner's Wanprestasi dari Owner's Wanprestasi" berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan surat dari pembeli tanggal 15 Maret 2023, pihak penjual dan pembeli sepakat untuk melakukan perubahan atas tanggal penyelesaian yang sebelumnya adalah tanggal 15 Maret 2023 menjadi 20 Juni 2023.

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 15 tahun. Pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam waktu satu tahun	16.135.200	42.230.500	37.666.390
Diantara dua hingga lima tahun	57.556.800	58.463.875	107.388.664
Di atas 5 tahun	110.317.200	110.960.000	128.170.745
	184.009.200	211.654.375	273.225.799

Within one year
Between two and five years
Above 5 years

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in contracts with several parties as follows: (lanjutan)

- h. Several important provisions in the agreement are as follows (continued):
- The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.
 - The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.
 - SRGS and PT GTS Internasional Tbk (GTSI), a subsidiary, required to settle if any remaining liabilities after settlement date.
 - The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.

Relevant to the CSPA and long-term contract with PLNGG, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and PLNGG will not declare SRGS to be in an "Owner's Default Event of Owner's Default" based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.

Based on letter from buyer on March 15, 2023, the seller and the buyer agreed to change the settlement date from March 15, 2023 to June 20, 2023.

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 15 years. At December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	23.600.640	23.600.640	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.545.673	7.545.673	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	1.595.403	1.595.403	Trade receivables a related party
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	140.331	140.331	Other receivables third parties, net
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.236.843	3.236.843	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	8.236.684	8.236.684	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	5.070.111	5.070.111	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	3.408.566	3.408.566	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	105.323	113.533	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	6.864.272	6.864.272	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	4.386.706	4.386.706	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	4.090.902	4.090.902	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.367.280	19.367.280	Loans from third parties
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	15.568.141	15.568.141	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.953.638	7.953.638	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	4.217.210	4.217.210	Trade receivables a related party
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	2.089.727	2.089.727	Other receivables third parties, net
Aset keuangan lancar lainnya	3.220.903	3.220.903	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	696.442	696.442	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	6.681.255	6.681.255	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Aset lancar lainnya			Other current assets
Jaminan tunai	80.850	80.850	Cash collateral

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
31 Desember 2021			<u>December 31, 2021</u>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	7.114.216	7.114.216	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	1.861.656	1.861.656	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	849.751	849.751	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	7.051.408	7.051.408	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	24.816.017	24.816.017	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.892.903	1.892.903	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	6.354.220	6.354.220	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loans from third parties
31 Desember 2020			<u>December 31, 2020</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	20.591.404	20.591.404	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.514.553	7.514.553	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	2.966.811	2.966.811	Trade receivables a related party
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	30.872	30.872	Other receivables third parties, net
Dana yang dibatasi penggunaannya	128.035	128.035	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	4.805.777	4.805.777	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890	14.998.890	Loan to a related party
Aset derivatif	5.741.915	5.741.915	Derivative asset
Aset lancar lainnya			Other current assets
Jaminan tunai	154.657	154.657	Cash collateral
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	4.469.646	4.469.646	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	1.032.925	1.032.925	Trade payables - related parties
Utang dividen	576.180	576.180	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	456.623	456.623	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	7.906.120	7.906.120	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.629.266	34.629.266	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.914.912	1.914.912	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	6.015.591	6.015.591	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.905.144	19.905.144	Loans from third parties

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar aset keuangan lancar lainnya dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, security deposits, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loan, other non-current financial liabilities, lease liabilities, long-term bank loan, loan from a third party, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *Fair value of lease liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*
- *The fair value of other current financial asset is calculated by using the last quoted market price.*

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka pendek, yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$123.558 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$172.985.

**48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2022, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2022, would have been US\$123,558 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

As of December 31, 2022, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2022, would have been US\$172,985 higher/lower.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.078.106	4.254.358	372.436	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.062.970	7.916.490	10.108.928	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	1.238.710	1.502.014	1.184.795	<i>Impaired</i>
	<u>10.379.786</u>	<u>13.672.862</u>	<u>11.666.159</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.238.710)	(1.502.014)	(1.184.795)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<u>9.141.076</u>	<u>12.170.848</u>	<u>10.481.364</u>	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang usaha	5.502.571	-	-	-	5.502.571	Trade payables
Utang dividen	576.180	-	-	-	576.180	Dividends payable
Utang lain-lain	456.623	-	-	-	456.623	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	731.807	-	-	-	731.807	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	7.906.120	-	-	-	7.906.120	Accrued expenses
Utang kepada pihak- pihak berelasi	34.629.266	-	-	-	34.629.266	Due to related parties
Liabilitas sewa hak-guna aset	21.738.393	1.619.276	-	-	23.357.669	Lease liabilities Right-of-use assets
Liabilitias sewa pembiayaan:						Finance lease liabilities:
Pokok pinjaman	62.437	53.781	24.786	12.221	153.225	Principal
Bunga pinjaman	14.190	10.995	2.800	154	28.139	Interest
Pinjaman bank jangka pendek:						Short-term bank loans:
Pokok pinjaman	1.914.912	-	-	-	1.914.912	Principal
Bunga pinjaman	366.735	-	-	-	366.735	Interest
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	2.517.805	2.880.833	617.009	-	6.015.647	Principal
Bunga pinjaman	381.323	152.593	5.183	-	539.099	Interest
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	-	-	-	19.905.144	19.905.144	Loan from third parties
	76.798.362	4.717.478	649.778	19.917.519	102.083.137	

**49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

**49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during the year ended December 31, 2022.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	4.542.122	3.650.611	10.043.616	Addition fixed asset through payables
Penambahan modal dari restrukturisasi	65.730.044	-	-	Addition of capital through restructuring
Penambahan modal dari penukaran utang dengan saham	25.083.835	-	-	Additional paid in capital through debt to equity swap
Penambahan aset tetap dari uang muka	410.898	1.220.696	196.151	Addition fixed asset through advances

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Foreign exchange	Lainnya/ others	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank pendek	1.892.903	2.676.045	(182.242)	-	4.386.706	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	6.354.220	(2.005.318)	(258.000)	-	4.090.902	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	-	-	19.442.397	Loans - third party
Pinjaman dari pemegang saham	5.331.096	-	-	(5.331.096)	-	Loans from shareholders

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank pendek	1.914.912	-	(22.009)	-	1.892.903	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	6.015.591	314.186	24.443	-	6.354.220	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.905.144	(462.747)	-	-	19.442.397	Loans - third party
Pinjaman dari pemegang saham	4.803.681	527.415	-	-	5.331.096	Loans from shareholders

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ others	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank pendek	1.970.950	(27.532)	(28.506)	-	1.914.912	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	7.039.071	(1.046.956)	23.476	-	6.015.591	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	462.747	-	-	19.905.144	Loans - third party
Pinjaman dari pemegang saham	6.573.986	(1.770.305)	-	-	4.803.681	Loans from shareholders

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

51. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 6 Maret 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan Bareboat Charter Party (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal New Stella selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS\$3.726/hari dan uang muka sewa sebesar AS\$1.400.000. Bareboat Charter Party ini memiliki opsi pembelian di akhir masa sewa kapal sebesar AS\$1.600.000. Estimasi tanggal efektif transaksi sewa kapal pada 1 April 2023, sesuai dengan jadwal penyerahan kapal.

51. SUBSEQUENT EVENTS

On Maret 6, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent New Stella vessel for 5 years with hire rate US\$3,726/day and prepaid charter hire of US\$1,400,000. This Bareboat Charter Party has purchase option at the end of the vessel rental period of US\$1,600,000. The estimated effective date of the vessel rental transaction was on April 1, 2023, based on time schedule of delivery.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 138 dari Cristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. pada tanggal yang sama. Pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum dari sebelumnya dipergunakan untuk pembangunan Floating Storage Regasification Unit (FSRU) permanent untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sulawesi Utara menjadi dipergunakan untuk pembelian dan modifikasi kapal LNG yang akan melayani kebutuhan LNG di wilayah Indonesia.

Berdasarkan perjanjian novasi pada tanggal 8 Maret 2023, SRGS mengalihkan seluruh utang pihak berelasi kepada Perusahaan, HTC, HTK2, HTK3, OTSI, menjadi utang pihak berelasi kepada ANOA berlaku efektif sejak pada tanggal tersebut.

Berdasarkan akta No. 25 tanggal 16 Juni 2023, dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., di Jakarta, para pemegang saham SRGS, setuju untuk meningkatkan kepemilikan ANOA pada SRGS melalui *debt to equity swap*. Sehingga, kepemilikan ANOA pada SRGS meningkat dari 99,90% menjadi 99,99%. Perubahan kepemilikan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan tanggal 21 Juni 2023 dengan No. AHU-AH.01.03-0081183

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dimana dalam rapat tersebut pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain:

1. Menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar AS\$ 100.000 atau setara dengan Rp1.500.000.000 dari laba tahun buku 2022, sebagaimana ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyetujui untuk membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham yaitu sebesar AS\$377.333 atau setara dengan Rp5.660.000.000 sebagaimana ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

51. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 February 2023, which was notarized in Notarial Deed No. 138 of Cristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date. The Company's shareholders agreed, among other, to change the use of proceeds from the public offering from previously being used for the construction of a permanent Floating Storage Regasification Unit (FSRU) to meet electricity needs in North Sulawesi to be used for purchasing and modifying LNG vessels that will serve LNG needs in Indonesian territory.

Based on the novation agreements on March 8, 2023, SRGS transferred all due to related parties to the Company, HTC, HTK2, HTK3, OTSI, to due to a related party to ANOA effective from that date.

Based on Notarial Deed No. 25 dated June 16, 2023, made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of SRGS agreed to increasing ownership of ANOA in SRGS through debt to equity swap. As result ANOA's ownership in the SRGS increased from 99,90% to 99,99%. This changes of ownership has been acknowledge by Minister of Justice and Human Rights dated June 21, 2023 and No. AHU-AH.01.03.0081183.

On June 23, 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), at which the shareholders decided several things, among others:

1. *Approved the appropriation the Company's General Reserve in the amount of US\$100,000 or the equivalent of Rp1,500,000,000 from profit for the year of 2022, as stipulated in Article 25 of the Company's Articles of Association;*
2. *Approved to distribute dividends to Shareholders in the amount of US\$377,333 or equivalent to Rp5,660,000,000 as stipulated in Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 71 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga.

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dengan nilai penjualan sebesar AS\$3,499,965.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, HTK, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Tunas Persada dengan nilai penjualan sebesar AS\$35.

52. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

51. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in North Jakarta, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in North Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US\$3,499,965.

Based on Notarial Deed No. 12 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in North Jakarta, HTK, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US\$35.

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021, and 2020,
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

52. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

53. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perseroan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum").

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan penambahan pengungkapan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, catatan 1a,1d, 9, 15, 33, 34, 39, 40, 41, 47, dan 51 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after: (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

53. PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering").

The Company has reissued these consolidated financial statements, with certain changes and additional disclosures in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and notes 1a,1d, 9, 15, 33, 34, 39, 40, 47, and 51 to the consolidated financial statements, in connection with the proposed Public Offering.



PT Humpuss
Maritim Internasional Tbk.

Towards a Sustainable Future



PT Humpuss Maritim Internasional Tbk
Mangkuluhur City Tower One, 27th floor
Jl. Jend Gatoto Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930
Phone : +62 21 509 33159
Fax : +62 21 509 66346
Email : corpsec@humi.co.id
Web : www.humi.co.id